Vietnam

Hal terbaik untuk dilihat & dilakukan



Diterjemahkan secara otomatis

© backpackandsnorkel.com

Contents

1. Mengapa Anda harus mengunjungi Vietnam 10
2.1 Penafian 14
2.2 Hak Cipta 15
3. Informasi Umum tentang Vietnam 16
3.1 Persyaratan Visa untuk Vietnam 16
3.2 Masalah Mata Uang dan Uang di Vietnam 17
3.3 Iklim dan Waktu Terbaik untuk Mengunjungi Vietnam 18
3.4 Kesehatan dan Keselamatan di Vietnam 21
3.5 Etiket Budaya dan Adat Istiadat di Vietnam 23
3.6 Bahasa di Vietnam 25
3.7 Transportasi ke Vietnam dan berkeliling di Vietnam 26
3.7.1 Perjalanan Internasional ke Vietnam 26
3.7.2 Perjalanan Domestik di Vietnam 26
3.8 Konektivitas di Vietnam 29
3.9 Listrik dan Steker Listrik di Vietnam 30
3.10 Zona Waktu di Vietnam 31
3.11 Hari Libur dan Festival di Vietnam 32
3.12 Agama dan Keyakinan di Vietnam 34
3.13 Makanan dan Minuman di Vietnam 35
3.14 Sorotan Sejarah Vietnam 36
4. Jenis Akomodasi Apa yang Harus Dipilih di Vietnam 39
4.1 Tempat menginap di Kota Ho Chi Minh, Vietnam 42
4.1.1 Fusi Asli Saigon Center 44
4.1.2 Tan Son Nhat Hotel Saigon 50
4.2 Tempat menginap di Can Tho, Vietnam 54
4.2.1 TTC Hotel - Can Tho 56
4.3 Tempat menginap di Hoi An, Vietnam 59
4.3.1 Bel Marina Hoi An Resor di Hoi An 60
4.4 Tempat menginap di Hanoi, Vietnam 64
4.4.1 Hotel CLASSYC di Hanoi 66
4.4.2 Hotel & Perjalanan Klasik Bandara 68
4.5 Tempat menginap di Ninh Binh, Vietnam 70
4.5.1 Hotel Butik Lalita dan Spa Ninh Binh 72

4.6 Cara memutuskan Pelayaran Teluk Halong 75
4.6.1 Haruskah Anda memesan kapal pesiar ke Ha Long Bay, Lan Ha Bay, atau Bai Tu Long Bay? 76
4.6.2 Bagaimana cara memesan kapal pesiar di Ha Long Bay, Lan Ha Bay, atau Bai Tu Long Bay dan menghindari penipuan? 79
5. Rencana Perjalanan Enam Belas Hari hingga Tiga Minggu ke Vietnam 84
Tambahan 1: Terowongan Cu Chi di Kota Ho Chi Minh 87
Tambahan 2: Pelayaran Ha Long Bay/Lan Ha Bay/Bai Tu Long Bay yang lebih panjang 91
Add-on 3: Menambahkan perjalanan hiking di Sa Pa (Sapa) di bagian paling utara Vietnam 95
Add-on 4: Relaksasi pantai di Vietnam 96
Pulau Phu Quoc: Pelarian Pulau Zamrud di Vietnam 97
Nha Trang: Permata Pesisir Vietnam yang Hidup 99
5.1 Hari 1: Tiba di Vietnam 102
5.2 Hari 2: Menjelajahi Distrik 1 Kota Ho Chi Minh 109
5.2.1 Menara Bitexco dan Saigon Skydeck 110
5.2.2 Kawasan pejalan kaki Nguyen Hue 114
5.2.3 Pusat Saigon 118
5.2.4 Kantor Pos Pusat Ho Chi Minh 121
5.2.5 Katedral Notre Dame Saigon 124
5.2.6 Istana Reunifikasi/Istana Kemerdekaan 126
5.2.7 Museum Sisa Perang 134
5.2.8 Pagoda Kaisar Langit 139
5.2.9 Jalan Pejalan Kaki Bui Vien 144
5.3 Hari 3: Menjelajahi Distrik 1, Cholon (Chinatown) dan mengikuti Pelayaran Makan Malam Sungai Saigon di Kota Ho Chi Minh 146
5.3.1 Pasar Ben Thanh 147
5.3.2 Candi Hindu Mariamman 151
5.3.3 Kuil Cao Dai 154
5.3.4 Gang Hao Si Phuong 160
5.3.5 Kuil Thien Hau / Aula Pertemuan Sel Thanh 163
5.3.6 Jalan Lentera Luong Nhu Hoc 166
5.3.7 Pasar Binh Tay 169
5.3.8 Pesiar Makan Malam di Sungai Saigon 173
5.4 Hari 4: Menjelajahi Delta Mekong dengan Tur dari Kota Ho Chi Minh 181

5.4.1 Bagaimana memilih tur Mekong Delta yang tepat untuk Anda 181
5.4.2 Tur Delta Mekong selama 2 hari yang sempurna 182
5.4.3 Review Tur yang Tak Terlupakan: Mekong Zig Zag Sehari penuh: Skuter, Perahu Layar, Makanan (HCM-BenTre)..... **Error! Bookmark not defined.**
5.4.4 Menjelajahi Tepi Laut di Can Tho 194
5.5 Hari 5: Mengalami Pasar Terapung di Delta Mekong dan Menjelajahi Can Tho.... 198
5.5.1 Pasar Terapung apa saja yang dapat Anda kunjungi di Delta Mekong? 198
5.5.2 Bagaimana memilih wisata Pasar Terapung yang tepat bagi Anda 200
5.5.3 Ulasan: Delta Mekong Jelajahi Wisata Pasar Terapung Cai Rang dan Phong Dien ..... **Error! Bookmark not defined.**
5.5.4 Tur Jalan Kaki Tanpa Pemandu di Can Tho 213
5.5.4.1 Jembatan Can Tho Love / Jembatan Pejalan Kaki Ninh Kieu 214
5.5.4.2 Restoran di Nam Bo Boutique Hotel 216
5.5.4.3 Co.opmart Bisa 217
5.5.4.4 Chùa Tịnh Độ Cư Sĩ Phật Hội Hưng Định Tự 218
5.5.4.5 Kuil Budha Munirensay Khmer 220
5.6 Hari 6: Penerbangan ke Da Nang, menjelajahi Kota Kuno Hoi An 224
5.6.1 Tiba di Da Nang 224
5.6.1.1 Transfer yang telah diatur sebelumnya 225
5.6.1.2 Bagaimana cara mengambil Grab di Da Nang? 225
5.6.2 Menjelajahi Festival Lentera Hoi An 226
5.6.3 Naik Perahu Lentera Selama Festival Lentera Hoi An 234
5.6.4 Pasar Malam di Hoi An 236
5.7 Hari 7: Bersantai di Pantai An Bang, dan Tur Jalan Kaki Tanpa Pemandu di Kota Kuno Hoi An 240
5.7.1 Pantai An Bang 241
5.7.2 Tur Jalan Kaki Tanpa Pemandu di Kota Kuno Hoi An 245
5.7.3 Di mana menemukan Kantor Tiket Kota Kuno Hoi An 246
5.7.4 Tur Mandiri di Kota Kuno Hoi An 247
5.7.4.1 Kawasan Patung Hoi An 248
5.7.4.2 Balai Pertemuan Kanton 251
5.7.4.3 Jembatan Tertutup Jepang 254
5.7.4.4 Rumah Tua Phung Hung 257
5.7.4.5 Rumah Komunal Cam Pho 259
5.7.4.6 Kuil Pháp Bảo 263

5.7.4.7 Gerbang Kuil Ba Mu 266
5.7.4.8 Balai Desa Đình Ông Voi 270
5.7.4.9 Balai Pertemuan Fukian / Hội Quán Phước Kiến 273
5.7.4.10 Pasar Sentral dengan Food Hall 277
5.7.4.11 Museum Kebudayaan Rakyat 281
5.7.4.12 Rumah Pertunjukan Seni Tradisional Hoi An 284
5.7.4.13 Rumah Tua Tan Ky 287
5.7.5 Tiket Seluruh 24 Atraksi Kota Kuno Hoi An 293
5.7.5.1 #21 - Kapel Keluarga Tran 294
5.7.5.2 #8/2 – Kapel Keluarga Nguyen Tuong 297
5.7.5.3 #4 – Rumah Tua Phung Hung 299
5.7.5.4 #77 – Rumah Tua Quan Thang 301
5.7.5.5 #129 – Duc Sebuah Rumah Tua 303
5.7.5.6 #101 - Rumah Tua Tan Ky 305
5.7.5.7 #80 – Museum Perdagangan Keramik 310
5.7.5.8 #10B – Museum Hoi An 314
5.7.5.9 #149 – Museum Kebudayaan Sa Huynh 316
5.7.5.10 #33 – Museum Kebudayaan Rakyat 319
5.7.5.11 #46 – Museum Pengobatan Tradisional 322
5.7.5.12 Jembatan Tertutup Jepang 324
5.7.5.13 #13 – Pagoda Quan Am 327
5.7.5.14 #24 – Kuil Quan Cong 330
5.7.5.15 #52 – Rumah Komunal Cam Pho 335
5.7.5.16 #14 – Rumah Komunal Minh Huong 339
5.7.5.17 #27 – Rumah Komunal Hoi An (Rumah Komunal Ông Voi) 341
5.7.5.18 #176 – Aula Pertemuan Quang Trieu (Aula Pertemuan Kanton) 344
5.7.5.19 #46 – Aula Pertemuan Phuc Kien (Aula Pertemuan Fukian) 346
5.7.5.20 #10 – Aula Pertemuan Hai Nam (Aula Pertemuan Hainan). 350
5.7.5.21 #362 – Balai Pertemuan Trieu Chau 355
5.7.5.22 #45/17 - Demonstrasi sup wijen hitam manis 357
5.7.5.23 #66 – Rumah Pertunjukan Seni tradisional Hoi An 359
5.7.5.24 #6 – Ruang Budaya Jepang (Galeri Budaya Jepang) 362
5.8 Hari 8: Perjalanan sehari ke Putraku 364
5.8.1 Asal nama: Mỹ Sơn 367

5.8.2 Sejarah Singkat Mỹ Sơn 368
5.8.3 Arsitektur Mỹ Sơn yang Menarik 371
5.8.3.1 Apa yang Diketahui Tentang Teknik Misterius yang Digunakan pada Anak Saya 372
5.8.3.2 Apa itu Kalan? 374
5.8.3.3 Apa itu Lingga? 374
5.8.3.4 Apa gaya My Son A1? 376
5.8.3.5 Apa gaya Dong Duong? 379
5.8.3.6 Apa itu Gaya Bình Định? 383
5.8.3.7 Apa Perbedaan Gaya Arsitektur pada Anak Saya? 385
5.8.3.8 Siapakah Dewi Lakshmi? 390
5.8.4 Pertunjukan Tari Cham: Sorotan Budaya di My Son 392
5.8.5 Menjelajahi Reruntuhan di Mỹ Sơn 393
5.8.5.1 Grup A – Suaka Inti 394
A1 Kalan – Karya Anakku yang Hilang 396
A2–A7 – Struktur Tambahan yang Mendukung Suaka A1 399
A8 - Gopura (menara gerbang) 401
A9–A13 – Struktur Lebih Kecil dengan Peran Pendukung 402
A10 – Ruang Ritual dengan Makna Nasional 403
A12–A13 – Kuil dan Aula Pendukung 404
5.8.5.2 Grup B – Ritual Jantung 405
B1 Kalan – Tempat Suci Pusat 407
B2 – Gopura (Menara Gerbang) 408
B3 dan B4 – Mandapa atau Ruang Ritual 409
B5 – Kosagrha (Rumah Api atau Gudang Ritual) 410
B6 – Kuil atau Paviliun Kecil 411
B7-B13 – Kuil yang Lebih Kecil 413
5.8.5.3 Grup C – Suaka Timur 414
C1 – Tempat Suci Utama (Kalan) 416
C2 – Gopura (Menara Gerbang) 417
C3 – Mandapa (Ruang Ritual) 418
C4 – Kosagrha (“Kuil Api”) 419
C5 – Paviliun atau Kuil Kecil 420
C6 – Struktur Air Suci (Waduk Upacara) 421
5.8.5.4 Grup D – Kompleks Prosesi 422

D1 – Suaka Utama (Kalan) 423
D2 – Gopura (Gerbang Menara) 424
D3 dan D4 – Mandapas (Ruang Ritual) 425
D5 – Kosagrha (‘Kuil Api’ atau Rumah Penyimpanan Ritual) 426
D6 – Paviliun Air Suci atau Kuil Kecil 427
5.8.5.5 Grup E – Fondasi Kuno 428
E1 Kalan – Tempat Suci Utama 430
E2 – Mandapa atau Balai Ritual 431
E3 – Kosagrha (Rumah Api) 432
E4 dan E5 – Kuil Kecil atau Bangunan Tambahan 433
E6 – Paviliun Batas atau Kuil Transisi 434
E7 hingga E9 – Kuil Periferal dan Fragmen Arsitektur 435
5.8.5.6 Grup F – Zona Transisi 436
F1 – Kalan (Suaka Utama) 438
F2 – Mandapa atau Balai Ritual 439
F3–F4 – Kuil Sekunder atau Ruang Penyimpanan 440
5.8.5.7 Grup G – Retret di Puncak Bukit 441
G1 – Kalan (Menara Suaka Utama) 443
G2 – Mandapa (Balai Pertemuan atau Balai Ritual) 444
G3 – Menara Gerbang (Gopura) 445
G4 – Struktur Tambahan (Tujuan Tidak Pasti) 446
G5 dan G6 – Kuil atau Platform Anak Perusahaan 447
5.8.5.8 Grup H – Kuil Terpencil 448
H1 – Suaka Utama (Kalan) 449
H2 – Akses Hall (Mandapa/Gopura) 450
H3 & H4 – Struktur Anak Perusahaan 451
5.9 Hari 9: Perjalanan dari Hoi An ke Hanoi, dan Danau Hoan Kiem 452
5.10 Hari 10: Menjelajahi Hanoi: Danau Hoan Kiem, Jembatan Long Bien, Jalan Kereta Hanoi, dan Teater Boneka Thang Long 453
5.10.1 Danau Hoan Kiem & Kuil Ngoc Son & Menara Penyu 454
5.10.1.1 Danau Hoàn Kiếm: Jantung Kota Hanoi 454
5.10.1.2 Kuil Ngọc Sơn (Kuil Gunung Giok) 458
5.10.1.3 Menara Penyu (Tháp Rùa) 460
5.10.2 Kuil Bạch Mã – Kuil Kuda Putih Tertua di Hanoi 462
5.10.3 Pasar Đồng Xuân – Bazaar Bersejarah yang Ramai di Hanoi 464

5.10.4 Jembatan Long Biên – Naga Besi Bersejarah di Hanoi 468
5.10.5 Gedung Opera Hanoi – Sebuah Mahakarya dan Ikon Budaya Kolonial Perancis 474
5.10.6 Museum Penjara Hoa Lo: Menyelami Sejarah Kelam Vietnam 477
5.10.7 Jalan Kereta Hanoi: Sepotong Kehidupan Perkotaan yang Mendebarkan di Ibu Kota Vietnam 482
5.10.8 Teater Boneka Air Thăng Long: Pengalaman Budaya Ikonik Hanoi 487
5.11 Hari 11: Menjelajahi Hanoi: Kuil Sastra, Mausoleum Ho Chi Minh, Benteng Kekaisaran Thang Long, Mural Mosaik Keramik Hanoi 493
5.11.1 Kuil Sastra - Universitas Pertama di Vietnam dan Simbol Warisan Intelektual 494
5.11.2 Mausoleum Ho Chi Minh - Monumen Bapak Pendiri Vietnam 497
5.11.3 Benteng Kekaisaran Thang Long - Pusat Kekuasaan Abadi di Hanoi 502
5.11.4 Mural Mosaik Keramik Hanoi - Mahakarya Seni Publik Sepanjang 4 Mil 508
5.11.5 Pagoda Trấn Quốc – Ketenangan & Warisan Spiritual Hanoi 512
5.11.6 Dek Observasi Menara Lotte – Tingkatkan Pengalaman Hanoi Anda 514
5.12 Hari 12: Menjelajahi Kawasan Ha Long Bay: Teluk Lan Ha 516
5.12.1 Asal Geologi Bersama: Bagaimana Teluk Ha Long, Teluk Lan Ha, dan Teluk Bai Tu Long Terbentuk 518
5.12.2 Pemandangan Kawasan Teluk Ha Long 521
5.12.2.1 Terminal Kapal Pesiar untuk Pelayaran Ha Long Bay Area 521
5.12.2.2 Dermaga Pesiar untuk Pesiar di Kawasan Teluk Ha Long 521
5.12.2.3 Transfer ke Kapal Pesiar Anda untuk Pelayaran Ha Long Bay Area 521
5.12.2.4 Kapal Pesiar Anda untuk Pelayaran Kawasan Ha Long Bay 522
5.12.2.5 Pemandangan Pelayaran Teluk Lan Ha 523
5.12.2.6 Tamasya Gua Gelap dan Terang di Pesiar Teluk Lan Ha 525
5.12.2.7 Tamasya Gua Trung Trang dengan Kapal Pesiar Teluk Lan Ha 527
5.13 Hari 13: Menjelajahi Area Ninh Binh: Tur Perahu Trang An, Gua Hang Mua, Kota Tua Hoa Lu 531
5.13.1 Tur Perahu Trang An – Perjalanan Melalui Warisan Alam dan Spiritual Vietnam 537
5.13.1.1 Rute 1: Rute Klasik & Paling Spiritual 539
5.13.1.2 Rute 2: Petualangan Pencinta Gua 556
5.13.1.3 Rute 3: Rute Indah & Fotogenik 560
5.13.2 Hang Múa (Gua Mua) – Sudut Pandang ‘Gunung Naga’ Ninh Binh 565
5.13.3 Kota Tua Hoa Lu 576

5.13.3.1 Danau Ky Lan 580
5.13.3.2 Jembatan Pemandangan 581
5.13.3.3 Kuil di atas bukit 582
5.13.3.4 Dua Pagoda 584
5.13.3.5 Bidang Pangan 587
5.14 Hari 14: Pagoda Bai Dinh, Ibukota Kuno Hoa Lu, Pagoda Bich Dong 588
5.14.1 Pagoda Bai Dinh – Kompleks Kuil Budha Terbesar di Vietnam 589
5.14.1.1 Gerbang Tam Quan (Gerbang Tiga Pintu Masuk) #7 593
5.14.1.2 Koridor Arahat #8 595
5.14.1.3 Menara Lonceng (Gác Chuông) #9 596
5.14.1.4 Diện Quan Âm (Aula Kuan-yin) #10 597
5.14.1.5 Aula Pháp Chủ – Aula Buddha Sakyamuni (Diện Giáo Chủ) #12 598
5.14.1.6 Kafe dan Restoran Area #22 600
5.14.1.7 Diện Tam Thế (Aula Tiga Periode) #14 602
5.14.1.8 Tượng Phật Di Lặc (Patung Buddha Maitreya) #16 603
5.14.1.9 Tháp Bảo Thiên (Bái Đính Stupa) #17 604
5.14.2 Ibukota Kuno Hoa Lư – Tempat Lahirnya Vietnam yang Bersatu 606
5.14.3 Pagoda Bich Dong - Kuil 'Gua Mutiara' Ninh Bình 612
5.15 Hari 15: Tuyệt Tịnh Cốc, transfer pribadi ke Hanoi 619
5.15.1 Tuyệt Tịnh Cốc 620
6. Kata Penutup 623

1. Mengapa Anda harus mengunjungi Vietnam

Vietnam adalah tujuan wisata yang fantastis, dan semakin populer dari tahun ke tahun. Terlepas dari apakah Anda tertarik pada kota yang ramai, pedesaan yang damai, atau pemandangan pantai yang dramatis, Vietnam dengan perpaduan unik antara tradisi kuno, semangat tangguh, dan keindahan alam yang menakjubkan, memberikan pengalaman perjalanan yang kaya dan bermanfaat bagi setiap wisatawan. Negara ini membentang lebih dari 1.000 mil (1.600 km) dari utara ke selatan, dan setiap wilayah memiliki karakter, cita rasa, cuaca, dan cerita tersendiri. Perjalanan melalui tempat-tempat seperti Kota Ho Chi Minh, Delta Mekong, Hoi An, Hanoi, Ninh Binh, dan Teluk Lan Ha di dekat Teluk Ha Long menawarkan gambaran sekilas tentang kedalaman dan keragaman negara tersebut.









Kota Ho Chi Minh, dulunya Saigon, sering kali menjadi perhentian pertama bagi wisatawan yang tiba di wilayah selatan. Ini adalah tempat di mana sejarah dan modernitas berpadu dengan cara yang paling energik. Gedung pencakar langit yang menjulang tinggi dan kafe dengan lampu neon terletak di samping bangunan era kolonial dan pagoda berusia berabad-abad. Kota ini penuh dengan kehidupan, mulai dari arus skuter yang terus melaju melewati lalu lintas hingga aroma kedai jajanan kaki lima yang menawarkan banh mi dan kopi Vietnam yang baru diseduh. Meskipun mengalami perkembangan pesat, Kota Ho Chi Minh masih menyimpan kenangan masa lalunya, terutama di situs-situs seperti Museum Sisa Perang atau Istana Reunifikasi,

yang menawarkan perspektif serius dan mendalam mengenai sejarah Vietnam abad ke-20.





Beberapa jam ke arah barat daya terdapat Delta Mekong, jauh dari hiruk pikuk kota. Wilayah ini memiliki lanskap yang subur dan berair dimana sungai menggantikan jalan raya dan perahu berfungsi sebagai transportasi sehari-hari. Di kota-kota seperti Ben Tre dan Can Tho, pengunjung dapat menyusuri kanal-kanal yang dinaungi pohon palem, mengunjungi pasar terapung yang ramai, dan merasakan kehidupan pedesaan Vietnam yang tetap terikat erat dengan ritme sungai.





Bergerak ke utara menuju Hoi An, suasana kembali berubah. Kawasan pusat kota kuno ini terasa hampir membeku seiring berjalannya waktu, dengan jalanan yang dipenuhi lentera, arsitektur yang terpelihara dengan baik, dan pemandangan tepi sungai. Dulunya merupakan pelabuhan perdagangan yang ramai, Hoi An kini menyambut pengunjung dengan suasana santai, pesona artistik, dan kekayaan kulinernya. Ini adalah tempat di mana Anda dapat berjalan-jalan tanpa rencana, atau sekadar menyaksikan lentera menyala setelah matahari terbenam. Hoi An adalah pusat Festival Lentera penuh warna di Vietnam – jangan lewatkan ini. Pantai-pantai terdekat dan reruntuhan My Son menambah lebih banyak pengalaman.





Lalu datanglah Hanoi, ibu kota dan jantung budaya negara tersebut. Hanoi menawarkan jenis energi yang berbeda: kurang komersial dibandingkan Kota Ho Chi Minh, namun sama-sama hidup. Meskipun Kawasan Tua dengan bangunan-bangunan kolonial Prancis yang elegan, dan Danau Hoan Kiem yang tenang merupakan daya tarik wisata utama kota ini, selama bertahun-tahun, Jalan Kereta Api dan Jembatan Long Bien di Hanoi yang sangat instagrammable juga telah menjadi magnet wisata.





Tepat di sebelah timur Hanoi terdapat Teluk Lan Ha, sepupu yang lebih tenang dari Teluk Ha Long yang lebih terkenal. Dengan formasi batu kapur dan perairan zamrud yang sama nyatanya, Lan Ha menawarkan semua keindahan tanpa keramaian. Ini adalah tempat yang menarik untuk dijelajahi dengan perahu. Ini adalah hal yang damai dan menakjubkan dalam setiap perjalanan melalui Vietnam.





Yang terakhir adalah Ninh Binh, kadang-kadang disebut sebagai ‘Teluk Halong di daratan’, meskipun perbandingan tersebut tidak sepenuhnya adil. Karst batu kapur yang menjulang tinggi muncul secara dramatis dari persawahan yang subur dan sungai yang berkelok-kelok. Wilayah ini menawarkan beberapa pemandangan paling sinematik di Vietnam, dengan tempat menarik seperti gua Trang An, ibu kota kuno Hoa Lu, dan Pagoda Bich Dong yang damai yang terletak di lereng bukit. Ninh Binh lebih tenang dan lebih bernuansa pedesaan dibandingkan perhentian lainnya, dan itu adalah bagian dari keajaibannya: memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk bersantai dan menikmati pemandangan dengan cara yang lebih pribadi.





Masing-masing destinasi ini mengungkapkan sisi berbeda dari negara ini, dan bersama-sama menciptakan mosaik pengalaman yang tak terlupakan. Baik Anda sedang berada di tengah pasar yang ramai atau sedang meluncur di teluk yang tenang, Vietnam mengundang Anda untuk terlibat, berefleksi, dan terhubung. Ini bukan sekedar tempat yang Anda kunjungi – ini adalah tempat yang tetap bersama Anda. Kami mencintai Vietnam.

Ini bukanlah panduan Vietnam yang mendalam. Anda dapat membeli panduan Vietnam dari perusahaan panduan perjalanan besar. Tujuan kami adalah membantu Anda Membuat Momen Berkesan dalam perjalanan santai di Vietnam dan membantu Anda membuat rencana perjalanan yang sempurna untuk perjalanan Anda. Untuk

tujuan itu, kami telah menambahkan banyak foto sehingga Anda dapat melihat apa yang akan Anda alami dan membuat keputusan yang tepat apakah tempat-tempat ini cocok untuk Anda.
Silakan lihat juga destinasi dan panduan perjalanan menarik lainnya di Backpack and Snorkelsitus webkami.

2.1 Penafian

Dalam panduan ini kami melakukan yang terbaik untuk memberikan Anda informasi yang paling akurat. Namun seiring berjalannya waktu, harga, waktu, dan bahkan objek wisata dapat berubah. Oleh karena itu, saya dan backpackandsnorkel.com tidak bertanggung jawab atas pengalaman pengguna saat bepergian. Saya sangat menyarankan agar Anda menulis atau menelepon tempat wisata yang ingin Anda kunjungi untuk konfirmasi ketika Anda membuat rencana perjalanan.
Selain itu, harap tetap waspada, waspadai lingkungan sekitar, dan awasi barang-barang Anda. Pencopet dan penjahat lainnya dapat dengan mudah merusak liburan terencana terbaik sekalipun.

3. Informasi Umum tentang Vietnam

3.1 Persyaratan Visa untuk Vietnam

Persyaratan visa untuk Vietnam bervariasi tergantung pada kewarganegaraan Anda. Banyak pelancong dapat mengajukan e-visa secara online, yang berlaku selama 90 hari dan memungkinkan satu atau beberapa kali masuk. Negara-negara seperti Amerika Serikat, Kanada, Inggris, Australia, dan sebagian besar negara UE memenuhi syarat untuk sistem e-visa.

Vietnam juga menawarkan pengecualian visa bagi warga negara dari negara tertentu, termasuk beberapa anggota ASEAN dan beberapa negara Eropa, untuk masa tinggal antara 14 hingga 45 hari. Wisatawan yang masuk melalui udara terkadang dapat memperoleh visa pada saat kedatangan, namun hal ini biasanya memerlukan surat persetujuan terlebih dahulu dan hanya berlaku di bandara tertentu.

Penting untuk memeriksa persyaratan terbaru di situs resmi imigrasi Vietnam atau berkonsultasi dengan kedutaan Vietnam setempat sebelum bepergian.

Berikut adalah sumber daya yang harus Anda periksa:

- Situs web sistem Visa Elektronik Nasional Vietnam
- iVisa

Sangat Penting: Anda akan ditolak di perbatasan jika ada kesalahan ketik atau kesalahan apa pun pada visa Anda. Oleh karena itu, harap periksa dua kali dan tiga kali lipat informasi yang Anda masukkan dan visa yang dikeluarkan untuk Anda. Jika ada kesalahan, ajukan visa baru.

3.3 Iklim dan Waktu Terbaik Mengunjungi Vietnam

Vietnam mempunyai iklim tropis hingga subtropis, dan karena perluasan utara-selatannya sepanjang lebih dari 1.000 mil (1.600 km), negara ini mengalami berbagai pola cuaca tergantung wilayahnya. Anda dapat mengalami salju di utara dan gelombang panas di selatan pada saat yang bersamaan.

Vietnam Utara mempunyai empat musim yang berbeda, termasuk musim dingin yang dingin dari bulan Desember hingga Februari dan musim panas yang panas dan lembap dari bulan Mei hingga Agustus.

Vietnam Tengah biasanya panas dan kering pada bulan Januari hingga Agustus, namun terjadi hujan lebat pada bulan September hingga Desember. Dalam beberapa tahun terakhir, hujan lebat dan banjir dilaporkan terjadi sekitar bulan Juni.

Vietnam Selatan selalu hangat dan lembab, dengan musim hujan dari Mei hingga Oktober dan musim kemarau dari November hingga April.

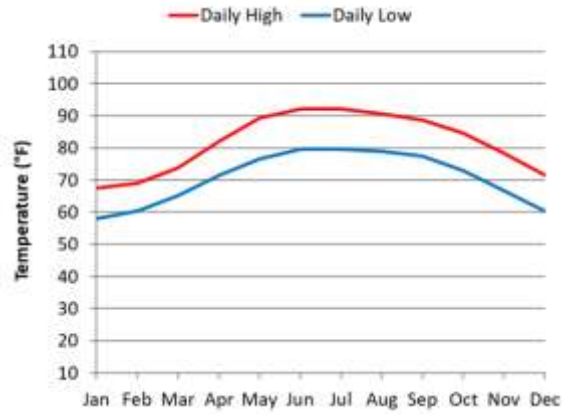
Waktu terbaik untuk mengunjungi Vietnam bergantung pada tujuan Anda.
Untuk Vietnam Utara, musim semi (Maret hingga April) dan musim gugur (September hingga November) menawarkan cuaca sejuk dan langit cerah.

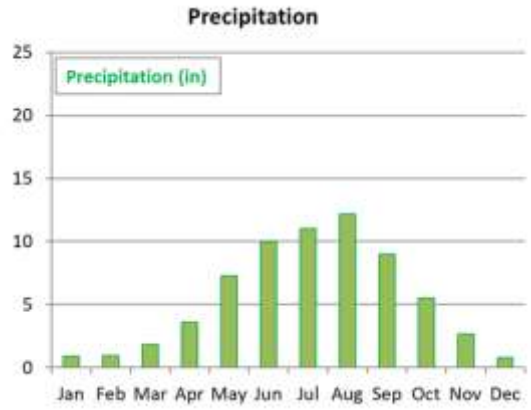
Vietnam Tengah sangat ideal pada bulan-bulan awal tahun, sedangkan Vietnam Selatan paling menyenangkan selama musim kemarau dari bulan Desember hingga April.

Merencanakan perjalanan Anda sesuai dengan iklim daerah akan memastikan pengalaman yang lebih nyaman dan menyenangkan.

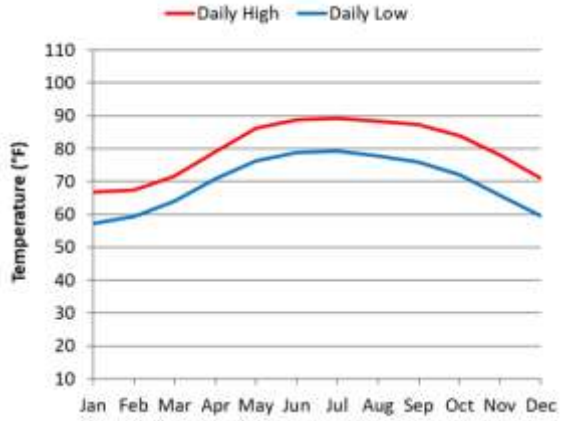
Jika Anda berencana mengunjungi seluruh negeri, bulan Maret sering kali menjadi pilihan yang tepat. Bulan Maret ditandai dengan iklim hangat di Vietnam Selatan, kondisi hangat dan kering di Vietnam Tengah, dan cuaca nyaman di Vietnam Utara.

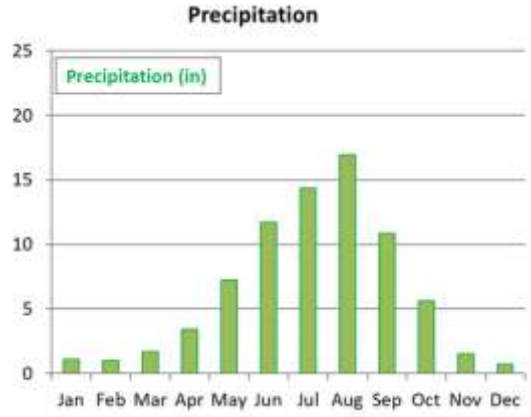
Berikut adalah iklim yang dapat Anda harapkan di Hanoi:



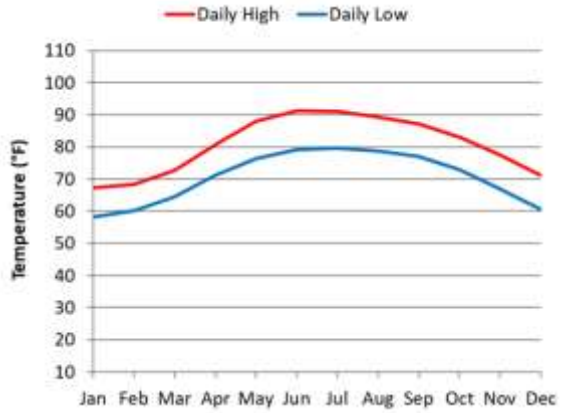


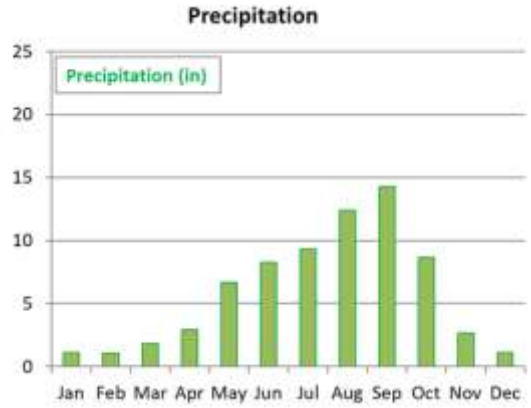
Berikut adalah iklim yang dapat Anda harapkan di Teluk Lan Ha:



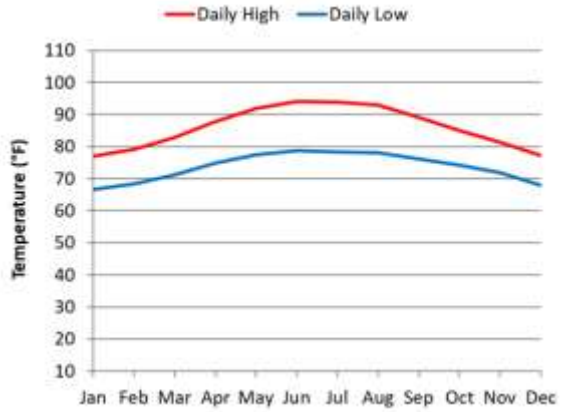


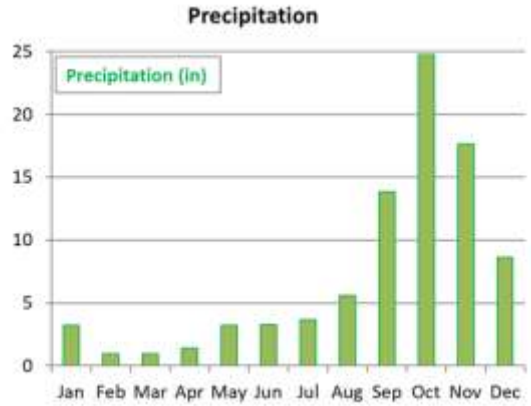
Berikut adalah iklim yang dapat Anda harapkan di Ninh Binh:





Berikut adalah iklim yang dapat Anda harapkan di Da Nang dan Hoi An:





minuman olahraga, namun perlu diingat bahwa beberapa minuman mengandung terlalu banyak gula, sehingga dapat memperburuk diare.

3. Obat antimual:

- Meskipun tidak selalu diperlukan, obat antimual seperti dimenhydrinate (Dramamine) atau meclizine (Bonine) (sering digunakan untuk mabuk perjalanan) dapat membantu mengatasi mual ringan yang berhubungan dengan keracunan makanan.

4. Obat pereda nyeri dan penurun demam :

- **Acetaminophen (Tylenol) atau Ibuprofen (Advil, Motrin): Ini dapat membantu meringankan demam, sakit kepala, dan nyeri tubuh yang sering menyertai keracunan makanan.**

5. Probiotik:

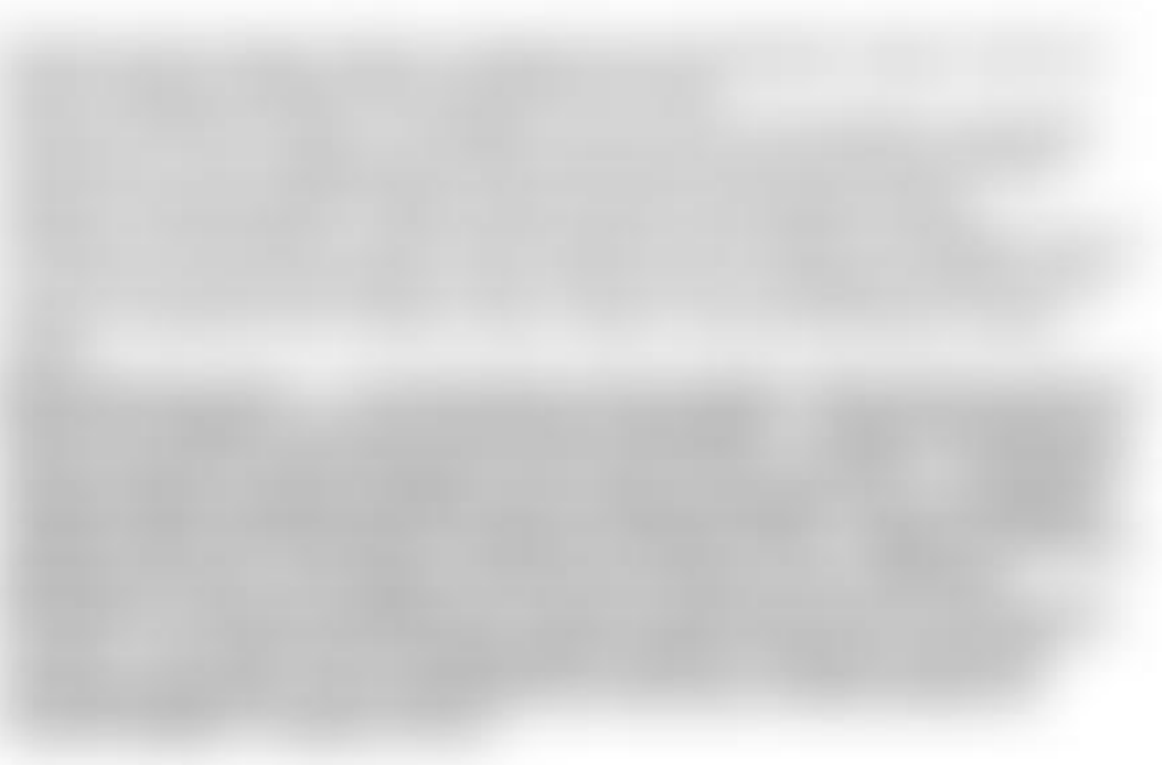
- Beberapa wisatawan memilih untuk mengonsumsi suplemen probiotik (misalnya yang mengandung Saccharomyces boulardii) sebelum dan selama perjalanan mereka. Meskipun penelitian sedang berlangsung, beberapa penelitian menunjukkan bahwa probiotik dapat membantu mengurangi risiko atau durasi diare saat bepergian dengan menjaga mikrobioma usus yang sehat.

Gejala yang memerlukan perhatian medis: Segera dapatkan perawatan medis (mintalah meja depan di hotel Anda untuk mengantarkan Anda ke profesional medis) jika Anda mengalami:

- Demam tinggi
- Kotoran berdarah atau hitam
- Sakit perut yang parah
- Tanda-tanda dehidrasi parah (misalnya mulut kering, rasa haus yang hebat, sedikit atau tidak buang air kecil, pusing, kelemahan ekstrem)
- Diare yang tidak kunjung membaik setelah 24-48 jam diobati sendiri.

Sistem layanan kesehatan di Vietnam semakin membaik, terutama di kota-kota besar, dimana terdapat klinik internasional.

Dan seperti biasa: Pastikan Anda memiliki asuransi perjalanan yang mencakup perawatan medis dan keadaan darurat.



3.6 Bahasa di Vietnam

Bahasa resmi Vietnam adalah bahasa Vietnam, bahasa nada yang menggunakan alfabet Latin dengan tambahan diakritik. Meskipun bahasa Vietnam digunakan di seluruh negeri, dialek regional khususnya di utara, tengah, dan selatan dapat bervariasi dalam pengucapan dan kosa kata.

Bahasa Inggris semakin banyak digunakan di kota-kota besar, tujuan wisata, dan di kalangan generasi muda. Di tempat-tempat seperti Kota Ho Chi Minh, Hanoi, Hoi An, dan sebagian Delta Mekong, Anda akan menemukan banyak hotel, restoran, dan pemandu wisata yang dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Khususnya di hotel-hotel yang juga melayani wisatawan asing, Anda akan menemukan bahwa resepsionis sering kali berbicara bahasa Inggris dengan sangat baik. Bahkan di daerah pedesaan seperti Ben Tre atau Ninh Binh Anda akan menemukan orang-orang yang berbicara bahasa Inggris di daerah yang dikunjungi turis asing, namun begitu Anda keluar dari jalur tersebut, kemungkinannya kecil. Namun, karena bahasa Inggris diajarkan di sekolah, ada kemungkinan Anda akan menemukan generasi muda yang dapat diajak bicara dalam bahasa Inggris.

Mempelajari beberapa frasa dasar bahasa Vietnam, seperti ‘xin chào’ (halo) atau ‘cảm ơn’ (terima kasih), dapat sangat membantu dalam membangun hubungan baik dengan penduduk setempat dan meningkatkan pengalaman perjalanan Anda.
Senang sekali Anda meluangkan waktu untuk mempelajari pengucapan yang benar! Bahasa Vietnam adalah bahasa yang bernada, artinya naik atau turunnya suara saat mengucapkan sebuah kata dapat mengubah maknanya sepenuhnya. Meskipun nada yang sempurna sulit dikuasai oleh penutur bahasa Inggris tanpa latihan yang ekstensif, mendekatkan bunyi dan bentuk umum nada akan membuat Anda dapat dimengerti dan menunjukkan rasa hormat.

- **Xin Chào (Halo) diucapkan sebagai: sin chow**
- **Cảm Ơn (Terima Kasih) diucapkan sebagai: gum uhn**

3.11 Hari Libur dan Festival di Vietnam

Vietnam merayakan berbagai hari libur umum dan festival budaya sepanjang tahun. Yang terpenting adalah Tet, Tahun Baru Imlek Vietnam, yang biasanya dirayakan pada akhir Januari atau awal Februari. Selama Tet, bisnis tutup, transportasi menjadi padat, dan harga bisa naik, namun ini juga merupakan waktu yang sangat meriah dan penuh warna untuk berkunjung.

Berikut adalah daftar hari libur umum dan keagamaan yang paling penting – tanggal bervariasi berdasarkan Kalender Lunar:

- **1 Januari: Hari Tahun Baru, satu hari libur umum.**
- **Akhir Januari/Awal Februari (bervariasi): Tet Nguyen Dan (Tahun Baru Imlek), hari libur tradisional terpenting, menandai awal musim semi dan Tahun Baru Imlek.**
- **3 Februari: Peringatan Berdirinya Partai Komunis Vietnam, bukan hari libur umum tetapi diperingati.**
- **Pertengahan Maret/Awal April (bervariasi): Thanh Minh (Hari Raya Orang Mati/Festival Qingming), keluarga mengunjungi dan membersihkan makam leluhur.**
- **30 April: Hari Reunifikasi (Hari Pembebasan), hari libur umum memperingati reunifikasi Vietnam Utara dan Selatan.**
- **1 Mei: Hari Buruh Internasional (Hari Buruh), hari libur umum, sering digabungkan dengan Hari Reunifikasi.**
- **19 Mei: Ulang Tahun Ho Chi Minh, bukan hari libur umum tetapi diperingati.**
- **Akhir Mei/Awal Juni (bervariasi): Hari Lahir Buddha (Hari Phat Dan/Waisak), dirayakan pada hari ke-8 bulan ke-4 penanggalan lunar.**
- **Juni/Juli (variabel): Pesta Doan Ngo (Titik Balik Matahari Musim Panas), hari ke-5 bulan ke-5 lunar, berfokus pada kesehatan dan pemurnian.**
- **Agustus/September (bervariasi): Hari Jiwa Pengembara (Vu Lan atau Festival Hantu), hari ke-15 bulan ke-7 penanggalan lunar, penting untuk menghormati leluhur dan mempersembahkan kepada jiwa-jiwa pengembara.**
- **2 September: Hari Nasional (Hari Kemerdekaan), hari libur umum untuk merayakan proklamasi kemerdekaan Vietnam.**
- **September/Oktober (bervariasi): Festival Pertengahan Musim Gugur (Tet Trung Kam), hari ke-15 bulan ke-8 penanggalan lunar, terutama merupakan festival anak-anak dengan lentera dan kue bulan.**
- **25 Desember: Natal, bukan hari libur umum tetapi semakin dirayakan, terutama di perkotaan.**

Memahami kalender hari libur lokal dapat membantu Anda merencanakan dengan lebih baik dan menikmati perayaan budaya.

Festival Lentera Hoi An diadakan pada hari ke-14 setiap Bulan Imlek Vietnam. Kalender lunar menambahkan bulan kabisat sesekali, sehingga perhitungan tanggal menjadi rumit dan rawan kesalahan. Kami telah menemukan banyak tanggal yang salah di internet.
Kami yakin tanggal pada tabel di bawah ini benar. Namun kami sangat menganjurkan Anda untuk memverifikasinya dengan host Anda untuk menghindari kekecewaan, karena kami tidak dapat menjamin kebenarannya.

2025	2026	2027	2028	2029	2030
12 Januari	01 Januari	20 Januari	09 Januari	27 Januari	16 Januari
11 Februari	31 Januari	19 Februari	08 Februari	26 Februari	15 Februari
12 Maret	02 Maret	21 Maret	09 Maret	28 Maret	17 Maret
11 April	31 Maret	19 April	08 April	26 April	15 April
10 Mei	30 April	19 Mei	07 Mei	26 Mei	15 Mei
08 Juni	29 Mei	17 Juni	06 Juni	24 Juni	14 Juni
08 Juli	27 Juni	16 Juli	05 Juli	24 Juli	13 Juli
06 Agustus	27 Juli	15 Agustus	03 Agustus	22 Agustus	12 Agustus
05 September	25 Agustus	13 September	02 September	21 September	10 September
04 Agustus	23 September	12 Oktober	01 Oktober	20 Oktober	10 Oktober
03 November	23 Oktober	11 November	30 Oktober	19 November	08 November
03 Desember	22 November	10 Desember	29 November	18 Desember	08 Desember
	21 Desember		28 Desember		

3.12 Agama dan Keyakinan di Vietnam

Konstitusi Vietnam tahun 1992 menjamin bahwa semua warga negara dapat menikmati kebebasan berkeyakinan dan beragama, semua agama setara di depan hukum, dan setiap tempat ibadah dilindungi.

Vietnam adalah rumah bagi beragam kepercayaan agama, termasuk Budha, Taoisme, Konfusianisme, dan agama rakyat setempat. Banyak orang Vietnam mempraktikkan perpaduan tradisi-tradisi ini, yang sering kali berpusat pada pemujaan leluhur dan spiritualitas.

Sekitar 86% orang Vietnam menganut agama rakyat Vietnam atau ateis. Agama Rakyat Vietnam adalah sistem keagamaan yang tidak terorganisir, berdasarkan pada serangkaian tradisi pemujaan lokal yang ditujukan kepada dewa-dewa yang dapat berupa dewa alam atau dewa pelindung nasional, komunitas atau kekerabatan, atau dewa leluhur (misalnya dari keluarga tertentu).
Kira-kira. 5% menganut agama Buddha - Anda akan menemukan pagoda dan kuil di seluruh negeri, terutama di kota-kota seperti Hanoi dan Hue.
Agama Katolik (sekitar 6%) memiliki pengaruh yang kuat, khususnya di wilayah selatan.
Sekitar 1% adalah Protestan.

Toleransi beragama adalah hal yang lumrah, dan pengunjung diterima di sebagian besar tempat ibadah, asalkan mereka berpakaian sopan dan berperilaku hormat.

Agama memainkan peran yang tenang namun penting dalam kehidupan sehari-hari orang Vietnam, tercermin dalam ritual, festival, dan adat istiadat keluarga.

- **1627: Perang saudara dimulai antara Penguasa Trịnh di utara dan Penguasa Nguyễn di selatan.**
- **1771: Pemberontakan Tây Sơn dimulai, dipimpin oleh Nguyễn Huệ bersaudara.**
- **1788: Nguyễn Huệ menjadi Kaisar Quang Trung dalam persiapan mempertahankan diri melawan invasi Qing.**
- **1789: Kaisar Quang Trung dengan telak mengalahkan tentara Qing di Pertempuran Ngọc Hồi–Đống Đa.**
- **1802: Nguyễn Ánh, dengan bantuan Perancis, menyatukan Vietnam dan mendirikan Dinasti Nguyễn, menjadi Kaisar Gia Long.**
- **1847: Perancis memulai keterlibatan militernya di Vietnam.**
- **1858: Perancis secara resmi menginvasi Vietnam, memulai proses penjajahan.**
- **1883: Perancis memberlakukan Perjanjian Huế, mengubah Vietnam menjadi protektorat.**
- **1887: Perancis mendirikan Uni Indochina, meliputi Vietnam, Kamboja, dan Laos.**
- **1907: Phan Châu Trinh menganjurkan reformasi dan modernisasi untuk memperoleh kemerdekaan.**
- **1930: Ho Chi Minh mendirikan Partai Komunis Indochina.**
- **1940: Jepang menduduki Indochina selama Perang Dunia II, namun pemerintahan kolonial Perancis tetap bertahan.**
- **1941: Ho Chi Minh kembali ke Vietnam dan mendirikan Việt Minh untuk melawan pendudukan Jepang dan pemerintahan Prancis.**
- **1945: Revolusi Agustus terjadi, dan Ho Chi Minh mendeklarasikan kemerdekaan Vietnam dari Perancis, mendirikan Republik Demokratik Vietnam.**
- **1946: Perang Indochina Pertama dimulai antara Perancis dan Việt Minh.**
- **1954: Việt Minh dengan telak mengalahkan Prancis di Pertempuran Điện Biên Phủ.**
- **1954: Perjanjian Jenewa ditandatangani, yang membagi Vietnam untuk sementara di garis paralel ke-17.**
- **1955: Republik Vietnam (Vietnam Selatan) didirikan dengan Ngô Đình Diệm sebagai presiden.**
- **1960: Front Pembebasan Nasional (Viet Cong) dibentuk di Vietnam Selatan.**
- **1964: Insiden Teluk Tonkin meningkatkan keterlibatan AS dalam Perang Vietnam.**
- **1968: Serangan Tet terjadi, sebuah titik balik besar dalam Perang Vietnam.**
- **1973: Perjanjian Damai Paris ditandatangani, yang menyebabkan penarikan pasukan tempur AS.**
- **1975: Pasukan Vietnam Utara merebut Saigon, mengakhiri Perang Vietnam dan menyatukan kembali negara tersebut.**
- **1976: Republik Sosialis Vietnam resmi berdiri.**
- **1978: Vietnam menginvasi Kamboja, menggulingkan rezim Khmer Merah.**
- **1979: Tiongkok menginvasi Vietnam sebagai tanggapan atas invasi Kamboja.**
- **1986: Vietnam memulai reformasi ekonomi Đổi Mới (Renovasi), yang bertransisi menuju ekonomi pasar.**

- **1994: Amerika Serikat mencabut embargo perdagangannya terhadap Vietnam.**
- **1995: Amerika Serikat dan Vietnam menormalisasi hubungan diplomatik dan Vietnam bergabung dengan ASEAN.**
- **2000: Bill Clinton mengunjungi Vietnam, menandai langkah penting dalam hubungan AS-Vietnam, dan menandatangani perjanjian perdagangan bilateral.**
- **2007: Vietnam menjadi anggota Organisasi Perdagangan Dunia (WTO).**
- **2010: Hanoi merayakan hari jadinya yang ke 1000.**
- **2013: Vietnam mengadopsi konstitusi baru yang menegaskan kembali prinsip-prinsip sosialis sambil menganut liberalisasi ekonomi.**
- **2015: Perjanjian Kemitraan Trans-Pasifik (TPP) ditandatangani, dengan Vietnam sebagai anggotanya.**
- **2020: Vietnam secara efektif menangani pandemi COVID-19 dan mendapatkan pengakuan internasional.**
- **2023: Vietnam memperluas kemitraan dengan Amerika Serikat, Tiongkok, dan UE sebagai bagian dari kebijakan luar negeri multilateral.**

4. Jenis Akomodasi Apa yang Harus Dipilih di Vietnam

Vietnam menawarkan beragam pilihan akomodasi yang sesuai dengan setiap anggaran dan gaya perjalanan, mulai dari resor mewah hingga homestay lokal yang autentik.

Jenis Akomodasi di Vietnam:

1. **Hotel dan Resor Mewah: Ditemukan di kota-kota besar (Hanoi, Kota Ho Chi Minh, Da Nang, Hoi An) dan wilayah pesisir (Nha Trang, Phu Quoc, Da Nang), hotel ini menawarkan kenyamanan berstandar internasional, fasilitas seperti kolam renang, spa, dan berbagai pilihan tempat makan. Banyak di antaranya merupakan bagian dari jaringan internasional (IHG, Accor, Marriott, Four Seasons) atau properti independen terkenal.**
2. **Hotel Butik: Banyak terdapat di kota-kota dan kota-kota wisata, hotel ini menawarkan desain unik, layanan pribadi, dan suasana nyaman, seringkali dengan sentuhan lokal. Mereka memberikan nilai uang yang sangat baik.**
3. **Hotel Kelas Menengah: Sebuah langkah mundur dari kemewahan namun tetap menawarkan kenyamanan, kebersihan, dan fasilitas yang dapat diandalkan seperti AC, kamar mandi pribadi, dan sering kali sarapan. Mereka banyak tersedia di semua tujuan wisata.**
4. **Hotel Murah dan Hotel Mini (Khách sạn mini): Ini ada dimana-mana, terutama di daerah perkotaan. Biasanya merupakan perusahaan kecil yang dikelola keluarga yang menawarkan kamar-kamar dasar dan fungsional dengan lantai keramik, tempat tidur kokoh, dan kamar mandi dalam. Hotel-hotel ini sangat terjangkau dan biasanya bersih.**
5. **Hostel: Pilihan populer bagi backpacker dan pelancong solo, menawarkan tempat tidur asrama dan kamar pribadi yang terjangkau. Hostel cocok untuk bersosialisasi, sering kali memiliki area umum, dan dapat menyelenggarakan tur atau aktivitas.**
6. **Wisma (Nhà nghỉ / Nhà khách): Mirip dengan hotel melati namun sering kali memiliki suasana yang lebih nyaman dan dikelola keluarga. Hotel ini memberikan sentuhan pribadi dan harganya lebih terjangkau dibandingkan hotel, yang sering kali berlokasi di kawasan pemukiman.**
7. **Beberapa homestay: Menawarkan pengalaman budaya yang unik, memungkinkan wisatawan untuk tinggal bersama keluarga setempat di rumah mereka (terkadang rumah panggung tradisional di daerah pedesaan). Makanan sering dibagikan, rutinitas bersifat lokal, dan kenyamanan merupakan hal yang mendasar (misalnya kasur, kelambu, kamar mandi bersama). Ini sangat ideal bagi mereka yang mencari pertukaran budaya otentik.**
8. **Apartemen Berlayanan: Sangat cocok untuk masa tinggal jangka panjang atau untuk keluarga, apartemen ini menawarkan lebih banyak privasi dan fleksibilitas, seringkali dengan fasilitas dapur dan ruang tamu terpisah, dikombinasikan dengan layanan hotel seperti tata graha.**
9. **Penginapan ramah lingkungan/Resor ramah lingkungan: Terletak di lingkungan alami seperti taman nasional, pantai, atau pegunungan (misalnya Sapa, Mai Chau, Ba Be), resor ini berfokus pada pariwisata berkelanjutan dan menawarkan peluang untuk terhubung dengan alam dan komunitas lokal.**

Akomodasi Mana yang Harus Dipilih:
Akomodasi terbaik untuk Anda bergantung sepenuhnya pada anggaran, gaya perjalanan, dan pengalaman yang Anda inginkan:

- **Untuk Kemewahan & Kenyamanan: Pilihlah hotel dan resor mewah di kota-kota besar dan wilayah pesisir. Mereka menawarkan layanan dan fasilitas terbaik.**
- **Untuk Nilai & Gaya: Pilih hotel butik. Mereka memberikan pengalaman menginap yang unik dan nyaman tanpa label harga mewah.**
- **Untuk Wisatawan Hemat & Bersosialisasi: Hostel adalah pilihan Anda karena keterjangkauan dan bertemu sesama pelancong.**
- **Untuk Perendaman Budaya Asli: Beberapa homestay menawarkan kesempatan tak tertandingi untuk tinggal bersama keluarga lokal dan merasakan kehidupan sehari-hari di Vietnam. Bersiaplah untuk fasilitas yang lebih mendasar.**
- **Untuk Masa Inap Jangka Panjang atau Keluarga: Apartemen berlayanan menyediakan lebih banyak ruang dan fasilitas seperti rumah.**
- **Untuk Pecinta Alam & Wisatawan yang Sadar Lingkungan: Penginapan ramah lingkungan/Resor ramah lingkungan menawarkan pelarian yang tenang dan praktik pariwisata yang bertanggung jawab.**
- **Untuk Pengalaman Pemandangan Unik: Berlayar di Teluk Halong, Teluk Lan Ha, atau Delta Mekong adalah hal yang wajib dilakukan.**

Tip Umum untuk Memilih:

- **Lokasi adalah Kuncinya: Putuskan apakah Anda ingin berada di pusat kota yang ramai, di pantai yang tenang, atau di tengah lanskap pedesaan, dan seberapa jauh Anda ingin melakukan perjalanan ke destinasi yang ingin Anda lihat. Di kota-kota besar seperti Ho Chi Minh City dan Hanoi, perjalanan pada jam sibuk sangatlah lambat. Kami merekomendasikan untuk tinggal di kawasan pusat kota di mana lokasi wisata utama berada. Di daerah pedesaan, perjalanan Anda mungkin tidak memakan banyak waktu, sehingga Anda dapat memilih dari lebih banyak pilihan lokasi.**
- **Baca Ulasan Terbaru: Kami menyediakan tautan ke situs pemesanan untuk setiap tujuan. Periksa ulasan terkini dan foto akomodasi yang Anda minati, dan periksa harganya. Perhatikan komentar tentang kebersihan, staf, dan keakuratan deskripsi.**
- **Periksa Fasilitas: Cantumkan fasilitas yang harus Anda miliki (AC, Wi-Fi, kolam renang, kamar mandi pribadi, sarapan) dan pastikan akomodasi pilihan Anda menyediakannya.**
- **Pesan Terlebih Dahulu (Terutama High Season): Untuk hotel populer, properti butik, dan selama peak season (November-Maret, dan sekitar Tahun Baru Imlek/Tet), pesanlah jauh-jauh hari.**
- **Verifikasi Penyertaan: Selalu konfirmasikan apa yang termasuk dalam harga (misalnya sarapan, pajak, antar-jemput bandara).**



Pilihan Utama Kami:Pusat Fusion Asli Saigon– Basis Ideal Anda untuk Menjelajahi Kota Ho Chi Minh
Kami sangat terkesan dengan Fusion Original Saigon Center - ini bukan hanya sebuah hotel, namun terintegrasi sempurna di dalam Saigon Centre, pusat perbelanjaan utama yang menyediakan akses langsung ke berbagai toko kelas atas dan beragam pilihan tempat makan.
Lokasinya yang strategis membuat Anda tidak hanya merasa nyaman; banyak destinasi dalam rencana perjalanan Anda berada dalam jarak berjalan kaki, memungkinkan Anda menyelami energi kota tanpa perlu terus-menerus naik Grab atau taksi.

Pilihan Utama Kami:Tan Son Nhat Hotel Saigon– Lokasi Luar Biasa Dekat Bandara Kota Ho Chi Minh (SGN)
Tan Son Nhat Hotel Saigon benar-benar memenuhi janjinya akan kenyamanan dan kemudahan untuk penginapan yang berdekatan dengan bandara. Lokasinya yang strategis, ditambah dengan fasilitas lengkap, kamar nyaman, dan pelayanan terpuji menjadikannya pilihan tepat bagi siapa pun yang terbang masuk atau keluar Kota Ho Chi Minh. Untuk awal atau akhir petualangan Vietnam Anda yang mulus dan santai, kunjungi permata Tan Son Nhat Hotel Saigon yang andal ini.

4.1.1 Pusat Saigon Asli Fusion

(peta,pemesanan,expedia,agoda,hotel,kayak,tripadvisor)

Kami menyukai Fusion Asli Saigon Centre. Ini sangat selaras dengan keinginan kami akan aksesibilitas pusat dan kenyamanan modern. Hotel ini terletak tepat di dalam pusat perbelanjaan Saigon Center yang bergengsi di Distrik 1 yang ramai di Distrik Bến Nghé, dan yang mengejutkan, suasananya sangat sepi – kami tidak mendengar suara bising dari jalanan atau mal yang sibuk.

Lokasi: Lokasi Pusat yang Tak Terkalahkan

Keunggulan paling mencolok dari Fusion Original Saigon Center tidak diragukan lagi adalah lokasinya yang strategis. Terletak di Lê Lợi Boulevard yang sibuk (tetapi pintu masuk hotel berada di Rue Pasteur), menempatkan Anda tepat di pusat distrik paling dinamis di Kota Ho Chi Minh. Artinya:

- **Akses Belanja Langsung: Keluar dari hotel dan langsung menuju pusat perbelanjaan kelas atas yang ditawarkan oleh Saigon Center dan Takashimaya Department Store yang terhubung.**
- **Atraksi yang Dapat Berjalan Kaki: Tempat-tempat ikonik seperti Pasar Ben Thanh, Gedung Opera, Jalan Pejalan Kaki Nguyen Hue, dan Katedral Notre Dame semuanya berada dalam jarak berjalan kaki. Hal ini secara signifikan mengurangi waktu perjalanan, memungkinkan Anda menyelami energi kota.**
- **Pusat Bersantap: Daerah sekitarnya benar-benar merupakan surga bagi pecinta kuliner, dengan banyak restoran, kafe, dan pilihan jajanan kaki lima yang melayani setiap keinginan.**

Desain & Suasana: Berani dan Mengundang

Fusion Original Saigon Center langsung terkesan dengan desainnya yang berani dan kontemporer. Sejak Anda masuk, estetika hotel ini terlihat jelas, memadukan sentuhan modern dengan sentuhan halus pada budaya Vietnam. Warna-warna cerah dan karya seni unik menciptakan suasana canggih sekaligus menyenangkan.

Kamar: Retret Tenang dengan Sentuhan Bijaksana

Kamar dan kamar mandi di Fusion Original Saigon Center dirancang dengan indah sebagai tempat peristirahatan yang tenang dan canggih di tengah hiruk pikuk kota. Kami menemukannya sebagai:

- **Luas dan Elegan: Untuk sebuah hotel di pusat kota besar, kamarnya sangat luas. Kamar-kamar lengkap dengan perabotan modern yang hampir tidak menunjukkan keausan, dan skema warna dinding yang serasi, membuat Anda merasa diterima.**
- **Pemandangan: Kamar-kamarnya menawarkan pemandangan indah cakrawala Kota Ho Chi Minh yang selalu berubah, yang diterangi cahaya indah di malam hari, dan terus mengingatkan Anda akan lokasi sentral Anda.**
- **Fasilitas Modern: Kamar dilengkapi dengan TV pintar, Wi-Fi berkecepatan tinggi, dan minibar. Kamar mandinya dilengkapi shower hujan, jubah mandi, dan perlengkapan mandi berkualitas. Dua botol air disediakan setiap hari.**
- **Reload Pantry: Fitur unik yang sangat kami hargai adalah 'Reload Pantry' di setiap lantai. Tersedia setiap hari dengan makanan ringan gratis, kopi barista,**

dan menu air. Ini adalah keuntungan luar biasa untuk camilan cepat atau minuman kafein kapan saja.

Fasilitas: Meningkatkan Pengalaman Menginap Anda
Fasilitas hotel dirancang untuk meningkatkan relaksasi dan produktivitas:

- **Rooftop Pool: Hotel ini memiliki kolam renang luar ruangan yang menawarkan pemandangan kota yang menakjubkan, lengkap dengan kursi berjemur dan area taman yang tenang. Ini adalah tempat sempurna untuk melepas penat dan melepaskan diri dari panasnya perkotaan.**
- **Pusat Kesehatan & Gym: Para tamu menerima akses gratis ke California Centuryon Fitness yang canggih, yang menampilkan peralatan kebugaran modern dan bahkan kolam renang tambahan. Ada juga spa dengan layanan lengkap yang tersedia untuk memanjakan diri.**
- **Restoran: Hotel ini memiliki restoran sendiri, yang tidak kami gunakan.**
- **Sarapan: Sarapan gratis disajikan dalam gaya prasmanan, dengan sarapan opsional khas Vietnam yang akan disiapkan oleh staf untuk Anda.**

Pelayanan: Penuh perhatian dan Profesional
Staf di Fusion Original Saigon Center luar biasa. Mereka sangat ramah, sangat sopan, dan berusaha membantu sebaik mungkin dan secepat mungkin. Juga, hotel ini sangat bersih.

Kesan Keseluruhan:
Fusion Original Saigon Center adalah pilihan tepat bagi wisatawan yang mengutamakan lokasi, fasilitas modern, dan suasana penuh gaya dan menarik di Kota Ho Chi Minh. Integrasinya dengan pusat perbelanjaan kelas atas dan kedekatannya dengan tempat-tempat wisata utama menjadikannya sangat nyaman untuk menjelajahi kota. Kamar-kamar di dalam gedung cukup tinggi sehingga Anda tidak akan terganggu oleh kebisingan apa pun.
Jika Anda seorang pelancong solo, pasangan, atau pebisnis profesional, hotel ini benar-benar menawarkan pelarian perkotaan yang unik dan mewah.
Kami sangat merekomendasikannya!































Pengalaman Bersantap yang Menyenangkan
Akomodasi Anda Pengalaman Kota Ho Chi Minh di Tan Son Nhat Hotel Saigon tidak lengkap tanpa menjelajahi tempat bersantapnya. Hotel ini menawarkan sarapan prasmanan lengkap, yang menyajikan beragam pilihan hidangan khas Vietnam dan internasional, memastikan awal yang baik untuk hari Anda. Selain sarapan, para tamu dapat menikmati menu à la carte untuk makan siang dan makan malam, mulai dari hidangan lokal hingga masakan Barat, semuanya diolah dengan bahan-bahan segar. Hal ini membuat pilihan bersantap Tan Son Nhat Hotel benar-benar nyaman.















Pilihan Utama Kami:TTC Hotel - Can Tho– Permata Tepi Sungai di Can Tho
Karena Lokasinya yang Utama tepat di tepi Sungai Song Can Tho, hotel ini terletak dekat dengan dermaga dengan kehidupan malam yang semarak, dan titik awal yang nyaman dari banyak Tur Pasar Terapung. Banyak kamar modern dan besar menyuguhkan pemandangan sungai yang menakjubkan.

The TTC Hotel - Can Tho adalah pilihan tepat bagi pengunjung yang mencari hotel yang berlokasi di pusat kota dengan serangkaian fasilitas yang baik dan layanan penuh perhatian di Can Tho. Posisinya yang strategis tepat di Dermaga Ninh Kieu membuatnya sangat nyaman untuk menjelajahi tempat-tempat wisata utama kota dan memulai petualangan di Delta Mekong.













4.3 Tempat menginap di Hoi An, Vietnam

Terlepas apakah Anda bepergian ke Hoi An untuk menghadiri Festival Lentera bulanan, atau di waktu lain, kemungkinan besar Anda akan menjelajahi kawasan pusat kota kuno, dan melihat pemandangan cahaya dan warna yang menakjubkan. Meskipun Festival Lentera adalah acara utama bulanannya, masih banyak tur lentera dan perahu sungai yang tersedia di hari-hari lainnya.

Untuk benar-benar membenamkan diri dalam pesona, pilih akomodasi yang berdekatan dengan Kota Kuno Hoi An. Preferensi kami adalah Pulau An Hoi, yang terletak tepat di selatan Kota Kuno Hoi An, dipisahkan oleh Sungai Thu Bon dan mudah diakses melalui beberapa jembatan. Pulau Hoi juga merupakan lokasi pilihan karena menjadi tuan rumah pasar malam yang ramai, dan memiliki banyak akomodasi modern dan kelas atas.

Di sini Anda dapat menemukan akomodasi yang tersedia saat Anda berkunjung:



Pilihan utama kami:[Resor Bel Marina Hoi An]- Basis Sempurna Anda untuk Festival

Bel Marina Hoi An Resort menawarkan tempat peristirahatan mewah, hanya 5-10 menit berjalan kaki dari jantung Kota Kuno. Lokasi utamanya menyediakan akses mudah ke kegiatan Festival Lentera yang mempesona di Sungai Thu Bon dan di Kota Kuno, serta Pasar Malam Hoi An yang semarak. Anda dapat menikmati pemandangan sungai yang menakjubkan dan liburan santai, dan bahkan naik shuttle listrik ke Pantai An Bang. Hal ini menjadikannya pilihan tepat untuk menikmati pesona budaya dan suasana hidup Hoi An yang terbaik.

4.3.1 Resor Bel Marina Hoi An di Hoi An

(peta,pemesanan,expedia,agoda,hotel,kayak,tripadvisor)

Lokasi Tak Terkalahkan: Hanya Beberapa Langkah dari Keajaiban Hoi An

Resor mewah Hoi An yang indah adalah hotel pilihan kami di Hoi An, karena lokasinya yang utama: Terletak dalam jarak berjalan kaki singkat ke Festival Lentera Hoi An, Kota Kuno yang bersejarah, dan suasana Pasar Malam Hoi An yang semarak.

Selain lokasinya yang sempurna, Bel Marina Hoi An Resort yang bercat kuning mengesankan dengan lobi megah, dan desain elegan yang secara indah memadukan kecanggihan Eropa dengan warisan Vietnam.
Kamar kami modern, luas, dan dirancang dengan indah. Kamar memiliki balkon dengan pemandangan ke ujung selatan pulau dan sungai.
Perabotan yang nyaman dan perhatian terhadap detail membuatnya terasa seperti rumah kedua. Perabotan menunjukkan sedikit tanda-tanda keausan, Wi-fi cepat dan AC tenang dan efisien.
Hotel ini menyediakan dua botol air per hari.
Fasilitas di Bel Marina juga luar biasa. Hotel ini memiliki kolam dua tingkat yang populer di halaman, dan kolam renang di puncak gedung, yang jauh lebih tenang. Anda bisa menyewa sepeda, dan naik shuttle listrik ke Pantai An Bang.
Sarapan disajikan bergaya prasmanan di dua lokasi dengan sajian yang hampir sama, dan Anda bisa mendapatkan telur dadar atau hidangan lain yang disiapkan oleh staf.

Dengan tempatnya yang strategis, fasilitas yang luar biasa, dan staf yang selalu luar biasa, kami dapat dengan yakin mengatakan bahwa Bel Marina Hoi An Resort adalah hotel terbaik di Hoi An untuk liburan Vietnam yang tak terlupakan. Kami pergi dengan perasaan segar dan sudah merencanakan kepulangan kami!







































4.4 Tempat menginap di Hanoi, Vietnam

Hanoi adalah kota yang luas, namun bagi pengunjung, keajaiban benar-benar terbentang di dalam dan sekitar French Quarter. Mengingat lalu lintas Hanoi yang kacau, memilih basis pusat adalah kunci untuk memaksimalkan penjelajahan Anda. Kami sangat merekomendasikan tinggal di French Quarter, terutama dalam jarak berjalan kaki dari Danau Hoan Kiem dan banyak atraksi ikonik lainnya. Seperti semua kota dinamis di Vietnam, Hanoi menawarkan beragam akomodasi, mulai dari hotel mewah yang mewah hingga wisma pedesaan yang menawan, memastikan selalu ada tempat yang sempurna bagi setiap wisatawan.
Untuk hari terakhir Anda sebelum penerbangan internasional, Anda mungkin ingin tetapdekat bandarauntuk menghindari lalu lintas Hanoi.

Di sini Anda dapat menemukan akomodasi yang tersedia saat Anda berkunjung:



Pilihan utama kami:Hotel KELAS- Permata di French Quarter
Untuk hotel yang bagus di lokasi yang sangat baik pilih CLASSYC Hotel. Hotel mewah Hanoi yang indah ini menawarkan lokasi utama di French Quarter yang ramai, menempatkan Anda beberapa langkah dari atraksi ikonik dan Danau Hoan Kiem yang indah. Suasananya yang elegan, kamar-kamarnya yang nyaman, dan fasilitas modern seperti kolam renang rooftop yang menyegarkan membuat Anda merasa betah. Layanan penuh perhatian dan desain penuh gaya memastikan pengalaman menyenangkan dan nyaman bagi wisatawan cerdas yang mencari hotel terbaik di Hanoi.



4.4.1 CLASSYC Hotel di Hanoi

(peta,pemesanan,expedia,agoda,hotel,kayak,tripadvisor)

CLASSYC Hotel terletak di French Quarter yang ramai, dan itu berarti Anda hanya beberapa langkah dari tempat-tempat wisata utama dan Danau Hoan Kiem yang ramai.

Posisi sentral ini akan menghemat waktu Anda yang berharga dalam menavigasi lalu lintas Hanoi yang terkenal sibuk. Tepat di luar hotel Anda akan menemukan banyak toko dan restoran. Maklum saja: kami, dan dilihat dari ulasan tripadvisor orang lain juga, mendapat keracunan makanan dari restoran Jepang tepat di seberang jalan. Selain itu, kami tidak mempunyai masalah keracunan makanan di tempat lain di Vietnam.

Sambutan Hangat dan Layanan Sempurna

Dari saat kami melangkah ke lobi yang elegan, staf di CLASSYC Hotel membuat kami merasa sangat diterima. Kami disambut dengan minuman menyegarkan pada saat kedatangan, dan semua orang, mulai dari tim meja depan hingga staf restoran, berusaha sekuat tenaga untuk memastikan kenyamanan kami.

Kamar Nyaman dan Fasilitas Luar Biasa

Kamar kami adalah tempat perlindungan yang damai setelah mengunjungi jalan-jalan Hanoi yang ramai. Untuk ukuran ibu kota dan lokasinya yang strategis, ruangan modern ini ternyata sangat luas. Ruangan itu sangat bersih dan didekorasi dengan indah, memadukan fasilitas modern dengan keanggunan klasik.
Hotel ini menyediakan dua botol air per hari, tetapi Anda bisa mendapatkan lebih banyak jika diminta.
Sarapan disajikan bergaya prasmanan, dan staf akan menyiapkan makanan untuk Anda.
Wi-Fi gratisnya cepat dan dapat diandalkan, serta ACnya tenang dan efisien.
Hotel ini menawarkan serangkaian fasilitas fantastis yang sangat meningkatkan pengalaman menginap kami.

Menginap di Hanoi yang Sangat Direkomendasikan

Bagi siapa pun yang mencari hotel berperingkat teratas di Hanoi yang menggabungkan lokasi strategis, kenyamanan mewah, dan layanan luar biasa, CLASSYC Hotel adalah pilihan yang sangat baik.


CLASSYC
HOTEL









4.4.2 Hotel & Perjalanan Klasik Bandara

(peta,pemesanan,expedia,agoda,hotel,kayak,tripadvisor)

Airport Classic Hotel & Travel adalah hotel berperingkat tinggi di dekat Bandara Internasional Noi Bai Hanoi. Terletak hanya beberapa menit berkendara dari terminal, hotel ini ideal bagi wisatawan dengan keberangkatan pagi, kedatangan larut malam, atau singgah singkat di ibu kota. Hotel ini memiliki antar-jemput bandara gratis, yang tersedia untuk penjemputan dan pengantaran, bahkan sering kali pada jam-jam ganjil jika Anda memberi tahu hotel sebelumnya.

Harap diperhatikan bahwa hotel ini jauh lebih sederhana daripada hotel mewah, sepertiHotel KELAS, di French Quarter Hanoi.

Hotel itu sendiri bersih dan terawat dengan baik, menawarkan kamar-kamar yang bersih, nyaman namun jarang dilengkapi dengan ruang yang luas. Setiap kamar dilengkapi dengan AC, smart TV layar datar dengan akses platform streaming, minibar, dan ketel listrik. Properti ini memiliki Wi-Fi yang bagus dan cepat, dan lift.

Hotel ini dijalankan oleh keluarga lokal, resepsionis berbicara bahasa Inggris, dan staf hotel sangat ramah dan membantu.

Untuk sarapan, Anda harus memilih salah satu dari lima hidangan sederhana yang disiapkan untuk Anda dan disajikan di ruang sarapan kecil. Pilihannya adalah:





Meskipun hotel ini tidak memiliki banyak restoran di lokasi, Anda dapat menemukan beberapa restoran santai dalam jarak berjalan kaki – semuanya hanya menerima uang tunai, yang jarang sekali melayani turis asing. Karena area di sekitar hotel sebagian besar merupakan pemukiman, pilihan bersantap terbaik Anda adalah di pusat kota, atau Anda dapat naik Grab sebentar ke bandara dan makan di sana – bandara ini memiliki banyak pilihan restoran yang bagus. Inilah yang kami lakukan, dan itu adalah ide yang bagus.









4.5.1 Lalita Boutique Hotel dan Spa Ninh Binh

(peta,pemesanan,expedia,agoda,hotel,kayak,tripadvisor)

Lalita Boutique Hotel and Spa Ninh Binh terletak hanya beberapa menit dengan taksi Grab dari tempat-tempat wisata utama di kawasan Ninh Binh, seperti Hang Mua (sekitar 9 menit berkendara), tur perahu Trang An (sekitar 13 menit dengan mobil) dan tur perahu Tam Coc (hanya 4 menit berkendara atau berjalan kaki 1 mil (1,6 km). Dan Kota Tua Hoa Lu berjarak sekitar 15 menit.

Hotel ini sendiri terletak di tepi Tam Coc, dan dibatasi oleh sawah yang tenang di satu sisi dan perumahan di sisi lain.

Hotel dan Kamar: Retret yang Tenang dan Nyaman

Lalita Boutique Hotel & Spa benar-benar sesuai dengan sebutan 'butiknya'. Arsitekturnya berpadu indah dengan alam sekitarnya, stafnya sangat ramah dan penuh perhatian, dan kamarnya besar dan bersih.

Kami menyukai pemandangan sawah, desain kamar, Wi-fi yang cepat dan dapat diandalkan, dan perabotannya hampir tidak menunjukkan tanda-tanda kerusakan.

Fasilitas: Meningkatkan Pengalaman Ninh Binh Anda

Lalita menawarkan fasilitas yang baik:

- **Kolam Renang Atap**
- **Tempat Makan di Tempat: Restoran hotel buka sepanjang hari. Di pagi hari, sarapan bergaya prasmanan dengan hidangan siap saji disajikan, dan Anda juga dapat makan siang dan makan malam di sini. Di luar restoran terdapat bar, area tempat duduk, dan kolam renang rooftop.**
- **Meja Depan 24 Jam**

Kami sangat menyukai hotel ini dan akan tinggal di sini lagi. Dan omong-omong, ini adalah hotel tempat kami melakukan percakapan terbaik, terpanjang dan paling menyenangkan dengan para staf.























- **Untuk siapa: Wisatawan yang mencari pengalaman berlayar di Vietnam yang lebih tenang dan ramah lingkungan, dengan banyak kesempatan untuk aktivitas air dan menjelajahi Pulau Cat Ba, menghindari rute wisata tersibuk.**

4.6.2 Bagaimana cara memesan kapal pesiar di Ha Long Bay, Lan Ha Bay, atau Bai Tu Long Bay dan menghindari penipuan?

Merencanakan pelayaran di Ha Long Bay, Lan Ha Bay, atau Bai Tu Long Bay sering kali menjadi sorotan dalam setiap rencana perjalanan Vietnam, menjanjikan pemandangan menakjubkan dan momen tak terlupakan. Namun, popularitas destinasi tersebut, khususnya Ha Long Bay, sayangnya telah menimbulkan berbagai penipuan.

Berikut daftar penipuan yang kami ketahui:

1. Penipuan 'Umpan dan Ganti' (Paling Umum):
   - **Cara kerjanya: Anda memesan kapal pesiar tertentu, sering kali berperingkat tinggi, mewah, atau kelas menengah melalui agen perjalanan online (OTA) atau agen lokal yang tampaknya sah. Sehari atau beberapa hari sebelum keberangkatan Anda, Anda menerima pesan (email, panggilan telepon, atau bahkan tatap muka jika Anda memesan di kantor setempat) yang menyatakan bahwa kapal pesiar asli Anda tidak tersedia karena 'pemesanan berlebih', 'masalah teknis', 'pembatalan cuaca' (meskipun cuaca bagus), 'maaf, kami memesan kapal pesiar yang salah', atau beberapa alasan palsu lainnya. Mereka kemudian memberi tahu Anda bahwa mereka telah 'meningkatkan' atau 'memesan ulang' Anda pada pelayaran 'lainnya'. Kadang-kadang mereka bahkan menawarkan Anda kapal pesiar yang berbeda.**
   - **Kenyataannya: Pelayaran pengganti hampir selalu lebih rendah dari apa yang Anda bayar – kapal yang lebih tua, fasilitas yang lebih sedikit, rencana perjalanan yang kurang menarik, kualitas makanan yang lebih rendah, atau bahkan teluk yang berbeda dari yang Anda inginkan (misalnya, memilih Teluk Halong yang ramai daripada Teluk Lan Ha atau Teluk Bai Tu Long yang lebih tenang).**
   - **Mengapa ini terjadi: Agen yang tidak bermoral mengutamakan komisi. Mereka mungkin memesankan Anda kapal dengan komisi tinggi, atau mereka mungkin tidak memiliki pemesanan resmi untuk kapal pesiar yang Anda inginkan, atau mereka mungkin hanya menjual tempat Anda yang sudah dikonfirmasi di kapal yang lebih baik kepada orang lain dengan harga lebih tinggi dan kemudian memindahkan Anda. Ini terjadi pada kami dengan Hai Phong Tours.**

2. Website Palsu/Agen ‘Peniru’:
   - **Cara kerjanya: Penipu membuat situs web yang terlihat profesional dan sangat mirip dengan situs resmi perusahaan pelayaran terkemuka atau agen perjalanan terkenal. Mereka mungkin menggunakan nama, logo, dan bahkan konten yang sangat mirip. Anda memesan dan membayar, yakin Anda berurusan dengan perusahaan yang sah.**
   - **Kenyataannya: Pemesanan Anda mungkin tidak akan pernah dilakukan, atau jika ya, pemesanan Anda dilakukan dengan kapal yang jauh lebih murah dan berkualitas lebih rendah daripada yang diiklankan. 'Agensi' tersebut kemudian menghilang atau tidak dapat dijangkau setelah Anda menyadari bahwa Anda telah ditipu.**

- **Tanda bahaya: URL yang sedikit melenceng (misalnya, tanda hubung ekstra, ekstensi domain berbeda), harga yang jauh lebih rendah dibandingkan situs resmi, kurangnya informasi kontak yang jelas, atau permintaan pembayaran melalui metode yang tidak biasa (misalnya, transfer bank langsung ke rekening pribadi).**

3. Biaya Tersembunyi / Inklusi Tidak Jelas:
   - **Cara kerjanya: Harga awal yang rendah diiklankan untuk menarik Anda. Namun, pemesanan sengaja menghilangkan rincian penting tentang apa yang disertakan. Setibanya di sana atau selama pelayaran, Anda dikenakan biaya tak terduga untuk hal-hal seperti transfer, minuman (bahkan air), kayak, biaya masuk gua, tip, atau bahkan makanan tertentu.**
   - **Kenyataannya: Pelayaran yang 'murah' pada akhirnya menjadi jauh lebih mahal dibandingkan pelayaran alternatif dengan harga transparan dan kualitas lebih baik.**
   - **Cara menghindarinya: Selalu minta rincian rinci semua penyertaan dan pengecualian secara tertulis sebelum membayar. Klarifikasi apakah transfer dari Hanoi, biaya masuk, aktivitas, semua makanan, dan minuman (dan jenis minuman apa) sudah termasuk.**

4. Penawaran 'Terlalu Bagus untuk Menjadi Kenyataan':
   - **Cara kerjanya: Anda menemukan harga yang sangat rendah untuk pelayaran 'mewah' atau 'all-inclusive'. Ini mungkin berasal dari calo jalanan, iklan pop-up, atau bahkan beberapa agensi online kecil.**
   - **Kenyataannya: Harga rendah ini hampir selalu merupakan awal dari adanya umpan-dan-peralihan, biaya tersembunyi, atau sekadar pengalaman yang jauh dari apa yang dijanjikan (misalnya, perahu yang tidak aman, kondisi yang tidak sehat, makanan yang buruk, staf yang kasar).**
   - **Aturan praktisnya: Jika harga tampak terlalu rendah dibandingkan harga yang diiklankan, hampir pasti itu adalah penipuan atau pengalaman yang diturunkan peringkatnya secara signifikan. Kapal pesiar Teluk Halong yang berkualitas tidaklah murah.**

5. Overbooking / Pembagian Kabin yang Dipaksa:
   - **Cara kerjanya: Anda memesan kabin pribadi atau tipe kabin tertentu (misalnya dengan balkon). Saat menaiki pesawat, Anda diberitahu bahwa kabin tidak tersedia karena pemesanan berlebih dan Anda akan diturunkan ke kamar yang lebih kecil, kamar tanpa fitur yang Anda bayar, atau lebih buruk lagi, diberitahu bahwa Anda harus berbagi kabin dengan orang asing (meskipun hal ini jarang terjadi pada penipuan kapal pesiar, hal ini dikenal dalam penipuan akomodasi umum).**
   - **Kenyataannya: Operator kapal pesiar mungkin benar-benar melakukan pemesanan berlebih, namun seringkali, ini adalah cara untuk mendapatkan lebih banyak uang dari pelanggan atau untuk mengisi kabin dengan kualitas lebih rendah.**



Apa yang Akan Anda Alami di Terowongan Củ Chi
Saat ini, dua situs utama terbuka untuk pengunjung: Ben Dinh dan Ben Duoc. Keduanya terletak sekitar 1,5 jam dengan mobil dari Kota Ho Chi Minh dan dapat diakses dengan tur berpemandu, taksi pribadi, atau perahu di sepanjang Sungai Saigon.

- **Penjelajahan TerowonganPengunjung mempunyai kesempatan untuk memasuki terowongan itu sendiri, melalui bagian yang lebih lebar yang dibuat aman bagi wisatawan. Meski begitu, lorong-lorong tersebut tetap sempit dan remang-remang, memberikan gambaran mendalam tentang betapa sesaknya kehidupan di bawah tanah.**

- **Demonstrasi PerangkapLihat replika jebakan yang cerdik dan brutal yang digunakan untuk melukai atau menghalangi pasukan musuh—seperti lubang paku bambu, jebakan bergulir, dan perangkat jerat kaki. Perangkat ini menyoroti sifat pertahanan VC yang berteknologi rendah namun sangat efektif.**

- **Dapur Bawah Tanah dan Sistem Ventilasi UdaraPelajari tentang 'kompor Hoàng Cầm', sistem memasak tanpa asap yang memungkinkan makanan disiapkan tanpa memperlihatkan lokasi terowongan kepada pengawasan udara.**

- **Film dan Pameran Propaganda Kunjungan Anda sering kali diawali dengan film dokumenter (dari sudut pandang Vietnam Utara) yang menunjukkan bagaimana sistem terowongan mendukung upaya perang. Pameran museum meliputi seragam VC, senjata, peralatan, dan sandal buatan tangan yang diukir dari ban bekas.**

- **Jarak Tembak (Opsional)Di Ben Dinh, pencari sensasi dapat menembakkan senjata era perang sungguhan, termasuk AK-47 dan M16, pada jarak tembak di lokasi (dikenakan biaya tambahan). Pelindung telinga disarankan—sangat keras.**

Situs Mana yang Harus Dikunjungi: Ben Dinh vs. Ben Duoc

- **Ben Dinh: Lebih ramah turis dan sering dikunjungi. Terowongan diperkuat dan sedikit diperluas untuk pengunjung asing.**
- **Ben Duoc: Tidak terlalu ramai dan lebih autentik, menawarkan pengalaman yang lebih dalam dan tidak terlalu dikomersialkan. Lebih cocok bagi mereka yang ingin memahami upaya perlawanan skala lokal.**

Kiat profesional: Kenakan pakaian yang ringan dan sederhana, serta sepatu dengan ujung tertutup. Penjelajahan terowongan bisa jadi panas, berdebu, dan menuntut fisik.

		• transfer ke dermaga dengan perahu
Sore	tidak ada	Transfer ke Hanoi/Ninh Binh/Ha Long City
Harga (tingkat menengah)	**Mulai dari US$59 per orang**	**Mulai dari US$305 per orang**

Berikut beberapa foto Calypso yang mengoperasikan tur 2 Hari 1 Malam di Teluk Lan Ha:



















Jika Anda lebih memilih untuk menghabiskan waktu lebih santai di Ha Long Bay/Lan Ha Bay/Bai Tu Long Bay, maka Anda dapat mengganti trip 1 hari yang asli dengan itinerary 2 hari berikut:

12	7-8 pagi penjemputan di hotel; Pelayaran Ha Long Bay/Lan Ha Bay/Bai Tu Long Bay; transfer ke Ninh Binh	Kapal
13	Pelayaran Ha Long Bay/Lan Ha Bay/Bai Tu Long Bay; sore: transfer ke Ninh Binh	Ninh Binh

Add-on 3: Menambahkan perjalanan hiking di Sa Pa (Sapa) di bagian paling utara Vietnam

Jika Anda belum banyak bepergian di Asia dan belum pernah melihat sawah sebelumnya, maka Anda harus mempertimbangkan untuk menambahkan perjalanan ke Sa Pa (Sapa).
Jika Anda pernah melihat sawah dan sawah sebelumnya, atau jika Anda tidak tertarik dengan perjalanan hiking yang memakan waktu berjam-jam, Anda dapat melewatkan Sa Pa.
Secara historis, sebagian besar pengunjung barat telah menaiki kereta tidur semalam dari Hanoi ke Sa Pa. Ini masih merupakan ide bagus jika Anda bisa tidur di kereta yang bergerak, dan jika Anda ingin menghemat uang untuk akomodasi satu malam.
Cara yang lebih nyaman, menurut kami, adalah dengan memesan tur berpemandu dari Hanoi yang mencakup transfer dengan mobil melalui jalan raya baru berkualitas tinggi yang menghubungkan Hanoi dengan Sa Pa.
Di sini Anda dapat menemukan tur khas Sa Pa yang mencakup transfer dengan mobil:penerobos,Dapatkan Panduan Anda.

Jika Anda ingin melakukan ini, Anda dapat menambahkan ini ke rencana perjalanan di atas:

16	Transfer ke Sa Pa; check in ke hotel; makan siang; pendakian pertama; makan malam	Sa Pa
17	Sarapan; pendakian kedua; check out dari hotel, transfer kembali ke Hanoi	Hanoi

Tergantung pada waktu dalam setahun, sawah akan terlihat sangat berbeda. Berikut ini ikhtisarnya:

- **'Penuangan Air' / Musim Tanam (Akhir April hingga Juni):**
  - **Apa yang akan Anda lihat: Sawah dibanjiri air, menciptakan efek cermin menakjubkan yang memantulkan langit, awan, dan pegunungan di sekitarnya. Para petani secara aktif melakukan penanaman bibit padi.**
- **Musim Hijau (Juli - Agustus):**
  - **Apa yang akan Anda lihat: Bibit padi tumbuh menjadi hamparan hijau subur yang menutupi lereng bukit.**
  - Bulan Juli bisa saja turun hujan, namun curah hujannya sering kali singkat, sehingga udara menjadi segar dan sejuk. Pada bulan Agustus, bunga padi mulai bermekaran, memenuhi udara dengan aroma manis.
- **Musim Panen Emas (Pertengahan September hingga Awal Oktober):**
  - **Apa yang akan Anda lihat: Ini bisa dibilang waktu paling terkenal dan menakjubkan untuk dikunjungi. Nasi menjadi matang dan berubah warna menjadi keemasan, menciptakan 'karpet emas' yang mengalir menuruni pegunungan. Anda juga akan melihat kelompok etnis minoritas setempat aktif memanen padi.**
  - Ini sering dianggap sebagai waktu puncak bagi para fotografer.
- **Pasca Panen (Akhir Oktober – Awal April):**

Apa Lagi yang Dapat Anda Lakukan di Pulau Phu Quoc?
Phu Quoc menawarkan lebih dari sekedar pantai yang menakjubkan. Pulau ini kaya akan keajaiban alam dan atraksi unik:

- **Island Hopping & Snorkeling/Diving: Jelajahi pulau-pulau kecil di sekitar kepulauan An Thoi di selatan. Tur sering kali membawa Anda ke tempat-tempat seperti pulau Gam Ghi, May Rut, dan Mong Tay untuk snorkeling di terumbu karang yang dinamis, berenang, dan bersantai di pantai terpencil. Phu Quoc dianggap sebagai salah satu tempat terbaik untuk snorkeling dan menyelam di Vietnam.**
- **Naik Kereta Gantung Hon Thom: Nikmati kereta gantung tiga tali non-stop terpanjang di dunia, yang menghubungkan Kota An Thoi ke Pulau Hon Thom. Terbang tinggi di atas laut untuk menikmati panorama nusantara, perahu nelayan, dan terumbu karang yang menakjubkan. Pulau Hon Thom juga memiliki taman air besar (Sun World Hon Thom Nature Park).**
- **Kunjungi Perkebunan Lada: Phu Quoc terkenal dengan lada berkualitas tinggi. Ikuti tur ke perkebunan lada setempat untuk mempelajari proses budidaya dan mencicipi rempah-rempah terkenal di pulau ini.**
- **Jelajahi Taman Nasional Phu Quoc: Mencakup sebagian besar pulau, taman nasional ini melindungi hutan lebat, air terjun (seperti Suoi Tranh), dan beragam satwa liar. Ini sangat ideal untuk hiking dan menikmati interior pulau.**
- **Pasar Malam Phu Quoc (Duong Dong): Selami jantung kota Duong Dong yang ramai di malam hari. Pasar khusus pejalan kaki ini memanjakan indra Anda, menawarkan beragam makanan laut segar, hidangan lokal, dan suvenir yang luar biasa.**
- **VinWonders & Vinpearl Safari: Untuk hiburan ramah keluarga, di bagian utara pulau terdapat VinWonders, sebuah taman hiburan besar, dan Vinpearl Safari, taman konservasi hewan semi-liar terbesar di Vietnam.**
- **Kuil Batu Dinh Cau: Kuil unik yang terletak di tanjung berbatu dekat kota Duong Dong, menawarkan pemandangan indah, terutama saat matahari terbenam.**

Cara Menuju Ke Sana:
Phu Quoc sangat mudah diakses:

- **Melalui Udara: Bandara Internasional Phu Quoc (PQC) menerima penerbangan langsung dari kota-kota besar di Vietnam (Kota Ho Chi Minh, Hanoi, Da Nang, Can Tho) dan semakin banyak tujuan internasional. Ini adalah cara tercepat dan ternyaman untuk mencapai pulau itu.**
- **Dengan Feri/Speedboat: Anda dapat naik feri atau speedboat dari kota-kota pesisir di daratan seperti Rach Gia atau Ha Tien. Perjalanan memakan waktu kurang lebih 1,5 hingga 2,5 jam. Opsi ini populer bagi mereka yang menggabungkan Phu Quoc dengan perjalanan ke Delta Mekong.**

a) Layanan Penjemputan Bandara Hotel / Transfer Pribadi - Paling Nyaman
Beberapa hotel menawarkan layanan penjemputan di bandara, atau Anda dapat memesan terlebih dahulu transfer mobil pribadi melalui agen perjalanan atau platform online (misalnya,penerobos,Dapatkan Panduan Anda, Klook, dll.).

Setelah penerbangan internasional yang panjang dan melelahkan, biasanya kami melakukan pemesanan transfer bandara.

Cara kerjanya:

1. **Pesan terlebih dahulu: Atur ini dengan hotel Anda atau perusahaan transfer sebelum kedatangan Anda.**
2. **Meet & Greet: Seorang pengemudi biasanya akan menunggu Anda di ruang kedatangan dengan tanda bertuliskan nama Anda.**
3. **Transfer Langsung: Anda akan diantar langsung ke hotel Anda. Anda membayar perusahaan transfer dengan kartu kredit terlebih dahulu, atau jika itu adalah transfer hotel, itu akan ditambahkan ke tagihan kamar Anda.**

Biaya: Umumnya pilihan paling mahal, berkisar antara 300.000 - 500.000 VND (USD 12-20) atau lebih, tergantung hotel dan jenis kendaraan. Beberapa hotel mewah mungkin menawarkan transfer gratis.
Waktu Perjalanan: Mirip dengan taksi/Grab, 15-45 menit, tergantung lalu lintas.
Kelebihan: Paling nyaman dan bebas stres, terutama setelah penerbangan panjang, tidak perlu menunggu atau bernavigasi, harga tetap. Jika Anda memiliki banyak barang bawaan, Anda dapat meminta mobil yang lebih besar saat memesan.
Kekurangan: Pilihan termahal.

b) Aplikasi Ride-Hailing (Grab, Be, XanhSM) - Direkomendasikan untuk sebagian besar wisatawan

Aplikasi pemesanan kendaraan umumnya merupakan pilihan yang paling nyaman dan transparan, menawarkan harga tetap (sebelum Anda memesan) dan pembayaran kartu kredit.

Orang asing biasanya lebih memilih Grab karena mencakup wilayah terluas di Vietnam, menerima berbagai macam kartu kredit, dan sangat mirip dengan uber.

Seperti disebutkan sebelumnya, instal aplikasi Grab sebelum Anda terbang ke Vietnam.

Cara kerjanya:

- **Unduh aplikasinya: Sebelum berangkat ke Vietnam, unduh dan instal Grab, Be, atau XanhSM (Green and Smart Mobility, yang menggunakan mobil listrik), dan tambahkan kartu kredit Anda ke akun. Grab adalah yang paling populer.**
- **Dapatkan kartu SIM/eSIM lokal atau sambungkan ke Wi-Fi bandara: Anda memerlukan akses internet untuk menggunakan aplikasi - Anda dapat membeli kartu SIM di bandara (berbagai kios di ruang kedatangan) atau mengaktifkan eSIM jika ponsel Anda mendukungnya, atau menggunakan Wi-Fi bandara gratis.**
- **Tetapkan tujuan Anda: Seperti halnya uber, masukkan alamat atau nama hotel Anda, atau landmark di Distrik 1 (misalnya, 'Pasar Ben Thanh', 'Gedung Opera Saigon').**
- **Pilih jenis kendaraan: Anda dapat memilih mobil (GrabCar, GrabTaxi) atau sepeda motor (GrabBike) jika Anda bepergian ringan dan ingin merasakan perjalanan lokal. Ojek lebih murah dan dapat melewati kemacetan lebih cepat. Harap diperhatikan bahwa mobil di Vietnam cenderung lebih kecil dibandingkan di AS, jadi jika Anda memiliki banyak barang bawaan, tidak semuanya bisa muat di dalam mobil.**
- **Konfirmasi harga: Aplikasi ini akan menunjukkan tarif pastinya sebelum Anda mengonfirmasi pemesanan. Ini termasuk biaya tol bandara (biasanya 10.000-15.000 VND).**
- **Temukan titik penjemputan Anda:**
    1. **Kedatangan Internasional: Ikuti rambu ke area penjemputan Grab/ride-hailing yang ditentukan, sering kali di tempat parkir di seberang pintu keluar.**
    2. **Kedatangan Domestik: Titik penjemputan biasanya di Jalur D, dalam jarak berjalan kaki singkat dari terminal.**
    3. **Penting: Selalu verifikasi plat nomor pengemudi dan gambarnya sesuai dengan yang ditampilkan di aplikasi sebelum masuk ke dalam mobil. Berhati-hatilah terhadap siapa pun yang mendekati Anda secara langsung dan mengaku sebagai pengemudi Grab Anda tanpa Anda melakukan pemesanan.**

Biaya:

- **GrabCar: Sekitar 100.000 - 200.000 VND (USD 4-8) ke Distrik 1, ditambah biaya bandara 10.000-15.000 VND. Harga bisa melonjak saat jam sibuk atau cuaca buruk.**

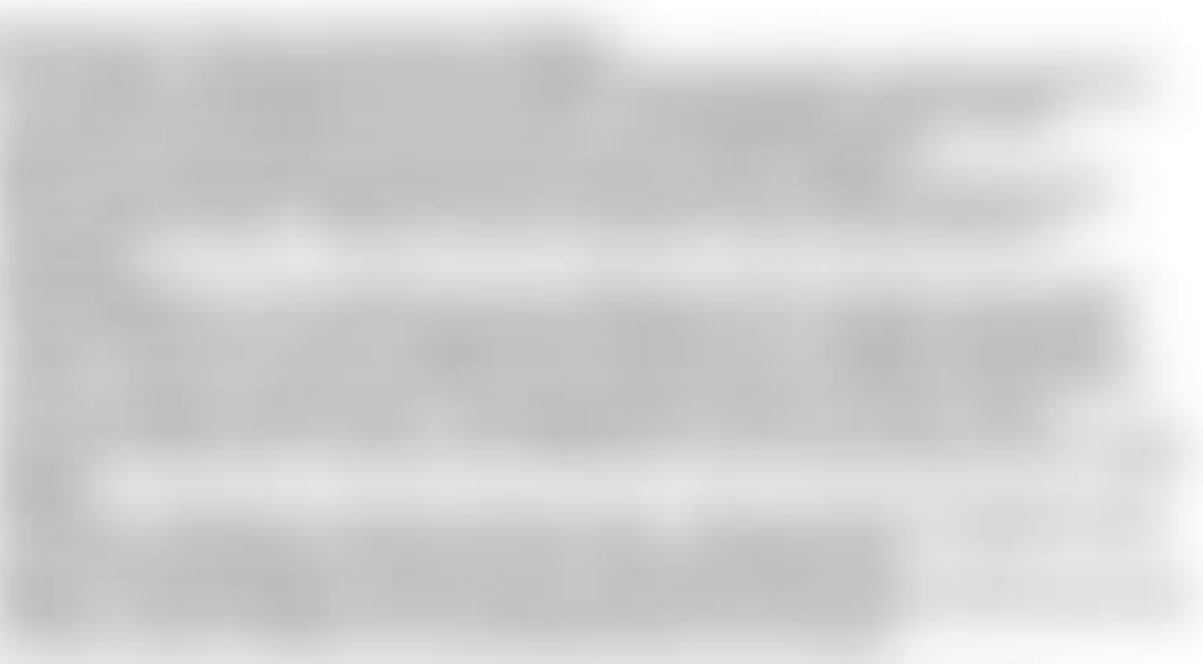
- **GrabBike: Kira-kira setengah harga GrabCar, sekitar 45.000-60.000 VND (USD 2-3).**

Waktu Perjalanan: 15-45 menit, sangat bergantung pada lalu lintas.
Kelebihan: Harga transparan, nyaman, biasanya tidak ada kendala bahasa (sesuai tujuan yang ditentukan di aplikasi), sering kali tersedia 24/7.
Kekurangan: Dapat mengalami lonjakan harga, mungkin memiliki waktu tunggu yang singkat pada jam sibuk, memerlukan akses internet. Satu mobil mungkin terlalu kecil jika membawa banyak barang bawaan.

c) Taksi - Dapat diandalkan jika Anda memilih perusahaan terkemuka
Taksi tradisional sudah tersedia dan menawarkan layanan langsung dari pintu ke pintu. Namun, memilih perusahaan yang tepat sangat penting untuk menghindari penipuan.
Cara kerjanya:

1. **Pergi ke pangkalan taksi resmi: Setelah keluar dari ruang kedatangan, ikuti rambu ke pangkalan taksi resmi. Hindari siapa pun di dalam atau di luar terminal yang mendekati Anda dan menawarkan 'taksi' – mereka sering kali adalah pengemudi yang tidak memiliki izin.**
2. **Pilih perusahaan yang memiliki reputasi baik: Pilihlah perusahaan terkenal dan terukur dengan branding yang jelas. Yang paling dapat diandalkan adalah:**
    a. **Mai Linh (Taksi hijau)**
    b. **Vinasun (Taksi putih dengan aksen hijau dan merah)**
    c. (Yang terkemuka lainnya termasuk Taksi Futa/Phương Trang dan Taksi G7).
3. **Meminta meteran: Setelah berada di dalam taksi, konfirmasikan bahwa pengemudi akan menggunakan meteran. Jika mereka menolak atau mencoba menegosiasikan tarif tetap yang tampaknya terlalu tinggi, tolaklah dengan sopan dan cari taksi lain.**
4. **Siapkan tujuan Anda: Tunjukkan alamat hotel atau landmark Anda dengan jelas. Banyak pengemudi taksi mungkin tidak bisa berbahasa Inggris.**

Biaya: Sekitar 150.000 - 300.000 VND (USD 6-12) ke Distrik 1, ditambah biaya tol bandara (sekitar 10.000 VND). Tarif tergantung pada jarak, lalu lintas, dan ukuran kendaraan.
Waktu Perjalanan: 15-45 menit, sangat bergantung pada lalu lintas.
Kelebihan: Tersedia, pelayanan door to door, nyaman untuk rombongan atau yang membawa barang bawaan.
Kekurangan: Risiko pengisian berlebihan atau gangguan meteran jika Anda memilih taksi tanpa izin, beberapa pengemudi mungkin mencoba menghindari meteran, yang berpotensi menimbulkan kendala bahasa.





5.2.1 Menara Bitexco dan Saigon Skydeck

(peta,ulasan,situs web)

Menjulang tinggi di atas cakrawala Kota Ho Chi Minh, Bitexco Financial Tower adalah simbol Vietnam modern yang mencolok. Dengan tinggi 860 kaki (262 m), gedung pencakar langit 68 lantai ini adalah salah satu landmark paling dikenal di Vietnam selatan dan atraksi yang wajib dikunjungi bagi mereka yang menjelajahi pusat kota Saigon. Bitexco Tower adalah tempat yang fantastis bagi penggemar arsitektur, fotografi, atau sekadar menikmati kota dari atas. Kunjungan ke Saigon Skydeck di lantai 49 memberikan pemandangan panorama dan perspektif unik lanskap perkotaan Vietnam yang dinamis.

Menurut pendapat kami, mengunjungi Saigon Skydeck harus menjadi salah satu atraksi pertama yang dikunjungi di kota Ho Chin Minh, karena memberikan pemandangan kota yang fantastis dan membantu Anda menyesuaikan diri. Alternatifnya, Anda dapat mengunjunginya setelah matahari terbenam untuk menikmati pemandangan cakrawala yang diterangi cahaya indah.

Menara Bitexco - Ikon Arsitektur Modern di Kota Ho Chi Minh

Bangunan ini dirancang oleh arsitek Venezuela Carlos Zapata dan selesai serta diresmikan pada bulan Oktober tahun 2010. Bitexco Tower sempat menjadi gedung tertinggi di Vietnam, hingga dilampaui oleh Keangnam Hanoi Landmark Tower pada bulan Januari 2011.

Salah satu fitur paling khasnya adalah helipad kantilever yang memanjang dari lantai 52 — sebuah tambahan futuristik yang menyempurnakan siluet dinamisnya.

Menara Bitexco - Bangunan Arsitektur Pemenang Penghargaan

Desain menara yang mencolok, terinspirasi oleh bunga nasional Vietnam – teratai – telah mendapat pengakuan internasional. Pada tahun 2013, CNN menobatkan Bitexco Financial Tower sebagai salah satu dari '25 Ikon Konstruksi Pencakar Langit Besar'. Pada tahun 2015, Thrillist menempatkannya sebagai Pencakar Langit Terkeren #2 di Dunia, memuji strukturnya yang berani dan simbolisme modernnya.

Saigon Skydeck: Sudut Pandang Terbaik di Kota Ho Chi Minh

Saigon Skydeck, yang terletak di lantai 49, menawarkan pemandangan 360 derajat cakrawala Kota Ho Chi Minh, termasuk Sungai Saigon, bangunan bersejarah, dan jalan-jalan kota yang ramai. Tempat ini secara luas dianggap sebagai salah satu tempat terbaik untuk melihat pemandangan matahari terbenam di Kota Ho Chi Minh dan tempat utama untuk fotografi perjalanan.

Peta dan teropong meningkatkan pengalaman pengunjung, membantu Anda mengidentifikasi tempat-tempat wisata utama di seluruh kota. Tiket terjangkau dan tersedia di pintu masuk atau online, dan penawaran kombo sering kali mencakup kunjungan ke EON51, bar dan restoran di puncak gedung dengan sudut pandang yang lebih tinggi.

- **Jam Buka Skydeck: Setiap hari mulai pukul 09.30 – 21.30**
- **Tiket Skydeck: Tersedia di pintu masuk atau online; pada saat penulisan, tiket masuknya adalah 240.000 VND per orang**






















VIETNAM
BEAUTY
FASHION













Festival, Pameran, dan Acara di Nguyen Hue Promenade
Nguyen Hue Promenade adalah salah satu tempat acara utama di Kota Ho Chi Minh. Kawasan pejalan kaki ini secara rutin menyelenggarakan:

- **Festival Bunga Tet (setiap Tahun Baru Imlek), menampilkan pameran bunga yang rumit, instalasi seni budaya, dan ribuan pengunjung mengenakan pakaian tradisional ao dai.**
- **Pameran publik, seperti instalasi seni, perayaan hari nasional, dan pameran foto sejarah.**
- **Pertunjukan musik live, parade remaja, dan kontes tari, terutama pada akhir pekan dan selama acara yang disponsori kota.**
- **Perayaan Malam Tahun Baru termasuk kembang api, konser langsung, dan pertunjukan cahaya.**

Berkat lokasinya yang sentral dan desain terbuka, Nguyen Hue Walking Street menjadi tempat pilihan untuk festival besar di Kota Ho Chi Minh, tempat penduduk lokal dan wisatawan berkumpul dalam jumlah besar untuk merayakan momen budaya paling penting di Vietnam.

Hal yang Dapat Dilakukan di Jalan Pejalan Kaki Nguyen Hue

- **Kagumi Gedung Komite Rakyat Kota Ho Chi Minh – Bangunan kolonial Prancis yang menakjubkan di puncak kawasan pejalan kaki (tertutup untuk umum, namun bagus untuk berfoto).**
- **Kunjungi Cafe Apartment di 42 Nguyen Hue – Bangunan unik bertingkat ini memiliki puluhan kafe, butik, dan studio independen dengan pemandangan jalan yang indah.**
- **Nikmati jajanan kaki lima dan es krim – Pedagang kaki lima dan gerobak pop-up sering kali berjajar di tepi kawasan pejalan kaki yang menawarkan makanan ringan, minuman, dan makanan penutup lokal.**
- **Saksikan pertunjukan publik – Pada akhir pekan, musisi jalanan, kelompok tari, dan penghibur sering tampil di dekat pusat air mancur.**
- **Ambil foto malam hari – Dengan bangunan yang diterangi cahaya, air mancur LED warna-warni, dan kehidupan malam yang sibuk, kawasan pejalan kaki ini menjadi surga fotografer setelah matahari terbenam.**











5.2.4 Kantor Pos Pusat Ho Chi Minh

(peta,ulasan)

Kantor Pos Pusat di Kota Ho Chi Minh adalah salah satu bangunan era kolonial yang paling ikonik dan terpelihara dengan baik. Terletak di jantung Distrik 1, tepat di seberang Basilika Katedral Notre-Dame Saigon, bangunan megah ini tidak hanya berfungsi sebagai kantor pos tetapi juga merupakan objek wisata populer dan simbol masa lalu kolonial Vietnam.

Dengan arsitektur Perancis yang elegan, interior bersejarah, dan lokasi sentral, Kantor Pos Pusat Saigon wajib dikunjungi oleh siapa pun yang mengunjungi Kota Ho Chi Minh.

Kantor Pos Pusat Ho Chi Minh - Sebuah Mahakarya Arsitektur Kolonial Prancis

Pembangunan Kantor Pos Pusat Saigon berlangsung antara tahun 1886 dan 1891, pada masa puncak pemerintahan kolonial Prancis di Indochina. Meskipun banyak sumber yang keliru mengaitkan desainnya hanya dengan Gustave Eiffel (arsitek yang sama di belakang Menara Eiffel di Paris), bangunan ini sebenarnya dirancang oleh Alfred Foulhoux, seorang arsitek Prancis terkemuka yang mengawasi banyak proyek besar di Saigon pada saat itu. Perusahaan teknik Eiffel mungkin berkontribusi pada elemen struktur besi, tetapi desain estetika dan arsitekturnya lebih akurat diberikan kepada Foulhoux.

Bangunan ini memadukan gaya arsitektur Neo-Renaisans dan Gotik, menampilkan fasad kuning cerah, jendela melengkung yang elegan, dan arkade berpenutup hijau. Tata letak dan langit-langit berkubah terinspirasi oleh stasiun kereta api megah Eropa, yang mencerminkan penekanan Prancis pada simetri, skala, dan kemegahan publik.

Yang Dapat Dilihat Di Dalam Kantor Pos Pusat

Interior Kantor Pos Pusat sama mengesankannya dengan eksteriornya. Aula bangunan yang luas memiliki atap melengkung tinggi yang ditopang oleh balok-balok besi, ubin lantai yang rumit, dan potret besar Ho Chi Minh yang menghadap ke konter layanan. Dua peta bersejarah berukuran besar yang dilukis di dinding menggambarkan ‘Saigon dan Sekitarnya’ (1892) dan ‘Rute Telegrafik Vietnam Selatan dan Kamboja’, memberikan gambaran sekilas tentang geografi dan jaringan komunikasi era kolonial di wilayah tersebut.

Fitur utama di dalamnya meliputi:

- Potret besar Ho Chi Minh di ujung aula
- **Bilik telepon kayu kuno yang pernah digunakan untuk panggilan internasional**
- **Peta bersejarah Saigon dan Vietnam Selatan dilukis di dinding, berasal dari awal tahun 1900-an**
- Beragam toko suvenir dan perangko di tengahnya, cocok untuk kolektor dan wisatawan
- Penghitung surat yang berfungsi di sisi tempat pengunjung dapat mengirim kartu pos dari Vietnam ke mana saja di dunia

Meskipun sudah tua, kantor pos masih beroperasi dan berfungsi sebagai pusat pos, dimana penduduk lokal dan wisatawan dapat membeli prangko, mengirimkan kartu pos,












Fitur Utama Katedral

- **Menara Lonceng Kembar: Dengan tinggi 190 kaki (58 m), menara lonceng katedral yang simetris mendominasi cakrawala kota dan ditutup dengan menara besi yang pernah menjadi salah satu bangunan tertinggi di masa kolonial Saigon.**
- **Fasad Bata Merah: Batu bata merah yang khas memberikan warna hangat pada katedral dan tidak pernah dicat ulang, telah teruji oleh waktu selama lebih dari satu abad.**
- **Jendela Kaca Patri: Meskipun banyak jendela asli yang rusak selama perang, beberapa di antaranya telah direstorasi atau diganti dengan hati-hati untuk mempertahankan tampilan tradisional katedral.**
- **Patung Perawan Maria: Di depan katedral berdiri patung Perawan Maria dari marmer putih, ditambahkan pada tahun 1959. Pada tahun 2005, patung itu menjadi bahan heboh media ketika orang-orang di sekitar mengaku melihatnya meneteskan air mata.**
- **Desain Interior: Interior katedral menampilkan langit-langit berkubah tinggi, lengkungan Romawi, dan tata letak salib Latin yang membangkitkan kekhidmatan dan kemegahan basilika Eropa. Ruangan tersebut dapat menampung sekitar 1.200 orang.**




843

Yang Dapat Dilihat Di Dalam Istana Reunifikasi

Kunjungan ke Istana Reunifikasi seperti memasuki kapsul waktu Vietnam tahun 1960-an. Istana ini telah dilestarikan hampir persis seperti pada hari jatuhnya istana tersebut. Sorotan utama meliputi:

- **Ruang Resepsi ResmiRuang formal ini digunakan untuk menampung pejabat asing, duta besar, dan acara kenegaraan. Menampilkan perabotan abad pertengahan, dinding berpanel kayu, lampu gantung, dan karya seni Vietnam, ruang resepsi mencerminkan upaya Republik Vietnam untuk menunjukkan prestise dan legitimasi diplomatik. Carilah Ruang Kabinet, tempat kebijakan negara dibentuk, dan Ruang Kredensial, yang digunakan untuk menerima duta besar baru.**

- **Kantor Kepresidenan dan Ruang PerangKantor Presiden Nguyễn Văn Thiệu tetap sama seperti pada tahun 1970-an, lengkap dengan meja besar, bendera nasional, dan lambang Vietnam Selatan. Ruang perang yang berdekatan menampilkan peta, peralatan komunikasi kuno, dan papan strategi, memberikan wawasan tentang bagaimana keputusan militer dibuat selama tahun-tahun terakhir Perang Vietnam. Ini adalah ruang serius yang dipenuhi dengan suasana pengambilan keputusan yang berisiko tinggi.**

- **Bunker Bawah Tanah Di bawah istana terdapat bunker komando yang dibentengi dengan dinding beton tahan ledakan dan koridor sempit. Di dalamnya terdapat telepon putar, mesin tik, mesin teleks, dan peta dinding dari masa perang. Fasilitas aman ini dirancang untuk memungkinkan para pemimpin Vietnam Selatan melanjutkan operasi jika terjadi serangan. Kondisinya sangat mencolok dan bermanfaat, menawarkan kontras yang tajam dengan keanggunan di atas.**

- **HelipadAtapnya dilengkapi dengan helipad, yang pernah menjadi bagian dari rencana evakuasi presiden. Yang dipamerkan adalah helikopter UH-1 Huey, yang melambangkan keterlibatan mendalam militer AS dalam konflik tersebut. Atapnya juga memberikan pemandangan Distrik 1 dan merupakan tempat dimana Presiden Thiệu melarikan diri pada tahun 1975.**

- **Ruang Pemutaran Film dan Tempat Pribadilstana ini memiliki ruang bioskop yang digunakan oleh keluarga presiden dan tamu VIP, lengkap dengan kursi merah retro dan bilik proyeksi. Permukiman di dekatnya ternyata sangat nyaman, dengan perabotan khusus termasuk kamar tidur, ruang makan pribadi, dan ruang rekreasi seperti ruang permainan dengan sofa melingkar dan meja rolet. Daerah-daerah ini menunjukkan sisi kemanusiaan dari mereka yang memerintah di sini.**

- **Pameran Tank dan Helikopter Bersejarah Di luar, di halaman depan yang subur, Anda akan melihat Tank 843, tank Angkatan Darat Vietnam Utara yang terkenal jatuh melalui gerbang istana pada tanggal 30 April 1975. Tank kedua dan helikopter Huey A.S. juga dipajang. Ini adalah salah satu artefak yang**

paling banyak difoto di Kota Ho Chi Minh dan memberikan pengingat dramatis saat Vietnam Selatan jatuh dan Vietnam bersatu kembali.



















Arsitektur dan Simbolisme
Gaya arsitektur Modernis bangunan ini, dengan garis-garis bersih dan desain fungsional, mewakili ambisi politik sebuah republik muda yang mencoba memproyeksikan otoritas dan kemajuan. Istana ini dikelilingi oleh halaman rumput yang luas, taman, dan kolam yang dipenuhi teratai, melambangkan perdamaian dan identitas Vietnam.
Arsitek Ngô Viết Thụ memasukkan unsur Feng Shui dalam desainnya, dan penggunaan material lokal mencerminkan perpaduan kepekaan tradisional dan modernisme Barat. Meskipun memiliki tujuan militeristik, istana ini memancarkan rasa tenang, bermartabat, dan ketertiban.

Informasi Pengunjung (pada saat penulisan)

- **Jam Buka: Setiap hari mulai pukul 08:00 – 15:30**
- **Biaya Masuk: 40.000 VND untuk dewasa; 65.000 VND termasuk pameran; panduan audio dan tur tersedia dalam berbagai bahasa**

Kami membayar 40.000 VND dan secara tidak sengaja masuk ke pameran, tanpa mengetahui bahwa kami harus membayar ekstra untuk itu. Tidak ada orang yang memeriksa tiket. Menurut saya pribadi, pameran ini bernilai uang ekstra, namun maklum: ukurannya kecil.

Tur berpemandu direkomendasikan karena memberikan konteks sejarah yang kaya dan akses ke detail yang kurang diketahui. Namun Anda dapat dengan mudah menjelajahi situsnya sendiri.

Kami sangat menyukai Istana Kemerdekaan – tidak sesedih situs Perang Vietnam lainnya, terutama yang ada di[Hanoi](Hanoi).



Berikut beberapa foto yang kami ambil:





























5.2.8 Pagoda Kaisar Giok

(peta,ulasan)

Ketika Anda selesai denganMuseum Sisa Perang, Anda mungkin ingin menelepon untuk sampai ke Pagoda Kaisar Langit, atau Anda bisa berjalan kaki.

Pagoda Kaisar Giok (Chùa Ngọc Hoàng), juga dikenal sebagai Phước Hải Tự, adalah salah satu kuil paling atmosferik dan signifikan secara spiritual di Kota Ho Chi Minh. Dibangun pada awal abad ke-20 oleh komunitas imigran Tiongkok di kota ini, pagoda Tao yang penuh hiasan ini berdiri sebagai tempat perlindungan dupa, ukiran rumit, dan kepercayaan berusia berabad-abad.
Sering diabaikan oleh wisatawan yang terburu-buru, Pagoda Kaisar Giok adalah permata tersembunyi di Saigon yang menawarkan tempat peristirahatan yang damai dari kekacauan kota dan jendela menuju lanskap keagamaan Vietnam yang beragam. Tempat ini sangat populer di kalangan penduduk setempat yang datang untuk berdoa memohon kesuburan, kesehatan, cinta, atau kesuksesan, menjadikannya situs spiritual yang autentik secara budaya.

Latar Belakang Sejarah: Kuil yang Dibangun oleh Imigran Kanton

Pagoda Kaisar Langit dibangun pada tahun 1909 oleh seorang pria Tionghoa Kanton bernama Liu Daoyuan (Lưu Minh atau Lưu Đạo Nguyên). Dia membangun kuil untuk menghormati Kaisar Langit Tao, yang memimpin langit dan bumi dalam kosmologi Tao. Awalnya bernama Ngọc Hoàng Điện (Aula Kaisar Giok), pagoda ini menggabungkan unsur-unsur Taoisme, Budha, dan agama rakyat Tiongkok, yang mencerminkan budaya spiritual sinkretis komunitas Tionghoa-Vietnam (Hoa) di Vietnam.
Saat ini, kuil ini diakui sebagai situs warisan budaya nasional dan menarik tidak hanya para pemuja asal Vietnam dan Tiongkok, namun juga wisatawan penasaran seperti Anda yang tertarik dengan suasana mistisnya.

Gaya Arsitektur dan Suasana Spiritual

Arsitektur pagoda ini menampilkan atap bergaya Tiongkok, altar kayu berukir, pembakar dupa melingkar, dan ubin terakota, semuanya dibuat dengan detail simbolis. Dindingnya dilapisi dengan aksara Tiongkok kuno dan panel ukiran tangan yang menggambarkan adegan mitos dewa, setan, dan pejabat istana surgawi.

Aula Utama – Tahta Kaisar LangitDi tengah kuil terdapat patung Kaisar Langit (Ngọc Hoàng Thượng Đế), duduk tinggi di atas takhta yang dikelilingi oleh istana para pengawalnya. Dia adalah dewa tertinggi yang menghakimi jiwa orang hidup dan orang mati.

Kunjungan Presiden: Obama di Pagoda Kaisar Langit

Kuil ini mendapatkan ketenaran internasional pada tahun 2016 ketika Presiden AS Barack Obama berkunjung selama perjalanan resminya ke Vietnam. Kunjungannya menarik perhatian media global terhadap kuil tersebut, meningkatkan profilnya dan menempatkannya di peta situs budaya yang wajib dikunjungi di Kota Ho Chi Minh.

Informasi Pengunjung

- **Jam Buka: Setiap hari mulai jam 7 pagi – 6 sore**
- **Tiket Masuk: Gratis (sumbangan diterima)**
- **Fotografi: Diizinkan, namun hindari fotografi flash di dekat altar**
- **Kode Pakaian: Direkomendasikan pakaian yang sopan**

Berikut beberapa foto yang kami ambil:





















5.2.9 Jalan Pejalan Kaki Bui Vien

(peta,ulasan)

Bùi Viện terletak di jantung kawasan Phạm Ngũ Lão, yang telah lama dikenal sebagai kawasan backpacker di Kota Ho Chi Minh. Jalan ini secara resmi diubah menjadi zona khusus pejalan kaki pada malam akhir pekan pada tahun 2017, meniru area hiburan serupa seperti Jalan Khao San di Bangkok. Sejak itu, tempat ini menjadi magnet utama bagi wisatawan internasional dan anak muda Vietnam yang mencari kesenangan, makanan, dan kehidupan malam.

- **Zona Pejalan Kaki: Bebas kendaraan mulai pukul 19.00 hingga 02.00 pada hari Jumat, Sabtu, dan Minggu**
- **Pertunjukan langsung: Penari api, DJ, musik tradisional, dan akrobat pada malam akhir pekan**
- **Promo happy hour, ember bir, dan koktail disajikan dari bar dan bangku plastik tepi jalan**
- **Beragam jajanan kaki lima, mulai dari makanan laut panggang hingga bánh mì dan mie pedas**

Apa yang Dapat Dilakukan di Jalan Bùi Viện

Bar-Hopping dan Clubbing

Jalan ini dipenuhi dengan beragam bar, lounge di puncak gedung, dan klub malam. Harapkan minuman murah, kerumunan besar, dan musik meledak dari segala arah. Banyak bar menawarkan promo happy hour 2-untuk-1 sebelum jam 9 malam.

Makanan Jalanan Larut Malam

Bùi Viện adalah surga jajanan kaki lima. Kedai makanan beroperasi hingga malam hari, menawarkan makanan lezat dengan harga di bawah 50.000 VND (~$2 USD).

Pertunjukan Jalanan dan Musik Live

Di akhir pekan, jalanan menjadi panggung. Pertunjukan api, pesulap jalanan, penari break dance, dan bahkan karaoke dadakan memenuhi suasana dengan hiburan. Banyak bar juga menampilkan live band yang menampilkan pertunjukan rock, reggae, dan pop Vietnam.

Spa & Panti Pijat

Perlu bersantai sebelum (atau sesudah) pesta? Ada banyak spa pijat murah yang menawarkan pijat kaki, punggung, dan seluruh tubuh mulai dari sekitar 150.000 VND (~$6 USD). Beberapa pilihan kelas atas juga tersedia di gang-gang terdekat.

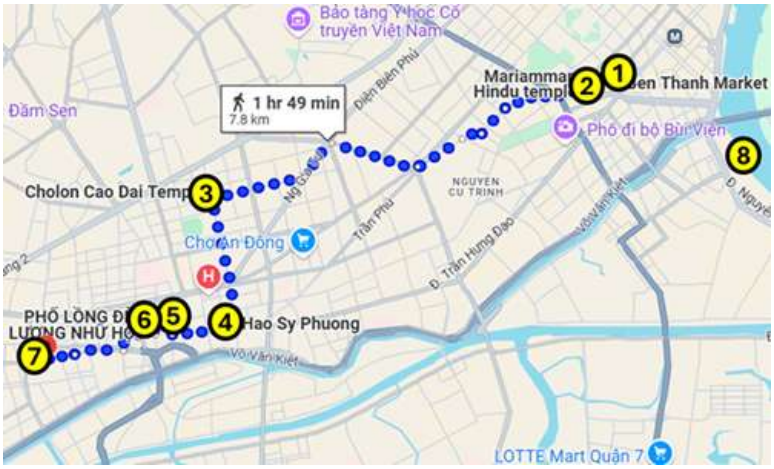
Tip Keamanan dan Perjalanan

- **Polisi berpatroli di kawasan tersebut secara rutin, terutama pada malam pejalan kaki, untuk memastikan keamanan dan mengendalikan perilaku berlebihan.**
- **Jaga barang-barang Anda tetap dekat karena pencurian kecil-kecilan dapat terjadi di tempat ramai.**
- **Taksi dan mobil Grab tersedia tepat di luar zona pejalan kaki. Hindari ojek yang tidak bertanda.**

5.3 Hari 3: Menjelajahi Distrik 1, Cholon (Chinatown) dan mengikuti Pelayaran Makan Malam Sungai Saigon di Kota Ho Chi Minh

Hari ini kita akan selesai menjelajahi Distrik 1, lalu menuju ke Chinatown. Kami akan mengakhiri hari dengan Pesiar Makan Malam Sungai Saigon yang romantis.

Inilah tur hari ini:



1 =Pasar Ben Thanh
2 =Kuil Hindu Mariamman
3 =Kuil Cao Dai
4 =Gang Hao Si Phuong
5 =Kuil Thien Hau
6 =Jalan Lentera Luong Nhu Hoc
7 =Pasar Binh Tay
8 =Pelayaran Makan Malam Sungai Saigon

Jus segar, smoothie, dan es kopi tradisional Vietnam (cà phê sữa đá) juga tersedia secara luas, menawarkan istirahat yang sejuk dari panas.

Pasar Malam: Ben Thanh Setelah Gelap
Saat matahari terbenam, kawasan sekitar Ben Thanh berubah menjadi pasar malam yang ramai. Para pedagang mendirikan kios di luar bangunan utama, menjual pakaian, suvenir, dan jajanan kaki lima hingga larut malam. Ini adalah waktu yang tepat untuk berbelanja di suhu yang lebih sejuk dan menikmati suasana yang lebih meriah. Pasar Malam Ben Thanh adalah salah satu atraksi malam terbaik di Kota Ho Chi Minh, ideal bagi mereka yang ingin merasakan kehidupan malam Saigon dalam suasana lokal dan aman.

Informasi Praktis
- **Jam Buka: 07:00 – 18:00 (pasar utama), 18:00 – 22:00 (pasar malam)**
- **Kiat:**
    - Bagian makanan segar buka pada jam 4 pagi. Datanglah lebih awal di pagi hari untuk mendapatkan produk segar dan pengalaman berbelanja terbaik, atau untuk pasar malam.
    - Bawalah uang tunai (Dong Vietnam), karena banyak vendor tidak menerima kartu.
    - Jaga barang-barang Anda; seperti pasar sibuk lainnya, pasar ini bisa jadi ramai.

Berikut beberapa foto yang kami ambil:





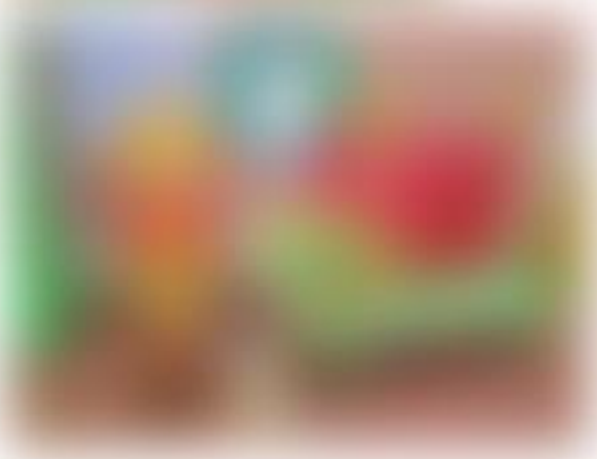




















Informasi Praktis

- **Jam Buka: Biasanya buka mulai pukul 07.00 hingga 17.00**
- **Tiket Masuk: Gratis (sumbangan dihargai)**
- **Kode Pakaian: Pakaian sederhana; perlu melepas sepatu saat memasuki bagian dalam kuil**

Berikut beberapa foto yang kami ambil:
































XIN ĐỪNG
QUAY PHIM, CHỤP ẢNH
TẠI ĐÂY



Apa yang Membuat Gang Hao Si Phuong Unik
Meskipun terletak hanya beberapa langkah dari hiruk pikuk pasar dan lalu lintas Distrik 5, Hao Si Phuong menawarkan pelarian yang sangat damai, tenang, dan atmosferik.
Pesona Arsitektur:

- **Gang sempit yang panjangnya hanya sekitar 350 kaki (100 m).**
- Deretan ruko dua lantai dicat warna kuning pastel, hijau, dan biru
- **Jendela berkisi-kisi hijau dan balkon kayu yang membangkitkan gaya Kanton abad ke-20**
- **Tangga tengah yang mengarah ke tempat tinggal tingkat atas, sering kali ditutupi dengan cucian dan tanaman**
- Sebuah kuil komunal kecil, dipelihara dan didekorasi secara teratur oleh penduduk

Blok perumahan bersejarah ini adalah contoh yang sangat baik dari arsitektur kehidupan kolektif di masa kolonial Vietnam, di mana puluhan keluarga tinggal dalam satu kompleks dan berbagi halaman, dapur, dan balkon.

Pengunjung sering menggambarkannya sebagai 'melangkah ke museum hidup', yang suasananya melambat, dan Anda dapat mendengar tetangga mengobrol dalam bahasa Kanton atau Teochew saat dupa dihembuskan dari altar keluarga. Kami sangat suka berjalan di sepanjang koridor yang relatif pendek di lantai bawah dan atas. Rencanakan 15 menit untuk berkunjung.

Cara Mengunjungi Gang Hao Si Phuong

- **Tiket Masuk: Gratis (ini adalah kawasan pemukiman, jadi hormatlah)**
- **Fotografi : Boleh, namun minta ijin jika memotret warga**
- **Etiket: Jagalah agar suara tetap pelan, hindari menghalangi jalan, dan jangan memasuki rumah pribadi**

Siapakah Thien Hau?
Dikenal dalam bahasa Tionghoa sebagai Mazu, Thiên Hậu adalah dewi laut Tao populer yang berasal dari Provinsi Fujian, Tiongkok, dan dipuja di seluruh wilayah pesisir Asia Timur dan Tenggara. Dia diyakini memiliki kekuatan supernatural yang membantu kapal menghindari kapal karam dan badai.
Bagi diaspora Tionghoa di Vietnam, khususnya para pedagang dan nelayan, menyembah Thien Hau adalah cara bersyukur atas perjalanan yang aman dan perlindungan yang berkelanjutan. Selama festival, khususnya hari ulang tahun Thien Hau pada hari ke-23 bulan ke-3 lunar, kuil ini menjadi tempat prosesi yang meriah, barongsai, dan pertunjukan tradisional.

Pentingnya Budaya Saat Ini
Meskipun terletak di kawasan perkotaan yang sibuk di Distrik 5, Kuil Thien Hau tetap menjadi tempat perlindungan spiritual bagi para jamaah dan kekayaan budaya bagi pengunjung. Kuil ini sangat ramai selama Tet (Tahun Baru Imlek) dan hari libur besar Tiongkok-Vietnam lainnya.

Informasi Pengunjung Praktis
- **Jam Buka: Setiap hari mulai jam 6 pagi – 5 sore**
- **Tiket Masuk: Gratis (sumbangan diterima)**
- **Kode Berpakaian: Disarankan mengenakan pakaian yang sopan**
- **Fotografi: Diizinkan di sebagian besar wilayah, tetapi hindari mengganggu doa atau ritual**

Berikut beberapa foto yang kami ambil:

















5.3.6 Jalan Lentera Luong Nhu Hoc

(peta,ulasan)

Luong Nhu Hoc Lantern Street terletak beberapa meter dariKuil Thien Hau. Terkenal dengan ledakan lentera yang semarak, terutama saat Festival Pertengahan Musim Gugur, jalan sempit ini berubah menjadi kaleidoskop cahaya, tradisi, dan kegembiraan di malam hari, menjadikannya salah satu tempat paling Instagramable di Saigon.
Anda dapat melihat banyak tempat makan, serta toko lentera dan suvenir di siang hari, namun tunggu hingga hari mulai gelap agar lentera dapat menyala. Anda bahkan mungkin melihat beberapa penjaga toko memproduksi lentera yang mereka jual.

Suar Budaya di Chợ Lớn

Terletak di Bangsal 11 Distrik 5, Jalan Luong Nhu Hoc telah lama menjadi pusat pembuatan dan penjualan lentera di Kota Ho Chi Minh. Ini dimulai beberapa dekade yang lalu ketika keluarga lokal Hoa (Tionghoa-Vietnam) mulai membuat lentera tradisional dengan tangan, terutama dalam persiapan untuk festival penting seperti Tết Trung Thu (Festival Pertengahan Musim Gugur) dan Tết (Tahun Baru Imlek).
Saat ini, jalan tersebut menjadi rumah bagi banyak toko kecil dan kios milik keluarga yang mengkhususkan diri pada:

- **Lentera kertas dalam berbagai bentuk dan ukuran**
- **Desain modern dengan lampu LED**
- **Lentera berbentuk binatang untuk anak-anak**
- **Motif tradisional yang dilukis dengan tangan**
- **Benda-benda budaya seperti gulungan kaligrafi, amplop merah, dan jimat keberuntungan**

Pameran yang semarak ini tidak hanya menarik banyak pembeli namun juga berfungsi sebagai simbol komunitas dan kesinambungan bagi populasi Tionghoa di Saigon.

Keajaiban Festival Pertengahan Musim Gugur

Jalan Luong Nhu Hoc benar-benar menjadi hidup pada minggu-minggu menjelang Festival Pertengahan Musim Gugur (diadakan pada hari ke-15 bulan ke-8 lunar, biasanya pada bulan September). Selama waktu ini, seluruh jalan menjadi negeri ajaib lentera, yang menarik:

- **Keluarga lokal membeli dekorasi dan mainan**
- **Fotografer mengabadikan warna cemerlang lentera yang bersinar**
- **Pasangan dan wisatawan menikmati suasana meriah dan berfoto selfie di bawah lampu**
- **Anak-anak memegang lampion berbentuk bintang dan menikmati kue bulan**

Saat malam tiba, lentera menyala, memancarkan cahaya hangat dan menciptakan pemandangan magis dan dunia lain yang menjadi atraksi festival yang wajib dilihat di Kota Ho Chi Minh.

Apa yang Diharapkan Saat Anda Berkunjung

Bahkan di luar festival besar, Jalan Luong Nhu Hoc tetap menjadi tujuan menarik untuk menjelajahi budaya Tiongkok Saigon.
Sorotan Termasuk:

- **Lentera buatan tangan mulai dari beberapa ribu VND saja**

- Kue bulan tradisional dan jajanan festival yang dijual oleh pedagang kaki lima
- **Pemilik tokonya ramah dan sering mempersilahkan pengunjung untuk melihat-lihat dan mengambil foto**
- **Suvenir budaya seperti kipas kertas, patung zodiak, dan spanduk sutra**
- Suasana jalan kaki selama musim festival, karena sepeda motor dilarang di malam hari

Informasi Praktis untuk Wisatawan

- **Waktu terbaik untuk berkunjung:**
  - **Menjelang sore hingga malam hari saat lampion dinyalakan**
  - **September untuk Festival Pertengahan Musim Gugur dan**
  - **Januari–Februari sebelum Tahun Baru Imlek**
- **Tiket Masuk: Gratis untuk dikunjungi; toko menyambut penjelajahan dan foto**
- **Tip foto: Kunjungi setelah matahari terbenam untuk melihat latar belakang lentera yang bersinar**











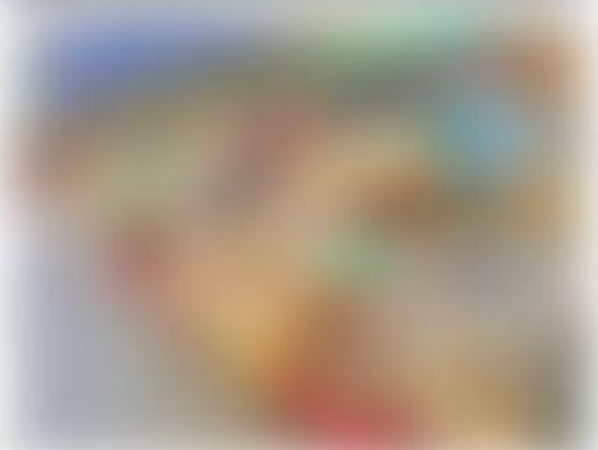

















5.3.8 Pesiar Makan Malam di Sungai Saigon

(peta)

Pelayaran makan malam di Sungai Saigon adalah salah satu cara paling romantis dan santai untuk menikmati cakrawala Kota Ho Chin Minh, dan energi yang semarak. Saat matahari terbenam dan lampu Distrik 1 mulai bersinar, menaiki kapal pesiar makan malam di Sungai Saigon menawarkan perpaduan sempurna antara tamasya, santapan lezat, dan hiburan langsung kepada wisatawan.

Apakah Anda sedang berbulan madu, merayakan acara khusus, atau sekadar ingin melepas penat setelah seharian bertamasya, pelayaran Sungai Saigon di malam hari menawarkan perspektif unik kota yang mempesona dan tak terlupakan.

Mengapa Memilih Pelayaran Makan Malam Sungai Saigon?

Sungai Saigon mengalir melalui jantung kota, menawarkan pemandangan menakjubkan gedung pencakar langit modern dan arsitektur kolonial Prancis yang bersejarah. Berlayar di sepanjang perairannya pada malam hari memungkinkan Anda melepaskan diri dari jalanan yang ramai dan merasakan sisi kehidupan malam Kota Ho Chi Minh yang lebih tenang.

Sorotan dari Pesiar Makan Malam Khas:

- Naik perahu kayu tradisional atau kapal pesiar mewah
- Makan malam Vietnam atau internasional multi-menu
- Pertunjukan musik live, pertunjukan tari, atau pertunjukan budaya tradisional
- Pemandangan panorama Distrik 1, Landmark 81, Menara Bitexco, dan jembatan yang diterangi cahaya
- Suasana makan yang intim dan diterangi cahaya lilin dengan angin sungai yang lembut

Jenis Pesiar Makan Malam Sungai Saigon

Ada beberapa pilihan yang tersedia, memenuhi anggaran dan selera yang berbeda:

1. Perahu Naga Tradisional

Kapal kayu yang elegan ini terinspirasi oleh perahu sungai Vietnam kuno. Mereka biasanya menampilkan:

- Masakan Vietnam bergaya prasmanan
- Musik tradisional hidup
- Dek lapang dan tempat duduk terbuka
- Suasana yang nyaman dan otentik

Pilihan populer: Ratu Indochina, Warisan Bonsai, Putri Saigon

2. Kapal Pesiar Kapal Pesiar Mewah

Sempurna untuk malam romantis atau pengalaman kelas atas:

- Santapan mewah dengan menu à la carte
- Masakan fusion (Vietnam–Barat)
- Bar lengkap dengan koktail dan anggur
- Ruang makan ber-AC dan dek atap
- Layanan dan privasi kelas atas

Operator populer: Saigon Sensation, Le Perle d'Orient, Restoran Terapung Elisa

Rencana Perjalanan Khas untuk Pelayaran Makan Malam

- **18:00–18:30: Penjemputan dari hotel Anda**
- **18:30–19:00: Tiba dan check-in di dermaga (biasanya di dekat Dermaga Bach Dang atau Pelabuhan Nha Rong)**
- **19:15: Keberangkatan dan minuman selamat datang di kapal**
- **19:30–21:00: Layanan makan malam dengan musik live atau pertunjukan budaya**
- **20:00 dan seterusnya: Berlayar melewati landmark utama termasuk Bitexco Financial Tower, Saigon Bridge, Thu Thiem New Urban Area, dan Nha Rong Wharf**
- **21:15: Kembali ke dermaga**

penerobosdanDapatkan Panduanda memiliki beberapa Pesiar Makan Malam Sungai Saigon untuk Anda nikmati.

Kami sangat menyukaiPelayaran Makan Malam Sungai Saigonini.
Pelayaran ini menawarkan pengalaman unik dengan tiga kelas berbeda, masing-masing di dek eksklusifnya sendiri. Kami memilih opsi kemewahan di dek paling atas, yang benar-benar menyempurnakan malam kami. Pilihan premium ini mencakup meja pribadi, makan malam tiga menu yang lezat, serta musik dan tarian yang meriah.
Jika Anda memesan menggunakantautan yang disediakan, pemandu wisata Anda akan menghubungi Anda untuk menyajikan pilihan menu, yang harus Anda pilih sebelumnya. Sesampainya di pesawat, Anda dapat memesan berbagai minuman beralkohol dan non-alkohol. Pembayaran minuman diselesaikan sebelum pelayaran berakhir, dan Anda dapat membayar dengan uang tunai (VND) atau kartu kredit.
Makanannya enak, namun jika Anda memiliki nafsu makan yang besar, Anda mungkin mempertimbangkan untuk membawa beberapa makanan ringan tambahan.
Secara keseluruhan, pelayaran itu benar-benar fantastis! Musiknya sangat indah, dan melihat Kota Ho Chi Minh dan jembatan-jembatannya diterangi dengan indah adalah hal yang paling menarik. Banyak bangunan dan jembatan bahkan menampilkan lampu animasi, menciptakan pemandangan yang benar-benar spektakuler. Itu adalah pengalaman yang sungguh luar biasa.

Berikut beberapa foto dari Pelayaran Makan Malam kami yang fantastis:














BENTHANH PRINCESS

















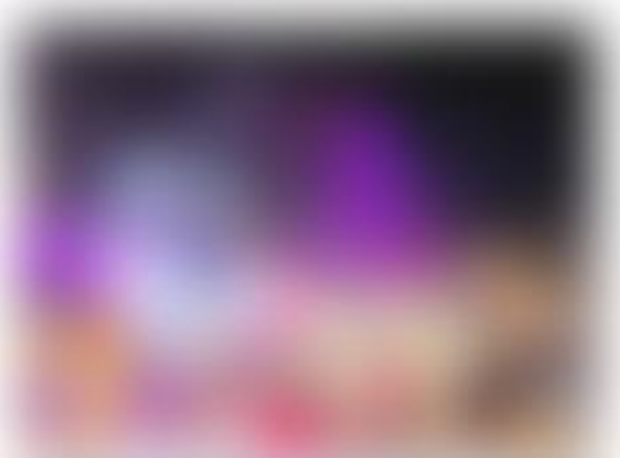
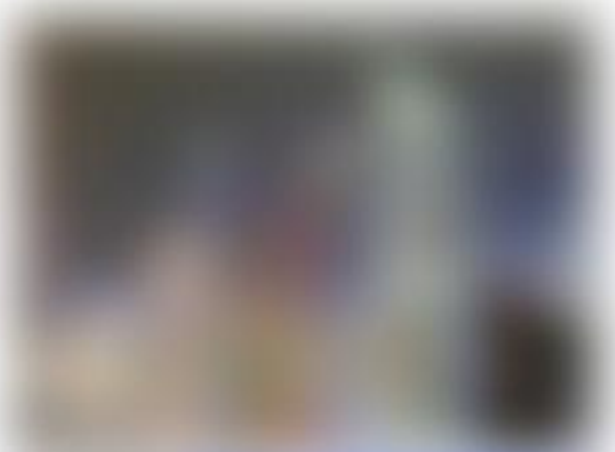


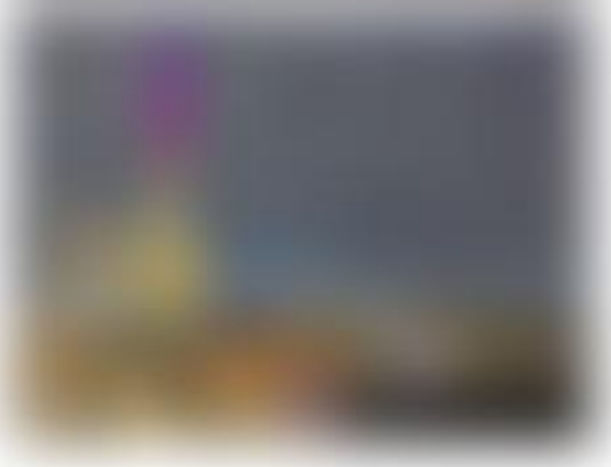















5.4.2 Tur Mekong Delta selama 2 hari yang sempurna

Apakah Anda mencari pengalaman Mekong Delta yang benar-benar istimewa? Kami telah menyusun rencana perjalanan dua hari unik yang akan membawa Anda jauh dari keramaian turis biasanya.

Rencana Perjalanan yang Diusulkan

Hari 4: Tur Delta Mekong yang Terpencil di Ben Tre

Jelajahi bagian pedesaan Ben Tre dan anak sungai Mekong, di mana Anda hanya akan bertemu dengan sedikit kelompok wisatawan lain (paling banyak 0-2 orang). Setelah tur Anda, Anda akan diantar ke hotel Anda di Can Tho.

Hari 5: Jelajahi Pasar & Kota Terapung Can Tho

Mulailah hari Anda lebih awal dengan menjelajahi pasar terapung Cai Rang dan/atau Phong Dien. Setelahnya, Anda memiliki waktu untuk menjelajahi pesona Can Tho sebelum kembali ke Ho Chi Minh City.

Cara Memesan Pengalaman Unik Ini

Meskipun ini bukan paket tur standar, jangan khawatir – pengaturannya mudah!

Bagian 1: Tur Ben Tre & Transfer ke Can Tho

1. Pesan turMekong Zig Zag Sehari penuh: Skuter, Perahu Layar, Makanan (HCM-BenTre).
2. Yang terpenting, beri tahu operator tur bahwa di akhir tur, Anda ingin diantar ke hotel di Can Tho (yang Anda pesan sendiri) daripada kembali ke Kota Ho Chi Minh.

Bagian 2: Pasar Terapung Can Tho & Kembali ke Kota Ho Chi Minh

1. Pada Hari ke-5, berangkat lebih awal untuk tur pasar terapung pilihan Anda (lihat Hari 5 untuk detail tur).
2. Setelah pasar, Anda memiliki waktu untuk menjelajahi Can Tho di waktu luang Anda.
3. Pada waktu yang Anda pilih, Anda akan diantar kembali ke hotel Anda di Kota Ho Chi Minh.

Mengatur Transfer Anda dari Can Tho ke Kota Ho Chi Minh

Transfer non-standar ini tidak dapat dipesan melalui perusahaan perjalanan besar. Kami sangat menyarankan untuk menghubungi Ibu Huyen di Hai Phong Tours (WhatsApp: +84-93-265-5278). Dia dengan ahli mengatur SUV yang nyaman dan hampir baru untuk transfer kami kehotel yang kami pesan di Kota Ho Chi Minh dekat bandara. Mereka juga menawarkan sedan reguler, yang sedikit lebih ramah anggaran. Berikut adalah harga transfer pribadi yang kami kutip (dibayar dengan kartu kredit), dan dapat berubah sewaktu-waktu:

- **Sedan 4 kursi: 2,2 juta VND**
- **SUV 7 kursi: 2,3 juta VND**

Sopir kami, yang berbicara bahasa Inggris dasar, menjemput kami tepat waktu pada jam 2 siang dari hotel kami. Perjalanan memakan waktu sekitar 4,5 jam, sekitar satu jam lebih lama dari perkiraan karena lalu lintas buruk di jam sibuk Kota Ho Chi Minh.

Hotel di Can Tho di Delta Mekong
Di sini Anda dapattemukan opsi hotel di Can Tho.

5.4.3 Ulasan tur yang Tak Terlupakan:Mekong Zig Zag Sehari penuh: Skuter, Perahu Layar, Makanan (HCM-BenTre)

Tur berlangsung seperti yang dijelaskan di bawah, meskipun sedikit variasi mungkin terjadi. Yakinlah, semua yang disebutkan sudah termasuk dalam harga.

Petualangan Anda dimulai dengan cerah dan awal pada Hari ke-4 dengan penjemputan di hotel di Kota Ho Chi Minh sekitar pukul 6 pagi. Dari sana, Anda akan memulai perjalanan indah selama 2,5 jam ke titik awal tur di Ben Tre (peta).
Setibanya di sana, Anda akan disambut dengan minuman selamat datang yang menyegarkan dan demonstrasi menarik tenun karpet tradisional Vietnam. Anda bahkan akan memiliki kesempatan untuk mencobanya!



Selanjutnya, bersiaplah untuk pelajaran menyenangkan tentang cara memetik kelapa.



Maka, inilah waktunya untuk mengendarai sepeda motor pertama Anda hari ini! Jika Anda mau, tuk-tuk tersedia sebagai alternatif, namun kami sangat merekomendasikan sepeda motor untuk pengalaman yang menyenangkan. Berdasarkan pengalaman kami, pengemudi sangatlah aman – lagipula, mereka melakukan hal ini setiap hari.











Perjalanan perahu yang tenang akan membawa Anda melewati anak sungai Mekong yang tenang. Anda mungkin sesekali melihat seorang nelayan dan mungkin satu atau dua perahu wisata lainnya, namun untuk sebagian besar perjalanan, yang ada hanyalah kelompok Anda yang tenggelam dalam alam. Perhatikan burung pekakak dan burung-burung cantik lainnya, dan amati kelapa air – Anda bahkan mungkin bisa mencicipinya! Saat Anda berlayar, kanal-kanal akan menyempit, dan akhirnya membentuk kanopi kokoh yang menakjubkan di atas perahu Anda. Sungguh indah.



























Sore hari dilanjutkan dengan perjalanan sepeda motor yang lebih panjang, menampilkan beberapa pemberhentian menarik:







- Pabrik pengolahan kelapa.





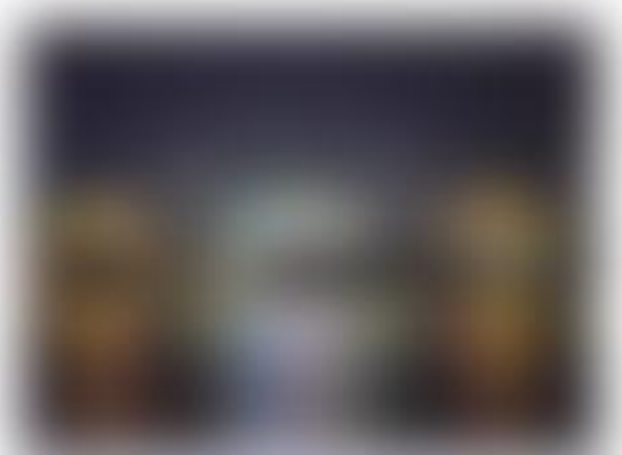
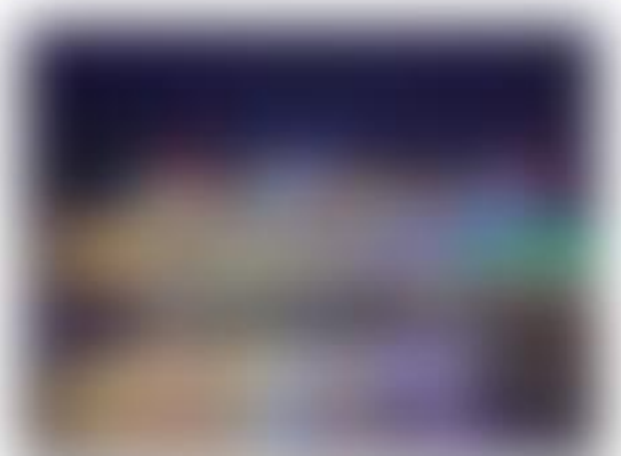
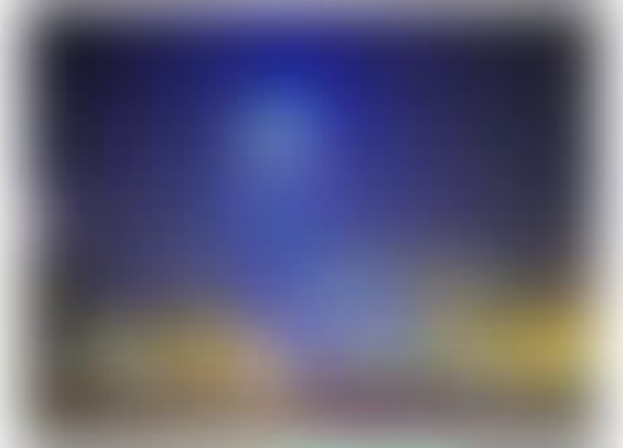








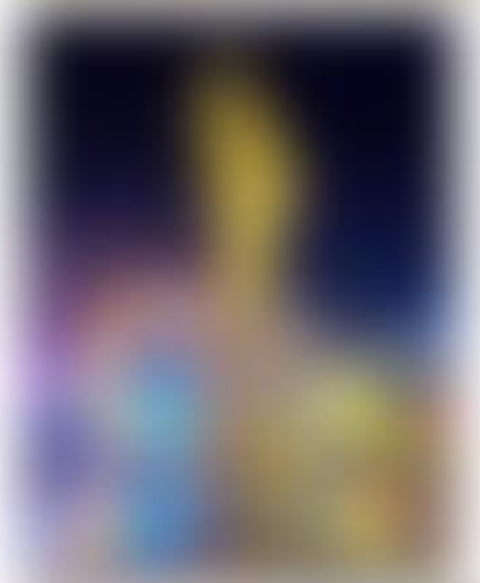





























5.5.3 Ulasan dari:Delta Mekong Jelajahi Tur Pasar Terapung Cai Rang dan Phong Dien

Tur dimulai sekitar jam 5 pagi dengan penjemputan di hotel Anda di Can Tho. Jika Anda tinggal di dekat tepi pantai (misalnyaTTC Hotel - Can Tho), maka pemandu Anda akan berjalan bersama Anda ke ujung timur Jembatan Cinta Can Tho (peta) di mana perahu menunggu, jika tidak, Anda akan mengendarai sepeda motor ke titik awal. Perjalanan perahu Anda dimulai dalam kegelapan, dan Anda akan terkejut melihat betapa terangnya tepian Sungai Can Tho, karena banyak orang sudah bekerja pada jam-jam seperti ini.













Selama naik perahu, Anda akan melihat matahari terbit, dan Anda akan ditawari topi tradisional Vietnam untuk melindungi diri dari sinar matahari saat cuaca terlalu terik.









































Setelah kanal berakhir, Anda akan melanjutkan perjalanan menuju Can Tho sejauh sekitar 2,2 mil (3,5 km). Kemudian Anda akan melihatPasar Terapung Cái Răngyang Anda lewati tadi dalam perjalanan menuju Pasar Terapung Phong Điền.





































Setelah tur perahu dan perjalanan singkat dengan perahu, Anda akan berlabuh di pasar kecil, di mana Anda bisa belajar cara membuat bihun, dan Anda bisa mencoba beberapa makanan kering lokal.













Setelahnya, Anda akan dibawa kembali ke titik awal.





5.5.4 Tur Jalan Kaki Tanpa Pemandu di Can Tho

Sebelum kita meninggalkan Can Tho dan kembali ke Ho Chi Minh City, kita akan memiliki sedikit waktu untuk menikmati makan siang dan menjelajahi Can Tho.

Berikut adalah tur jalan kaki singkat tanpa pemandu di Can Tho:



1 =Jembatan Can Tho Love / Jembatan Pejalan Kaki Ninh Kieu
2 =Restoran di Nam Bo Boutique Hotel
3 =Co.opmart Bisa
4 =Chùa Tịnh Độ Cư Sĩ Phật Hội Hưng Định Tự
5 =Kuil Budha Munirensay Khmer

5.5.4.1 Jembatan Can Tho Love / Jembatan Pejalan Kaki Ninh Kieu

(peta,ulasan)

Tadi malam, Anda mengunjungi Jembatan Cinta Can Tho dan mengagumi pencahayaannya yang indah. Hari ini, kita akan memulai tur kita di jembatan dan mengetahui bahwa jembatan ini juga layak dikunjungi pada siang hari.

Jembatan Cần Thơ Love, secara resmi disebut Jembatan Pejalan Kaki Ninh Kiều. Terletak di tepi Dermaga Ninh Kiều yang terkenal, jembatan penyeberangan yang terang benderang ini dengan cepat menjadi tempat berfoto populer, tujuan berjalan kaki, dan atraksi malam hari bagi penduduk lokal dan turis.

Bangunan Terkenal Modern di Cần Thơ

Dibuka pada tahun 2016, Jembatan Pejalan Kaki Ninh Kiều menghubungkan Taman Ninh Kiều dengan Pulau Kecil Cái Khế, sebuah area rekreasi kecil di seberang perairan. Jembatan ini dibangun untuk:

- Mempercantik tepi laut kota
- Meningkatkan akses pejalan kaki
- Ciptakan ruang publik untuk festival dan acara

Julukannya, 'Jembatan Cinta', mencerminkan popularitasnya di kalangan pasangan, yang sering berkunjung untuk mengambil foto dan menikmati pemandangan romantis lanskap kota yang diterangi cahaya.

Desain dan Fitur Arsitektur

Jembatan Cinta Cần Thơ membentang sekitar 1/8 mil (200 m) dan terkenal karena:

- **Bentuk ‘S’ yang anggun – Sebuah simbolis terhadap bentuk Vietnam itu sendiri**
- **Sistem pencahayaan LED – Lampu yang berubah warna menerangi jembatan di malam hari, menciptakan pemandangan tepi sungai yang ajaib**
- **Bangku bawaan – Ditempatkan secara strategis untuk beristirahat dan mengamati perahu yang lewat di Sungai Hậu**
- **Pemandangan panorama – Nikmati pemandangan menakjubkan dari Dermaga Ninh Kiều, Jembatan Cần Thơ di kejauhan, dan kehidupan sungai yang ramai di bawahnya**

Jembatan ini hanya diperuntukkan bagi pejalan kaki, sehingga aman dan tenteram untuk berjalan-jalan sore, jogging, atau sekadar bersantai di bawah bintang-bintang.

Berjalan-jalan ke Pulau Cái Khế

Setelah melintasi jembatan, Anda dapat menjelajahi Pulau Cái Khế yang lebih tenang. Fitur kawasan ini:

- Taman kecil dan jalan setapak dengan deretan pepohonan
- Pertunjukan budaya sesekali
- Pemandangan kembali ke arah cakrawala Cần Thơ

Fotografi

Ini adalah salah satu tempat paling fotogenik di Cần Thơ. Waktu terbaik untuk memotret adalah:

- **Golden hour (tepat sebelum matahari terbenam) untuk warna-warna hangat**





5.5.4.2 Restoran di Nam Bo Boutique Hotel

(peta)

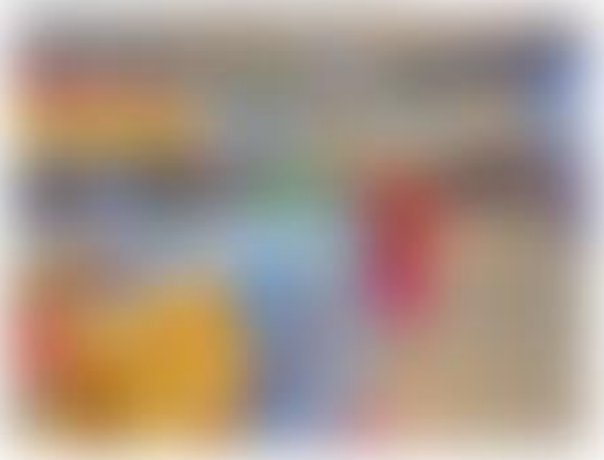
Kami menemukan restoran itu secara tidak sengaja dan masuk ke dalam, karena kami menyukai bangunan hotel bergaya kolonial yang menawan. Restoran ini milik hotel, tetapi Anda tidak perlu menjadi tamu hotel untuk makan di sini. Restoran menerima kartu kredit.-

Terletak di tepi Dermaga Ninh Kiều, restoran menyajikan sarapan, makan siang, dan makan malam. Menu di Nam Bo Restaurant mencerminkan kekayaan kuliner Delta Mekong dan memadukan hidangan internasional.
Kami sangat menyukai keragaman hidangannya, dan menurut kami makanannya enak.

Hotel ini juga memiliki lounge di puncak gedung, yang buka untuk makan malam.









5.5.4.4 Chùa Tịnh Độ Cư Sĩ Phật Hội Hưng Định Tự

(peta,ulasan)

Chùa Tịnh Độ Cư Sĩ Phật Hội Hưng Định Tự adalah tempat perlindungan doa dan pusat kesehatan masyarakat di pusat Cần Thơ. Kuil Asosiasi Umat Buddha Tanah Suci (Tịnh Độ Cư Sĩ Phật Hội Việt Nam) ini mencerminkan kombinasi unik dari pengabdian Buddha Vietnam dan tindakan filantropis.

Saat Anda datang ke sini, lihatlah melalui gerbang yang terbuka, di mana Anda mungkin akan melihat berbagai tumbuhan berwarna dikeringkan di halaman.

Filsafat Buddha & Misi Komunitas

- Kuil ini mengikuti Tịnh Độ Cư Sĩ, sebuah gerakan Budha awam Tanah Suci yang didirikan di Vietnam Selatan pada tahun 1930-an oleh Tông sư Minh Trí
- Ini menekankan pengucapan nama Buddha Amitābha setiap hari, kehidupan etis, dan praktik sukarela.
- Kegiatan intinya meliputi klinik pengobatan herbal gratis dan akupunktur bagi mereka yang membutuhkan, selaras dengan prinsip sekte ‘Phước Huệ Song Tu’ (mempraktikkan kebajikan dan kebijaksanaan)

Layanan Penyembuhan & Dampak Sosial

- Kuil ini mengoperasikan pengobatan tradisional Tiongkok (TCM) dan klinik akupunktur gratis, yang dikelola oleh praktisi awam Budha.
- Dalam satu periode terakhir, lembaga ini merawat lebih dari 7.500 pasien, menyediakan lebih dari 67.000 resep herbal dan 6.600 sesi akupunktur — yang berarti lebih dari 1 miliar VND untuk layanan amal.
- Pasien mencakup masyarakat miskin dan masyarakat yang kurang terlayani secara medis; banyak yang melaporkan perbaikan kondisi melalui perawatan ini.

Fitur Arsitektur & Spiritual

- Kuil ini memiliki taman halaman yang luas, dan patung Buddha Amitābha dan bodhisattva yang penuh hiasan.
- Ini menggabungkan mosaik cerah, atap berukir naga, dan suasana tenang.
- Pengunjung sering mengikuti sesi nyanyian dan mengamati ritual di halaman kuil yang luas.





lingkungan, dan berbicara dengan para biksu—beberapa di antaranya berbicara bahasa Vietnam, Khmer, dan bahkan Inggris.

Informasi Praktis

- **Jam Buka: Buka setiap hari, biasanya mulai pukul 06.00 – 18.00**
- **Biaya Masuk: Gratis (donasi diterima)**
- **Dress Code: Pakaian sederhana (tertutup bahu dan lutut); melepas sepatu sebelum menaiki tangga dan memasuki area sholat**

Berikut beberapa foto yang kami ambil:

























5.6 Hari 6: Penerbangan ke Da Nang, menjelajahi Kota Kuno Hoi An

Hari ini, kami terbang dari Kota Ho Chi Minh ke Da Nang di Vietnam Tengah. Dari sana kami naik Grab ke hotel kami di Hoi An, dan menghabiskan sore dan malam menjelajahi Kota Kuno.
Ini akan menjadi sangat ajaib jika Anda berkunjung saat Festival Lentera.Anda dapat menemukan tanggal Festival Lentera di sini.

5.6.1 Tiba di Da Nang

Hoi An tidak memiliki bandara, tetapi tetangganya, Da Nang, memilikinya.

Da Nang sendiri merupakan destinasi yang berharga, namun karena waktu yang kami miliki terbatas, kami melewatkannya untuk menghabiskan lebih banyak waktu di Hoi An, yang akan menjadi salah satu daya tarik utama perjalanan ini, terutama selama Festival Lentera.

Setelah Anda tiba di bandara Da Nang, ambil tas Anda, dan keluar dari bandara.

Jika Anda terbang saat makan siang, jangan khawatir, bandara Da Nang memiliki Highlands Coffee di mana Anda dapat menikmati kopi dan kue sebentar, dan beberapa restoran.

Setelah Anda siap untuk pergi ke Hoi An, Anda memiliki tiga pilihan:

- Ambil Ambil
- **Naik taksi: keluar dari bandara dan naik salah satu dari banyak taksi yang menunggu, tetapi pastikan Anda membawa cukup uang tunai**
- Ambil transfer yang telah diatur sebelumnya ke hotel yang telah Anda pesan sebelumnya

Hotel di Hoi An
Di sini Anda dapattemukan opsi hotel di Hoi An.

5.6.1.1 Transfer yang telah diatur sebelumnya

Di sini Anda dapatpesan transfer yang telah diatur sebelumnya ke hotel Anda.

5.6.1.2 Bagaimana cara mengambil Grab di Da Nang?

Berjalanlah ke lokasi penjemputan Grab (petunjuk arah dari Kedatangan Domestik dapat ditemukan di sini), dan hubungi Grab melalui aplikasi.
Secara umum, petunjuknya mudah:

- Dari terminal kedatangan domestik (A4), belok kanan dan menuju toko ‘Makanan & Minuman’.
- Dari toko 'Makanan & Minuman', menuju papan panduan di kantor polisi.
- Dari papan panduan, belok kiri dan menuju pilar 2-3.
- **Seberangi jalur pejalan kaki dan belok kanan menuju terminal bus.**
- Dari terminal bus, pergilah menuju lokasi penjemputan yang ditentukan. Memang agak sulit berjalan kaki, namun karena ini adalah lokasi Grab yang sangat sibuk, masuk akal untuk memberikan ruang yang cukup dan, dalam hal ini, stasiun penjemputan dengan beberapa jalur mobil. Sayangnya, taksi Grab tidak selalu sampai ke lokasi yang seharusnya mereka tuju, karena menavigasi labirin ini agak rumit bagi mereka. Jadi, jika aplikasi Grab mengatakan bahwa pengemudi Anda telah tiba dan Anda tidak melihatnya, berjalan saja dan cari plat nomornya.














Hội An











Salah satu aktivitas populer selama Festival Lentera setelah matahari terbenam adalah pelepasan lentera kertas kecil, masing-masing berisi sebatang lilin, ke sungai. Lentera halus ini dapat dibeli di sepanjang tepi sungai atau langsung dari penjual perahu, biasanya dengan biaya murah sebesar 10.000 hingga 20.000 VND (sekitar $0,50 hingga $1 USD). Anda akan melihat anak-anak dan orang dewasa menjualnya dalam keranjang anyaman, masing-masing tersedia dalam berbagai warna dan bentuk. Merupakan kebiasaan untuk menyalakan lentera Anda, mengucapkan permohonan dalam hati, dan dengan lembut meletakkannya di atas air, di mana lentera tersebut bergabung dengan ratusan lentera lainnya yang melayang ke hilir seperti kelopak bunga yang bersinar.






































CHÚC MỪNG NĂM MỚI
XUÂN ẤT TỴ 2025


2025



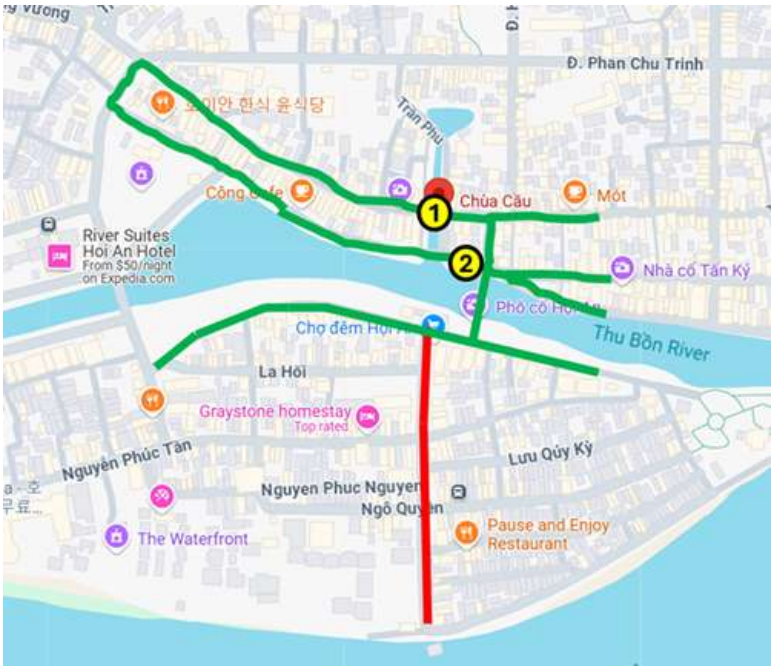




Setelah naik perahu dan menjelajahi Kota Kuno, Anda dapat berjalan-jalan melaluiPasar Malam Hoi An(peta) (ditandai dengan warna merah dipeta di bawah ini), tempat para pedagang menjual lentera buatan tangan, jajanan kaki lima, dan suvenir lokal.







1 = Jembatan Tertutup Jepang
2 = Wisata perahu lentera
jalan-jalan yang layak untuk dijelajahi
pasar malam

5.6.3 Naik Perahu Lentera Selama Festival Lentera Hoi An

Setelah matahari terbenam dan hari sudah gelap, belilah tiket (peta) untuk Naik Perahu Lentera di Sungai Thu Bon. Salah satu cara paling ikonik untuk menikmati festival bulanan ini adalah naik perahu lentera — sebuah perjalanan singkat namun tak terlupakan yang memadukan keindahan, tradisi, dan refleksi pribadi.

Kapal berangkat dari berbagai dermaga di dekat Jembatan An Hội (peta) dan Jalan Bạch Đằng, dan harga untuk naik perahu selama 20 menit adalah pada saat penulisan:

- **170.000 VND per perahu dengan 1-3 orang**
- **220.000 VND per perahu dengan 4-5 orang**

Pembayaran hanya tunai. Jangan khawatir, kasir dan petugas lainnya berbicara bahasa Inggris, namun penduduk setempat yang mendayung perahu mungkin hanya berbicara beberapa kata.
Kemungkinan besar akan ada antrean, yang akan sangat panjang selamaFestival Lentera (tanggal 14 setiap bulan pada kalender lunar), namun penantiannya tidak sia-sia.

Naik perahu lentera memungkinkan Anda menyaksikan pemandangan ini dari jantung sungai. Sampan kayu kecil didayung oleh penduduk setempat yang ramah, yang akan membantu Anda naik dan menawarkan lentera yang menyala dengan lilin untuk dilepaskan selama perjalanan Anda. Perjalanannya sendiri memakan waktu sekitar 15 hingga 20 menit, dan meskipun jarak yang ditempuh pendek, namun suasananya menjadikannya tak terlupakan. Mengambang di bawah jembatan yang ditutupi lentera dan melewati kuil-kuil yang bersinar, dikelilingi oleh pantulan cahaya dan riak lembut air, terasa damai dan sangat mengharukan.
Meskipun pariwisata telah membuat acara ini menjadi sangat komersial dalam beberapa tahun terakhir, namun daya tariknya tidak hilang.

Bagi para fotografer, Festival Lentera Hoi An adalah mimpi yang menjadi kenyataan. Dari perahu, Anda dapat menangkap siluet bangunan yang bersinar, pantulan terang di air, dan wajah gembira orang-orang yang berkumpul di tepian sungai. Namun meski tanpa kamera, momen ini layak untuk dinikmati. Ada ketenangan kolektif yang tampaknya menyelimuti kota, kesepakatan tak terucapkan bahwa malam ini adalah tentang keindahan, harapan, dan kebersamaan.

Berikut beberapa foto yang kami ambil:










Hội An











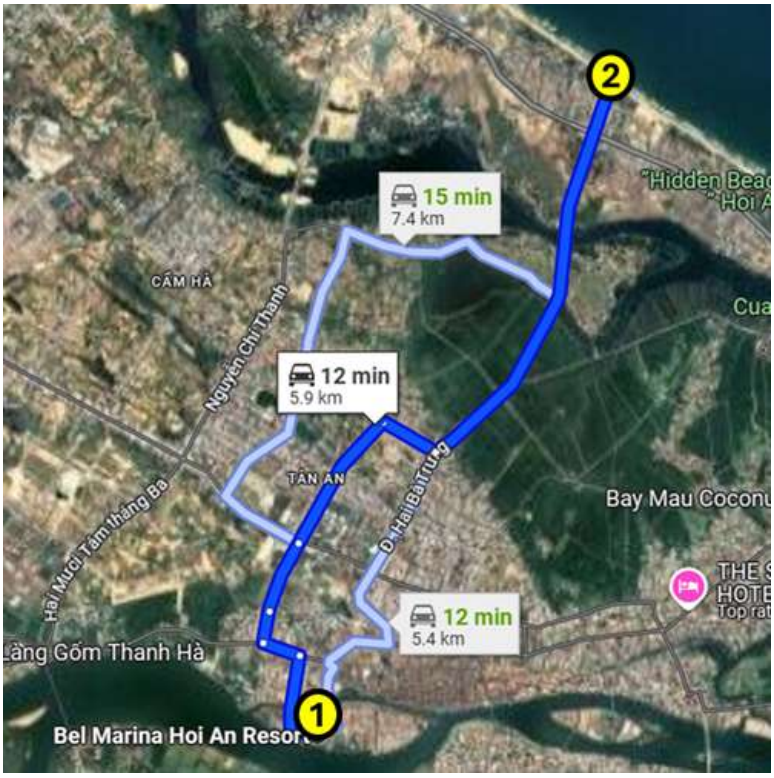






5.7 Hari 7: Bersantai di Pantai An Bang, dan Tur Jalan Kaki Tanpa Pemandu di Kota Kuno Hoi An

Hari ini, kita memulai hari dengan berenang menyegarkan diPantai An Bang, lalu menjelajahiKota Kuno Hoi An dalam Tur Jalan Kaki Tanpa Pemandu.



1 =Kota Kuno Hoi An
2 =Pantai An Bang







Berikut beberapa foto yang kami ambil:











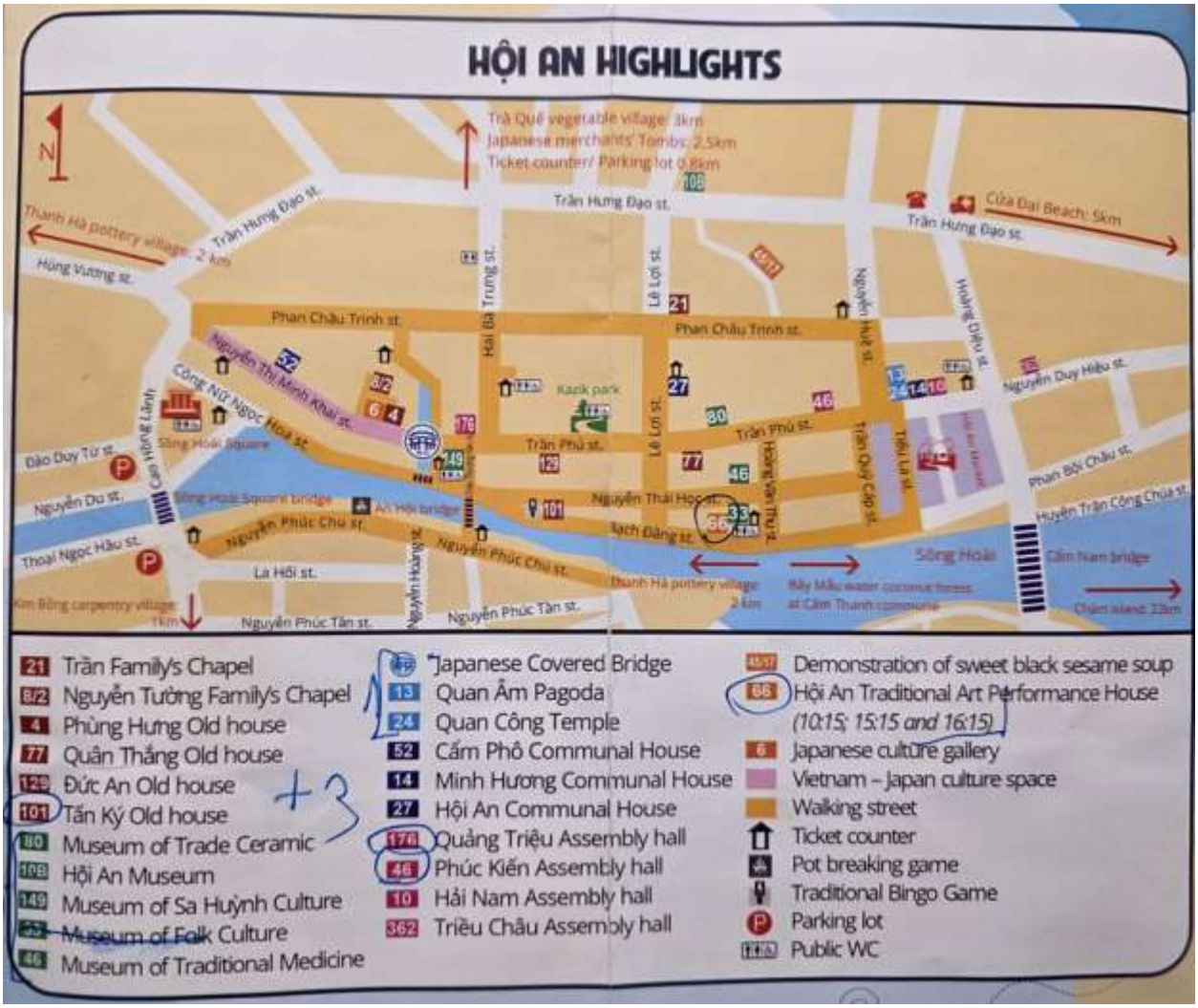






5.7.3 Di mana menemukan Kantor Tiket Kota Kuno Hoi An

Terdapat 10 loket tiket, sebagian besar berada di titik masuk Kota Kuno yang berbeda. Lokasinya ditunjukkan pada peta di bawah – ini adalah peta yang kami terima di mana kami membeli tiket:



Jika Anda tinggal di Pulau An Hoi, maka loket tiket (peta) di jembatan penyeberangan menuju Kota Kuno mungkin merupakan pilihan terbaik untuk Anda. Semua loket tiket berbentuk gubuk kayu kecil bercat kuning sederhana yang mungkin mudah Anda abaikan.
Tiket masuk ke Kota Kuno adalah 120.000 VND (US$5) per orang dewasa pada saat penulisan.

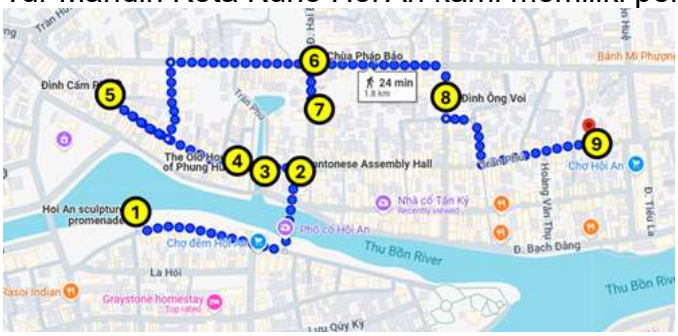
Ada 24 objek wisata, dan tiket Anda membawa Anda ke 5 objek wisata. Karena itu terlalu mudah, kami diberitahu bahwa ada aturan lain yang belum pernah kami dengar sebelumnya: Anda hanya dapat mengunjungi 1 objek wisata per warna (di peta). Jika ingin berkunjung lebih jauh, maka Anda harus membeli tiket lagi. Aturan yang sepertinya tidak tertulis di mana pun ini, memang diberlakukan saat kami berada di sana.

Mungkin yang terbaik adalah jika Anda merencanakan rute Anda dan kemudian meminta agen tiket untuk mengonfirmasi bahwa Anda dapat mengunjungi objek wisata yang Anda pilih. Anda dapat menemukandeskripsi semua 24 objek wisata di sini.

5.7.4 Tur Mandiri di Kota Kuno Hoi An

Tur Mandiri Kota Kuno Hoi An ini berisi beberapa atraksi yang Anda perlukanTiket Masuk Kota Kuno. Anda bisa pergi ke mana pun tanpa tiket, namun Anda tidak akan bisa memasuki objek wisata tersebut. Seperti disebutkan sebelumnya, kami mendorong Anda untuk meninjausemua 24 atraksi di Hoi An Kuno, dan memutuskan sendiri mana yang ingin Anda kunjungi.

Tur Mandiri Kota Kuno Hoi An kami memiliki perhentian berikut:





1 =Kawasan Pejalan Kaki Patung Hoi An
2 =Balai Pertemuan Kanton
3 =Jembatan Tertutup Jepang
4 =Rumah Tua Phung Hung
5 =Rumah Komunal Cam Pho
6 =Kuil Pháp Bảo
7 =Kuil Ba Mu
8 =Balai Desa Đình Ông Voi
9 =Balai Pertemuan Fukian / Hội Quán Phước Kiến
10 =Balai Makanan Pasar Pusat
11 =Museum Kebudayaan Rakyat
12 =Rumah Pertunjukan Seni Tradisional Hoi An
13 =Rumah Tua Tan Ky

5.7.4.1 Kawasan Pejalan Kaki Patung Hoi An

(peta,ulasan)

Hoi An Sculpture Promenade, yang membentang di sepanjang tepi selatan Sungai Thu Bồn, adalah jalan setapak indah yang menjadi rumah bagi koleksi patung batu kontemporer.

Dimulai dari dekat ujung selatan jembatan mobil dan penyeberangan Đường Cao Hồng Lãnh (peta), dan berlanjut ke timur hingga ke belakang jembatan penyeberangan Châu Thượng Văn (peta).

Ini adalah tempat yang cocok untuk pecinta seni, fotografer, dan siapa pun yang mencari jalan-jalan di tepi sungai yang tenang — dan sepenuhnya gratis untuk dijelajahi.

Berikut beberapa foto yang kami ambil:



















Perpaduan Warisan dan Ekspresi Modern

Meskipun Hoi An dikenal secara global karena arsitektur kuno dan lentera tradisionalnya, Sculpture Promenade menambah dimensi modern pada lanskap budaya kota. Didirikan sebagai bagian dari inisiatif seni publik pada awal tahun 2000an, kawasan pejalan kaki ini menampilkan sekitar 20 patung granit dan marmer yang dibuat oleh seniman Vietnam dan internasional.

Karya-karyanya berkisar dari abstrak hingga figuratif, seringkali terinspirasi oleh tema-tema seperti mitologi Vietnam, alam, spiritualitas, dan kehidupan sehari-hari. Beberapa karya mencerminkan kekayaan sejarah maritim Hoi An, sementara karya lainnya mencerminkan tradisi budaya mendalam Vietnam Tengah. Bahan-bahannya, yang sebagian besar berasal dari batu lokal, dibuat dengan sentuhan minimalis, berpadu sempurna dengan lanskap sekitarnya.

Bagi banyak orang, sifat seni kontemporer di Hoi An Sculpture Promenade mengejutkan karena sangat kontras namun harmonis dengan lingkungan bersejarah Hoi An. Hasilnya adalah perpaduan budaya yang unik: jalan yang memadukan seni publik modern dengan arsitektur Vietnam berusia berabad-abad dan kehidupan tepi sungai.

Tip Perjalanan

- **Waktu terbaik untuk mengapresiasi karya seni ini adalah pada siang hari, karena banyak patung yang tidak diterangi cahaya pada malam hari**
- **Bawalah kamera Anda: patung-patung yang dibingkai di tepi sungai menghasilkan foto yang luar biasa.**
- **Duduk dan bersantai — bangku tersedia di sepanjang jalan bagi mereka yang ingin menikmati suasana tenang.**
- Jika Anda seorang penggemar seni, gabungkan perjalanan ini dengan kunjungan ke galeri seni Hoi An, yang banyak di antaranya hanya berjarak beberapa blok jauhnya.

5.7.4.2 Aula Pertemuan Kanton

(peta,ulasan)
Untuk masuk, Anda harus membeli Tiket Kota Kuno Hoi An.

Jadikan Aula Pertemuan Kanton (Aula Pertemuan Quang Trieu) sebagai perhentian pertama Anda di Kota Kuno Hoi An. Ini adalah salah satu landmark kota yang paling penuh hiasan dan bersejarah.
Jika batasan satu Aula Pertemuan per tiket masih berlaku saat Anda berkunjung, maka Anda mungkin ingin melewatkannya dan mengunjungiBalai Pertemuan Fukianyang fantastis, atau membeli tiket lain.

Aula Pertemuan Kanton adalah situs warisan abad ke-19, yang dibangun oleh komunitas Tionghoa Kanton setempat, memadukan arsitektur tradisional Tiongkok dengan simbolisme budaya yang kaya dan tujuan spiritual.

Tempat Pertemuan Bersejarah Diaspora Kanton
Balai Pertemuan Kanton didirikan pada tahun 1885 oleh pedagang Tiongkok dari Guangdong (Kanton) yang menetap di Hoi An—yang saat itu merupakan pelabuhan internasional yang berkembang pesat. Aula pertemuan seperti ini memiliki berbagai tujuan: sebagai tempat ibadah, pertemuan komunitas, dan pusat dukungan budaya bagi ekspatriat Tiongkok.
Aula ini awalnya didedikasikan untuk Thien Hau, dewi laut, yang melindungi para pelaut dan pedagang. Kemudian, itu juga didedikasikan untuk Quan Cong (Guan Yu), seorang jenderal Tiongkok yang dihormati sebagai simbol kesetiaan, integritas, dan kebenaran. Patungnya diabadikan di altar utama dan menjadi titik pemujaan.

Berikut beberapa foto yang kami ambil:









Tip Perjalanan

- Tiket masuk sudah termasuk dalam tiket Kota Kuno Hoi An, yang menyediakan akses ke beberapa situs warisan.
- Memotret diperbolehkan, namun hormati jamaah dan hindari menggunakan lampu kilat di dekat altar.
- Buka setiap hari mulai pukul 07.00 hingga 17.30 pada saat penulisan.

5.7.4.3 Jembatan Tertutup Jepang

(peta,ulasan)

Berjalan melalui Jembatan Tertutup Jepang tidak dipungut biaya, tetapi akses ke bagian dalamnya dihitung sebagaisalah satu dari lima tujuan yang diizinkan pada Tiket Kota Kuno Hoi An.

Jembatan yang Dibangun oleh Pedagang, dan Legendanya

Jembatan Tertutup Jepang dibangun sekitar tahun 1593 untuk menghubungkan pemukiman Jepang dengan kawasan Tiongkok di seberang kanal kecil Sungai Thu Bồn. Di luar fungsi praktisnya, jembatan ini juga mempunyai makna spiritual. Itu dibangun untuk menenangkan monster laut mitos yang dikenal sebagai Namazu, makhluk yang diyakini hidup di bawah bumi dan menyebabkan bencana alam. Menurut pengetahuan setempat, membangun jembatan di atas tulang punggung monster itu akan membantu melindungi kota dari gempa bumi dan banjir.

Jembatan ini juga dikenal sebagai Chùa Cầu, yang diterjemahkan menjadi 'Jembatan Pagoda', karena kuil kecil yang dibangun di tengah-tengah strukturnya. Pagoda ini didedikasikan untuk Trấn Vũ, dewa cuaca Tao dan pelindung Hoi An.

Saat ini, Jembatan Tertutup Jepang adalah salah satu bangunan bersejarah paling ikonik di Vietnam, dan telah menjadi simbol yang mewakili Kota Kuno Hoi An.

Tempat ini merupakan harta karun yang terdaftar di UNESCO dan salah satu hal terbaik untuk dilihat di Hoi An.

Dengan arsitekturnya yang unik, simbolisme budaya, dan pesona fotogeniknya, Jembatan Tertutup Jepang kemungkinan besar ada dalam daftar hal yang harus dilakukan setiap pengunjung di Hoi An, dan karenanya menjadi objek wisata yang wajib dikunjungi di Hoi An.

Berikut beberapa foto yang kami ambil – lihat pantulan cahaya di malam hari:











Arsitektur Unik dan Desain Jembatan Tertutup Jepang

Yang membedakan Jembatan Tertutup Jepang adalah perpaduan arsitekturnya. Meskipun dibangun oleh pedagang Jepang, jembatan ini sebenarnya mencerminkan perpaduan pengaruh Jepang, Tiongkok, dan Vietnam, yang merupakan bukti masa lalu internasional Hoi An.

Dibangun dari kayu solid dan batu, jembatan ini memiliki:

- Atap genteng melengkung untuk melindungi dari sinar matahari dan hujan
- **Ukiran hias binatang dan motif spiritual**
- **Dua patung monyet dan dua patung anjing di kedua ujungnya, diyakini melambangkan tahun lunar saat jembatan itu dimulai dan diselesaikan.**

Di dalam bagian tengah jembatan terdapat altar kecil namun terawat indah untuk dewa cuaca, tempat penduduk setempat masih meninggalkan persembahan dupa.

Informasi Praktis

- **Jam Buka: Jembatan ini buka setiap hari, dan kami belum pernah melihat lorong ditutup. Akses ke bagian dalam memerlukan tiket Kota Kuno Hoi An – dan buka setiap hari, biasanya mulai pukul 07.00 hingga 17.30, namun kesan kami terkadang buka lebih lama.**
- **Tip Fotografi: Bagian luar paling baik difoto pada pagi atau sore hari saat pencahayaan lembut dan kerumunan lebih sedikit. Jangan lewatkan pantulan di kanal, terutama saat Festival Lentera Hoi An.**

5.7.4.4 Rumah Tua Phung Hung

(peta,ulasan)
Untuk masuk, Anda harus membeli Tiket Kota Kuno Hoi An.

Rekomendasi kami adalah hanya melihat rumah ini dari luar dan mengunjungiRumah Tua Tan Kysaja.

Rumah Pedagang yang Menjadi Harta Budaya

Rumah Phung Hung awalnya dibangun oleh seorang pedagang kaya Vietnam bernama Phùng Hưng, yang berdagang rempah-rempah, barang pecah belah, sutra, dan keramik. Lokasinya di Jalan Nguyen Thi Minh Khai, dekat Jembatan Tertutup Jepang sangat ideal untuk bisnis, menawarkan akses cepat ke perahu dagang yang pernah memenuhi Sungai Thu Bồn.

Rumah tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal tetapi juga sebagai toko dan tempat pertemuan, lantai dasar digunakan untuk transaksi komersial dan lantai atas digunakan untuk tempat tinggal dan ibadah. Desain multifungsi ini masih terlihat hingga saat ini.

Rumah Tua Phùng Hưng berdiri sebagai pengingat indah akan zaman keemasan perdagangan internasional kota ini. Dibangun pada tahun 1780, rumah kayu dua lantai ini menawarkan kepada pengunjung gambaran langka dan mendalam tentang gaya hidup kelas pedagang Vietnam pada saat Hoi An masih menjadi salah satu kota pelabuhan tersibuk di Asia Tenggara.

Saat ini, Rumah Tua Phung Hung tidak hanya menjadi objek wisata budaya dan sejarah, tetapi juga museum hidup yang masih dimiliki dan dioperasikan oleh keturunan keluarga pedagang asli.

Perpaduan Arsitektur Vietnam, Cina, dan Jepang

Apa yang membuat Rumah Tua Phung Hung unik secara arsitektur adalah perpaduan tiga gaya budaya yang berbeda:

- **Vietnam: Struktur ini dibangun menggunakan kayu lokal berkualitas tinggi dengan atap ubin tradisional dan balkon terbuka untuk ventilasi, untuk melawan iklim Vietnam tengah yang lembab.**
- **Tionghoa: Lentera hias, panel dinding berukir, dan ruang altar mencerminkan pengaruh Tiongkok, terutama dari pedagang Guangdong.**
- **Jepang: Penyangga dan balok atap bergaya Jepang dirancang dengan mempertimbangkan ketahanan gempa, sebuah fitur yang dikaitkan dengan hubungan bersejarah Hoi An dengan pedagang Jepang.**

Atap ubin 'yin-yang' yang khas dan fasad kayu yang luas dengan mudah menarik perhatian pengunjung dan fotografer. Di dalam, tiang-tiang kayu bertumpu pada dasar marmer, dan sekat berukir rumit membagi ruangan sekaligus memungkinkan aliran udara sebagai solusi elegan untuk cuaca tropis Hoi An.



5.7.4.5 Rumah Komunal Cam Pho

(peta,ulasan)
Untuk masuk, Anda harus membeli Tiket Kota Kuno Hoi An.

Dibangun pada awal abad ke-19 di salah satu lingkungan tertua di kota ini, Rumah Komunal Cam Pho (Đình Cẩm Phô) adalah salah satu rumah komunal tertua dan paling bersejarah di Hoi An.

Pusat Kehidupan Komunitas di Hoi An

Rumah komunal, atau đình, pernah menjadi jantung spiritual dan administratif desa tradisional Vietnam. Rumah Komunal Cam Pho dibangun oleh penduduk di lingkungan Cam Pho, salah satu komunitas pemukiman paling awal di Hội An. Ini berfungsi sebagai tempat untuk memuja dewa penjaga, memberi penghormatan kepada leluhur setempat, dan menghormati pahlawan nasional.

Pada masa Dinasti Nguyễn, rumah komunal menjadi tuan rumah segala hal mulai dari pertemuan desa dan festival musiman hingga ritual pertanian dan upacara yang merayakan peristiwa bersejarah. Meski tidak lagi berperan secara politik, rumah ini masih aktif digunakan untuk upacara budaya dan keagamaan, terutama saat Tahun Baru Imlek (Tết) dan Festival Pertengahan Musim Gugur.

Persimpangan Budaya: Vietnam dan Jepang di Hội An

Rumah Komunal Cam Pho melestarikan jejak ikatan sejarah mendalam Hội An dengan Jepang. Pada akhir abad ke-16 dan awal abad ke-17, yang saat itu dikenal sebagai Hoai Pho, Fayfo, atau Faifo, Hội An menjadi pelabuhan perdagangan utama dan tempat peristirahatan bagi para pedagang Jepang yang melakukan perjalanan di sepanjang jalur maritim Asia Tenggara.

Menurut catatan sejarah Jepang, periode perdagangan Shuinsen (Kapal Anjing Laut Merah), yang dimulai pada tahun 1592, mengizinkan pedagang Jepang yang memiliki izin untuk bepergian ke luar negeri. Banyak dari mereka yang tiba di Hội An dari Nagasaki, menukar kristal, peralatan logam, senjata, peralatan rumah tangga, dan perhiasan dengan sutra Vietnam, kayu berharga, amber, pernis, kayu gaharu, dan kayu manis. Pada puncak era ini, kapal-kapal Jepang menyumbang 22,7% dari seluruh kapal dagang yang berlabuh di Hoi An – sebuah bukti luar biasa akan pentingnya pelabuhan ini secara global.

Karena musim hujan, banyak pedagang Jepang yang tinggal dalam jangka waktu lama, bahkan ada yang menetap secara permanen. Pada awal tahun 1600-an, hampir 1.000 penduduk dan keluarga Jepang tinggal di Hội An. Mereka diberi izin oleh Penguasa Nguyễn untuk membentuk Kota Jepang dengan pemerintahan sendiri, berdekatan dengan komunitas Tionghoa. Para pedagang ini memainkan peran penting dalam membentuk perekonomian dan budaya Hoi An, salah satunya, Araki Sotaro, menikahi seorang putri Nguyễn.

Saat ini, Jembatan Tertutup Jepang, rumah-rumah yang dipengaruhi Jepang di dekatnya, makam, keramik Hizen, dan bahkan koin tembaga Khoan Vinh yang ditemukan di situs arkeologi dan koleksi pribadi semuanya berdiri sebagai pengingat

akan pertukaran lintas budaya yang kaya ini. Pengunjung Rumah Komunal Cam Pho juga dapat melihat pengaruh arsitektur dan ikonografi Jepang yang masih melekat di dalam bangunan bersejarah di dekatnya.

Berikut beberapa foto yang kami ambil:















Sorotan Arsitektur
Rumah Komunal Cam Pho adalah contoh indah desain arsitektur Vietnam, yang dipengaruhi oleh motif dekoratif Tiongkok dan perencanaan tata ruang Konfusianisme. Strukturnya sebagian besar dibangun dari kayu dan batu bata, dengan tata ruang tradisional tiga bagian: ruang upacara, ruang tengah, dan ruang depan, semuanya disejajarkan di sepanjang poros tengah.
Fitur utama meliputi:

- **Garis atap melengkung dengan gaya naga dan burung phoenix**
- **Balok kayu berukir rumit dan altar dihiasi dengan daun emas**
- Halaman yang damai dikelilingi oleh pohon bonsai dan guci dupa
- Altar yang didedikasikan untuk leluhur pendiri, pahlawan militer, dan roh lokal

Meskipun eksteriornya sederhana, interiornya kaya akan detail simbolis. Anda akan menemukan karya pernis merah dan emas tradisional, lentera gantung, dan gulungan kaligrafi yang mewujudkan cita-cita Konfusianisme tentang kesetiaan, kebenaran, dan kesalehan anak.

Apa yang Membuatnya Istimewa
Berbeda dengan gedung pertemuan di Hoi An yang lebih sering dikunjungi turis, Rumah Komunal Cam Pho kurang dikomersialkan dan seringkali sangat sepi, sehingga memungkinkan kunjungan yang lebih introspektif. Ini adalah salah satu dari sedikit tempat di Kota Kuno di mana Anda dapat merasakan suasana tempat ibadah lokal tanpa keramaian.
Karena masih aktif dalam kehidupan masyarakat, Anda mungkin akan menjumpai upacara lokal, ritual pemujaan leluhur, atau persembahan dupa selama kunjungan Anda, terutama sekitar Tahun Baru Imlek (Tết) atau Festival Pertengahan Musim Gugur.

Informasi Praktis

- **Jam buka: Biasanya mulai pukul 07.00 hingga 17.00, setiap hari**
- **Masuk: Termasuk dalam tiket Kota Kuno Hoi An, yang memberikan akses ke berbagai situs budaya**

5.7.4.6 Kuil Pháp Bảo

(peta,ulasan)

Kuil Pháp Bảo bukan bagian dariTiket Kota Kuno Hoi An. Anda bisa dengan leluasa mengunjunginya.

Hanya berjalan kaki singkat dari gang-gang yang dipenuhi lentera di Kota Kuno Hoi An yang ramai, terdapat tempat peristirahatan spiritual yang tenang: Kuil Pháp Bảo (Chùa Pháp Bảo). Meskipun mungkin tidak setenar beberapa aula pertemuan atau rumah kuno di Hoi An, kuil Buddha Theravāda yang indah ini menawarkan pengalaman menenangkan bagi mereka yang mencari kedamaian, wawasan budaya, momen refleksi yang tenang, atau sekadar tempat yang indah dan fotogenik.
Terletak di Jalan Le Hong Phong, Kuil Pháp Bảo menonjol karena perpaduan harmonis antara desain Vietnam modern, kehidupan keagamaan yang aktif, dan nilai-nilai yang berpusat pada komunitas. Ini adalah tempat suci agama Buddha yang hidup dan bernafas di jantung Vietnam tengah.

Tidak banyak yang bisa dilihat di dalam bangunan, tapi kami menyukai arsitektur yang indah, dan taman bunga yang terawat baik. Keduanya menjadikan Kuil Pháp Bảo layak untuk dikunjungi.

Berikut beberapa foto yang kami ambil:













5.7.4.7 Gerbang Kuil Ba Mu

(peta,ulasan)
Kuil Ba Mu bukan bagian dariTiket Kota Kuno Hoi An. Anda bisa dengan leluasa mengunjunginya.

Di tengah keindahan Kota Kuno Hoi An yang tak lekang oleh waktu, Kuil Ba Mu telah muncul sebagai salah satu atraksi kota yang paling instagrammable.

Gerbang Kuil Ba Mu (gerbang Cam Ha, gerbang Hai Binh, secara tidak resmi: Gerbang Tam Quan)
Yang tersisa saat ini adalah gerbang penghubung dua bangunan arsitektur keagamaan yang terletak bersebelahan: Kuil Cam Ha dan Kuil Hai Binh, yang secara tradisional dikenal sebagai Kuil Ong Chu dan Kuil Ba Mu.
Kuil Bae Mu adalah nama populer yang mengabadikan banyak kenangan dari generasi lokal Hoi An.

Gerbang yang Anda lihat saat ini sering disebut Gerbang Tam Quan (Cổng Tam Quan)—bukan nama resmi, melainkan istilah arsitektur tradisional di Vietnam. Tam Quan mengacu pada gerbang tiga lengkung, yang biasa ditemukan di kuil, pagoda, dan kompleks spiritual di seluruh negeri. Dalam bahasa Sino-Vietnam, 'Tam' berarti 'tiga' dan 'Quan' berarti 'gerbang' atau 'jalan masuk'.

Berikut beberapa foto yang kami ambil:





Kuil Cam Ha awalnya dibangun untuk memuja Bảo Sanh Đại Đế, dewa yang kuat, bersama dengan 36 jenderal militer — tokoh yang terkait dengan perlindungan, otoritas, dan kekuatan bela diri. Kuil Cam Ha juga disebut Kuil Ong Chu ('Ông Chú' yang berarti 'Paman Terhormat' atau 'Yang Mulia') karena Bảo Sanh Đại Đế adalah dewa penjaga yang kuat yang terkait dengan perlindungan dan keadilan. Penduduk setempat memanggilnya dengan gelar penuh hormat dan kekeluargaan ‘Ông Chú’, yang mencerminkan rasa hormat dan tradisi budaya.

Informasi Praktis

- **Jam buka: selalu buka**
- **Biaya masuk: Gratis**

5.7.4.8 Balai Desa Đình Ông Voi

(peta,ulasan)

Rumah Komunal Hội An (Đình Hội An) dibangun pada abad ke-15 oleh pemukim awal Vietnam, dan telah mengalami beberapa kali restorasi besar-besaran, dan bahkan relokasi pada tahun 1907.

Menariknya, pada tahun 1981 hingga 2019, rumah komunal tersebut digunakan sebagai taman kanak-kanak, dan pada tahun 2020 untuk sementara menjadi kantor polisi setempat. Antara tahun 1975 dan 2020, tempat ini juga menjadi tuan rumah kegiatan pendidikan dan komunal, yang menyoroti relevansinya dengan kehidupan lokal.

Mengapa Disebut Ông Voi – 'Rumah Komunal Gajah'

Penduduk setempat menyebutnya sebagai 'Rumah Komunal Gajah' karena terdapat dua patung gajah batu yang digunakan sebagai penjaga pintu masuk. Hewan simbolis ini mewakili kekuatan, perlindungan, kesetiaan, dan kebijaksanaan, kualitas yang terkait dengan dewa utama rumah dan nilai-nilai tradisional Vietnam.

Berikut beberapa foto yang kami ambil:



























5.7.4.10 Pasar Sentral dengan Food Hall

(peta,ulasan)

Pasar Sentral bukan bagian dariTiket Kota Kuno Hoi An. Anda bisa dengan leluasa mengunjunginya.

Pasar Sentral Hội An (Chợ Hội An) adalah salah satu tempat paling dinamis dan otentik di Hoi An untuk merasakan budaya Vietnam sehari-hari. Mulai dari kedai rempah-rempah yang harum dan produk segar hingga jajanan kaki lima yang lezat dan suvenir buatan tangan, pasar yang ramai ini adalah tempat bertemunya masa lalu dan masa kini Hội An.

Apakah Anda seorang petualang kuliner, pencari budaya, atau hanya suka berbelanja lokal, Pasar Sentral menawarkan pengalaman multi-indera yang dinamis, dan kontras sempurna dengan ketenangan bersejarah kuil-kuil Hội An dan gang-gang yang diterangi lentera.

Apa itu Pasar Sentral Hội An?

Pasar Sentral adalah pasar tradisional utama di Hội An, dan salah satu atraksi yang paling banyak dikunjungi di Kota Kuno. Membentang beberapa blok di sepanjang jalan Tran Phu, Nguyen Hue, dan Bach Dang, tempat ini merupakan pusat aktivitas dari fajar hingga sore hari.

Di sinilah penduduk lokal membeli bahan-bahan sehari-hari, pedagang kaki lima menimbun perbekalan, dan wisatawan berburu oleh-oleh asli Vietnam. Pasar ini dibagi menjadi beberapa zona: produk segar, makanan laut, barang kering, tekstil, dan, yang paling terkenal, Hội An Food Hall. Kami berhenti di sini beberapa kali untuk makan siang Vietnam otentik yang relatif murah, dan tidak pernah kecewa.

Berikut beberapa foto yang kami ambil:












Alasan Utama Mengunjungi Pasar Sentral Hội An

Berbelanja Seperti Warga Lokal

Mencari barang buatan tangan, bumbu Vietnam, atau peralatan memasak lokal? Anda akan menemukannya di sini. Item populer meliputi:

- **Cabai kering, serai, dan adas bintang**
- **Mie beras dan saus lokal**
- **Topi berbentuk kerucut (nón lá) dan pakaian sulaman tangan**
- **Keranjang dan tikar tenunan tangan**
- Pakaian yang dirancang khusus—penjahit di seluruh pasar menawarkan layanan yang cepat dan terjangkau

Makan Sesuai Keinginan Anda Melalui Food Hall

Di dalam pasar terdapat Hội An Food Hall, salah satu tempat terbaik untuk mencoba jajanan kaki lima khas Vietnam tengah. Pujasera ini dipenuhi dengan kios-kios kecil yang menyajikan hidangan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

Hidangan yang wajib dicoba antara lain:

- **Cao Lầu – Hidangan mie khas Hội An dengan daging babi, bumbu segar, dan crouton renyah**
- **Bánh Bao Bánh Vạc (Pangsit Mawar Putih) – Unik di Hội An, pangsit udang halus ini berbentuk seperti bunga**
- **Mi Quang – Hidangan mie berwarna-warni dengan topping udang, daging babi, kacang tanah, dan rempah-rempah**
- **Bánh Xèo – Pancake nasi renyah dengan isian gurih, disajikan dengan kertas nasi dan bumbu**
- **Es Kopi Vietnam (Cà Phê Sữa Đá) – Kopi Robusta kental dicampur dengan susu kental manis**

Food Hall adalah tempat yang tidak ada duanya untuk makanan ramah anggaran. Banyak hidangan berharga di bawah 100.000 VND (sekitar US$4). Penduduk lokal dan wisatawan berkumpul di sini, menjadikannya salah satu pengalaman bersantap paling otentik di Hội An.

Suasana Budaya dan Lokal

Berbeda dengan pasar malam turis, Pasar Sentral tetap mempertahankan pesona kelas pekerjanya. Nantikan obrolan para pedagang yang melakukan tawar-menawar dalam bahasa Vietnam, cium aroma ramuan segar dan daging panggang, dan saksikan segala sesuatu mulai dari kepiting hidup hingga barang-barang pernis dijual berdampingan.

Pasar ini juga mencerminkan keragaman kuliner Hội An, yang dipengaruhi oleh perdagangan Tiongkok, Jepang, dan Prancis selama berabad-abad. Berkunjung di pagi hari memberi Anda pengalaman seutuhnya: penduduk setempat berbelanja, biksu mengumpulkan sedekah, dan uap mengepul dari panci besar berisi kaldu di food court.

5.7.4.11 Museum Kebudayaan Rakyat

(peta,ulasan)

Untuk masuk, Anda harus membeli Tiket Kota Kuno Hoi An. Harap diperhatikan bahwa, jika Anda mengikuti Tur Mandiri Kota Kuno Hoi An, Anda mungkin hanya memiliki 2 atraksi lagi yang tersisa. Saran kami adalah lebih baik menggunakannya untukRumah Pertunjukan Seni Tradisional Hoi An, danRumah Tua Tan Ky.

Terletak di sebuah bangunan kayu yang menawan di jantung Kota Kuno Hội An, Museum Kebudayaan Rakyat (terkadang disebut: Museum Cerita Rakyat) adalah tempat yang baik untuk membantu Anda memahami kehidupan sehari-hari, keahlian, dan kepercayaan masyarakat Vietnam tengah.
Mulai dari pakaian dan peralatan tradisional hingga pameran festival dan lokakarya pengrajin, harta karun budaya ini menangkap esensi warisan rakyat Vietnam, menjadikannya salah satu museum budaya terbaik di Hoi An bagi wisatawan yang penasaran, pecinta sejarah, dan keluarga.

Berikut beberapa foto yang kami ambil:









Apa itu Museum Kebudayaan Rakyat?
Museum Kebudayaan Rakyat di Hội An (Bảo Tàng Văn Hóa Dân Gian Hội An) adalah salah satu dari empat museum utama yang termasuk dalam tiket Kota Kuno Hội An. Tempat ini menempati sebuah rumah kayu dua lantai yang terawat indah dan telah berusia lebih dari 150 tahun.
Struktur yang mengesankan ini adalah salah satu rumah kuno terbesar di Hoi An, dengan panjang 57 meter dan lebar 9 meter, dengan dua lantai dan lantai kayu yang menghubungkan ke jalan Nguyen Thai Hoc dan Bach Dang. Bangunan itu sendiri adalah contoh gaya arsitektur lokal yang indah, memberikan latar belakang yang mendalam dan pas untuk koleksi tak ternilai yang ada di dalamnya.
Didirikan pada tahun 2005, museum ini didedikasikan untuk melestarikan dan menampilkan adat istiadat rakyat, kehidupan sehari-hari, dan warisan budaya takbenda masyarakat di provinsi Quảng Nam. Dengan lebih dari 600 artefak, museum ini memberikan gambaran jelas tentang bagaimana komunitas tradisional Vietnam hidup, bekerja, merayakan, dan beribadah dari generasi ke generasi.

Apa yang Akan Anda Lihat Di Dalam
Museum ini disusun menjadi beberapa bagian tematik, masing-masing menyoroti aspek berbeda dari budaya rakyat tradisional Vietnam. Tanda-tanda informatif dalam bahasa Vietnam dan Inggris memandu Anda menjelajahi pameran.

Festival dan Kepercayaan Tradisional
Pelajari tentang ritual rakyat, perayaan musiman, dan praktik keagamaan yang masih dilakukan di desa-desa Vietnam hingga saat ini. Temukan simbolisme di balik Tet (Tahun Baru Imlek), Festival Pertengahan Musim Gugur, pemujaan leluhur, dan adat istiadat spiritual seperti tarian dan persembahan kesurupan.

Kerajinan dan Kerajinan Tradisional
Hội An terkenal dengan warisan seninya, dan bagian ini menyoroti alat dan teknik yang digunakan dalam:
- **Menenun dan menyulam**
- **Tembikar dan keramik**
- **Ukiran kayu dan pengecoran perunggu**
- **Pembuatan dan penjahitan lentera**

Anda bahkan akan melihat model pengrajin seukuran aslinya sedang bekerja, menciptakan kembali pemandangan dari bengkel desa dan pasar.

Perikanan dan Pertanian
Jelajahi kehidupan pedesaan di Vietnam tengah dengan pameran pertanian padi, teknik memancing, dan transportasi air. Peralatan seperti keranjang bambu, perangkap ikan, sabit, dan bajak memberikan gambaran menarik tentang kecerdikan masyarakat setempat.

Kostum Tradisional

Saksikan tampilan warna-warni pakaian etnik dan daerah, termasuk Ao Dai, topi berbentuk kerucut (nón lá), dan pakaian yang dikenakan selama festival atau oleh pengrajin lokal. Bagian ini menyoroti bagaimana pakaian mencerminkan identitas, fungsi, dan estetika dalam budaya Vietnam.

Informasi Praktis

- **Jam Buka: Buka setiap hari, pukul 07.00 – 17.30**
- **Masuk: Termasuk dalam tiket masuk Kota Kuno Hoi An**
- **Fotografi: Diizinkan, namun flash tidak disarankan**
- **Aksesibilitas: Tangga kayu ke lantai dua mungkin sulit bagi mereka yang memiliki masalah mobilitas**












Musik Tradisional Langsung
Dengarkan suara melodi instrumen Vietnam kuno seperti đàn bầu (monochord sitar), đàn nguyệt (kecapi bulan), dan sáo trúc (seruling bambu). Para musisi menampilkan komposisi klasik dan lagu daerah yang mencerminkan ritme dan sentimen kehidupan di provinsi Quảng Nam.

Tarian Rakyat dan Pertunjukan Budaya
Nikmati pertunjukan koreografer berdasarkan festival tradisional, ritual desa, dan legenda. Tarian umum meliputi:

- **Tarian Lentera – Terinspirasi oleh lentera ikonik Hội An**
- **Tarian Nelayan – Menggambarkan keseharian masyarakat pesisir**
- **Tarian Cham – Memberi penghormatan kepada budaya kuno Champa yang pernah berkembang di Vietnam tengah**

Permainan Rakyat dan Partisipasi Penonton
Jangan kaget jika Anda diundang ke atas panggung untuk mencoba tarian bambu atau mengikuti permainan rakyat! Segmen interaktif ini menghadirkan humor dan energi, menghubungkan penonton dengan tradisi lokal dengan cara yang menyenangkan dan berkesan.

Demonstrasi Kerajinan (Sesekali)
Beberapa pertunjukan menampilkan demonstrasi kerajinan tradisional seperti pemintalan sutra, ukiran kayu, atau perakitan lentera, yang menawarkan wawasan tentang warisan pengrajin Hội An.

Informasi Praktis

- **Waktu Pertunjukan: Biasanya 10:15, 15:15, dan 16:15 setiap hari**
- **Biaya Masuk: Gratis dengan tiket Kota Kuno Hoi An Anda**
- **Durasi: Sekitar 30–45 menit**
- **Ramah Keluarga: Ya, anak-anak dipersilakan**
- **Foto: Diizinkan, tapi tidak ada flash selama pertunjukan**

5.7.4.13 Rumah Tua Tan Ky

(peta,ulasan)
Untuk masuk, Anda harus membeli Tiket Kota Kuno Hoi An.

Rumah Tua Tân Ký (Nhà Cổ Tân Ký) berdiri sebagai salah satu contoh arsitektur pedagang tradisional Vietnam yang paling terpelihara di jantung Kota Kuno Hội An. Rumah abad ke-18 yang dirawat dengan indah ini menawarkan kepada pengunjung gambaran langka dan intim tentang era perdagangan bersejarah Hội An, ketika Timur bertemu Barat melalui pelabuhan yang berkembang dan pertukaran budaya berkembang di sepanjang Sungai Thu Bồn.
Jika Anda ingin terhubung dengan warisan, arsitektur, dan gaya hidup Hoi An kuno, Rumah Tua Tân Ký adalah tempat perhentian yang tepat — kaya akan atmosfer, sejarah, dan detail visual.

Sejarah Rumah Tua Tân Ký
Dibangun pada tahun 1741, dan menjadikannya salah satu rumah tertua di Hoi An, Rumah Tua Tân Ký milik keluarga pedagang Vietnam makmur yang terlibat dalam perdagangan beras dan rempah-rempah. Hebatnya, rumah tersebut tetap berada dalam satu keluarga selama tujuh generasi, dan pemiliknya masih tinggal di bagian rumah tersebut hingga saat ini — menjadikannya museum hidup.
Nama 'Tân Ký' secara kasar diterjemahkan menjadi 'Kemakmuran Baru', sebuah nama yang mencerminkan harapan keluarga akan kekayaan abadi dan kesuksesan dalam perdagangan.
Karena status Hội An sebagai pelabuhan perdagangan internasional utama, rumah ini dibangun dengan pengaruh arsitektur dari Vietnam, Tiongkok, dan Jepang, yang mencerminkan perpaduan kosmopolitan kota pada saat itu. Itu adalah salah satu rumah bersejarah pertama di Hoi An yang diakui sebagai situs warisan nasional.

Kami sangat menyukai Rumah Tua Tân Ký. Tidak perlu mengikuti tur, dan tidak ada promosi penjualan. Arsitektur dan dekorasinya sangat indah. Lihatlah pola berbeda pada kursi dan bangku, dan bagaimana pola tersebut memantulkan cahaya secara berbeda.

Berikut beberapa foto yang kami ambil:




TAN KÝ






















Fitur Arsitektur
Kapel Keluarga Trần memadukan pengaruh arsitektur Vietnam, Tiongkok, dan Jepang, mencerminkan struktur multikultural Hội An sebagai pelabuhan perdagangan bersejarah.

Tata Letak Tradisional
- Kapel ini mengikuti struktur tiga kamar dan dua sayap yang khas dari rumah-rumah di Vietnam tengah.
- Ruang tengah berfungsi sebagai ruang altar, sedangkan ruang samping digunakan untuk dokumen leluhur dan doa pribadi.

Halaman Tertutup
Halaman depan rumah yang damai menampilkan pohon bonsai dan guci batu, menciptakan suasana tenang untuk refleksi dan ritual.

Desain Lintas Budaya
- **Pengaruh Tiongkok tampak pada altar berpernis merah, panel kaligrafi, dan kerajinan kayu yang rumit.**
- **Inspirasi Jepang terlihat pada pengekangan rangka kayu dan metode sambungan kayu: dibangun tanpa paku, melambangkan harmoni dan fleksibilitas.**

Warisan Keluarga Dipamerkan
Di dalam kapel, Anda akan menemukan:
- Bagan silsilah keluarga yang membentang selama berabad-abad
- Potret nenek moyang terkemuka
- Persembahan antik, pakaian sutra, dan artefak upacara
- Altar disusun berdasarkan hierarki generasi, menunjukkan rasa hormat terhadap tatanan garis keturunan

Mengapa Mengunjungi Kapel Keluarga Trần di Hội An?
- Salah satu rumah leluhur yang paling terpelihara di Vietnam
- Menawarkan wawasan otentik tentang keluarga dan kehidupan spiritual Vietnam
- Alternatif yang tenang, kecil, dan tidak terlalu ramai dibandingkan tempat wisata utama di Hoi An
- Termasuk dalam tiket Kota Kuno Hội An, menawarkan nilai budaya yang luar biasa

Informasi Praktis
- **Jam Buka: Setiap hari, 08:00 – 17:30**







Apa yang Harus Dilihat di Dalam

- **Altar leluhur: Ruang yang terawat indah tempat keluarga masih memberikan penghormatan kepada leluhurnya.**
- **Furnitur kuno: Barang antik asli termasuk meja, tempat tidur, dan lemari pajangan yang menampilkan kehidupan pedagang di abad ke-18 dan ke-19.**
- **Pusaka keluarga: Foto, kaligrafi, dan catatan yang menceritakan kisah silsilah Phùng Hưng.**
- **Fitur adaptasi banjir: Rumah ini memiliki pintu jebakan dan balok yang dirancang untuk evakuasi cepat dan untuk melindungi barang dari banjir musiman — sebuah solusi arsitektur cerdas yang masih berfungsi hingga saat ini.**

Pemandu lokal, seringkali merupakan anggota keluarga, menawarkan tur singkat dan informatif dalam bahasa Inggris, Vietnam, atau bahasa lainnya, memberikan wawasan pribadi tentang warisan dan desain rumah tersebut.

Lokasi dan Info Praktis

- **Jam buka: Biasanya mulai pukul 08.00 hingga 17.30, setiap hari**
- **Masuk: Termasuk dalam tiket Kota Kuno Hoi An, yang menyediakan akses ke lima situs budaya pilihan Anda**
- **Fotografi: Diizinkan masuk**

5.7.5.4 #77 – Rumah Tua Quan Thang

(peta,ulasan)

Rumah Tua Quân Thắng (Nhà Cổ Quân Thắng) menonjol sebagai salah satu contoh rumah pedagang Vietnam yang paling terpelihara dari akhir abad ke-18. Rumah berusia berabad-abad ini menawarkan gambaran langka tentang gaya hidup elegan, keahlian, dan nilai-nilai budaya keluarga pedagang kaya di Hội An.

Sekilas Tentang Kehidupan Pedagang Abad ke-18

Dibangun sekitar 300 tahun yang lalu (kemungkinan tahun 1700-an–1750-an), Rumah Tua Quân Thắng adalah kediaman keluarga pedagang Tiongkok-Vietnam yang makmur. Pemilik aslinya diyakini adalah anggota komunitas Minh Hương, keturunan pengungsi Dinasti Ming yang menetap di Hội An dan memberikan kontribusi signifikan terhadap kehidupan ekonomi dan budaya kota tersebut.

Tidak seperti tempat wisata komersial lainnya, Quân Thắng tetap menjadi rumah warisan hidup, yang dikelola oleh keluarga yang sama selama beberapa generasi.





Fitur Arsitektur: Perpaduan Keindahan dan Fungsi

Apa yang membuat Rumah Tua Quân Thắng begitu istimewa adalah arsitekturnya yang sangat terpelihara, dibuat oleh pengrajin terampil dari Fujian, Tiongkok, wilayah yang sama dengan pembangun asli Balai Pertemuan Fukian yang terkenal di Hoi An.

Sorotan Utama Termasuk:

- **Tata Letak Tradisional: Struktur sempit dan dalam khas rumah pedagang, dengan area toko depan, tempat tinggal, dan halaman tengah terbuka untuk penerangan dan ventilasi.**
- **Karya Kayu yang Indah: Ukiran kayu yang rumit menghiasi setiap sudut, mulai dari pintu dan kolom hingga balok langit-langit. Carilah naga, burung phoenix, dan bunga peony, semuanya melambangkan umur panjang, kekuasaan, dan kemakmuran.**
- **Pengaruh Tiongkok: Dari atap hingga panel kaligrafi, desainnya mencerminkan elemen arsitektur Tiongkok yang kuat, menghormati akar leluhur keluarga.**

5.7.5.5 #129 – Duc Sebuah Rumah Tua

(peta,ulasan)

Tidak seperti rumah pedagang lainnya di Hội An, yang fokus utamanya pada arsitektur atau perdagangan, Rumah Tua Duc An (Nhà Cổ Đức An) terkenal karena perannya dalam gerakan anti-kolonial negara tersebut dan hubungannya dengan sejarah sastra dan politik Vietnam.

Rumah dengan Warisan Revolusioner

Dibangun pada pertengahan abad ke-19, sekitar tahun 1850, Duc An Old House awalnya merupakan toko jamu tradisional milik keluarga Phan. Namun signifikansi sejarah sebenarnya terletak pada transformasinya menjadi pusat aktivisme politik dan sastra pada awal abad ke-20.

Rumah tersebut menjadi tempat berkumpulnya para intelektual dan nasionalis Vietnam yang menentang pemerintahan kolonial Perancis. Salah satu tokoh paling terkenal yang sering berkunjung ke rumah ini adalah Phan Chu Trinh, seorang reformis dan patriot anti-kolonial terkemuka, yang menghabiskan waktunya di sini untuk mengorganisir kegiatan revolusioner dan mempromosikan reformasi pendidikan.





Fitur Arsitektur
Duc An House adalah contoh utama townhouse tradisional Vietnam-Tiongkok, dengan keanggunan arsitektur halus dan keaslian yang membedakannya dari tempat wisata yang lebih banyak hiasan.

Sorotan Arsitektur:
- **Bangunan kayu dua lantai dengan kayu nangka berwarna gelap dan atap genteng tua**
- **Halaman terbuka yang menghadirkan cahaya alami dan ventilasi pada ruangan dalam**
- **Balok dekoratif dan altar leluhur menunjukkan pengaruh Konfusianisme**
- **Ruang baca dan pajangan rak buku, menjaga peran rumah sebagai tempat belajar dan diskusi politik**
- **Foto asli, poster revolusioner, dan dokumen kuno ditampilkan untuk dilihat publik**

Tidak seperti rumah bersejarah lainnya yang sangat mengandalkan gaya dekoratif, Rumah Tua Duc An terasa tidak tersentuh dan pribadi, memberikan koneksi tanpa filter ke masa lalu.

Signifikansi Budaya dan Politik
Peran rumah ini pada awal perlawanan Vietnam melawan kolonialisme memberinya status khusus di antara tempat wisata bersejarah terbaik di Hoi An. Ini adalah toko buku, tempat berkumpul, dan juga landasan peluncuran ide-ide yang akan membentuk Vietnam modern.

Fakta sejarah utama:
- Rumah tersebut mendistribusikan buku-buku berbahasa Vietnam, Tiongkok, dan Prancis, sebuah tindakan berani di bawah pengawasan kolonial.
- Kota ini menjadi tuan rumah diskusi mengenai demokrasi, reformasi, dan kemerdekaan, menjadikannya sebagai pusat awal masyarakat sipil Vietnam.
- **Kegiatan Phan Chu Trinh di sini membantu memicu kesadaran politik yang akan mempengaruhi generasi revolusioner.**

Informasi Pengunjung
- **Jam Buka: Setiap hari, 08:00 – 17:30**
- **Masuk: Termasuk dalam tiket masuk Kota Kuno Hoi An**
- **Fotografi: Dibolehkan, terutama di halaman dan ruang belajar**

















Kecantikan Fungsional

- Rumah ini dirancang untuk menampung tempat tinggal dan aktivitas komersial, dengan bagian depan digunakan untuk menerima barang dan menjalankan bisnis, dan bagian belakang terhubung ke sungai untuk memudahkan pemuatan dan pengangkutan.
- **Interior kayu yang dipoles, lantai keramik, perabotan antik, dan ruang altar yang ditinggikan mencerminkan keanggunan dan kegunaan kehidupan pedagang Vietnam.**

Penanda Banjir

Tân Ký terletak di daerah rawan banjir. Di dinding, Anda akan menemukan tanda ketinggian air yang terlihat dari banjir besar selama bertahun-tahun, yang merupakan salah satu pengingat paling kuat tentang bagaimana penduduk setempat Hội An hidup dengan ritme sungai.

Sorotan arsitektur utama yang patut dikagumi meliputi:

- **Bahan: Rumah ini dibangun terutama dari kayu nangka, yang dihargai karena daya tahannya, tahan rayap, dan warna emasnya yang hangat. Dikombinasikan dengan batu dan genteng tanah liat tradisional, bahan alami ini membantu mengatur suhu dalam ruangan, menjaga rumah tetap sejuk di iklim tropis Hội An.**
- **Langit-langit 'Cangkang Kepiting': Di ruang penerima utama, lihat ke atas untuk melihat langit-langit 'cangkang kepiting' yang unik (trần mai cua), fitur arsitektur langka yang ditandai dengan balok kayu berpotongan yang membentuk pola mirip cangkang. Elemen ini, yang dipengaruhi oleh desain Tiongkok, menambah kekuatan struktural dan keberuntungan simbolis.**
- **Pilar Kaligrafi: Tiang-tiang kayu penyangganya bertuliskan bait-bait Cina yang elegan (câu đối), ditulis dengan kaligrafi emas berkilauan. Baris-baris puisi ini mengungkapkan nilai-nilai moral, harapan akan kemakmuran, dan penghormatan terhadap pembelajaran; ciri khas budaya Konfusianisme tradisional Vietnam.**
- **Pengaruh Jepang: Elemen arsitektur pedagang Jepang dapat diamati secara detail seperti sambungan atap, braket kayu, dan tata letak modular. Hal ini mencerminkan pengaruh pedagang Jepang yang aktif di Hội An pada abad ke-17.**
- **Ukiran Kayu yang Rumit: Di seluruh rumah, Anda akan menemukan panel kayu ukiran tangan yang menggambarkan simbol keberuntungan, seperti kelelawar (untuk kebahagiaan), labu (untuk umur panjang), koin (untuk kekayaan), dan makhluk mitos seperti naga dan qilin. Ukiran ini mencerminkan keahlian artistik dan kedalaman simbolis.**
- **Harmoni Feng Shui: Tata letak rumah mengikuti prinsip feng shui, dengan halaman terbuka di tengah yang meningkatkan ventilasi dan menyalurkan cahaya alami. Bangunan ini juga menampung air hujan, melambangkan aliran dan pengumpulan kekayaan—sebuah prinsip utama dalam filosofi arsitektur Vietnam dan Tiongkok.**

Rumah itu juga berisi pusaka keluarga, foto-foto lama, vas antik, dan buku besar perdagangan, semuanya menawarkan wawasan tentang masa keemasan perdagangan Hội An.

Informasi Praktis

- **Jam Buka: Setiap hari mulai pukul 08:00 hingga 17:30**
- **Masuk: Termasuk dalam tiket Kota Kuno Hoi An**
- **Fotografi: Diizinkan (tidak ada flash yang disukai di dalam ruangan)**
- **Waktu Kunjungan yang Direkomendasikan: 20–30 menit**

5.7.5.7 #80 – Museum Perdagangan Keramik

(peta,ulasan)

Masuki pintu rumah kayu kuno di jantung Kota Kuno Hội An, dan Anda akan memasuki dunia tempat tembikar, perdagangan, dan pertukaran budaya membentuk takdir pelabuhan kecil di tepi sungai menjadi salah satu pusat perdagangan terbesar di Asia Tenggara.

Museum Perdagangan Keramik menawarkan pengunjung gambaran menarik tentang zaman keemasan Hội An sebagai pusat kekuatan maritim, di mana keramik Vietnam pernah mencapai Jepang, Timur Tengah, dan Afrika Timur.

Sejarah Pertukaran Global yang Kaya

Terletak di sebuah rumah kayu tradisional yang telah dipugar dengan indah sejak abad ke-19, Museum Perdagangan Keramik menceritakan kisah peran Hội An dalam perdagangan keramik bersejarah yang berkembang antara abad ke-15 dan ke-18. Pada puncaknya, Hội An merupakan perhentian utama di sepanjang Jalur Sutra Maritim, yang menghubungkan pembuat tembikar Vietnam dengan pembeli internasional dari Tiongkok, Jepang, India, Persia, dan Eropa.

Museum ini memamerkan bagaimana keramik. mulai dari barang sehari-hari hingga porselen dekoratif yang bagus, diekspor dalam jumlah besar melalui pelabuhan Hội An yang ramai. Benda-benda ini sangat dihargai karena kesenian, daya tahan, dan simbolisme budayanya, sehingga membantu menempatkan Vietnam pada peta sebagai mitra dagang global.

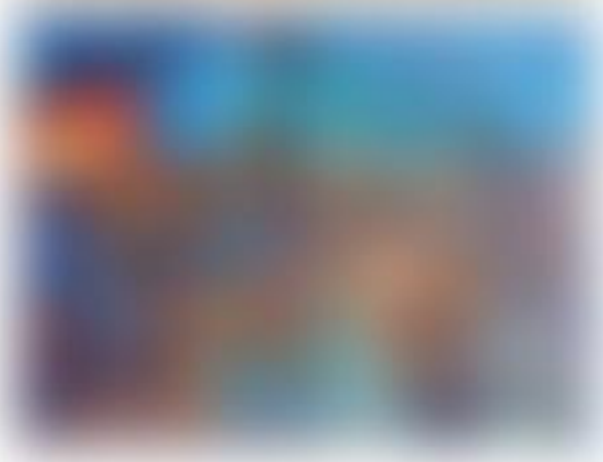










Apa yang Harus Dilihat: Pameran dan Sorotan Permanen
Artefak dari Peradaban Champa

- Saksikan patung batu, peninggalan keagamaan, dan peralatan dari Kerajaan Champa, yang mendominasi Vietnam tengah sebelum bangkitnya kekaisaran Vietnam.
- Temukan sinkretisme Hindu-Buddha yang mempengaruhi kehidupan spiritual penduduk awal.

Warisan Perdagangan Maritim Hội An

- Pelajari bagaimana Hội An menjadi titik penting dalam Jalur Sutra Maritim, yang memperdagangkan barang dengan Jepang, Tiongkok, India, Timur Tengah, dan Eropa dari abad ke-15 hingga ke-19.
- Jelajahi pecahan keramik, penemuan kapal karam, dan peta maritim yang menunjukkan jangkauan global kota ini.

Budaya Rakyat Vietnam dan Kehidupan Sehari-hari

- Pamerannya mencakup barang-barang rumah tangga, peralatan pertanian, pakaian tradisional, dan benda-benda ritual yang memberikan gambaran tentang bagaimana orang-orang biasa hidup melalui periode yang berbeda.
- Dapatkan wawasan tentang pemujaan leluhur, kehidupan desa, dan festival lokal yang tetap menjadi inti identitas Hoi An saat ini.

Foto dan Dokumen Bersejarah

- Foto hitam-putih dari masa kolonial hingga Perang Vietnam menunjukkan bagaimana Hoi An bertahan dari gejolak politik dan perubahan budaya.
- Lihat dokumen dan surat yang ditulis dalam aksara Chữ Nôm dan Hán, sistem penulisan bersejarah yang digunakan sebelum adopsi bahasa Vietnam berbasis Latin.

Informasi Pengunjung

- **Jam buka: 08:00 – 17:00 setiap hari**
- **Tiket Masuk: Termasuk dalam tiket Kota Kuno Hội An**
- **Perkiraan Durasi Kunjungan: 30–45 menit**

5.7.5.9 #149 – Museum Kebudayaan Sa Huynh

(peta,ulasan)

Terletak di dalam bangunan tradisional dekat Jembatan Tertutup Jepang, Museum Kebudayaan Sa Huỳnh di Kota Kuno Hội An menawarkan perjalanan menawan ke masa lalu Vietnam kuno—jauh sebelum rumah pedagang dan jalan yang diterangi lentera. Museum kecil namun penting ini didedikasikan untuk peradaban Sa Huỳnh, budaya pesisir awal yang berkembang di Vietnam tengah lebih dari 2.000 tahun yang lalu dan meletakkan dasar bagi masa depan Hội An sebagai pusat perdagangan regional.

Bagi wisatawan yang mencari atraksi terpencil di Hoi An, museum ini adalah salah satu tempat terbaik untuk belajar tentang prasejarah, arkeologi, dan perdagangan maritim awal Vietnam.

Siapakah Orang Sa Huỳnh?

Peradaban Sa Huỳnh ada sekitar tahun 1000 SM hingga 200 M, sebelum Dinasti Kerajaan Champa dan Dai Viet. Mereka adalah salah satu budaya menetap paling awal di Vietnam dan hidup terutama di sepanjang pantai tengah, dengan situs-situs utama ditemukan di Quảng Ngãi, Quảng Nam, dan Hội An.

Apa yang membuat budaya Sa Huỳnh luar biasa adalah:

- **Adat penguburan tingkat lanjut, terutama penggunaan guci penguburan keramik**
- **Perhiasan dan ornamen canggih yang terbuat dari batu giok, kaca, dan batu akik**
- **Perdagangan maritim jarak jauh, menghubungkan mereka dengan budaya lain di Asia Tenggara, Filipina, dan bahkan India bagian selatan**

Masyarakat Sa Huỳnh dianggap sebagai nenek moyang suku Cham, dan permukiman pesisir mereka yang berbasis perdagangan merupakan gambaran warisan multikultural Hội An itu sendiri.

Orang-orang Cham membentuk Kerajaan Champa kuno, yang berkembang di sepanjang pantai tengah dan selatan wilayah yang sekarang disebut Vietnam dari sekitar abad ke-2 M hingga abad ke-19, dan membangun kuil-kuil Cham yang megah, seperti yang ada diTidak.





Apa yang Dapat Dilihat di Museum
Museum Kebudayaan Sa Huỳnh bertempat di sebuah bangunan era kolonial Prancis dan berisi lebih dari 200 artefak asli yang digali dari situs pemakaman setempat, termasuk di Hậu Xá, tepat di luar Hội An.

Pameran dan Sorotan Utama:
- **Stoples pemakaman digunakan untuk antar orang dewasa; sebuah praktik khas yang unik bagi masyarakat Sa Huỳnh**
- **Ornamen dan perkakas terbuat dari batu giok, batu, batu akik, dan perunggu**
- **Peralatan dan senjata besi, menunjukkan keterampilan metalurgi awal budaya tersebut**
- **Manik-manik kaca kemungkinan besar diperdagangkan dari India dan Asia Tenggara, yang menunjukkan hubungan perdagangan lintas budaya**
- **Persembahan pemakaman dan peralatan memasak, memberikan wawasan tentang kehidupan sehari-hari dan sistem kepercayaan**
- **Peta dan diagram situs arkeologi yang membantu mengkontekstualisasikan temuan**

Pameran ini diberi label dalam bahasa Inggris dan Vietnam, dan staf museum sering kali dengan senang hati menjawab pertanyaan, menjadikannya museum arkeologi yang ramah pengunjung di Vietnam tengah.

Informasi Pengunjung
- **Jam buka: 08:00 – 17:00 setiap hari**
- **Tiket Masuk: Termasuk dalam tiket masuk Kota Kuno Hoi An**
- **Durasi Kunjungan: 30–45 menit**

5.7.5.10 #33 – Museum Kebudayaan Rakyat

(peta,ulasan)

Terletak di sebuah bangunan kayu yang menawan di jantung Kota Kuno Hội An, Museum Kebudayaan Rakyat (terkadang disebut: Museum Cerita Rakyat) adalah tempat yang baik untuk membantu Anda memahami kehidupan sehari-hari, keahlian, dan kepercayaan masyarakat Vietnam tengah.

Mulai dari pakaian dan peralatan tradisional hingga pameran festival dan lokakarya pengrajin, harta karun budaya ini menangkap esensi warisan rakyat Vietnam, menjadikannya salah satu museum budaya terbaik di Hoi An bagi wisatawan yang penasaran, pecinta sejarah, dan keluarga.









Apa itu Museum Kebudayaan Rakyat?

Museum Kebudayaan Rakyat di Hội An (Bảo Tàng Văn Hóa Dân Gian Hội An) adalah salah satu dari empat museum utama yang termasuk dalam tiket Kota Kuno Hội An. Tempat ini menempati sebuah rumah kayu dua lantai yang terawat indah dan telah berusia lebih dari 150 tahun.

Struktur yang mengesankan ini adalah salah satu rumah kuno terbesar di Hoi An, dengan panjang 57 meter dan lebar 9 meter, dengan dua lantai dan lantai kayu yang menghubungkan ke jalan Nguyen Thai Hoc dan Bach Dang. Bangunan itu sendiri

5.7.5.11 #46 – Museum Pengobatan Tradisional

(peta,ulasan)

Museum Pengobatan Tradisional menawarkan pengalaman unik dan mendalam yang memadukan sains, spiritualitas, dan kebijaksanaan berusia berabad-abad. Museum yang kurang dikenal ini adalah tempat yang baik untuk mengeksplorasi pengobatan tradisional Vietnam, yang dikenal sebagai 'Thuốc Nam' dan 'Thuốc Bắc', dan hubungannya yang mendalam dengan budaya, cerita rakyat, dan kehidupan sehari-hari Vietnam.

Apa Itu Museum Pengobatan Tradisional Hoi An?

Museum Pengobatan Tradisional dibuka pada tahun 2019, dan terletak di dalam rumah pedagang abad ke-19 yang telah dipugar, memadukan arsitektur bersejarah dengan pameran yang informatif dan interaktif.

Museum ini memamerkan sejarah, peralatan, bahan-bahan, dan filosofi pengobatan tradisional Vietnam dan Tiongkok seperti yang dipraktikkan di Hội An dan Vietnam tengah. Hal ini juga menyoroti bagaimana tradisi penyembuhan berkembang melalui sejarah pertukaran multikultural Vietnam yang kaya dengan Tiongkok, India, dan Kerajaan Champa.





Apa yang Harus Dilihat: Sorotan dan Pameran

Obat Herbal dan Tanaman Obat

- Temukan lebih dari 200 spesies tanaman obat yang digunakan untuk mengobati penyakit umum, mulai dari demam dan masalah pencernaan hingga stres dan insomnia.
- Pelajari bagaimana bahan-bahan seperti kayu manis, adas bintang, ginseng, dan gaharu telah lama dihargai dalam pengobatan Vietnam.

Alat Perdagangan

- Lihat lesung dan alu antik, toples keramik, cetakan pil kayu, dan peralatan lain yang digunakan oleh tabib tradisional selama berabad-abad.
- Jelajahi bagaimana apotek mengukur, mencampur, dan menyimpan obat-obatan sebelum industri manufaktur ada.

Filsafat Penyembuhan dan Metode Diagnosis
- Pameran menjelaskan konsep inti pengobatan Vietnam dan Timur, seperti keseimbangan yin-yang, lima elemen (ngũ hành), meridian, dan aliran energi.
- Stasiun interaktif mendemonstrasikan teknik diagnostik kuno, termasuk pembacaan denyut nadi, diagnosis wajah, dan pemeriksaan lidah.

Apotek Tradisional dan Praktik Medis
- Saksikan rekonstruksi apotek dan ruang perawatan Vietnam kuno, lengkap dengan lemari jamu dan dokumen sejarah.
- Pelajari tentang tabib dan ahli herbal terkenal dari sejarah Vietnam yang berkontribusi dalam bidang ini.

Informasi Pengunjung
- **Jam buka: 08:00 – 17:00 setiap hari**
- **Tiket Masuk: Termasuk dalam tiket masuk Kota Kuno Hoi An**
- **Durasi Kunjungan yang Direkomendasikan: 30–45 menit**

5.7.5.12 Jembatan Tertutup Jepang

(peta,ulasan)

Berjalan melalui Jembatan Tertutup Jepang tidak dipungut biaya, tetapi akses ke bagian dalamnya dihitung sebagaisalah satu dari lima tujuan yang diizinkan pada Tiket Kota Kuno Hoi An.

Jembatan yang Dibangun oleh Pedagang, dan Legendanya

Jembatan Tertutup Jepang dibangun sekitar tahun 1593 untuk menghubungkan pemukiman Jepang dengan kawasan Tiongkok di seberang kanal kecil Sungai Thu Bồn. Di luar fungsi praktisnya, jembatan ini juga mempunyai makna spiritual. Itu dibangun untuk menenangkan monster laut mitos yang dikenal sebagai Namazu, makhluk yang diyakini hidup di bawah bumi dan menyebabkan bencana alam. Menurut pengetahuan setempat, membangun jembatan di atas tulang punggung monster itu akan membantu melindungi kota dari gempa bumi dan banjir.

Jembatan ini juga dikenal sebagai Chùa Cầu, yang diterjemahkan menjadi 'Jembatan Pagoda', karena kuil kecil yang dibangun di tengah-tengah strukturnya. Pagoda ini didedikasikan untuk Trấn Vũ, dewa cuaca Tao dan pelindung Hoi An.

Saat ini, Jembatan Tertutup Jepang adalah salah satu bangunan bersejarah paling ikonik di Vietnam, dan telah menjadi simbol yang mewakili Kota Kuno Hoi An.

Tempat ini merupakan harta karun yang terdaftar di UNESCO dan salah satu hal terbaik untuk dilihat di Hoi An.

Dengan arsitekturnya yang unik, simbolisme budaya, dan pesona fotogeniknya, Jembatan Tertutup Jepang kemungkinan besar ada dalam daftar hal yang harus dilakukan setiap pengunjung di Hoi An, dan karenanya menjadi objek wisata yang wajib dikunjungi di Hoi An.











- **Jam Buka: Jembatan ini buka setiap hari, dan kami belum pernah melihat lorong ditutup. Akses ke bagian dalam memerlukan tiket Kota Kuno Hoi An – dan buka setiap hari, biasanya mulai pukul 07.00 hingga 17.30, namun kesan kami terkadang buka lebih lama.**
- **Tip Fotografi: Bagian luar paling baik difoto pada pagi atau sore hari saat pencahayaan lembut dan kerumunan lebih sedikit. Jangan lewatkan pantulan di kanal, terutama saat Festival Lentera Hoi An.**

5.7.5.13 #13 – Pagoda Quan Am

(peta,ulasan)

Dalam Buddhisme Mahayana Vietnam, Quan Âm (juga dieja Guanyin atau Kwan Yin) adalah Bodhisattva Welas Asih dan belas kasihan. Dia adalah salah satu dewa yang paling dihormati di Vietnam, dipercaya melindungi para pelaut, membimbing penderitaan, dan menjawab doa mereka yang kesusahan.

Mengunjungi pagoda yang didedikasikan untuk Quan Âm memungkinkan Anda menyaksikan bagaimana kepercayaan Buddha terjalin dalam kehidupan spiritual Vietnam, terutama di kota pesisir seperti Hoi An, di mana komunitas pelaut telah lama meminta perlindungan padanya.

Sejarah Pagoda Quan Âm di Hoi An

Tanggal pasti pembangunan Pagoda Quan Âm tidak terdokumentasi dengan baik, namun catatan sejarah menunjukkan bahwa pagoda tersebut dibangun pada abad ke-17, pada masa puncak keunggulan Hội An sebagai pelabuhan perdagangan internasional. Gaya arsitektur, tata letak, dan elemen dekoratifnya mencerminkan perpaduan tradisi Buddha Vietnam dan Tiongkok, seperti bangunan keagamaan lainnya di daerah tersebut.

Pagoda ini berfungsi sebagai tempat ibadah bagi penduduk setempat, pedagang, dan pelaut yang berkunjung. Selama berabad-abad, tempat ini telah mengalami banyak restorasi, menjaga suasana spiritual dan integritas sejarahnya.





Apa yang Dapat Dilihat di Pagoda Quan Âm

Aula Kuil Utama

- Altar pusat menampilkan patung Quan Âm.
- Altarnya dihiasi dengan persembahan buah-buahan, dupa, bunga, dan gulungan doa dari jamaah yang setia.





Selama berabad-abad, kuil ini telah dilestarikan dan dipugar dengan hati-hati, mempertahankan desain asli dan tujuan spiritualnya.

Apa yang Dapat Dilihat di Kuil Quan Cong

Arsitektur Hiasan

- Kuil ini menampilkan elemen arsitektur Tiongkok-Fujian, dengan atap dua tingkat, motif naga, ubin keramik, dan ukiran kayu berpernis merah dan emas yang melambangkan kemakmuran dan kehormatan.
- Strukturnya mencakup aula depan, tempat suci pusat, dan altar bagian dalam yang disusun sepanjang sumbu simetris—tata letak yang dipengaruhi oleh perencanaan tata ruang Konfusianisme.

Altar Utama Quan Cong

- Di jantung kuil terdapat patung Quan Công yang megah, digambarkan dengan wajah merah, janggut hitam panjang, dan mengenakan baju besi seorang jenderal. Tatapannya yang serius mencerminkan perannya sebagai penjaga moral.
- Mengapitnya adalah para pembantu setianya: Châu Xương (jenderal) dan Quan Bình (putra angkatnya), keduanya mewakili perlindungan bela diri dan bakti.

Persembahan dan Ritual

- Penduduk lokal dan pengusaha sering mampir untuk membakar dupa, memberikan persembahan, dan mencari berkah atas kejujuran dalam perdagangan dan perlindungan dalam hidup.
- Pada hari-hari khusus seperti ulang tahun Quan Công (hari ke 24 bulan keenam penanggalan lunar), kuil ini menyelenggarakan upacara yang semarak dengan musik tradisional dan ritual simbolis.

Artefak Sejarah dan Kaligrafi

- Di dalamnya, Anda akan menemukan altar kayu antik, drum upacara, dan panel kaligrafi Tiongkok yang memuji kesetiaan, kebajikan, dan kekuatan, nilai-nilai yang penting dalam kode moral Konfusianisme dan Vietnam.

Informasi Pengunjung

- **Jam Buka: 08:00 – 17:00 setiap hari**
- **Tiket Masuk: Termasuk dengan tiket Kota Kuno Hoi An**
- **Waktu Kunjungan yang Direkomendasikan: 30–45 menit**










Sorotan Arsitektur
Rumah Komunal Cam Pho adalah contoh indah desain arsitektur Vietnam, yang dipengaruhi oleh motif dekoratif Tiongkok dan perencanaan tata ruang Konfusianisme. Strukturnya sebagian besar dibangun dari kayu dan batu bata, dengan tata ruang tradisional tiga bagian: ruang upacara, ruang tengah, dan ruang depan, semuanya disejajarkan di sepanjang poros tengah.
Fitur utama meliputi:

- **Garis atap melengkung dengan gaya naga dan burung phoenix**
- **Balok kayu berukir rumit dan altar dihiasi dengan daun emas**
- Halaman yang damai dikelilingi oleh pohon bonsai dan guci dupa
- Altar yang didedikasikan untuk leluhur pendiri, pahlawan militer, dan roh lokal

Meskipun eksteriornya sederhana, interiornya kaya akan detail simbolis. Anda akan menemukan karya pernis merah dan emas tradisional, lentera gantung, dan gulungan kaligrafi yang mewujudkan cita-cita Konfusianisme tentang kesetiaan, kebenaran, dan kesalehan anak.

Apa yang Membuatnya Istimewa
Berbeda dengan gedung pertemuan di Hoi An yang lebih sering dikunjungi turis, Rumah Komunal Cam Pho kurang dikomersialkan dan seringkali sangat sepi, sehingga memungkinkan kunjungan yang lebih introspektif. Ini adalah salah satu dari sedikit tempat di Kota Kuno di mana Anda dapat merasakan suasana tempat ibadah lokal tanpa keramaian.
Karena masih aktif dalam kehidupan masyarakat, Anda mungkin akan menjumpai upacara lokal, ritual pemujaan leluhur, atau persembahan dupa selama kunjungan Anda, terutama sekitar Tahun Baru Imlek (Tết) atau Festival Pertengahan Musim Gugur.

Informasi Praktis

- **Jam buka: Biasanya mulai pukul 07.00 hingga 17.00, setiap hari**
- **Masuk: Termasuk dalam tiket Kota Kuno Hoi An, yang memberikan akses ke berbagai situs budaya**

5.7.5.16 #14 – Rumah Komunal Minh Huong

(peta,ulasan)

Rumah Komunal Minh Hương (Đình Minh Hương) adalah rumah komunal abad ke-18 yang dibangun oleh masyarakat Minh Hương, etnis Tionghoa yang bermigrasi ke Vietnam dan secara bertahap berintegrasi ke dalam masyarakat lokal sambil melestarikan tradisi leluhur mereka.

Siapakah Minh Hương?

Minh Hương adalah keturunan loyalis Dinasti Ming yang bermigrasi ke Vietnam selatan pada akhir abad ke-17 dan awal abad ke-18 setelah jatuhnya Dinasti Ming ke tangan Qing. Banyak dari mereka melarikan diri dari penganiayaan di Tiongkok dan menetap di wilayah pesisir Vietnam, khususnya Hoi An, di mana mereka menjadi pedagang, pengrajin, dan pemilik tanah yang makmur.

Meskipun mereka mengadopsi banyak adat istiadat Vietnam dari waktu ke waktu, komunitas Minh Hương melestarikan aspek kepercayaan Konfusianisme dan Tao Tiongkok mereka, khususnya seputar pemujaan leluhur, tata kelola komunitas, dan arsitektur.

Rumah Komunal Minh Hương dibangun sebagai tempat untuk menghormati leluhur, merayakan identitas budaya mereka, dan melakukan pertemuan sipil dan spiritual.





Sorotan Arsitektur dan Simbolisme
Rumah Komunal Minh Hương merupakan contoh arsitektur tradisional Vietnam dengan pengaruh Tiongkok yang kuat. Dibangun pada awal abad ke-18 dan dipugar beberapa kali, bangunan ini mempertahankan sebagian besar kayu dan tata letak aslinya.

Fitur Utama:
- **Atap genteng dengan atap melengkung, melambangkan perlindungan dan keharmonisan**
- **Balok kayu berukir indah dengan motif naga dan phoenix melambangkan keseimbangan dan kekuatan ilahi**
- **Altar utama didedikasikan untuk leluhur, serta menghormati roh lokal dan dewa Konfusianisme**
- **Panel kalimat paralel (câu đối) dalam kaligrafi Tiongkok klasik, menyampaikan ajaran moral dan kebajikan leluhur**
- **Halaman tengah, ciri khas arsitektur tradisional Vietnam, menghadirkan cahaya, udara, dan energi spiritual**

Tata ruang đình mengikuti cita-cita Konfusianisme tentang harmoni dan hierarki, dengan ruang depan untuk pertemuan umum dan ruang belakang untuk ibadah suci.

Informasi Praktis
- **Jam Buka: 07:00 – 17:00 setiap hari**
- **Tiket Masuk: Termasuk dalam tiket Kota Kuno Hội An**
- **Waktu Kunjungan yang Direkomendasikan: 20–30 menit**

5.7.5.17 #27 – Rumah Komunal Hoi An (Rumah Komunal Ông Voi)

(peta,ulasan)

Rumah Komunal Hội An (Đình Hội An) dibangun pada abad ke-15 oleh pemukim awal Vietnam, dan telah mengalami beberapa kali restorasi besar-besaran, dan bahkan relokasi pada tahun 1907.

Menariknya, pada tahun 1981 hingga 2019, rumah komunal tersebut digunakan sebagai taman kanak-kanak, dan pada tahun 2020 untuk sementara menjadi kantor polisi setempat. Antara tahun 1975 dan 2020, tempat ini juga menjadi tuan rumah kegiatan pendidikan dan komunal, yang menyoroti relevansinya dengan kehidupan lokal.

Mengapa Disebut Ông Voi – 'Rumah Komunal Gajah'

Penduduk setempat menyebutnya sebagai 'Rumah Komunal Gajah' karena terdapat dua patung gajah batu yang digunakan sebagai penjaga pintu masuk. Hewan simbolis ini mewakili kekuatan, perlindungan, kesetiaan, dan kebijaksanaan, kualitas yang terkait dengan dewa utama rumah dan nilai-nilai tradisional Vietnam.







Latar Belakang Sejarah
Rumah komunal ini awalnya dibangun pada awal tahun 1600-an oleh pemukim Vietnam di Desa Hội An, salah satu komunitas pemukiman tertua di wilayah tersebut. Faktanya, seluruh kota Hội An diberi nama berdasarkan desa ini, dengan 'Hội An' berarti 'tempat pertemuan yang damai'.
Sepanjang sejarahnya yang panjang, situs ini telah berkembang secara signifikan:

- **1818: Restorasi besar pertama**
- **1907: Direlokasi sedikit untuk mengakomodasi perluasan jalan (masih di Jalan Lê Lợi)**
- **1942: Bangunan tambahan dibangun di dalam kompleks**
- **1996, 2007, dan 2020: Proyek restorasi setelah perang selama beberapa dekade dan penggunaan kembali**

Sejak tahun 1981 hingga 2019, bahkan berfungsi sebagai taman kanak-kanak. Dalam beberapa dekade terakhir, bangunan ini telah digunakan untuk kantor polisi setempat dan pendidikan masyarakat, sebelum kembali ke fungsi seremonial aslinya.

Signifikansi Keagamaan dan Dewa
Đình Ông Voi masih menjadi tempat ibadah yang aktif, dan penduduk setempat secara rutin mempersembahkan dupa dan doa. Di sini terdapat altar bagi banyak dewa dan dewi, banyak di antaranya menerima pengakuan resmi kekaisaran selama era dinasti Vietnam. Khususnya, 16 dekrit kekaisaran (sắc phong) disimpan di sini—dokumen budaya yang langka dan berharga.
Dewa utama yang disembah adalah Đại Càn Quốc Mẫu, salah satu dari Empat Ibu Suci (Tứ Vị Thánh Cương), dewi yang diasosiasikan dengan Istana Langit, Bumi, Air, dan Hutan dalam agama Dewi Ibu Vietnam (Đạo Mẫu). Dia diyakini awalnya adalah seorang putri dinasti Song Selatan, yang kemudian mengorbankan dirinya dan didewakan oleh penduduk desa Vietnam.
Dewa penting lainnya termasuk:

- **Thành Hoàng (Dewa Kota) – pelindung kota**
- **Ngũ Hành Tiên Nương (Wanita Peri Lima Elemen) – melambangkan logam, kayu, air, api, dan tanah**
- **Dewi Phường Chào (juga dikenal sebagai Phêm Ải atau Dewi Chợ Dược) – roh lokal yang dihormati karena keajaiban dan perlindungannya**
- **Thổ Địa (Dewa Tanah), Bạch Mã (Dewa Kuda Putih), Dewi Bò Bò (Dewi Perlindungan dan Kemakmuran; juga dikenal sebagai Bà Bò Bò atau Bò Bò Thần), dan Bintang Emas Kelinci Putih (menghubungkan dengan kelahiran kembali, transformasi, dan umur panjang; juga dikenal sebagai Bạch Thỏ Kim Tinh)**





























Signifikansi Spiritual dan Budaya
Aula Pertemuan Fukian tetap menjadi tempat keagamaan rakyat yang dinamis di Vietnam, tempat penduduk lokal dan pengunjung datang untuk menyalakan dupa, berdoa untuk kesuburan, kesehatan, dan kemakmuran, serta mencari berkah dari para dewa.
Dewi Dua Belas Bidan (Thập Nhị Bà Mụ), yang dipercaya membentuk dan melindungi bayi, menjadikan tempat ini sangat populer bagi pasangan yang menginginkan anak. Kuil di Thần Tài menarik para pedagang yang mencari keberuntungan dalam bisnis.

Informasi Praktis
- **Jam Buka: 07:00 – 17:30 setiap hari**
- **Masuk: Termasuk dalam tiket Kota Kuno Hoi An**
- **Durasi Kunjungan yang Direkomendasikan: 30–45 menit**
- Berpakaianlah yang sopan karena ini adalah tempat ibadah yang aktif.





Sorotan Arsitektur

Aula Pertemuan Hai Nam memamerkan ciri-ciri klasik arsitektur keagamaan Tiongkok Selatan, namun dengan karakter yang relatif lebih tenang dan khidmat dibandingkan dengan desain flamboyan dari beberapa bangunan sejenisnya.

- **Tata Letak Halaman: Seperti ruang pertemuan lainnya, strukturnya mengikuti tata ruang tradisional: gerbang masuk berornamen yang mengarah ke halaman depan, ruang ibadah utama, dua rumah samping (sayap timur dan barat), dan halaman belakang yang luas.**
- **Warna dan Dinding: Carilah arsitektur aula yang khas dan menenangkan. Dinding berwarna pastel dan detail kayunya menawarkan kontras yang tenang dengan warna kuning cerah ruko di Kota Kuno.**
- **Altar Utama: Fokus utama aula utama adalah altar, yang diukir secara rumit dengan pahatan kayu berlapis emas. Ini menggambarkan Tiga Alam: Langit, Bumi, dan Laut. Altar ini adalah tempat penyimpanan 108 loh kayu roh, yang bertuliskan nama para saudagar terhormat.**
- **Mural dan Seni: Perhatikan detail dekorasi dinding dan mural. Anda mungkin menemukan pemandangan yang menggambarkan perjalanan laut, yang mencerminkan mata pencaharian para pedagang, atau salinan lukisan Tiongkok yang terkenal, seperti 'Sepanjang Sungai Selama Festival Qingming' yang terkenal, yang menawarkan gambaran menarik tentang kehidupan tradisional.**
- **Ruang Ibadah: Aula utama diapit oleh dua ruang samping: satu didedikasikan untuk Dewa Kekayaan (yang melambangkan profesi pedagang dan harapan kemakmuran) dan yang lainnya didedikasikan untuk Leluhur masyarakat.**

Signifikansi Budaya

Aula Pertemuan Hai Nam lebih dari sekedar bangunan indah; ini merupakan bukti mendalam terhadap komunitas, keadilan, dan risiko perdagangan maritim kuno.

- **Peringatan bagi Keadilan: Keberadaannya berfungsi sebagai peringatan atas ketidakadilan yang telah diperbaiki oleh otoritas tertinggi. Ini mewakili ketekunan dan kekuatan komunitas Hainan di Hoi An.**
- **Jangkar Komunitas: Selama berabad-abad, tempat ini telah menjadi jantung komunitas Hainan, menyediakan ruang untuk berkumpul, dukungan perdagangan, dan pelestarian identitas budaya dan ikatan leluhur.**
- **Festival Utama: Aula tetap menjadi tempat ibadah yang aktif. Upacara terpenting diadakan setiap tahun pada hari ke-15 bulan ke-6 Imlek, untuk memperingati 108 syuhada. Mengamati upacara di sini memberikan gambaran unik tentang kehidupan spiritual yang mendalam dari komunitas Tionghoa-Vietnam setempat.**
- **Sinkretisme: Aula ini adalah contoh nyata dari perpaduan budaya, yang mencerminkan arsitektur Tiongkok Selatan dan sistem kepercayaan yang terintegrasi ke dalam lanskap budaya Vietnam.**

- **Ikonografi Maritim: Di sepanjang aula, Anda akan melihat berbagai motif yang berhubungan dengan laut seperti ombak, perahu, ikan, dan naga laut, yang menonjolkan tradisi pelayaran masyarakat Chaozhou.**

Signifikansi Spiritual & Peran Budaya

Balai Pertemuan Trieu Chau tetap menjadi tempat ibadah yang aktif. Komunitas lokal terus menyelenggarakan festival, khususnya selama Tahun Baru Imlek (Tết) dan Festival Hantu (Vu Lan), sehingga praktik tradisional tetap hidup.

Aula ini sangat berarti bagi mereka yang menelusuri sejarah maritim Hoi An. Hal ini mencerminkan hubungan mendalam antara perdagangan, kepercayaan, dan komunitas yang menjadi ciri kehidupan di kota pelabuhan ini selama berabad-abad.

Informasi Pengunjung

- **Jam Buka: 07:00 – 17:30, setiap hari**
- **Biaya Masuk: Termasuk dalam tiket Kota Kuno Hoi An**

5.7.5.22 #45/17 - Demonstrasi sup wijen hitam manis

(peta,ulasan)

Terletak di Jalan Trần Hưng Đạo 45/17 di dalam gang Sumur Ba Lê yang kuno, Chè Xí Mà Phu menawarkan lebih dari sekadar suguhan lezat — ia menawarkan pengalaman budaya hidup yang menampilkan bagaimana sup manis wijen hitam (Chè mè đen) dibuat di Hội An selama berabad-abad. Tempat ini menghormati Tuan Ngô Thieu, 'ahli sup wijen hitam' yang legendaris, yang keluarganya telah melayani penduduk lokal dan wisatawan selama lebih dari 70 tahun.



Teknik Artisanal & Bahan Lokal

- **Resep Pusaka: Tuan Ngô Thieu mempelajari resep ini dari seorang master Tiongkok selama pengabdiannya dengan keluarga portside pada tahun 1930-an, dan menyempurnakannya.**
- **Produk lokal, rasa autentik: Resepnya menggunakan wijen hitam, bubuk kudzu/garut, ubi jalar, pennywort, daun bayam aprikot/malabar, gula tebu, dan yang terpenting, air Sumur Ba Lê, yang dikenal memberikan rasa manis yang unik dan lembut.**
- **Kenikmatan tekstur: Supnya memiliki konsistensi yang halus, sedikit kental, khas pedas dan menenangkan, dan paling baik dinikmati perlahan untuk menghargai nuansa herbalnya.**
- **Menonton Langsung: Anda dapat menyaksikan proses penggilingan wijen hitam yang autentik, proses memasak dengan api kayu, dan persiapan langkah demi langkah—lengkap dengan penggiling batu tradisional, kompor arang, mortar, nampan bambu, dan mangkuk keramik**

Informasi Pengunjung

- **Lokasi: 45/17 Trần Hưng Đạo St (Ba Lê Well Alley)**
- **Jam Buka: kira-kira. 08.00 – 20.00, setiap hari**

- **Biaya Masuk: Termasuk dalam tiket Kota Kuno Hoi An, namun Anda perlu membeli sup wijen hitam murah untuk mengkonsumsinya**
















Pameran Budaya

- Jelajahi pameran tentang pernikahan Putri NgọcHoa dan pedagang Jepang Araki Sotaro, yang dipentaskan kembali di Nagasaki setiap tujuh tahun selama festival Okunchi yang bersejarah.
- Pelajari tentang tradisi bersama dengan Nagasaki, Sakai, dan Matsusaka, termasuk budaya kimono, teh, origami, kukuri, dan manga Jepang.

Pengalaman Interaktif

- Berpartisipasilah dalam upacara minum teh Jepang, lokakarya origami, lukisan topeng, dan dandanan Yukata — tersedia setiap hari, meskipun upacara minum teh dilakukan dengan reservasi.
- Jelajahi pertunjukan manga dan budaya, atau nikmati program terjadwal selama Festival Pertukaran Budaya Hoi An–Jepang.

Tip Pengunjung

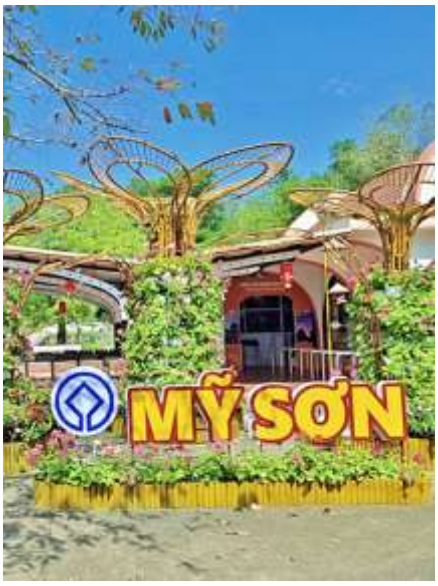
- **Jam Buka: 09:00 – 21:00, setiap hari**
- **Waktu Terbaik: 10.00 – 16.00 untuk lokakarya langsung dan galeri yang lebih tenang**
- **Biaya: Termasuk dalam tiket Kota Kuno**
- **Upacara Minum Teh: Tiba sebelum pukul 16:15 untuk memesan upacara minum teh Jepang singkat (50,000VND) yang dimulai pada pukul 16:30**

5.8 Hari 8: Perjalanan sehari ke Putraku

Hari ini kami mengunjungi situs bersejarah Putraku. Terletak di lembah hutan rimbun yang dikelilingi pegunungan, situs ini sering disebut sebagai miniatur Angkor Wat Vietnam — dan meskipun tidak begitu luas, dan bahkan tidak dibangun oleh orang yang sama, atau pada waktu yang sama atau dengan gaya yang sama, pastinya situs ini memiliki makna mistis dan sejarah yang sama.

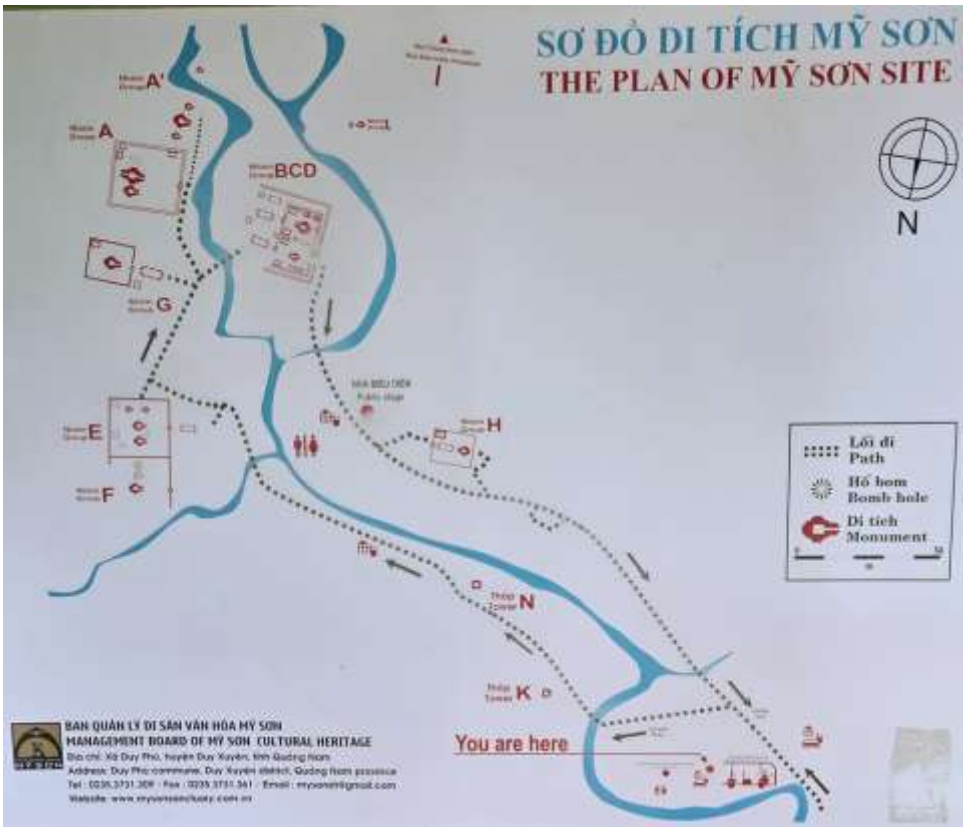
Fitur	Angkor Wat (Kamboja)	Anakku (Vietnam)
Era Primer	Abad ke-12 (1113 - 1150 M)	abad ke-4 - ke-13
Pembangun	Kekaisaran Khmer (Raja Suryavarman II)	Kerajaan Champa
Ukuran	Kira-kira. 100.000 hektar (40470 ha)	Kira-kira. 2.861 hektar (1.158 ha)
Dewa Utama	Wisnu (Hindu, kemudian Budha)	Siwa (Hindu)
Keadaan Saat Ini	Sebagian besar utuh dan dipulihkan, pusat wisata utama	Hancur sebagian, kerusakan akibat perang yang signifikan
Lokasi	Siem Reap, Kamboja	Provinsi Quang Nam, Vietnam
Gaya Arsitektur	Kompleks pegunungan dan galeri kuil Khmer	Menara kuil bata Cham





Suaka Mỹ Sơn adalah Situs Warisan Dunia UNESCO yang pernah menjadi jantung spiritual dan politik Kerajaan Champa.
Letaknya sekitar 25 mil (40 km) barat daya Hội An. Anda dapat mengunjungi Anakku secara mandiri (misalnya dengan taksi), atau mengikuti tur berpemandu.
Jika Anda mengikuti tur berpemandu (penerobos,Dapatkan Panduan Anda), harap diperhatikan bahwa sebagian besar tur adalah tur setengah hari yang memiliki pemandu wisata yang akan memberikan tur berpemandu singkat di Anakku dan memberikan beberapa penjelasan tentang apa yang Anda lihat. Waktu Anda di lokasi kemungkinan besar kurang dari 2 jam, yang merupakan waktu yang cukup untuk mengapresiasi reruntuhan, namun tidak cukup untuk tur mendalam. Selama 2 jam, Anda akan naik shuttle listrik dari pusat pengunjung ke lokasi dan kembali lagi, dan berkesempatan melihat pertunjukan tari tradisional Cham, sangat mirip, namun lebih pendek, dengan apa yang mungkin pernah Anda lihat diRumah Pertunjukan Seni Tradisional Hoi An.
Sejujurnya, bagi kebanyakan orang ini adalah waktu yang cukup untuk mengapresiasi situs tersebut, karena bangunannya agak berulang, situsnya hancur, dan bagian dalam bangunan yang utuh gelap, dan bangunannya kosong.

Merencanakan Kunjungan Anda
Mỹ Sơn buka setiap hari mulai pukul 06:30 hingga 17:00. Tiket masuknya sebesar 150.000 VND (sekitar US$6,50), sudah termasuk akses ke reruntuhan kuil, museum di lokasi, dan pertunjukan budaya Cham. Dari Hội An atau Đà Nẵng, Anda dapat mencapai tempat suci dengan sepeda motor, mobil, atau sebagai bagian dari tur berpemandu.



Kami sangat menikmatitur setengah hari yang mencakup tur perahu di Sungai Thu Bon dalam perjalanan kembali ke Hoi An.
Ini adalah tur bersama yang menjemput Anda dari hotel Anda di Hoi An, dan berkendara langsung ke situs My Son. Tur ini menghabiskan waktu 2 jam di My Son, dan dimulai dengan tur di mana pemandu wisata menjelaskan beberapa fitur terpenting, dan menunjukkan kawah bom tepat di sebelah beberapa kuil. Menjelang akhir 2 jam, Anda dapat memilih untuk melihat pertunjukan tari tradisional Cham atau, jika Anda suka, terus menjelajahi reruntuhan selama waktu tersebut.
Setelah sekitar 1 jam perjalanan antar-jemput, Anda akan mencapai perahu.
Perjalanan perahu di Sungai Thu Bon akan memakan waktu sekitar. Durasinya 20-25 menit, dan Anda dapat memutuskan apakah ingin diturunkan di Pulau An Hoi (peta), atau di Kota Kuno Hoi An.
Tur tersedia di pagi hari dan sore hari. Seperti kebanyakan tur, tiket masuk sebesar VND150.000 per orang tidak termasuk, dan Anda perlu membawa uang tunai – harap membawa uang kembalian.
Tur ini disebut: 'Tur Grup Kecil My Son Sunset Deluxe yang menakjubkan', dan memiliki ulasan fantastis dipenerobos.

5.8.1 Asal nama: Mỹ Sơn

Nama asli Cham dari Suaka Mỹ Sơn tidak bertahan dalam catatan sejarah, atau setidaknya belum teridentifikasi secara pasti. Prasasti kuno di situs tersebut, yang ditulis dalam bahasa Cham Kuno dan Sansekerta, sering merujuk pada dewa, raja, dan acara seremonial, namun tidak secara jelas menyebutkan nama spesifik untuk kompleks cagar alam secara keseluruhan.

Dari manakah nama 'Mỹ Sơn' berasal?

Nama 'Mỹ Sơn' (diucapkan [mee sun]) adalah bahasa Vietnam, bukan Cham. Artinya 'Gunung yang Indah':

- **Mỹ = cantik**
- **Sơn = gunung**

Nama tersebut kemungkinan besar berasal dari ekspansi Vietnam ke selatan dan kemunduran kerajaan Champa. Ketika masyarakat Vietnam pindah ke bekas wilayah Cham, mereka menamai wilayah tersebut berdasarkan lanskap dan estetikanya—sebuah lembah suci yang dikelilingi oleh hutan lebat dan pegunungan. Seiring berjalannya waktu, nama Vietnam ini menjadi sebutan resmi.

Apa sebutan Cham?

Para ahli percaya bahwa raja-raja Cham kemungkinan besar memiliki nama suci untuk wilayah tersebut, kemungkinan terkait dengan:

- Para dewa yang dihormatinya — terutama Bhadrēśvara, bentuk lokal dari dewa Siwa dalam agama Hindu.
- Atau gunung keramat yang dikaitkan dengan kosmologis Hindu Gunung Meru.

Namun, nama lengkap situs itu sendiri tidak disebutkan secara langsung dalam 1.300+ prasasti yang ditemukan di seluruh wilayah Champa. Fokus dari prasasti-prasasti tersebut cenderung pada masing-masing kuil, donatur kerajaan, persembahan keagamaan, dan peristiwa mitologis — bukan pada penamaan situs secara keseluruhan.

2000an: Konservasi Internasional Dimulai
Awal tahun 2000-an menandai titik balik, dengan dimulainya proyek restorasi besar yang dipimpin asing:

- **Italia bermitra dengan Vietnam untuk menstabilkan sebagian Grup G dan Grup A, dengan fokus pada perbaikan pasangan bata, drainase lokasi, dan akses pengunjung.**
- **Ahli konservasi Polandia berupaya melakukan konsolidasi batu bata, terutama untuk mandapa dan tempat suci yang rusak.**
- Upaya ini menekankan keaslian, menggunakan teknik konstruksi tradisional Cham — seperti pemasangan batu bata tanpa mortar dan ukiran pasca konstruksi.

2010-an–Sekarang: Pembaruan Komitmen Global
Ketika Putraku mendapat perhatian sebagai Situs Warisan Dunia UNESCO (1999), pekerjaan restorasi semakin intensif:

- Survei Arkeologi India (ASI) memimpin restorasi Grup K, H, dan A, dengan pendanaan dan keahlian yang disediakan oleh Pemerintah India.
- Tim ASI menggunakan gabungan teknik tradisional dan analisis material modern untuk menstabilkan dan, jika memungkinkan, merekonstruksi menara dan tempat suci.
- **Peralatan digital – termasuk pemindaian 3D, fotogrametri, dan rekonstruksi arsip berdasarkan karya Parmentier – membantu memandu konservasi tanpa pembangunan kembali yang spekulatif.**
- Restorasi menekankan intervensi minimal, dengan fokus pada pelestarian dibandingkan rekonstruksi untuk mempertahankan keaslian situs.

Hari Ini: Situs Warisan Hidup
Pekerjaan yang sedang berlangsung di My Son adalah tentang pendidikan dan pelatihan serta tentang batu bata dan batu:

- **Tim konservasi lokal dilatih mengenai metode konstruksi Cham untuk memastikan pengelolaan yang berkelanjutan dan dipimpin oleh masyarakat.**
- Pengunjung kini dapat menjelajahi lusinan candi dengan aman, berkat peningkatan jalur, papan informasi, dan zona pelestarian.
- Konservasi berlanjut ketika kelompok-kelompok baru – khususnya Kelompok H, dan sektor-sektor yang baru digali – dipelajari, distabilkan, dan ditafsirkan untuk publik.

5.8.3 Arsitektur Mỹ Sơn yang Menarik

Paragraf ini mengeksplorasi teknik arsitektur unik dan canggih yang membedakan Mỹ Sơn sebagai keajaiban budaya dan teknik Asia Tenggara kuno.

Kuil-kuil di tempat suci ini, yang dibangun oleh masyarakat Cham dari abad ke-4 hingga ke-13, mencerminkan keahlian yang mengesankan dan juga makna spiritualnya yang mendalam. Setiap struktur dirancang dengan geometri suci, dimana bentuk mengikuti fungsi selaras dengan kosmologi Hindu. Garis vertikal menara melambangkan Gunung Meru kosmis, pusat alam semesta dalam kepercayaan Hindu, sedangkan tempat suci di dalamnya menampung lingga atau dewa yang mewakili kehadiran dan kekuatan ilahi.

Dari sudut pandang teknik, Mỹ Sơn terkenal karena konstruksi batu bata tanpa mortar, sebuah teknik yang masih belum sepenuhnya dipahami oleh ilmu pengetahuan modern. Batu bata. sangat keras, halus, dan dibentuk dengan presisi, dibuat tanpa mortar yang terlihat, namun tetap utuh selama berabad-abad. Sambungan mulus dan permukaan yang dipoles menunjukkan kombinasi ikatan termal canggih dan perawatan perekat organik, menjadikan struktur ini tahan terhadap waktu dan iklim.

Secara budaya, arsitektur Mỹ Sơn mewujudkan hubungan mendalam antara Champa dan peradaban India melalui tradisi keagamaan dan seni bersama. Hal ini juga mengungkapkan bagaimana suku Cham mengadaptasi pengaruh-pengaruh tersebut ke dalam ekspresi lokal yang berbeda, memadukan unsur-unsur Hindu dan, kemudian, unsur Buddha. Dengan demikian, kuil-kuil di Mỹ Sơn lebih dari sekadar peninggalan sejarah, kuil-kuil tersebut merupakan bukti nyata masyarakat di mana kecemerlangan teknik, pengabdian spiritual, dan sintesis budaya berkembang secara harmonis.

selama atau setelah konstruksi.

2. **Penumpukan Kering + Pemolesan: Batu bata dipasang tanpa mortar, tetapi panas, tekanan, dan pemolesan menyatukannya seiring waktu, dibantu oleh kandungan oksida besi yang tinggi pada batu bata tersebut.**

3. **Ikatan Cuaca Alami: Beberapa orang berspekulasi bahwa batu bata tersebut terikat secara kimia melalui kelembapan dan oksidasi selama berabad-abad, yang berarti kuil tersebut benar-benar bertambah kuat seiring bertambahnya usia.**

5.8.3.2 Apa itu Kalan?

Dalam arsitektur Cham, 'kalan' adalah pusat kuil di kompleks candi. Biasanya berupa menara bata yang menampung patung dewa utama, seringkali berupa lingga (melambangkan Siwa), karena kerajaan Champa didominasi oleh Hindu Shaivite (pemujaan Shaivite terhadap Siwa).

5.8.3.3 Apa itu Lingga?

Anda akan melihat beberapa batu bulat di Anakku: itu adalah lingga (tunggal: lingam).



Inilah yang perlu Anda ketahui tentang mereka:

- **Simbol Siwa: Lingam adalah representasi anikonik (non-figuratif) dari dewa Hindu Siwa, salah satu dewa paling menonjol dalam jajaran Hindu. Meskipun Siwa sering digambarkan dalam bentuk manusia, lingam adalah representasinya yang paling umum dan sentral di kuil-kuil.**
- **Artinya: Kata 'lingam' dalam bahasa Sansekerta berarti 'tanda' atau 'simbol'. Ini mewakili kekuatan kreatif dan generatif Siwa, dan realitas tertinggi yang melampaui bentuk. Ini bukan sekadar simbol falus, meski terkadang diartikan seperti itu. Maknanya yang lebih dalam adalah tentang energi kosmis, sumber segala keberadaan, penciptaan, pelestarian, dan pembubaran.**
- **Lingam dan Yoni: 'Batu bulat' yang Anda lihat biasanya merupakan bagian atas lingam yang berbentuk silinder. Ia hampir selalu bertumpu pada alas datar berbentuk cakram yang disebut yoni (atau pitha). Yoni mempunyai cerat yang memungkinkan persembahan (seperti air, susu, atau bunga) dituangkan ke atas lingga untuk mengalir. Bersama-sama, lingam dan yoni melambangkan penyatuan prinsip maskulin dan feminin (Siwa dan istrinya Shakti/Parvati), melambangkan totalitas ciptaan dan keseimbangan harmonis alam semesta.**
- **Inti dari Ibadah: Di kuil Shaivite (kuil yang didedikasikan untuk Siwa), lingam-yoni adalah objek pemujaan utama, ditempatkan di tempat suci terdalam (garbhagriha). Para penyembah mempersembahkan berbagai zat dan doa sebagai cara untuk terhubung dengan energi ilahi Siwa.**
- **Variasi: Lingam dapat bervariasi dalam ukuran dan bahan (batu, logam, kayu, dll.). Beberapa sangat sederhana, sementara yang lain mungkin memiliki ukiran wajah Siwa (dikenal sebagai Mukhalingam). Ada juga lingam yang**

‘mewujud dengan sendirinya’ (svayambhu), yaitu formasi batuan alami yang diyakini muncul dengan sendirinya dan dianggap sangat sakral.

- Penggunaan batu bata dan fitur struktural tertentu seperti pintu palsu dan kolom dekoratif juga terdapat di kuil Khmer dan India, sehingga memengaruhi estetika dan fungsionalitas bangunan bergaya ini.

Contoh Penting dalam Anakku:

- A1 Kalan: Tempat perlindungan utama di Grup A, terkenal karena ukurannya yang mengesankan dan desainnya yang sangat simbolis. Dulunya merupakan bangunan terbesar dan tertinggi di My Son.
- Kuil Kecil (A8–A13): Bangunan ini juga mencerminkan karakteristik gaya A1, tetapi dalam skala yang lebih kecil. Beberapa didedikasikan untuk dewa-dewa kecil atau memiliki peran fungsional seperti ruang ritual dan gerbang.

Dengan demikian, gaya My Son A1 menjadi dasar pengembangan arsitektur keseluruhan My Son Sanctuary, menandai fase penting dalam sejarah keagamaan dan arsitektur Cham sebelum gaya selanjutnya sepertiDong DuongdanBình Địnhmuncul.

5.8.3.5 Apa gaya Dong Duong?

Gaya Dong Duong adalah fase seni dan arsitektur Cham yang berbeda dan berpengaruh yang berkembang di Vietnam tengah pada akhir abad ke-9 hingga awal abad ke-10. Itu berpusat di sekitar Biara Dong Duong, yang sekarang sebagian besar berupa reruntuhan dan terletak sekitar 14 mil (23 km) tenggara Putraku. Nama gaya ini diambil dari kompleks utama Buddha Mahayana, yang dibangun atas perintah Raja Indravarman II sekitar tahun 875 M.

Sebelum gaya Dong Duong berkembang sepenuhnya di Vietnam tengah, terdapat fase arsitektur sebelumnya yang sekarang disebut sebagai gaya transisi Dong Duong, yang berkembang kira-kira antara tahun 800 dan 875 M. Gaya transisi ini menandai periode inovasi dan eksperimen, ketika para pembangun Cham mulai beralih dari gaya Mỹ Sơn A1 yang lebih halus dan penuh hiasan pada abad ke-8. Hal ini ditandai dengan bentuk yang lebih sederhana dan struktur yang lebih kompak, mencerminkan ide-ide keagamaan yang berkembang dan teknik arsitektur.
Sekitar tahun 875 M, di bawah pemerintahan Raja Indravarman II, fase transisi ini digantikan oleh gaya Dong Duong yang berkembang sepenuhnya. Gaya baru ini terkait langsung dengan pendirian Biara Dong Duong, sebuah pusat Buddhis Mahayana yang utama, dan gaya ini mewakili bentuk arsitektur dan patung keagamaan Cham yang matang dan canggih. Gaya Dong Duong mempertahankan beberapa ciri masa transisi tetapi memperluasnya, menghasilkan bangunan yang lebih tinggi, lebih ekspresif, dan gambaran keagamaan yang sangat dinamis, terutama agama Buddha.

Konteks Sejarah

- **Raja Indravarman II (memerintah sekitar 875–893) mengalihkan fokus keagamaan Champa dari Shaivisme (pemujaan terhadap Siwa) ke Buddha Mahayana.**
- Ia mendirikan biara kerajaan Buddha di Dong Duong, menjadikannya jantung spiritual dan politik kerajaan.
- Meskipun banyak kuil Cham sebelumnya beragama Hindu, khususnya Shaivite, gaya Dong Duong mewakili kebangkitan Buddha yang dipadukan dengan ikonografi Hindu yang sudah ada.

Ciri Utama Gaya Transisi Dong Duong (sekitar 800–875AD)
Arsitektur

- **Bentuk yang disederhanakan: Strukturnya lebih kompak dan lebih berat, dengan ornamen minimal dibandingkan gaya sebelumnya.**
- **Soliditas geometris: Penekanan pada bentuk geometris yang bersih daripada dekorasi pahatan yang detail.**
- **Menara yang rendah dan kokoh: Menara lebih pendek dan memiliki penekanan vertikal yang lebih sedikit, lebih berfokus pada soliditas fungsional dibandingkan elevasi simbolik.**

Patung & Ikonografi

- **Motif keagamaan hibrida: Kuil dan patung menunjukkan perpaduan tema Hindu (terutama Shaivite) dan Buddha yang baru muncul.**
- **Figur yang disederhanakan: Patung lebih abstrak dan kurang ekspresif, dengan fitur wajah lebih lebar dan pose statis.**
- **Kurangnya penekanan naratif: Panel relief, jika ada, lebih sederhana dan menampilkan lebih sedikit gambar.**

Teknik Konstruksi

- Penggunaan batu bata: Terus mengandalkanbatu bata yang dibakar dengan baik diletakkan tanpa mortar.
- **Kurangnya integrasi patung: Ornamen lebih terbatas dan kurang terintegrasi ke dalam arsitektur dibandingkan periode-periode berikutnya.**

Ciri Utama Gaya Dong Duong (sekitar 875–925AD)
Arsitektur

- **Konstruksi besar dan kokoh: Bangunan bergaya Dong Duong memiliki kesan lebih berat dan monumental dibandingkan gaya sebelumnya.**
- **Bentuk geometris yang disederhanakan: Elemen struktur yang kuat seperti pilaster dan cornice mendominasi, namun kini dengan kedalaman dekoratif yang lebih.**
- **Beranda dalam dan mandapa persegi panjang: Ruang ritual sering kali memanjang dengan pintu besar dan dinding tebal.**
- **Batu pasir dan batu bata: Penggunaan kedua bahan tersebut, seringkali dengan batu pasir yang digunakan untuk elemen dekoratif seperti pintu dan ambang pintu.**

Patung & Ikonografi

- **Dewa Buddha mendominasi: Avalokiteshvara, Prajnaparamita, dan Lokesvara muncul bersama tokoh Shaivite.**
- **Pola vermikulasi: Garis-garis dengan relief rendah seperti cacing menghiasi tiang dan bingkai.**
- **Wajah lebar dan bentuk yang disederhanakan: Patung menjadi lebih meditatif dan bergaya, dengan pose dinamis dan ekspresi spiritual.**

- **Relief naratif: Friezes dan panel menggambarkan cerita Buddha dan Hindu dengan gaya yang lebih abstrak dan ekspresif.**

Teknik Konstruksi

- Batu bata tanpa mortar:Batu bata yang dipasang secara presisi diukir setelah perakitan untuk detail yang mulus.
- **Ornamen terpadu: Elemen dekoratif menyatu lebih erat dengan bentuk struktural.**

Gaya Dong Duong vs. Gaya Transisi Dong Duong: Perbedaan Utama

Fitur	Gaya Dong Duong	Gaya Transisi Dong Duong
Skala Arsitektur	Lebih tinggi, lebih ramping, monumental	Lebih kecil, lebih berat, lebih kompak
Hiasan	Sangat detail, penuh hiasan	Sederhana, tidak terlalu rumit
Patung	Sangat ekspresif, dinamis	Lebih sederhana, lebih abstrak, kurang ekspresif
Ikonografi	Mayoritas beragama Buddha, dengan dewa-dewa yang dinamis	Hibrida (pengaruh Buddha dan Shaivite)
Estetis	Halus, kompleks, spiritual	Lebih sederhana, lebih transisi

Pentingnya dan Warisan

- Gaya Dong Duong mewakili puncak pengaruh Buddha Mahayana di Champa sebelum kerajaan kembali ke pemujaan yang didominasi Shaivite.
- Hal ini memiliki dampak jangka panjang pada seni pahat dan arsitektur Cham berikutnya, khususnya pada gaya transisi yang terlihat di My Son.

Kelompok	Gaya	Rentang Tanggal
A	Sebagian Gaya Dong Duong	Campuran (sekitar abad ke-9)
B	Gaya Mỹ Sơn A1	abad ke 7-8.
C	Gaya Transisi Dong Duong	Akhir tanggal 8 – awal tanggal 9 c.
D	Gaya Transisi Dong Duong	Awal abad ke-9.
E	Gaya Dong Duong	Akhir tanggal 9 – awal tanggal 10 c.
F	Gaya Dong Duong	Akhir tanggal 9 – awal tanggal 10 c.
G	Gaya Transisi Dong Duong	Akhir tanggal 8 – awal tanggal 9 c.

- Sebagian besar biara Dong Duong dihancurkan atau dijarah selama masa kolonial, namun pecahannya yang masih ada (sekarang disimpan di Museum Patung Cham Da Nang dan di tempat lain) tetap menjadi salah satu contoh terbaik seni Buddha awal Asia Tenggara.

5.8.3.6 Apa Gaya Bình Định Itu?

Konteks Sejarah

- Dikembangkan pada abad 11-13, ketika pusat keagamaan dan politik Champa berpindah dari My Son ke wilayah Vijaya (Provinsi Bình Định modern).
- Ini mencerminkan fase matang arsitektur Cham, dan beberapa menganggapnya sebagai gaya klasik akhir.
- Sementara Putraku terus melihat aktivitas pembangunan yang terbatas, pembangunan kuil berskala besar di Mỹ Sơn A1 danPeriode Dong Duongsebagian besar telah selesai.

Fitur Arsitektur

- **Menara yang kompak dan kokoh: Dibandingkan dengan menara yang lebih tinggi dan lebih banyak hiasan pada periode sebelumnya, menara bergaya Bình Định lebih pendek dan lebih jongkok, dengan kesan lebih kokoh dan seperti benteng.**
- **Dinding yang lebih tebal dan profil vertikal yang lebih kuat, seringkali dengan sudut yang menonjol dan tonjolan yang minimal.**
- **Dekorasi yang disederhanakan: Ornamen menjadi lebih terkendali. Anda mungkin sesekali menemukan pilaster dan pintu palsu, tetapi tanpa lapisan pahatan yang kaya pada fase sebelumnya.**
- **Fokus pada daya tahan: Periode ini menekankan penguasaan teknis dan umur panjang dibandingkan hiasan yang berkembang.**

Karakteristik Patung

- **Figurnya kurang ekspresif: Patung-patungnya menunjukkan postur yang kaku dan simetris, dengan nada formal dan seringkali impersonal.**
- **Lebih sedikit gambar Buddha: Kembali ke fokus keagamaan Shaivite, meskipun motif Buddha sesekali masih muncul.**
- **Mengurangi jalur naratif: Tidak seperti Dong Duong, kuil Bình Định biasanya tidak memiliki panel cerita yang rumit.**

H1 dan Pengaruh Bình Định

Meskipun terletak di My Son, jantung spiritual Champa, H1 di Grup H diperkirakan dibangun pada abad 11-12, saat peran My Son berkurang, dan gaya baru seperti Bình Định mulai menyebar ke selatan.

Berikut adalah bagaimana H1 mencerminkan kecenderungan gaya Bình Định:

Fitur	H1 (Grup H)	Gaya Bình Định
Membentuk	Denah persegi, proporsi kompak	Menara yang kompak dan kokoh
Dekorasi	Minimal atau hilang	Ornamen yang disederhanakan dan sederhana
Bahan	Batu bata yang dibakar dengan batu minimal	Sama



5.8.3.7 Apa Saja Gaya Arsitektur yang Berbeda di Anak Saya?

Berikut perbandingan gaya My Son A1 dengan gaya Dong Duong, gaya transisi Dong Duong, dan gaya Bình Định. Ini akan membantu menyoroti evolusi arsitektur Cham dari abad ke-9 hingga ke-13 dan memberi Anda pemahaman yang lebih jelas tentang perubahan gaya di My Son.

1. Anakku Gaya A1 (Abad ke-9-10)
Fitur Arsitektur:

- **Menara vertikal dan ramping dengan denah persegi atau persegi panjang.**
- **Dinding bata tebal, sering kali dipasang menggunakan teknik tanpa mortar.**
- Pilaster sederhana namun elegan, pintu palsu, dan kolom sudut.
- Relief pahatan dasar, dengan fokus pada dewa Shaivite seperti Siwa dan Ganesha.
- Kurang berornamen dibandingkan gaya selanjutnya, namun tetap menampilkan pola geometris dan motif bunga.

Fungsionalitas: Terutama Shaivite, didedikasikan untuk memuja Siwa, dengan kuil yang sering dirancang di sekitar lingga (simbol falus Siwa).

Konteks Budaya: Mencerminkan fase awal Kerajaan Champa, yang dipengaruhi oleh arsitektur India dan Khmer. Ini juga menandai puncak pemujaan Shaivite sebelum agama Buddha mulai mempengaruhi budaya Cham.

2. Gaya Dong Duong (Akhir Abad ke-9 – Awal Abad ke-10)
Fitur Arsitektur:

- **Konstruksi yang lebih berat dan monumental dibandingkan dengan gaya A1. Bangunannya lebih kokoh dan terasa seperti benteng.**
- **Bentuk geometris yang disederhanakan dengan ukiran eksterior yang tidak terlalu banyak hiasan, dengan fokus pada elemen struktur seperti pilaster dan cornice.**
- **Serambi dalam dan mandapa (ruang ritual) berbentuk persegi panjang, seringkali dengan pintu besar dan dinding tebal.**
- Penggunaan batu pasir dan batu bata—dengan batu pasir digunakan untuk fitur dekoratif utama, seperti pintu dan ambang pintu.

Fitur Patung:

- Didominasi oleh ikonografi Buddha: Avalokiteshvara, Prajnaparamita, dan Bodhisattva lainnya muncul bersama dewa Shaivite.
- Motif dekoratifnya meliputi pola vermikulasi (garis seperti cacing pada relief rendah) dan bentuk bulat yang disederhanakan.
- Lebih bersifat abstrak dan meditatif, dengan lebih sedikit dinamisme dibandingkan dengan seni Cham sebelumnya.

Konteks Budaya: Mewakili kebangkitan kembali agama Buddha pada masa pemerintahan Raja Indravarman II, yang mengalihkan fokus keagamaan Champa dari Shaivisme ke Buddha Mahayana.



5.8.3.8 Siapakah Dewi Lakshmi?

Dewi Lakshmi adalah salah satu dewa yang paling dicintai dan disembah secara luas dalam agama Hindu. Dia terutama dikenal sebagai dewi kekayaan, keberuntungan, kemakmuran, dan kelimpahan, baik material maupun spiritual.

Berikut adalah gambaran rinci tentang siapa dia:

- **Permaisuri Wisnu: Lakshmi adalah permaisuri ilahi dan Shakti (energi/kekuatan ilahi) Dewa Wisnu, dewa pemelihara dalam trinitas Hindu. Dia sering digambarkan menemaninya, duduk di atas teratai, atau muncul dari teratai.**
- **Asal: Menurut mitologi Hindu, Lakshmi muncul dari Samudra Manthan (berputarnya lautan kosmis) bersama dengan makhluk ketuhanan dan harta karun lainnya. Dia memilih Wisnu sebagai pendamping abadinya.**
- **Simbolisme:**
    - **Teratai: Dia secara konsisten dikaitkan dengan bunga teratai, melambangkan kemurnian, keindahan, kekuatan spiritual, dan kesuburan. Dia sering dipanggil 'Padma' (teratai) atau 'Kamala' (teratai).**
    - **Gajah: Dia sering digambarkan dengan dua ekor gajah yang menghujaninya dengan air, melambangkan hujan, kesuburan, dan kemakmuran. Perumpamaan ini dikenal sebagai ‘Gaja Lakshmi’.**
    - **Koin Emas: Koin emas sering kali mengalir dari tangannya, melambangkan kekayaan materi dan kemakmuran finansial.**
    - **Kelimpahan: Ikonografinya sering kali memuat berbagai simbol keberuntungan yang menunjukkan kelimpahan dan kesejahteraan.**
- **Atribut: Dia biasanya digambarkan sebagai wanita cantik berkulit emas, duduk atau berdiri di atas teratai, memegang kuncup teratai di tangan kanannya, dan sering kali dengan koin emas mengalir dari tangan kirinya. Dia mengenakan pakaian merah atau emas dan dihiasi dengan permata.**
- **Aspek Kemakmuran: Meskipun umumnya dikaitkan dengan uang, konsep 'kekayaan' Lakshmi lebih luas. Ini mencakup:**
    - **Kekayaan materi: Uang, harta benda, makanan, kenyamanan.**
    - **Kekayaan spiritual: Kedamaian batin, pengetahuan, kebijaksanaan, kepuasan.**
    - **Nasib baik: Sukses, kesejahteraan, kesehatan, hubungan baik.**
    - **Kelimpahan dalam segala bentuk kehidupan.**
- **Penyembahan: Lakshmi disembah oleh jutaan umat Hindu, khususnya selama festival Diwali (Deepavali), festival lampu, di mana ia dipanggil untuk kemakmuran dan kesejahteraan di tahun mendatang. Banyak rumah dan tempat usaha memiliki tempat suci yang didedikasikan untuknya.**
- **Variasi Regional: Meskipun atribut intinya tetap konsisten, ia dipuja dengan berbagai nama dan tradisi regional yang berbeda di seluruh India dan Asia Tenggara (termasuk kerajaan Cham bersejarah yang dipengaruhi oleh agama Hindu).**

Dalam konteks kuil Cham di Putraku, menemukan patung Lakshmi, meskipun terpisah-pisah, adalah penting karena menyoroti pengaruh kuat agama Hindu (khususnya Waisnawa, pemujaan terhadap Wisnu, bersama dengan Shaivisme, pemujaan terhadap

Siwa) terhadap praktik keagamaan dan ikonografi kerajaan Cham. Kehadiran Lakshmi akan memohon berkah bagi kemakmuran dan kesejahteraan kerajaan dan para penguasanya.

5.8.4 Pertunjukan Tari Cham: Sorotan Budaya di My Son

Kunjungan ke Mỹ Sơn belum lengkap tanpa menyaksikan pertunjukan tari tradisional Cham, sebuah pengalaman budaya dinamis yang sudah termasuk dalam tiket masuk Anda. Pertunjukan diadakan setiap hari, biasanya pada pukul 09.45, 10.30, 11.00, dan sekali lagi pada sore hari pada pukul 14.00, 14.30, dan 15.00.

Pertunjukan ini berlangsung di panggung luar ruangan dekat pusat pengunjung utama (di situs bersejarah utama My Son, bukan di loket tiket) dan menampilkan penari berkostum yang memerankan kembali legenda Cham melalui gerakan anggun dan musik tradisional yang menghipnotis.

Puncaknya adalah tari Apsara yang terinspirasi dari bidadari kahyangan Hindu. Bagi para fotografer dan pecinta budaya, ini adalah bagian kunjungan yang tak terlupakan.

Seperti disebutkan sebelumnya, pertunjukan tari tradisional Cham sangat mirip, namun lebih pendek, dengan apa yang mungkin Anda lihat diRumah Pertunjukan Seni Tradisional Hoi An.

5.8.5 Menjelajahi Reruntuhan di Mỹ Sơn

Situs ini dibagi menjadi kelompok tematik berlabel A, B, C, dan seterusnya, masing-masing memiliki gaya dan makna sejarahnya sendiri. Kelompok-kelompok ini mengelompokkan candi-candi dengan umur dan gaya arsitektur yang sama.



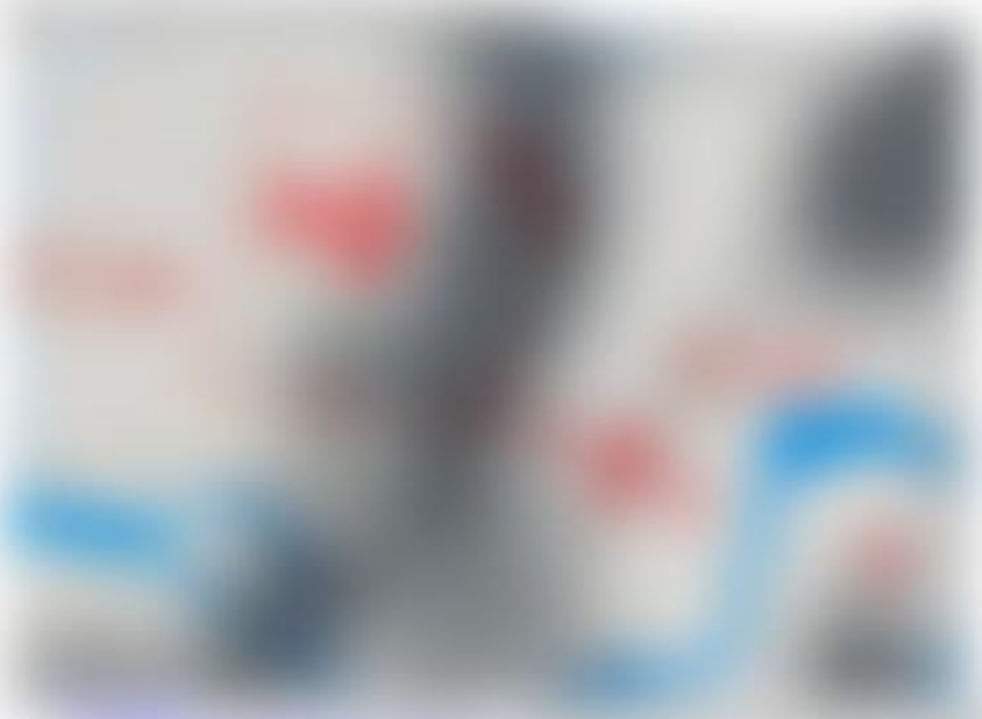
Struktur yang paling terpelihara dan paling mengesankan terdapat diGrup BdanGrup C, tempat Anda dapat menjelajahi reruntuhan atmosfer yang dibingkai oleh latar belakang hutan.Grup Amenampilkan menara menjulang tinggi yang dulunya dilapisi ornamen emas.

Tanda-tanda interpretasi di sekitar reruntuhan menawarkan wawasan sejarah dalam bahasa Inggris dan Vietnam, meskipun menyewa pemandu lokal dapat memperdalam pemahaman Anda.

Setiap kelompok mencerminkan fase unikArsitektur Champa, mulai dari tiang E1 awal dan pasangan bata Hoa Lai hingga ukiran A1 yang halus dan minimalis Binh Định.

Berikut ini rincian lebih lanjut tentang kelompok-kelompok yang berbeda:

- Grup A
- Grup B
- Grup C
- Grup D
- Grup E
- Grup F
- Grup G
- Grup H







Dari: Henri Parmentier, 1909, 'Inventaire descriptif des monuments čams de l'Annam', halaman 521.

Kehancuran dan Keadaan Saat Ini:

- **Kehancuran dalam Perang Vietnam: A1 hampir hancur seluruhnya oleh pemboman udara AS pada bulan Agustus 1969, selama Perang Vietnam, saat My Son digunakan sebagai pangkalan Viet Cong.**
- **'Penyelesaian' yang Disengaja: Laporan lokal menunjukkan bahwa setelah selamat dari beberapa serangan bom, A1 akhirnya dijatuhkan oleh tim pencari ranjau yang dikerahkan dengan helikopter.**
- **Ikon Kehilangan: Penghancuran A1 dianggap sebagai bencana budaya. Sarjana seni terkenal Cham Philippe Stern dilaporkan menulis surat protes kepada Presiden AS Richard Nixon setelah pemusnahannya.**
- **Peninggalan Saat Ini: Saat ini, hanya sedikit yang tersisa di luar fondasinya dan tumpukan batu bata yang runtuh. Meskipun demikian, elemen tembok bata khas gaya A1 abad ke-10 masih terlihat. Tata letak dan sisa-sisa candi tambahannya juga dapat dilihat.**







Kembali ke Grup A

A2–A7 – Struktur Tambahan yang Mendukung Suaka A1

Meskipun lebih kecil dan sering diabaikan, bangunan A2 hingga A7, meskipun secara visual kurang mengesankan dibandingkan A1, ditata dengan cermat untuk menciptakan kompleks suci yang kohesif di sekitarA1 Kalanyang monumental. Mereka membantu mengatur gerakan ritual, mendukung praktik kebaktian sekunder, dan mungkin menjadi tempat fungsi seremonial penting. Konstruksinya diGaya Anakku A1menempatkannya tepat di zaman keemasan arsitektur bangunan kuil Cham di My Son.

A2 – Kuil atau Platform Anak Perusahaan

- **Fungsi: Kemungkinan merupakan kuil kecil atau platform ritual, mungkin digunakan untuk persembahan individu atau untuk menampung dewa-dewa kecil.**
- **Arsitektur: Fondasi batu bata pada dasar yang ditinggikan. Tidak ada ukiran rumit yang bertahan, yang menunjukkan peran utilitarian atau nazar.**
- **Gaya dan Tanggal: Milik gaya My Son A1 (akhir abad ke-9-10), dibangun sejajar dengan tempat suci utama.**

A3 – Platform Ritual atau Ruang Persembahan

- **Fungsi: Mungkin digunakan untuk persembahan ritual, prosesi, atau wudhu. Lokasinya menunjukkan bahwa itu melengkapi aliran upacara di sekitar A1.**
- **Arsitektur: Sisa substruktur bata sebagian; orientasi menunjukkan ruang terbuka, mungkin tanpa atap.**
- **Gaya dan Tanggal: Kemungkinan sezaman dengan A1, dibangun menggunakan karakteristik ikatan bata halus dari periode My Son A1.**

A4 – Paviliun atau Yayasan Mandapa

- **Fungsi: Mungkin berfungsi sebagai paviliun peristirahatan atau pertemuan kecil—mungkin tempat bagi para pendeta atau umat untuk berhenti sejenak sebelum memasuki tempat suci pusat.**
- **Arsitektur: Sangat fragmentaris; tata letaknya menunjukkan tapak persegi panjang dengan kemungkinan struktur atas kayu.**
- **Gaya dan Tanggal: Dibangun dalam fase A1; mungkin kurang formal dibandingkan bangunan ritual utama, tetapi merupakan bagian dari kompleks yang direncanakan.**

A5 – Gopura atau Penanda Masuk

- **Fungsi: Diposisikan di sepanjang sumbu pendekatan, mungkin berfungsi sebagai struktur gerbang atau ambang batas, yang membatasi kawasan ritual.**
- **Arsitektur: Sebagian besar hancur, tetapi sisa-sisa tata letak seperti lorong mendukung interpretasi sebagai gapura kecil.**
- **Gaya dan Tanggal: Mengikuti konvensi My Son A1, mungkin dibuat untuk mengatur pergerakan upacara ke zona dalam A1.**

A6 – Balai Ritual atau Mandapa Kecil

- **Fungsi: Mungkin digunakan untuk persembahan pendahuluan atau ritual peralihan sebelum memasuki tempat suci.**

- **Arsitektur: Basis persegi panjang dan sisa dinding sebagian menunjukkan ruang tertutup untuk persiapan ritual.**
- **Gaya dan Tanggal: Dibangun dengan tembok halus yang sama dengan periode puncak Grup A, sejajar dengan sumbu A1.**

A7 – Kuil atau Platform Tambahan
- **Fungsi: Kemungkinan digunakan untuk tujuan ibadah, berfungsi sebagai altar sekunder atau bangunan yang didedikasikan untuk dewa pengiring.**
- **Arsitektur: Berskala sederhana, dengan sisa-sisa fondasi batu bata dan mungkin alas.**
- **Gaya dan Tanggal: Cocok dengan fase gaya A1, dibuat untuk melengkapi tata letak sakral Grup A.**

Kembali ke Grup A



A9–A13 – Struktur Lebih Kecil dengan Peran Pendukung

Meskipun My Son terkenal dengan bangunan monumental seperti[A1 Kalan](), menara dan aula yang lebih kecil, seperti A8 hingga A13, sangat penting untuk memahami kehidupan arsitektur dan keagamaan Grup A secara utuh.

Fungsi dan Tujuan:
Struktur Pendukung: Ini bukan merupakan tempat perlindungan, namun memainkan peran pendukung bagi kalan pusat.

Potensi Kegunaan:

- **Kuil untuk Dewa Kecil: Mereka mungkin memiliki altar atau patung yang didedikasikan untuk tokoh yang berhubungan dengan Siwa.**
- **Mandapa atau Paviliun: Beberapa bangunan mungkin digunakan untuk pertemuan ritual atau persembahan.**
- **Penyimpanan (seperti Kosagrha): Meskipun B5 dikenal sebagai kosagrha, beberapa bangunan kecil mungkin menyimpan benda-benda ritual.**
- **Gopura atau Gerbang Kecil: Ini mungkin memiliki akses terkendali ke kawasan tertutup di dalam kompleks.**

Gaya Arsitektur dan Kencan:

- Seperti A1, struktur ini kemungkinan besar termasuk dalam gaya My Son A1 (abad ke-10), yang ditandai dengan tembok bata yang halus dan bentuk yang elegan.
- Karena ukurannya yang lebih kecil, candi-candi tersebut umumnya menampilkan ornamen yang lebih sederhana dibandingkan cagar alam utama.

Kondisi:

- Struktur-struktur ini sangat rentan selama masa perang dan sekarang sebagian besar berupa fondasi atau tembok rendah.

Konteks dalam Grup A:

- Disusun di sekitar A1, bangunan-bangunan ini membentuk kompleks sakral yang kohesif, memperkuat sentralitas tempat suci utama.

[Kembali ke Grup A]()



A12–A13 – Kuil dan Aula Pendukung

Struktur A12 dan A13 adalah komponen Grup A yang kurang dikenal, namun berkontribusi terhadap fungsi keagamaan kompleks tersebut.

Tujuan:

- Kemungkinan digunakan sebagai kuil kecil, ruang ritual, atau ruang penyimpanan.
- Mungkin merupakan bagian dari kandang bagian dalam atau menyediakan fasilitas untuk persiapan ritual.

Gaya dan Konstruksi:

- Struktur ini mengikutiGaya Anakku A1, menggunakantembok bata yang disambung dengan halusdan beberapa fitur batu pasir berukir.

Kondisi:

- Rusak parah, kini sebagian besar masih berupa fondasi parsial atau puing-puing.





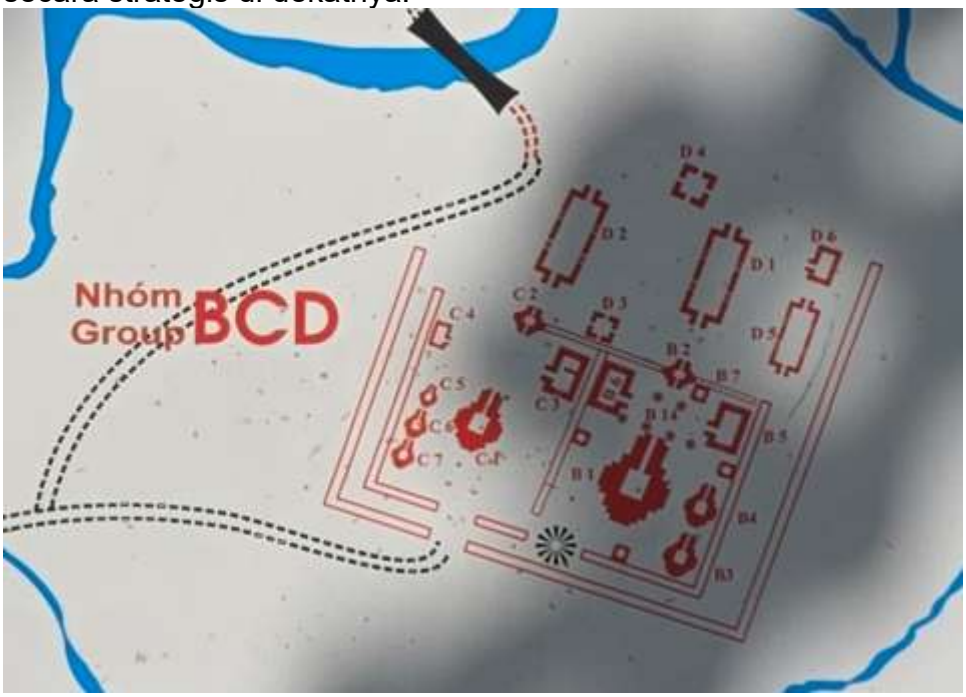


Kembali ke Grup A

5.8.5.2 Grup B – Ritual Hati

Cluster terbesar dan paling kompleks, Grup B adalah ruang upacara pusat Mỹ Sơn. Ini mencakup kosagrha (kuil api) suci, menara air, dan beberapa kuil yang dibangun untuk ritual rumit. Strukturnya mewakiliGaya Dong Duongyang halus dan kekuatan spiritual abad ke-9 hingga ke-10.

Grup B memamerkan tata letak candi Cham klasik: poros menghadap ke timur yang mengarah dari gapura (B3) melalui mandapa (B2/B4) ke tempat suci pusat (B1), dengan struktur fungsional seperti kosagrha (B5) dan kuil tambahan (B6) diposisikan secara strategis di dekatnya.



- B1: Tempat perlindungan utama (kalan) Grup B, dibangun diGaya Mỹ Sơn A1, akhir abad ke-9 – awal abad ke-10; kuil pusat kemungkinan besar didedikasikan untuk Siwa.
- B2: Gopura timur (menara gerbang) menandai upacara masuk ke dalam kompleks suci; melambangkan peralihan dari ruang ritual luar ke dalam.
- B3–B4: Mandapas (ruang ritual) untuk persembahan dan persiapan; B4 mungkin menggambarkan Ganesha dengan pengaruh gaya dari periodeTransisi Dong Duong.
- B5 Kosagrha ('kuil api'): 'Rumah api' beratap pelana yang digunakan untuk menyimpan benda suci atau persembahan; menampilkan Gajalakshmi dan ukiran batu pasir bunga.
- B6: Struktur bata kemungkinan besar digunakan sebagai wadah upacara untuk menyucikan lingga atau peralatan ritual.
- B7–B13: Kuil tambahan yang lebih kecil, mungkin didedikasikan untuk dewa-dewa kecil atau fungsi ritual; membentuk perimeter suci di sekitar tempat suci utama.

Lompat ke Grup C

B1 Kalan – Tempat Suci Pusat

B1 adalah kalan (menara suaka) utama di Grup B dan salah satu cagar alam yang paling terpelihara di Putraku.

Sorotan Arsitektur dan Sejarah:

- **Periode Konstruksi: Kemungkinan dibangun pada akhir abad ke-9 atau awal abad ke-10, B1 mewakili kematangan arsitektur tradisi keagamaan Cham.**
- Gaya: Dibuat diGaya Anakku A1, menggunakanbatu bata yang dipanggang halus disambung tanpa mortar yang terlihat. Teknik merekatkan batu bata masih menjadi bahan kajian.
- **Tata Letak dan Desain: B1 berbentuk bujur sangkar dan berjenjang vertikal, dengan pintu tengah menghadap ke timur. Eksteriornya menampilkan pilaster, cornice, dan jendela simulasi yang menciptakan penekanan vertikal.**

Fungsi Ritual:

- Tempat suci tersebut akan menampung altar lingga-yoni, melambangkan kehadiran ilahi Siwa.
- Hanya pendeta dan bangsawan yang dapat mengakses ruang terdalam untuk ritual ibadah.

Elemen Dekoratif:

- Meskipun banyak ukiran yang hilang atau lapuk, detail batu pasir yang masih ada mencakup dvarapala (figur penjaga) dan ambang pintu dengan motif tumbuhan dan mitologi.
- Menara ini awalnya dimahkotai dengan menara bertingkat (shikhara) yang menonjolkan poros spiritualnya.





Kembali ke Grup B

B2 – Gopura (Menara Gerbang)

B2 difungsikan sebagai pintu gerbang utama menuju kandang candi Grup B.

Struktur dan Simbolisme:

- Dibangun dari batu bata dan batu, B2 memiliki lorong seperti terowongan yang sejajar timur-barat.
- Ini menandai batas ritual, menandakan transisi ke ruang suci.

Catatan Arsitektur:

- Meskipun sebagian hancur, B2 tetap mempertahankan fitur dekoratif batu pasir seperti ambang pintu berukir dan gambar penjaga.
- Ketinggiannya yang relatif sederhana mencerminkan norma gopura Cham: proporsional, tidak menjulang tinggi.



Kembali ke Grup B

B3 dan B4 – Mandapa atau Ruang Ritual

Struktur ini selaras denganB1dan kemungkinan besar berfungsi sebagai mandapa, atau ruang ritual, yang berfungsi sebagai ruang peralihan antara yang sekuler dan yang sakral.

Desain dan Fitur:

- Keduanya merupakan bangunan bata persegi panjang, terletak di sebelah timurB1.
- Interiornya mungkin digunakan untuk nyanyian, persembahan, atau persiapan untuk masuk ke tempat suci.
- Basis pilar dan ambang pintu tetap terlihat, menunjukkan interior berbentuk kolom.

Peran Ritual:

- Ruang-ruang ini memungkinkan umat untuk berkumpul, berpartisipasi dalam upacara, atau melakukan upacara penyucian.

Kembali ke Grup B





B7-B13 – Kuil yang Lebih Kecil

B7 – B13 adalah bangunan kecil yang mungkin merupakan bagian integral dari fungsi keagamaan dan upacara Grup B, meskipun tujuan sebenarnya dan dewa yang mereka hormati tidak selalu disebutkan.

B7: Kuil yang lebih kecil kemungkinan didedikasikan untuk dewa kecil atau roh penjaga, bagian dari bangunan tambahan di sekitar Grup B.

B8: Kuil atau paviliun kecil lainnya, yang berpotensi digunakan untuk tujuan ritual atau sebagai tempat istirahat para peziarah.

B9: Mirip dalam ukuran dan fungsinya dengan B7 dan B8, mungkin berfungsi sebagai kuil kecil atau bagian integral dari tata letak kompleks candi.

B10: Kemungkinan merupakan bangunan tambahan, mungkin kuil atau paviliun, yang berkontribusi pada tata ruang dan upacara Grup B.

B11: Kuil yang lebih kecil, mungkin didedikasikan untuk dewa atau wali yang lebih rendah, ditempatkan untuk melengkapi tempat suci pusat dan bangunan lain dalam kelompok.

B12: Kuil atau paviliun kecil lainnya, yang berpotensi menjadi bagian dari konteks ritual dan arsitektur yang lebih luas di Grup B.

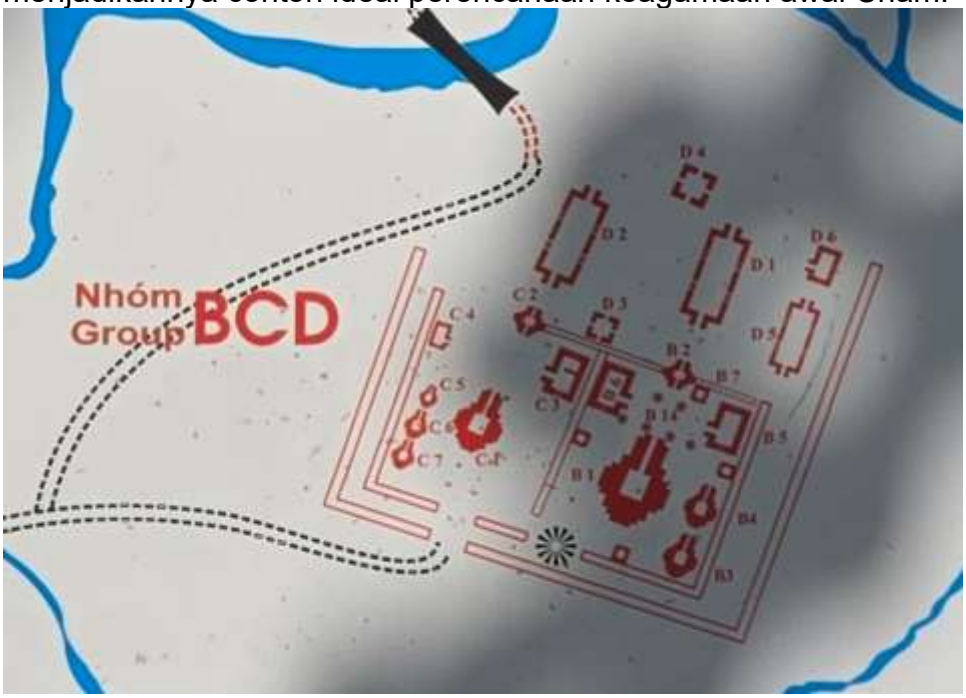
B13: Kemungkinan kuil kecil atau bangunan tambahan, melengkapi tata letak di sekitar Grup B dengan kemungkinan fokus pada dewa sekunder atau ruang ritual.

Kembali ke Grup B

5.8.5.3 Grup C – Suaka Timur

Grup C adalah salah satu cluster paling kompak namun kaya akan sejarah di My Son. Ini menampilkan struktur dari abad ke-8 hingga ke-10, yang mewakili gaya arsitektur Cham awal dan transisi. Tata letaknya mencakup tempat suci pusat (C1), bangunan tambahan fungsional, dan fitur dekoratif yang menonjolkan praktik keagamaan yang berkembang.

Grup C mengikuti tata letak candi Cham yang khas: poros menghadap ke timur yang mengarah dari gapura (C2) melalui mandapa (C3) ke tempat suci utama (C1). Struktur pendukung seperti kosagrha (C4) dan cekungan air (C6) memastikan bahwa praktik ritual dapat dilakukan sepenuhnya, sementara kuil atau paviliun kecil seperti C5 melengkapi aliran upacara. Kekompakan dan kejelasan fungsi kelompok ini menjadikannya contoh ideal perencanaan keagamaan awal Cham.



- C1 Kalan: Tempat perlindungan utama Grup C, kemungkinan besar pada abad ke-9, dibangun dengan gaya Mỹ Sơn A1. Didedikasikan untuk Siwa, dengan alas persegi dan pilaster yang masih ada menandai pentingnya ritualnya.
- C2 Gopura (Gerbang Menara): Menara gerbang bata timur menandai pintu masuk suci. Lorong tengah kemungkinan besar diapit oleh figur penjaga; melambangkan transisi ke tempat suci bagian dalam kuil.
- C3 Mandapa (Ruang Ritual): Aula ritual berbentuk persegi panjang yang digunakan untuk persembahan dan prosesi. Fondasi menunjukkan desain terbuka, kemungkinan dengan kolom, sejajar langsung dengan kuil utama.
- C4 Kosagrha ('Kuil Api'): Kuil api beratap pelana yang digunakan untuk menyiapkan persembahan dan menyimpan benda suci. Secara arsitektur mirip dengan B5 di Grup B; berfungsi sebagai dapur ritual.
- Paviliun C5 atau Kuil Kecil: Mungkin kuil kecil atau paviliun peristirahatan. Tujuan pastinya tidak jelas, tetapi berkontribusi pada aliran upacara menuju candi utama.

C1 – Tempat Suci Utama (Kalan)

Fungsi dan Signifikansi:

C1 merupakan kalan pusat (tempat suci utama) Grup C dan berfungsi sebagai jantung spiritual grup. Seperti kalan lain di My Son, di sana terdapat altar lingga-yoni yang melambangkan Siwa, dewa utama pemujaan Hindu Cham. Tempat suci adalah ruang paling suci, hanya dapat diakses oleh para pendeta dan keluarga kerajaan untuk ritual ibadah.





Fitur Arsitektur:

- Dibangun di atas dasar persegi, C1 menampilkan pilaster, jendela palsu, dan cornice yang menonjol untuk menciptakan ritme vertikal.
- Kemungkinan besar puncaknya adalah shikhara (menara) bertingkat yang kini sebagian besar telah hilang.
- Dinding batanya menampilkanGaya Anakku A1, denganbatu bata yang dipasang dengan presisi, tidak ada mortar yang terlihat, dan detail batu dekoratif seperti ambang pintu dan dvarapala (figur penjaga).
- Satu pintu menghadap ke timur, sesuai dengan norma candi Hindu, melambangkan keberuntungan dan arah terbitnya matahari.

Penanggalan:

- Diperkirakan dibangun pada abad ke-9, pada periode ketika praktik arsitektur Cham mencapai puncak gaya.

Kondisi sekarang:

- Strukturnya sebagian hancur, dan sebagian besar bangunan atasnya runtuh.
- Namun, elemen dasar, pintu, dan pahatan bertahan cukup baik untuk menafsirkan bentuk dan tujuan aslinya.

Kembali ke Grup C

C2 – Gopura (Menara Gerbang)

Fungsi:

C2 berfungsi sebagai gapura, atau pintu gerbang masuk ke dalam kompleks suci Grup C. Melewati gapura menandai peralihan dari dunia sekuler ke kawasan candi yang disucikan.

Detail Arsitektur:

- Letaknya di sepanjang sumbu utama timur-barat, di depan ruang ritual (C3) dan tempat suci (C1).
- Biasanya dibangun dengan koridor seperti terowongan yang melewati dasar struktur menara sederhana.
- Akan menyertakan figur penjaga dan mungkin ukiran dekoratif untuk melambangkan perlindungan dan otoritas ilahi.

Gaya dan Kencan:

- Dibangun pada akhir abad ke-8 hingga awal abad ke-9.
- Kemungkinan menampilkan elemen transisi antara gayaDong Duongdan My Son A1.

Kondisi sekarang:

- Sebagian runtuh tetapi dinding bata dan fondasinya masih cukup kokoh untuk menunjukkan posisi aksial dan peran seremonialnya.

Kembali ke Grup C

C3 – Mandapa (Ruang Ritual)

Fungsi:

C3 adalah mandapa, atau ruang ritual, tempat umat dan pendeta melakukan upacara pendahuluan sebelum memasuki tempat suci utama. Kegiatannya mungkin termasuk persembahan, musik, nyanyian, dan ritual penyucian.

Elemen Arsitektur:

- Denah lantai persegi panjang dengan sisa kolom, ambang batas, dan pintu masuk.
- Kemungkinan beratap genteng atau berkubah, meski sekarang sudah hilang.
- Diposisikan tepat pada sumbu antara gapura (C2) dan kalan (C1), menunjukkan pentingnya fungsinya dalam prosesi ritual.

Gaya dan Periode:

- Berasal dari sekitar abad ke-9 dan mengikuti konvensi arsitektur ritual Cham.
- Dibangun dengan batu bata yang dibakar, menggunakanteknik gabung kering, tidak ada mortar yang terlihat di antara batu bata.

Keadaan Saat Ini:

- Fondasi dan dinding bawah bertahan, memberikan tata letak dan orientasi seremonial yang jelas.

Kembali ke Grup C

C4 – Kosagrha ('Kuil Api")

Tujuan:

C4 berfungsi sebagai kosagrha, juga dikenal sebagai 'kuil api'. Bangunan-bangunan ini merupakan struktur pendukung penting yang digunakan untuk:

- **Menyimpan barang-barang ritual seperti kitab suci, dupa, dan persembahan.**
- **Menyiapkan makanan atau korban api sebelum dipersembahkan di tempat suci utama.**

Fungsi ganda, penyimpanan, dan ritual api suci ini, memberi kosagrha sebutan uniknya.

Sorotan Arsitektur:

- Yang paling menonjol karena atapnya yang berbentuk pelana, dengan ujung melengkung tinggi (sekarang sudah roboh), yang merupakan ciri khas desain kosagrha.
- Berbeda dengan tempat suci yang tertutup, kosagrha memiliki jendela untuk ventilasi, yang diperlukan untuk memasak atau ritual berbasis api.
- Konstruksi batu bata, sering disebut-sebut karena daya tahannya dan sambungan kayu yang bersih.

Kencan dan Gaya:

- Berasal dari abad ke-9 dan dibangun diGaya Anakku A1.
- Memiliki kesamaan gaya dan fungsi denganB5 KosagrhadiGrup B.

Kondisi sekarang:

- Masih dapat dikenali karena denahnya dan sisa-sisa struktur atapnya yang unik.
- Sebagian runtuh, namun elemen arsitektur utama tetap terlihat.

Kembali ke Grup C

C5 – Paviliun atau Kuil Kecil

Kemungkinan Penggunaan:
Fungsi pasti C5 masih diperdebatkan. Ini mungkin berfungsi sebagai kuil kecil, mungkin didedikasikan untuk dewa sekunder atau roh penjaga, atau sebagai paviliun (ruang istirahat atau transisi) untuk peserta ritual.

Arsitektur:
- Lebih kecil dan sederhana dibandingkan struktur lain di Grup C.
- Dibangun dari batu bata, mungkin dengan ruang masuk kecil atau ceruk untuk persembahan.
- Tidak ada dekorasi patung besar yang dikonfirmasi.

Periode dan Gaya:
- Kemungkinan besar dibangun pada periode yang sama dengan kelompok lainnya (akhir abad ke-9).
- Kesederhanaan arsitektur menunjukkan peran ritual yang mendukung.

Keadaan Saat Ini:
- Kurang terpelihara, dengan sebagian besar sisa pondasi dan beberapa batu bata berserakan.

Kembali ke Grup C

C6 – Struktur Air Suci (Waduk Upacara)

Fungsi:

C6 diartikan sebagai reservoir upacara, bagian penting dari sistem ritual pembersihan kuil. Di Cham dan praktik kuil Hindu yang lebih luas, cekungan tersebut menampung air suci yang digunakan untuk:

- Membersihkan lingga.
- Mensucikan tangan dan kaki jamaah sebelum memasuki tempat suci.
- Melakukan wudhu pada saat hari raya atau upacara penting.

Fitur Desain:

- Kemungkinan besar adalah baskom batu bata berbentuk persegi atau persegi panjang, yang dilapisi untuk menampung air.
- Mungkin memiliki tangga atau tepian untuk memudahkan akses.

Pentingnya Simbolis:

- Air adalah simbol kemurnian dan pembaruan spiritual, terutama bila digunakan dalam ritual suci yang terkait dengan Siwa.

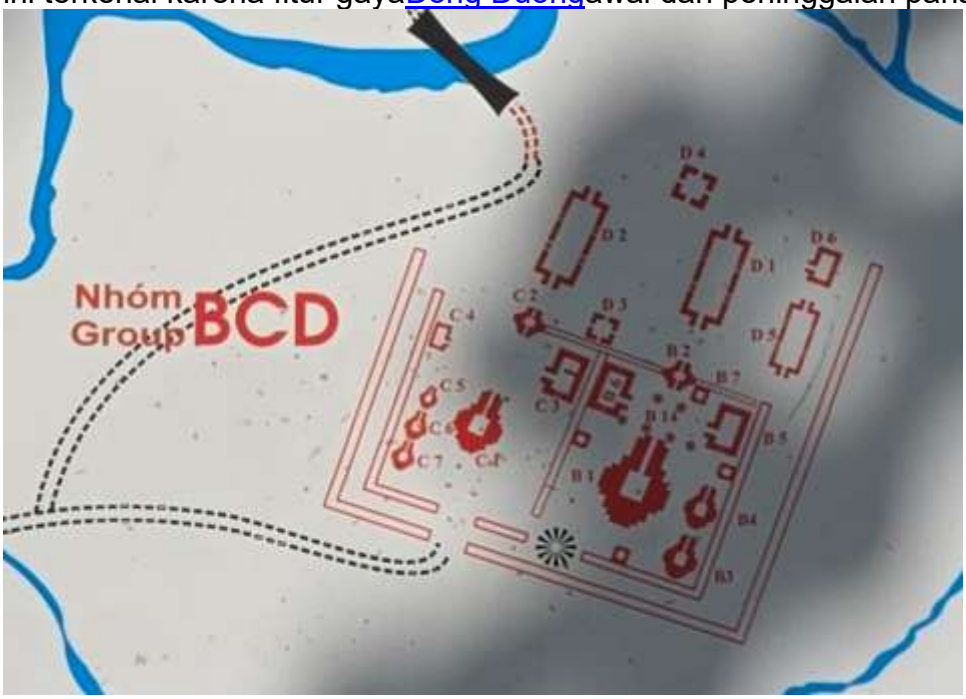
Kondisi sekarang:

- Bentuk dan tata letak waduk masih terlihat, meski daya tampung airnya sudah terkikis.

Kembali ke Grup C

5.8.5.4 Grup D – Kompleks Prosesi

Grup D terletak berdekatan dengan Grup B dan C dan diyakini dibangun sedikit lebih awal atau bersamaan dengan grup tersebut, terutama pada abad ke-8 hingga ke-9. Meskipun kurang dikunjungi dibandingkan beberapa kelompok lainnya, kelompok ini mencakup beragam komponen ritual dan arsitektur: tempat suci pusat (D1), gopura (D2), mandapa (D3–D4), kosagrha (D5), paviliun atau kuil air (D6), dan sejumlah kuil dan patung kecil yang mencerminkan tradisi seni Cham yang terus berkembang. Grup ini terkenal karena fitur gayaDong Duongawal dan peninggalan pahatan yang kaya.



- D1 – Suaka Utama (Kalan): Kuil pusat Grup D, dibangun dengan gaya transisi Dong Duong. Menampilkan motif bunga dan citra kerajaan; kemungkinan besar didedikasikan untuk Siwa, dengan ornamen yang halus namun disederhanakan.
- D2 – Gopura (Gerbang Menara): Gerbang timur ke Grup D. Struktur bata dengan pilar batu pasir bertema teratai, menunjukkan pengaruh gaya Bình Định awal. Berfungsi sebagai pintu masuk upacara formal.
- D3 dan D4 – Mandapas (Ruang Ritual): Aula persegi panjang untuk persembahan dan upacara persiapan. Kemungkinan besar beratap kayu atau genteng, dihubungkan ke candi utama melalui penjajaran aksial.
- D5 – Kosagrha ('Kuil Api' atau Rumah Penyimpanan Ritual): Bangunan tambahan yang digunakan untuk menyimpan benda-benda ritual dan menyiapkan sesaji. Menampilkan dasar atap berbentuk pelana yang khas dari struktur Kosagrha.
- D6 – Paviliun Air Suci atau Kuil Kecil: Kemungkinan digunakan untuk ibadah atau istirahat skala kecil. Fungsinya masih belum jelas, namun merupakan bagian dari ritual dan tata ruang candi.

Lompat ke Grup E

D1 – Suaka Utama (Kalan)

Fungsi:

D1 adalah menara tempat suci utama Grup D, yang didedikasikan untuk Siwa, kemungkinan besar dalam bentuk Bhadresvara, dewa Shaivite yang paling sering disembah di kuil Cham. Tempat suci tersebut berisi altar linga-yoni, yang melambangkan energi kreatif dan generatif.

Gaya Arsitektur:

- Dibangun diGaya transisi Dong Duong, ini mencerminkan perpaduan arsitektur Cham awal dengan elemen Buddha dan Hindu.
- Konstruksi bata, kemungkinan besar dengan denah persegi dan shikhara (superstruktur menara) berjenjang vertikal, kini sebagian besar sudah hilang.
- Ornamennya mencakup desain batu bata dan patung batu pasir, termasuk figur penjaga dan panel naratif.

Penanggalan:

- Dibangun pada akhir abad ke-8 hingga awal abad ke-9, membuatnya sedikit lebih tua dariGrup B.

Kondisi sekarang:

- Sebagian runtuh, tetapi bagian dasar, pintu, dan pecahan pilaster serta ambang pintu tetap ada. Puing-puing di sekitarnya termasuk pecahan pahatan yang digunakan untuk merekonstruksi ikonografi keagamaan Cham.



Kembali ke Grup D

D3 dan D4 – Mandapas (Ruang Ritual)

Fungsi:

D3 dan D4 berfungsi sebagai ruang ritual atau mandapa, digunakan untuk persiapan upacara, persembahan, dan upacara penyucian sebelum mendekati tempat suci (D1).

Karakteristik Desain:

- Kemungkinan struktur persegi panjang dengan platform yang ditinggikan dan dasar kolom, beberapa di antaranya bertahan.
- Terletak di antara gapura (D2) dan tempat suci utama (D1), menunjukkan perannya dalam perkembangan ritual menuju dewa.
- Denah terbuka atau semi tertutup, dengan atap genteng atau corbelled (kini hilang).

Kencan dan Gaya:

- MilikMasa transisi Dong Duong, akhir abad ke-8 atau awal abad ke-9.
- Kemungkinan besar dihiasi dengan ambang pintu dan ibu kota kolom yang bermotif tumbuhan dan keagamaan.

Kondisi sekarang:

- Fondasi dan pecahan dinding bertahan; keselarasan mereka di sepanjang jalur prosesi pusat membuat fungsinya mudah dipahami oleh pengunjung.

Kembali ke Grup D



- E4 dan E5 – Kuil Kecil atau Bangunan Tambahan: Tempat suci atau platform altar yang lebih kecil ditempatkan di dekat E1. Mungkin didedikasikan untuk dewa pendamping atau digunakan untuk ritual sekunder.
- E6 – Paviliun Batas atau Kuil Transisi: Struktur tidak berdokumen atau terpisah-pisah di dekat Grup E, tanpa fungsi atau atribusi gaya yang dikonfirmasi.
- E7 hingga E9 – Kuil Periferal dan Fragmen Arsitektur: Kuil-kuil terpencil dan sisa-sisa struktur, sebagian digali dan distabilkan. Kemungkinan besar hanya untuk tujuan ritual kecil atau berisi patung nazar.

Lompat ke Grup F





E2 – Mandapa atau Balai Ritual

E2 terletak tepat di sebelah timur E1 dan kemungkinan besar berfungsi sebagai mandapa, atau ruang depan yang digunakan untuk ritual sebelum memasuki tempat suci utama.

Fungsi dan Desain:

- Digunakan untuk persembahan, doa, atau persiapan ritual.
- Kemungkinan besar terdapat pilar atau barisan tiang, dan bukti adanya tangga atau ambang batas.

Arsitektur:

- Terbuat dari batu bata dengan detail yang lebih sederhana dibandingkan kalan utama.
- Menunjukkan tanda-tanda pengaruhDong Duongpada ketebalan dinding dan proporsi yang kokoh.



Kembali ke Grup E

E4 dan E5 – Kuil Kecil atau Bangunan Tambahan

Struktur E4 dan E5 kemungkinan besar berfungsi sebagai kuil kecil atau paviliun yang didedikasikan untuk dewa-dewa sekunder atau digunakan untuk ritual tertentu.

Karakteristik:

- Konstruksi bata kecil dan sederhana.
- Kemungkinan besar dihiasi dengan pahatan dasar atau relief, kini sebagian besar telah hilang.
- Mungkin pernah menjadi tempat tinggal dewa penjaga atau ikon kecil Hindu atau Budha.

Gaya dan Kencan:

- Milikmasa transisiyang sama denganE1.
- Elemen dekoratif (jika dilestarikan) menunjukkan perpaduan simbolisme Shaivite dan Buddha.

Kembali ke Grup E



F3–F4 – Kuil Sekunder atau Ruang Penyimpanan

Struktur F3 dan F4 berukuran kecil dan terletak dekat dengan F1, menunjukkan peran tambahan.

Tujuan:

- Kemungkinan besar berfungsi sebagai kuil tambahan, kandang dewa penjaga, atau ruang penyimpanan barang-barang ritual.

Arsitektur:

- Denah persegi yang sangat sederhana.
- Tidak ada atap atau pecahan patung besar yang masih bertahan.

Gaya:

- Dibangun pada periode yang sama dengan F1, dengan dekorasi minimal.

Kembali ke Grup F



- G4 – Struktur Tambahan (Tujuan Tidak Pasti): Kemungkinan bangunan tambahan, mungkin ruang penyimpanan atau kuil. Tujuan pastinya masih belum jelas, meskipun fungsi sekundernya ada di kompleks candi.
- G5 dan G6 – Kuil atau Platform Anak Perusahaan: Kuil atau platform kecil, mungkin didedikasikan untuk dewa-dewa kecil. Bangunan-bangunan ini kemungkinan besar ditempatkan di sekitar tempat suci utama, mengikuti perencanaan khas candi.

Lompat ke Grup H



G2 – Mandapa (Balai Pertemuan atau Balai Ritual)

Fungsi: Ruang ritual untuk persembahan, prosesi, atau upacara.

Tanggal: Awal abad ke-9.

Gaya:Gaya transisi Dong Duong.

Deskripsi: Denahnya berbentuk persegi panjang, G2 kemungkinan berfungsi sebagai mandapa (ruang ritual) sebelum tempat suci utama. Tata letaknya yang memanjang dan penempatan pintunya mencerminkan pengaruh desain Hindu sebelumnya, namun pasangan bata yang tebal dan permukaan yang lebih polos mengisyaratkan munculnya estetika Dong Duong.

Ciri-ciri: Sebagian pondasi dan dasar dinding bawah masih bertahan. Aula tersebut akan terhubung keG1melalui jalan lintas pendek atau platform terbuka.

Kegunaan: Para penyembah akan berkumpul di sini sebelum memasuki kuil pusat. Persembahan dan nyanyian ritual kemungkinan besar terjadi di ruang ini.

Kembali ke Grup G

G3 – Menara Gerbang (Gopura)

Fungsi: Gerbang masuk ke kompleks.

Tanggal: Mungkin sezaman denganG1danG2, akhir abad ke-8 hingga awal abad ke-9.

Gaya:Gaya transisi Dong Duong.

Deskripsi: Seperti di banyak kelompok kuil Cham, G3 kemungkinan besar berfungsi sebagai gapura, menara gerbang yang menandai pintu masuk ke lingkungan suci. Tidak banyak yang bertahan, tetapi garis dasar batu bata menunjukkan struktur persegi panjang sempit dengan pintu tengah.

Ciri-ciri: Mungkin tingginya sederhana, tidak seperti gapura monumental yang terlihat dalam gayaDong DuongatauNama A1. Mungkin diapit oleh tembok atau pembatas halaman.

Kembali ke Grup G

5.8.5.8 Grup H – Kuil Terpencil

Terletak di timur laut cluster utama, Grup H berada di luar jalur wisata standar dan digunakan terutama untuk penelitian arkeologi. Kelompok intim ini menawarkan sekilas arsitektur Cham dan praktik keagamaan fase akhir – sebuah kontras yang menarik dengan kelompok sebelumnya yang lebih monumental.

Grup H mungkin tidak menawarkan reruntuhan dramatis dari grup sebelumnya, namun bagi wisatawan yang menyukai budaya Cham, arkeologi, dan evolusi gaya, ini adalah permata tersembunyi yang mengungkap warisan abadi arsitektur suci di My Son.



- H1 (Kalan): Kuil zaman akhir, dipugar oleh spesialis India. Dibangun padaGaya Bình Địnhdengan pilaster sederhana dan pintu melengkung. Timpani batu pasir dari tarian Siwa, dipengaruhi oleh seni Khmer Bayon, bertempat diMandapa D2.
- H2 – Akses Hall (Mandapa/Gopura): Kemungkinan berfungsi sebagai aula masuk. Detilnya masih belum jelas, namun posisinya menunjukkan adanya ruang transisi antara zona suci luar dan dalam.
- H3 & H4 – Struktur Anak Perusahaan: Kuil atau platform yang lebih kecil; tujuannya masih belum pasti. Kemungkinan besar merupakan bagian dari ruang suci di sekitarnya, yang berkontribusi terhadap fungsi ritual kuil secara keseluruhan.

H1 – Suaka Utama (Kalan)

Fungsi: Menara pusat yang menampung ikon keagamaan — kemungkinan besar adalah Shiva-lingam.

Arsitektur: Menara bata dengan fondasi persegi, gayanya lebih baru dari Grup A – G.

Elemen Gaya: Mewakili langkah awal menujuGaya Bình Định, dengan bentuk yang lebih kompak dan ornamen yang terkendali.

Catatan Lokasi: Hanya bagian dasar dan pasangan bata bagian bawah yang tersisa; gema dari garis aslinya terlihat jelas di antara fondasi yang digali.



Kembali ke Grup H

H2 – Akses Hall (Mandapa/Gopura)

Fungsi: Kemungkinan besar berfungsi sebagai ruang depan kecil atau pintu gerbang ke kompleks tempat suci.

Struktur: Denah persegi panjang sempit dengan pintu masuk sederhana.

Kondisi: Sebagian besar elemen pondasi; dinding sebagian besar runtuh.

Tip Pengunjung: Telusuri jalur masuk dan bayangkan gerakan prosesi melalui ruang depan ini menuju[H1](#).

[Kembali ke Grup H](#)

5.9 Hari 9: Perjalanan dari Hoi An ke Hanoi, dan Danau Hoan Kiem

Hari ini, kita akan kembali ke bandara Da Nang dan terbang ke Hanoi.

Untuk pergi dari hotel Anda di Hoi An ke bandara di Da Nang, Anda memiliki tiga pilihan:

- **Ambil Grab: gunakan aplikasi Grab untuk menelepon Grab**
- **Naik taksi: hotel Anda dapat memanggilkan taksi untuk Anda, tetapi pastikan Anda memiliki cukup uang untuk membayar pengemudi**
- Ambil transfer yang telah diatur sebelumnya dari hotel yang telah Anda pesan sebelumnya

Setelah Anda tiba di bandara Hanoi, Anda memiliki tiga pilihan untuk sampai ke hotel Anda:

- **Ambil Grab: gunakan aplikasi Grab untuk menelepon Grab**
- **Naik taksi: ada banyak taksi di luar terminal; pastikan Anda memiliki cukup uang untuk membayar pengemudi**
- Ambil transfer yang telah diatur sebelumnya ke hotel yang telah Anda pesan sebelumnya

Pilihan Hotel di Hanoi

Di sini Anda dapattemukan pilihan hotel di Hanoi.

Setelah menetap di hotel, kita akan bersantai diDanau Hoan Kiem, dan menyaksikan orang-orang dan turis menjalankan bisnis dan jalan-jalan. Danau Hoan Kiem juga masuk agenda besok.



5.10.1 Danau Hoan Kiem & Kuil Ngoc Son & Menara Penyu
(peta,ulasan)

5.10.1.1 Danau Hoàn Kiếm: Jantung Kota Hanoi
(peta)
Jam buka: 24/7 (area danau); Kuil Ngọc Sơn: 07:00 – 18:00Biaya masuk (Kuil Ngọc Sơn): 30.000 VND (sekitar US$1,20)

Ringkasan
Di pusat ibu kota Vietnam yang ramai, Danau Hoàn Kiếm (Danau Pedang yang Kembali) menawarkan pengunjung sebuah oase damai penuh cerita yang kaya akan mitos, sejarah, dan kebanggaan masyarakat. Dikelilingi oleh pepohonan kuno, bangunan kolonial, dan kehidupan jalanan yang semarak, inilah jiwa simbolis Hanoi. Penduduk setempat datang ke sini untuk melakukan tai chi di pagi hari atau berjalan-jalan di bawah sinar bulan. Wisatawan berlama-lama di tepinya, memotret Menara Penyu yang indah atau melintasi Jembatan Thê Húc berwarna merah yang ikonik ke Kuil Ngọc Sơn. Dan di balik itu semua, kisah seorang kaisar, pedang ajaib, dan kura-kura emas memberikan kehidupan ke setiap riak danau.

Berikut beberapa foto yang kami ambil:















Legenda Pedang Kembali dan Nama Hoàn Kiếm
Pada awal abad ke-15, Vietnam berada di bawah pendudukan Tiongkok Ming. Seorang bangsawan bernama Lê Lợi berhasil memimpin perlawanan dan menjadi kaisar. Menurut legenda:

- Suatu hari, Lê Lợi sedang memancing ketika kura-kura emas ilahi (Kim Quy) muncul dari air dan menawarinya pedang ajaib yang dikenal sebagai Thuận Thiên ('Kehendak Surga').
- Dengan pedang ini, Lê Lợi memperoleh kekuatan supernatural dan memimpin pasukannya menuju kemenangan melawan penjajah Ming, memulihkan kemerdekaan Vietnam.
- Setelah kemenangannya, dia sedang berperahu di sebuah danau di Hanoi (kemudian disebut Lục Thủy) ketika Kim Quy muncul kembali, meminta pedang itu dikembalikan.
- Lê Lợi dengan ramah mengembalikan pedangnya, yang diturunkan kura-kura itu ke kedalaman.
- Sejak saat itu, danau tersebut dikenal sebagai Hồ Hoàn Kiếm — Danau Pedang yang Kembali.




















Latar Belakang Sejarah Jembatan Long Bien
Konsepsi Kolonial dan Prestasi Teknik (1898–1902)
Jembatan Long Biên (awalnya bernama Pont Doumer) adalah proyek infrastruktur andalan rezim kolonial Perancis, dinamai Paul Doumer, Gubernur Jenderal Indochina yang kemudian menjadi Presiden Perancis.

- **Konstruksi dimulai pada tahun 1898 dan selesai pada tahun 1902, dilakukan oleh Daydé & Pillé Company of Paris, sebuah perusahaan yang terkait dengan sekolah teknik besi Gustave Eiffel.**
- Jembatan ini dirancang sebagai jembatan kantilever, membentang sepanjang 1,68 kilometer melintasi Sungai Merah, dengan 19 bentang baja dan 20 tiang batu besar.
- Jembatan ini dibangun untuk menghubungkan Hanoi ke kota pelabuhan Haiphong dan sekitarnya, menyediakan rute utama untuk mengangkut beras, batu bara, dan mineral dari Vietnam utara ke pantai – dan kembali ke Prancis.
- Pada saat penyelesaiannya, jembatan ini dianggap sebagai salah satu jembatan terpanjang di Asia, dan merupakan keajaiban teknik modern di dunia kolonial.

Namun, kemegahannya juga melambangkan dominasi kekaisaran. Proyek ini didanai dan dibangun terutama untuk melayani kepentingan ekonomi dan strategis Perancis, bukan kepentingan komunitas lokal Vietnam.

Dampak Budaya dan Perkotaan
Jembatan Long Biên lebih dari sekadar proyek utilitas — jembatan ini mengubah Hanoi selamanya:

- Hal ini membantu mendefinisikan geografi industri modern kota tersebut, menciptakan hubungan kereta api langsung antara pusat kota Hanoi dan provinsi utara lainnya.
- Lahan di bawah dan sekitar jembatan menjadi lokasi pasar, stasiun kereta api, dan pemukiman kelas pekerja.
- Orang-orang Vietnam memandangnya dengan rasa kagum dan ambivalensi: memang sebuah keajaiban teknik – tetapi juga merupakan simbol pemerintahan asing.

Simbolisme dan Penghancuran Masa Perang (1940an–1970an)
Jembatan ini kemudian menjadi sasaran utama dalam berbagai perang, dan mempunyai makna baru dalam perjuangan kemerdekaan Vietnam pada abad ke-20.

Perang Indochina Pertama (1946–1954)

- Digunakan oleh pasukan Prancis dan Việt Minh, kapal ini berperan dalam mengangkut pasukan dan perbekalan.
- Setelah kekalahan Perancis di Điện Biên Phủ, ini menjadi simbol kemenangan nasional dan kebanggaan Vietnam Utara.

Apa yang Dapat Dilihat dan Dilakukan di Jembatan Long Bien
Berjalan atau Berkendara Menyeberangi Jembatan

- Rel kereta api pusat dipisahkan di kedua sisinya oleh jalur sepeda motor dan satu jalur pejalan kaki kecil. Di beberapa kawasan, jalan setapak terhambat dan pejalan kaki harus menggunakan jalur sepeda motor.



- Nikmati pemandangan Sungai Merah, perkebunan pisang, dan desa nelayan terapung. Kami menyukai jalan-jalan indah di jembatan.









Surga Fotografi

- Balok besi yang berkarat, rel kereta api yang sudah tua, dan langit terbuka menjadikan tempat ini favorit para fotografer, terutama saat matahari terbit dan terbenam.
- Abadikan potret perlintasan kereta api, pedagang kaki lima, dan kehidupan jalanan, atau potret pemandangan delta sungai dari sudut lebar di bawahnya.
- 

Spot paling instagrammable (peta) bisa diakses dari Stasiun Kereta Api Long Bien (peta). Namun harap berhati-hati, Anda harus berjalan kaki sebentar di sepanjang rel untuk sampai ke tempat foto paling ikonik, dan jika ada kereta datang, Anda tidak punya tujuan. Jadi, rencanakan terlebih dahulu dan pastikan tidak ada kereta yang terlihat.

Perhatikan Kereta

- Jembatan Long Biên masih membawa satu jalur kereta api aktif di tengahnya.
- Kereta melintas beberapa kali sehari — menyaksikan (dan merasakan) jembatan bergetar saat melintas merupakan momen yang tak terlupakan.
- Kereta pagi dan sore hari sangat fotogenik.

Jelajahi Pulau Sungai Merah

- Turun di tengah jembatan menggunakan tanjakan dan tangga untuk mengakses perkebunan pisang dan kebun sayur di Pulau Pisang / Pulau Sungai Merah / Bãi Giữa. Kami sangat menyarankan untuk menjelajahi pulau ini, dan jika hanya selama 15 menit. Selain pohon pisang, Anda akan melihat kambing, orang-orang yang bekerja di ladang, dan lain-lain.







- Kawasan ini menawarkan pelarian pedesaan di jantung kota Hanoi, tempat para petani merawat lahan dan anak-anak bermain di ladang.

5.10.5 Gedung Opera Hanoi – Mahakarya dan Ikon Budaya Kolonial Prancis
(peta,ulasan,situs web)
Jam Buka (Tur Umum): Biasanya 10:30 – 12:00 pada hari kerja tertentu (cek terlebih dahulu)

- Tur Berpemandu: ~120.000–400.000 VND (tergantung paket)
- Tiket Pertunjukan: 300.000 VND ke atas (tergantung acara)

Sekilas tentang Gedung Opera Hanoi
Menjulang dengan anggun di atas French Quarter di Hanoi, Gedung Opera Hanoi (Nhà hát Lớn Hà Nội) adalah salah satu bangunan era kolonial paling ikonik dan elegan di Vietnam. Dimodelkan setelah Palais Garnier di Paris, struktur neoklasik megah ini merupakan bukti ambisi arsitektur Prancis dan ketahanan budaya Vietnam. Selesai dibangun pada tahun 1911, gedung ini menjadi tuan rumah segala sesuatu mulai dari opera Prancis dan musik klasik hingga pertemuan revolusioner dan balet modern. Saat ini, kota ini berfungsi sebagai jantung budaya Hanoi, tempat konser simfoni, opera Vietnam, musik tradisional, dan produksi internasional. Baik Anda menghadiri pertunjukan atau sekadar mengagumi arsitekturnya, Gedung Opera wajib dikunjungi bagi pecinta budaya, penggemar arsitektur, dan penggemar sejarah.



Latar Belakang Sejarah Gedung Opera Hanoi
Konsepsi dan Konstruksi Kolonial (1899–1911)
Selama era kolonial Perancis, pemerintah berupaya untuk 'memadabkan' dan membentuk kembali Hanoi sebagai ibu kota Eropa. Pembangunan Gedung Opera Hanoi adalah bagian dari transformasi perkotaan yang lebih luas yang juga mencakup jalan raya lebar, vila, dan gedung administrasi di tempat yang sekarang dikenal sebagai French Quarter.

- **Arsitek: Broyer dan Harlay merancang gedung opera, mengambil inspirasi langsung dari Palais Garnier di Paris, meskipun diperkecil dan disesuaikan dengan iklim tropis Hanoi.**
- **Tantangan Konstruksi: Gedung opera dibangun di tanah rawa – para insinyur harus menancapkan ribuan tiang kayu jauh ke dalam tanah basah untuk menciptakan fondasi yang stabil. Proses ini menunda pembangunan dan menjadikannya salah satu proyek termahal pada masanya.**
- **Tahun Pembukaan: 1911, setelah 10 tahun pembangunan.**

Gedung Opera dengan cepat menjadi pusat budaya bagi masyarakat kolonial. Opera Perancis, musik kamar, drama klasik, dan tarian dipertunjukkan secara eksklusif untuk penonton Eropa — elit Vietnam terkadang diundang, namun warga biasa tidak memiliki akses.

Tempat Revolusi dan Identitas Nasional (1940-an–1950-an)
Pada tahun 1940-an, gelombang kolonialisme mulai berubah.

- Selama Perang Dunia II, pasukan Jepang sempat menduduki Hanoi dan menggunakan Gedung Opera untuk acara hiburan dan propaganda.
- **Agustus 1945: Setelah Jepang menyerah, Viet Minh (gerakan kemerdekaan Vietnam) menguasai Hanoi. Pada tanggal 19 Agustus, rapat umum massal berlangsung di depan Gedung Opera — bagian dari Revolusi Agustus yang bersejarah yang berujung pada Proklamasi Kemerdekaan oleh Hồ Chí Minh hanya beberapa minggu kemudian.**
- Pada Perang Indochina Pertama (1946–1954), Gedung Opera digunakan oleh seniman dan organisasi politik Vietnam untuk pertunjukan patriotik dan sebagai ruang pertemuan revolusioner.

Periode Pasca Kemerdekaan dan Sosialis (1954–1980an)
Setelah kekalahan pasukan Perancis di Dien Bien Phu pada tahun 1954, Hanoi menjadi ibu kota Vietnam Utara, dan Gedung Opera mengalami reorientasi simbolis:

- Opera Barat digantikan oleh opera revolusioner Vietnam, seperti Cô Sao, opera pertama yang ditulis oleh komposer Vietnam.
- **Musik dan tarian tradisional ditampilkan bersamaan dengan balet dan orkestra gaya Soviet.**
- Gedung ini juga menjadi tempat acara kenegaraan, pertemuan politik, dan pertukaran budaya dengan sekutu seperti Uni Soviet dan Tiongkok.

Selama masa ini, Gedung Opera menjadi panggung identitas nasional dan eksperimen artistik, meskipun sumber dayanya terbatas dan ada masa-masa pengabaian.

- Biaya: Dari 120.000–400.000 VND tergantung pilihan

5.10.6 Museum Penjara Hoa Lo: Menyelami Sejarah Kelam Vietnam

(peta,ulasan,situs web)

Jam Buka: 08.00 – 17.00 setiap hariTiket Masuk: VND 50.000 per orang dewasa pada saat penulisan

Penyewaan Panduan Audio Multi Bahasa: 50.000 VND

Peringatan: Penjara Hoa Lo adalah pengalaman yang intens. Kebijaksanaan penonton, terutama dengan anak kecil, sangat disarankan.

Penjara Hoa Lo sering disebut sebagai 'Hanoi Hilton'. Hal ini merupakan pengingat yang menyedihkan akan masa lalu Vietnam yang penuh gejolak. Situs bersejarah ini menawarkan pengunjung kesempatan untuk menjelajahi kenyataan pahit yang dihadapi para tahanan selama era kolonial Perancis dan Perang Vietnam.
Mengunjungi Penjara Hoa Lo menawarkan wawasan mendalam tentang sejarah kolonial dan masa perang Vietnam. Pameran di museum memberikan hubungan nyata dengan masa lalu, memungkinkan pengunjung untuk memahami perjuangan dan ketahanan mereka yang ditahan. Ini merupakan kesempatan untuk merefleksikan kapasitas daya tahan manusia dan pentingnya memori sejarah dalam membentuk identitas suatu bangsa.









Latar Belakang Sejarah Museum Penjara Hoa Lo
Era Kolonial Perancis (1896–1954)
Dibangun antara tahun 1896 dan 1901 oleh pemerintahan kolonial Perancis, Penjara Hoa Lo – dikenal sebagai Maison Centrale – dirancang untuk memenjarakan tahanan politik Vietnam yang menganjurkan kemerdekaan. Nama penjara tersebut, Hỏa Lò, diterjemahkan menjadi 'tungku api', sebuah istilah yang mencerminkan panas terik di wilayah tersebut dan kondisi brutal di dalam tembok penjara. Kepadatan penduduk merupakan masalah yang terus-menerus terjadi; pada tahun 1916, fasilitas tersebut menampung 730 narapidana, jumlah yang melonjak menjadi 895 pada tahun 1922 dan 1.430 pada tahun 1933.
Para tahanan mengalami kondisi yang parah, termasuk kerja paksa, makanan yang tidak memadai, dan kekerasan fisik. Guillotine Perancis yang terkenal, yang dipajang di museum, digunakan untuk eksekusi selama periode ini, menggarisbawahi tindakan ekstrim yang dilakukan oleh otoritas kolonial untuk menekan perbedaan pendapat.

Era Perang Vietnam (1964–1973)
Setelah penarikan pasukan Prancis pada tahun 1954, Penjara Hoa Lo digunakan kembali oleh Republik Demokratik Vietnam untuk menahan tawanan perang Amerika (POW). Fasilitas ini kemudian dikenal oleh tawanan perang Amerika sebagai 'Hanoi Hilton', sebuah istilah yang, meskipun memiliki konotasi ironis, mencerminkan ketenaran penjara karena kondisinya yang keras.
POW Amerika terkemuka yang ditahan di sini termasuk Senator John McCain, yang ditembak jatuh pada tahun 1967 dan menghabiskan lebih dari lima tahun di penangkaran. Museum ini memberikan wawasan tentang pengalaman para tahanan ini, menyoroti ketahanan mereka dan dinamika kompleks antara penculik dan tawanan.

Periode Pasca Perang dan Pendirian Museum
Setelah reunifikasi Vietnam pada tahun 1975, Penjara Hoa Lo terus berfungsi sebagai pusat penahanan hingga tahun 1993. Menyadari pentingnya sejarah, pemerintah Vietnam melestarikan sebagian dari struktur aslinya, mengubahnya menjadi museum yang dibuka untuk umum pada tahun 1996. Saat ini, museum ini berfungsi sebagai situs pendidikan, menawarkan pengunjung gambaran menyeluruh tentang sejarah kolonial dan masa perang negara tersebut.

Apa yang Dapat Dilihat di Museum Penjara Hoa Lo
Sel Penjara Kolonial
Museum ini melestarikan beberapa sel penjara asli, memberikan gambaran nyata tentang kondisi penuh sesak dan tidak sehat yang dialami para narapidana. Pengunjung dapat mengamati ruang sempit dan perabotan minimalis yang menjadi ciri kehidupan sehari-hari para tahanan pada masa kolonial Perancis.

Ruang Eksekusi dengan Guillotine
Hal yang paling menarik adalah ruang eksekusi yang dilestarikan, menampilkan guillotine Perancis yang digunakan selama era kolonial. Artefak suram ini menggarisbawahi tindakan ekstrem yang diambil pihak berwenang untuk menekan perlawanan dan mempertahankan kendali atas populasi.

Pameran tentang tawanan perang Amerika
Bagian khusus museum berfokus pada pengalaman tawanan perang Amerika yang ditahan selama Perang Vietnam. Artefak, foto, dan akun pribadi menjelaskan kesulitan yang dihadapi oleh orang-orang ini dan pembebasan mereka setelah Operasi Homecoming.

Sel dan Artefak yang Direkonstruksi
Museum ini telah merekonstruksi beberapa sel menggunakan bahan asli, termasuk batu bata dan beton, untuk memberikan representasi otentik dari lingkungan penjara. Artefak seperti belenggu, seragam, dan barang-barang pribadi menawarkan hubungan nyata dengan masa lalu.

Pohon Almond Tropis
Di halaman penjara berdiri pohon almond tropis berusia hampir seabad, pohon terakhir yang tersisa dari era kolonial Perancis. Pohon ini berfungsi sebagai sumber makanan bagi para narapidana, buah dan daunnya memberikan makanan selama mereka dikurung.
Saat ini, pohon melambangkan ketangguhan dan daya tahan.

5.10.7 Jalan Kereta Hanoi: Sepotong Kehidupan Perkotaan yang Mendebarkan di Ibu Kota Vietnam

(peta_utara,peta_selatan,ulasan)

Jalan Kereta Hanoi adalah salah satu destinasi paling menarik dan ikonis secara visual di ibu kota Vietnam — tempat di mana kehidupan sehari-hari terbentang hanya beberapa inci dari gemuruh roda kereta yang lewat. Terletak di jantung Kawasan Tua Hanoi, Train Street mengacu pada gang-gang perumahan sempit yang mengelilingi rel kereta api. Pengunjung tidak hanya tertarik ke sini karena pemandangan kereta api yang melintas di lingkungan tempat tinggal, namun juga karena pesona unik kantong tersembunyi kota ini, tempat penduduk lokal, turis, dan lokomotif berkumpul di ruang intim yang unik.

Bagi saya, Train Street South adalah salah satu hal menarik dari perjalanan kami di Hanoi. Itu agak terlalu intens untuk istri saya.

Sejarah dan Asal Usul Jalan Kereta Hanoi

Kereta api itu sendiri berasal dari masa kolonial Perancis, dibangun pada awal abad ke-20. Jalur ini merupakan bagian dari jalur kereta api Utara-Selatan (dikenal sebagai Reunification Express), yang membentang sepanjang 1.700 kilometer antara Hanoi dan Kota Ho Chi Minh. Di Hanoi, karena pertumbuhan zona perumahan yang cepat dan organik, perumahan mulai merambah ke dekat rel kereta api, sehingga menciptakan apa yang sekarang dikenal sebagai ‘Jalan Kereta Api’.

Selama beberapa dekade, apa yang awalnya merupakan bagian kota yang sederhana dan fungsional perlahan-lahan mendapat perhatian internasional. Pada tahun 2010-an, media sosial telah melambungkan Train Street menjadi destinasi yang wajib dikunjungi. Wisatawan terpikat oleh sempitnya ruang – hanya sekitar 3 kaki (1 m) di kedua sisi rel – dan sensasi menyaksikan kereta melintas sambil menyeruput kopi atau mengambil foto hanya beberapa meter jauhnya.





Berapa Banyak Jalan Kereta Hanoi yang Ada?

Meskipun sebagian besar pengunjung menyebut 'Jalan Kereta Hanoi' sebagai satu lokasi, sebenarnya ada dua jalur utama jalur kereta perumahan di Hanoi di mana fenomena tersebut dapat diamati.

Untuk membedakannya dengan lebih baik, kami akan menyebutnya sebagai Train Streep North (map_north), dan Train Street South (map_south). Kedua lokasi tersebut merupakan bagian dari jalur kereta api Utara-Selatan yang sama, dan kereta api melewatinya secara teratur.











Saksikan Kereta lewat

Daya tarik utama Train Street tentu saja adalah menyaksikan kereta melewati gang yang terlihat terlalu sempit. Penonton berkumpul di kedua sisi lintasan, kamera siap. Hanya beberapa menit sebelum kedatangan, penduduk setempat akan mulai memperingatkan pengunjung untuk mundur, menarik kembali meja dan kursi, mengarahkan lutut ke arah kereta yang bergerak, dan menempelkan diri ke dinding bangunan. Saat kereta besar melaju melewatinya, terkadang hanya beberapa inci dari orang yang melihatnya, hal itu menciptakan pengalaman yang nyata dan tak terlupakan.

Kelihatannya menakutkan, tapi saya merasa sangat aman.



5.10.8 Teater Boneka Air Thăng Long: Pengalaman Budaya Ikonik Hanoi

(peta,ulasan,situs web)

Terletak di sepanjang tepi Danau Hoàn Kiếm di jantung kota Hanoi, Teater Boneka Air Thăng Long adalah salah satu institusi budaya paling berharga di Vietnam. Teater terkenal di dunia ini menghidupkan bentuk seni tradisional Vietnam — múa rối nước, atau boneka air — yang telah memukau penonton selama berabad-abad.

Jika Anda penggemar sejarah, pencinta cerita rakyat, atau sekadar wisatawan penasaran yang mencari pengalaman autentik, kunjungan ke teater ini menawarkan jendela menawan ke dalam jiwa pedesaan Vietnam, tradisi kuno, dan kreativitas abadi.

Seni Wayang Air: Tradisi yang Hidup

Boneka air adalah seni pertunjukan khas Vietnam yang sudah ada sejak hampir 1.000 tahun lalu, berasal dari sawah di Delta Sungai Merah pada abad ke-11. Ketika hujan monsun membanjiri ladang, penduduk desa akan menggunakan lahan yang tergenang air sebagai panggung. Dengan menggunakan batang bambu panjang dan boneka kayu yang dipernis agar tidak rusak akibat air, mereka menampilkan cerita rakyat, mitos, dan adegan sehari-hari untuk komunitas mereka. Para dalang berdiri di air setinggi pinggang, tersembunyi di balik layar, dengan terampil memanipulasi sosok di atas permukaan.

Seiring waktu, hiburan pedesaan ini berkembang menjadi bentuk hiburan teater yang canggih dan akhirnya dibawa ke dalam ruangan dan ke pusat kota. Teater Boneka Air Thăng Long, didirikan pada tahun 1969 dan beroperasi di lokasinya saat ini sejak awal tahun 1990-an, berperan penting dalam melestarikan dan merevitalisasi bentuk seni tersebut, menjadikannya terkenal secara nasional dan internasional. Teater ini telah tampil di lebih dari 50 negara, namun rumahnya di Hanoi tetap menjadi tempat terbaik untuk melihat boneka air dalam bentuknya yang paling otentik dan mengesankan.





Apa yang Diharapkan Selama Kunjungan

Pertunjukan standar berlangsung sekitar 45 hingga 50 menit dan terdiri dari serangkaian sketsa atau adegan pendek, masing-masing berdurasi beberapa menit. Drama sandiwara ini menceritakan kisah-kisah yang diambil dari cerita rakyat Vietnam, tradisi pedesaan, legenda, peristiwa sejarah, dan kehidupan desa sehari-hari,



- **Hambatan Bahasa? Tidak Masalah: Meskipun pertunjukannya dalam bahasa Vietnam, daya tariknya bersifat universal. Beberapa pertunjukan menawarkan panduan audio berbahasa Inggris atau ringkasan cetak.**
- **Fotografi: Fotografi flash tidak diperbolehkan, dan perekaman video biasanya dilarang. Beberapa tingkat tiket mungkin termasuk izin untuk memotret tanpa lampu kilat.**
- **Suvenir: Teater ini memiliki toko suvenir kecil di mana Anda dapat membeli boneka mini, buku tentang boneka air, dan CD musik tradisional Vietnam.**



5.11.1 Kuil Sastra - Universitas Pertama di Vietnam dan Simbol Warisan Intelektual

(peta,ulasan)
Biaya Masuk: 70.000 VND (~US$2,75)
Jam Buka: 08:00 hingga 17:30 setiap hari

Kuil Sastra (Văn Miếu–Quốc Tử Giám) didirikan hampir 1.000 tahun yang lalu, dan merupakan bukti penghormatan mendalam Vietnam terhadap pendidikan dan nilai-nilai Konfusianisme, dan merupakan contoh luar biasa dari desain tradisional Vietnam dan lanskap yang harmonis.









Halaman Ketiga: Thiên Quang Tỉnh (Sumur Kejernihan Surgawi)
Halaman ini berpusat di sekitar kolam persegi yang damai yang dibatasi oleh jalan setapak dan pepohonan. Mengapit halaman terdapat 82 prasasti batu yang dipasang di punggung kura-kura batu berukir, simbol suci kebijaksanaan dan umur panjang. Setiap prasasti memuat nama, tempat lahir, dan prestasi para peraih gelar doktor yang lulus ujian nasional antara tahun 1442 dan 1779. Prasasti ini merupakan catatan berharga dari para elit ilmiah Vietnam dan diakui oleh UNESCO sebagai bagian dari Program Memori Dunia.

Halaman Keempat: Rumah Upacara dan Tempat Suci Dai Thanh
Di sini, Anda menemukan bangunan candi utama. Rumah Upacara mengarah ke Tempat Suci Đại Thành, sebuah aula khidmat tempat Konfusius dan empat murid terbesarnya dihormati. Patung, altar, dan ukiran kayu yang rumit dihiasi dengan pernis merah dan daun emas, menawarkan ruang penghormatan dan refleksi yang tenang.

Halaman Kelima: Quốc Tử Giám (Akademi Kekaisaran)
Awalnya dibangun pada tahun 1076 dan dibangun kembali pada tahun 2000an setelah kerusakan pada masa perang, halaman ini menampung bangunan Akademi Kekaisaran yang telah direkonstruksi, tempat kelas dan ujian ilmiah pernah diadakan. Sekarang berfungsi sebagai museum dan ruang pameran, memamerkan artefak yang berkaitan dengan pendidikan di Vietnam feodal, seperti batu tinta, kuas tulis, pakaian, dan model ruang ujian.

Tips untuk Pengunjung
- **Berpakaian Sopan: Meskipun tidak diberlakukan secara ketat, pakaian hormat dihargai di tempat penghormatan ini.**
- **Rencanakan 60–90 Menit: Untuk mengapresiasi sepenuhnya arsitektur, taman, pameran museum, dan prasasti prasasti.**

5.11.2 Mausoleum Ho Chi Minh - Monumen Bapak Pendiri Vietnam

(peta,ulasan)

Mausoleum Ho Chi Minh (Lăng Chủ tịch Hồ Chí Minh) berdiri sebagai salah satu landmark paling khidmat dan penting di Vietnam. Terletak di jantung Alun-alun Ba Đình di Hanoi, monumen granit ini menampung jenazah Presiden Hồ Chí Minh yang dibalsem, pemimpin revolusioner yang membimbing Vietnam menuju kemerdekaan dan tetap menjadi tokoh yang sangat dihormati dalam sejarah modern bangsa. Kunjungan ke mausoleum bukan hanya kesempatan untuk menyaksikan jenazah langka yang diawetkan, namun juga merupakan momen penghormatan dan kebanggaan nasional, yang memberikan wawasan tentang perjuangan kedaulatan Vietnam dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh rakyatnya.

Berikut beberapa foto yang kami ambil:









Siapakah Ho Chi Minh? – Kehidupan dan Warisan Pemimpin Revolusi Vietnam
Hồ Chí Minh (lahir Nguyễn Sinh Cung, 1890–1969) adalah bapak pendiri Vietnam modern, seorang pemimpin revolusioner, negarawan, dan simbol nasionalisme Vietnam yang kuat. Ia adalah kekuatan utama di balik perjuangan kemerdekaan negara tersebut dari pemerintahan kolonial Perancis, kekalahan kekuatan imperialis asing, dan pembentukan Republik Demokratik Vietnam (Vietnam Utara). Dikenal dengan sebutan 'Bác Hồ' (Paman Ho) oleh masyarakat Vietnam, ia tetap

menjadi sosok yang sangat dihormati yang nama, citra, dan cita-citanya terus mempengaruhi Vietnam hingga saat ini.

Kehidupan Awal dan Pendidikan

Hồ Chí Minh lahir pada tanggal 19 Mei 1890, di desa Kim Liên di Provinsi Nghệ An, Vietnam tengah. Nama lahirnya adalah Nguyễn Sinh Cung, meskipun ia kemudian menggunakan banyak nama samaran sepanjang hidupnya. Ayahnya, seorang sarjana dan guru Konfusianisme, menanamkan dalam dirinya rasa identitas dan patriotisme Vietnam yang kuat.

Di usia muda, Hồ Chí Minh meninggalkan Vietnam untuk melanjutkan pendidikan dan menjelajahi dunia. Pada tahun 1911, dia bekerja sebagai asisten dapur di kapal uap Perancis dan menghabiskan beberapa tahun bepergian ke Perancis, Amerika Serikat, Inggris, dan belahan dunia lainnya. Perjalanan ini memaparkannya pada kenyataan pahit kolonialisme, rasisme, dan ketidaksetaraan kelas—pengalaman yang akan sangat membentuk ideologi politiknya.

Kebangkitan Politik dan Ideologi Revolusioner

Di Perancis, Hồ terlibat dengan kalangan sosialis dan anti-kolonial. Ia bergabung dengan Partai Komunis Perancis pada tahun 1920 dan mulai mengadvokasi kemerdekaan Vietnam dan negara-negara jajahan lainnya. Ia menerbitkan artikel dengan nama pena Nguyễn Ái Quốc ('Nguyen the Patriot') dan mendapat perhatian internasional karena tulisannya tentang ketidakadilan kolonial.

Hồ Chí Minh kemudian pergi ke Moskow untuk mempelajari teori Marxis-Leninis dan menerima pelatihan revolusioner dari Komunis Internasional (Komintern). Ia percaya bahwa komunisme menawarkan jalan tidak hanya untuk mengakhiri penindasan kolonial tetapi juga untuk membangun masyarakat yang adil dan egaliter di Vietnam. Pada tahun 1930, ia membantu mendirikan Partai Komunis Indochina, yang kemudian menjadi inti ideologi gerakan kemerdekaan Vietnam.

Berjuang untuk Kemerdekaan dan Kelahiran Vietnam Utara

Selama Perang Dunia II, ketika Vietnam berada di bawah pendudukan Jepang, Hồ kembali memimpin kelompok perlawanan pimpinan komunis yang disebut Việt Minh (Liga Kemerdekaan Vietnam). Menyusul kekalahan Jepang pada tahun 1945, Hồ Chí Minh memanfaatkan kesempatan untuk mendeklarasikan kemerdekaan Vietnam dari Perancis. Pada tanggal 2 September 1945, ia berdiri di Lapangan Ba Đình di Hanoi dan memproklamirkan kelahiran Republik Demokratik Vietnam, membacakan deklarasi kemerdekaan yang menggemakan kata-kata Deklarasi Kemerdekaan AS dan Deklarasi Hak Asasi Manusia Perancis.

Namun, Prancis menolak melepaskan bekas jajahannya, dan Perang Indochina Pertama pecah antara pasukan Prancis dan Việt Minh. Setelah hampir satu dekade konflik, Prancis dikalahkan pada tahun 1954 di Pertempuran Điện Biên Phủ. Perjanjian Jenewa setelahnya membagi Vietnam pada paralel ke-17: Hồ Chí Minh menjadi Presiden Vietnam Utara, sementara Republik Vietnam yang didukung AS didirikan di selatan.

Perang Vietnam dan Tahun-Tahun Terakhir Hồ Chi Minh

5.11.3 Benteng Kekaisaran Thang Long - Pusat Kekuasaan Abadi di Hanoi

(peta,ulasan,situs web,buku_online)

Benteng Kekaisaran Thăng Long (Hoàng thành Thăng Long) adalah salah satu situs paling bersejarah dan arkeologis di Vietnam, terletak tepat di jantung kota Hanoi. Diakui sebagai Situs Warisan Dunia UNESCO pada tahun 2010, kompleks kuno ini merupakan pusat politik dan budaya Vietnam selama lebih dari 1.300 tahun, mulai dari abad ke-7 hingga akhir Dinasti Nguyễn pada awal abad ke-20. Mengunjungi Benteng Kekaisaran menawarkan perjalanan mendalam melintasi ibu kota dinasti, bunker masa perang, istana kerajaan, dan penemuan modern — semuanya dalam satu kompleks yang luas dan tenang.

Berikut beberapa foto yang kami ambil:















Sejarah Benteng Kekaisaran Thang Long yang Sangat Berlapis
Sejarah Benteng Kekaisaran Thăng Long berlapis dan abadi seperti kota Hanoi itu sendiri. Situs ini awalnya merupakan bagian dari Benteng Dai La, dibangun pada tahun 866 M oleh Gao Pian (Cao Biền), seorang gubernur militer Tiongkok pada masa Dinasti Tang, ketika Vietnam utara berada di bawah kekuasaan Tiongkok.
Pada tahun 938 M, pemimpin militer Vietnam Ngô Quyền mengalahkan penyerang angkatan laut Han Selatan dari Tiongkok dengan memikat kapal mereka ke Sungai Bạch Đằng dan menghancurkannya dengan jebakan tiang kayu yang ditenggelamkan. Kemenangan yang menentukan ini mengakhiri dominasi Tiongkok selama seribu tahun dan menandai dimulainya era kemerdekaan Vietnam.
Ngô Quyền kemudian mendeklarasikan dirinya sebagai raja pada tahun 939 M, mendirikan ibu kota di Cổ Loa dan mendirikan Dinasti Ngô, dinasti pribumi pertama yang sepenuhnya independen di Vietnam setelah berabad-abad berada di bawah kekuasaan Tiongkok. Saat itu, benteng tersebut menjadi benteng pertahanan Vietnam.

Pada tahun 1010, Kaisar Lý Thái Tổ dari Dinasti Lý memindahkan ibu kota dari Hoa Lư (Ninh Bình) ke lokasi ini dan mengganti nama kota menjadi Thăng Long, yang berarti 'Naga Melonjak'. Ia membangun benteng kekaisaran baru di sisa-sisa Dai La, meletakkan dasar bagi apa yang kemudian menjadi jantung politik Vietnam selama berabad-abad.

Dari abad ke-11 hingga ke-18, Benteng Thăng Long diperluas dan dibangun kembali oleh dinasti-dinasti berturut-turut, termasuk dinasti Trần, Lê, dan Mạc, yang masing-masing meninggalkan jejak arsitekturalnya. Meskipun Dinasti Nguyễn memindahkan ibu kota ke Huế pada tahun 1802, benteng ini tetap menjadi pusat administrasi dan militer yang penting.
Selama masa kolonial Perancis, banyak bangunan asli istana dihancurkan atau digunakan kembali oleh tentara Perancis. Situs ini memperoleh makna strategis baru selama Perang Vietnam, ketika menjadi tempat bunker komando militer rahasia yang digunakan oleh Tentara Rakyat Vietnam, yang masih utuh dan terbuka untuk pengunjung hingga saat ini.

Penggalian arkeologi, terutama setelah tahun 2002, telah menemukan ribuan artefak dan fondasi bangunan kerajaan, yang menegaskan bahwa situs tersebut terus digunakan dan berevolusi selama lebih dari satu milenium.

Apa yang Harus Dilihat Saat Anda Mengunjungi Benteng Kekaisaran Thang Long
Kompleks Benteng Kekaisaran mencakup lebih dari 44 acre (18 ha) dan mencakup bangunan yang masih bertahan, bagian yang direkonstruksi, zona penggalian, dan pameran informatif. Meskipun sebagian besar kemegahan aslinya kini hilang ditelan waktu, apa yang tersisa (dan apa yang telah ditemukan) menceritakan kisah yang luar biasa.

Gerbang Đoan Môn (Gerbang Selatan)
Ini adalah pintu masuk seremonial utama ke Kota Terlarang lama, yang dibangun pada Dinasti Lê dan dibangun kembali pada era Nguyễn. Gerbang megah ini memiliki lima pintu melengkung dan paviliun atas yang megah. Dari sini, kaisar akan memimpin prosesi menuju kawasan pusat istana.

Yayasan Istana Kính Thiên
Di jantung benteng berdiri platform batu Istana Kính Thiên, yang dibangun pada tahun 1428 oleh Dinasti Lê. Meskipun struktur istana tidak lagi bertahan, fondasi dan batu naganya tetap ada. Keempat ukiran naga batu yang mengapit anak tangga ini adalah beberapa contoh terbaik patung kerajaan abad ke-15 di Vietnam.

Menara Bendera Hanoi (Cột cờ Hà Nội)
Salah satu landmark paling terkenal di Hanoi, Menara Bendera setinggi 33,4 meter, dibangun pada tahun 1812, terletak tepat di luar area pusat benteng. Tempat ini menawarkan pemandangan kompleks yang indah dan merupakan simbol kuat kedaulatan abadi Hanoi.

Rumah D67 dan Bunker Bawah Tanah
Bangunan yang tampak sederhana ini menyembunyikan bunker komando rahasia yang digunakan oleh militer Vietnam dari tahun 1954 hingga 1975, khususnya selama Perang Amerika. Di dalamnya terdapat peralatan komunikasi asli, peta, meja pertemuan, dan bahkan terowongan pintu keluar darurat yang digunakan oleh Jenderal

Võ Nguyên Giáp dan para pemimpin lainnya. Area ini memberi pengunjung perbedaan mencolok antara fungsi militer kuno dan modern di situs tersebut.

Situs Arkeologi 18 Jalan Hoàng Diệu
Di seberang jalan dari pintu masuk utama terdapat zona arkeologi aktif, tempat fondasi istana kuno, sistem drainase, sumur, dan ubin dekoratif dari dinasti Lý, Trần, dan Lê telah digali. Panel informatif dan jalan kaca memungkinkan Anda mengamati peninggalan kuno ini dari dekat.

Ruang Pamer dan Pameran
Kompleks ini mencakup area pameran mirip museum yang memamerkan artefak seperti porselen, dekorasi atap terakota, ubin naga, segel kuno, koin, dan persenjataan—memberikan gambaran kronologis tentang budaya kerajaan Vietnam dan kehidupan di istana.

Biaya Masuk dan Jam Buka Benteng Kekaisaran Thang Long
Biaya Masuk (pada saat penulisan):
- Dewasa: 100.000 VND hanya tunai
- Tur Malam: 300.000 VND

Jam Buka:
- **Selasa hingga Minggu**
- Mulai pukul 08.00 hingga 17.00
- **Tutup pada hari Senin**
- **Tur Berpemandu: Tersedia dalam bahasa Vietnam dan Inggris dengan biaya tambahan (atau dengan pemesanan melalui agen tur lokal)**
- Tur Malam: Setiap Jumat dan Sabtu pukul 19.00 - 1.50



Berikut beberapa foto yang kami ambil:

























5.11.5 Pagoda Trấn Quốc – Ketenangan & Warisan Spiritual Hanoi

(peta,ulasan)

Tiket Masuk: 5.000 VND.

Jam Buka:

- Reguler: 07:30 – 11:30 & 13:30 – 17:30.
- **hari lunar ke-1 & ke-15: diperpanjang pukul 06.00 – 18.00.**
- **Malam Tahun Baru Imlek: buka sepanjang malam untuk berdoa.**

Terletak di sebuah pulau kecil di Danau Barat, Pagoda Trấn Quốc (Chùa Trấn Quốc) adalah kuil Buddha tertua di Hanoi, berusia lebih dari 1.500 tahun.

Sejarah Pagoda Trấn Quốc

Pagoda Trấn Quốc memiliki keistimewaan sebagai kuil Budha tertua di Hanoi, dengan asal usulnya lebih dari 1.500 tahun yang lalu. Awalnya dibangun pada abad ke-6, pada masa pemerintahan Kaisar Lý Nam Đế (544–548 M), dan kemudian disebut Pagoda Khai Quốc, yang berarti 'Pendirian Nasional'. Pada saat itu, agama Buddha mulai berkembang di Vietnam, dan Khai Quốc dibangun tidak hanya sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai simbol munculnya identitas budaya dan kedaulatan spiritual Vietnam.

Lokasi asli pagoda berada di dekat tepian Sungai Merah, di tempat yang sekarang menjadi Bangsal Yên Phụ. Namun, selama berabad-abad, perubahan aliran sungai dan risiko erosi menyebabkan relokasi yang signifikan. Pada tahun 1615, pada masa Dinasti Lê, kuil tersebut dibongkar dan dipasang kembali dengan hati-hati di sebuah pulau kecil dekat pantai tenggara Danau Barat (Hồ Tây). Pada saat itulah pagoda tersebut berganti nama menjadi Trấn Quốc, yang berarti 'Menstabilkan Bangsa', yang mencerminkan pentingnya spiritual dan perannya dalam melindungi ibu kota dari energi negatif, sesuai dengan prinsip feng shui.

Selama berabad-abad, pagoda ini telah mengalami banyak renovasi dan restorasi di bawah berbagai dinasti Vietnam, termasuk Penguasa Trịnh dan Dinasti Nguyễn, khususnya pada masa pemerintahan Kaisar Gia Long pada awal abad ke-19. Periode perbaikan ini sering kali bertepatan dengan upaya untuk memperkuat status Hanoi sebagai ibu kota spiritual dan politik, dan Trấn Quốc selalu dipandang sebagai landasan arsitektur keagamaan kota tersebut.

Selama masa kolonial dan awal abad ke-20, Pagoda Trấn Quốc tetap menjadi situs penting pelestarian budaya dan perlindungan spiritual, bahkan ketika pengaruh Prancis menyebar ke seluruh Vietnam. Tidak seperti beberapa situs keagamaan yang dirusak atau digunakan kembali selama pemerintahan kolonial, Trấn Quốc dihormati karena kekunoannya dan terus berfungsi sebagai kuil Buddha yang aktif.

Momen penting dalam sejarah modernnya terjadi pada tahun 1959, ketika Presiden Rajendra Prasad dari India mengunjungi Vietnam dan menghadiahkan pagoda tersebut potongan dari pohon suci Bodhi—pohon tempat Buddha mencapai pencerahan di Bodh Gaya. Peninggalan hidup ini ditanam di halaman dan tetap menjadi simbol yang dihormati dari warisan Buddha bersama antara India dan Vietnam.

Pada tahun 1998, pagoda ini menjadi terkenal ketika stupa 11 tingkat setinggi 49 kaki (15 m) dibangun di lahan tersebut, menambah cakrawalanya dan menarik generasi peziarah dan wisatawan baru.





Mengapa Anda Harus Mengunjungi

- **Pemandangan Kota 360° Pandanglah landmark seperti Danau Hoàn Kiếm, Sungai Merah, Danau Barat, Kawasan Tua, Istana Kepresidenan, dan bahkan pegunungan di kejauhan pada hari cerah.**

- **The Thrilling Sky WalkMelangkahlah ke lantai kaca yang memanjang dari gedung—kesempatan menegangkan dan berfoto yang memberi Anda sensasi melayang di atas Hanoi.**

- **Pemandangan Matahari Terbenam & MalamKunjungi di sore hari untuk menyaksikan matahari terbenam yang menakjubkan, lalu menginaplah untuk melihat Hanoi berubah menjadi permadani lampu kota, baik dari area pengamatan atau Sunset Lounge.**

- **Pengayaan Teknologi Tinggi & BudayaJelajahi tampilan digital interaktif yang menyediakan sejarah, budaya, dan identifikasi landmark berdasarkan pandangan Anda.**

- **Kenyamanan & Fasilitas ModernNikmati kafe (Angelinus Coffee), makanan cepat saji (Lotteria), toko suvenir, toilet bersih, dan akses kursi roda.**
  --
- **Acara & HiburanLari dari kesibukan dengan pertunjukan musik live akhir pekan, pertunjukan tari, pertunjukan sulap, atau permainan VR seperti 'Mission X' dan 'Dragon Fight'.**

- **Pemandangan Dalam & Luar Ruangan Dek dalam ruangan berdinding kaca atau teras luar ruangan—pilih untuk berendam di udara atau tetap terlindung.**

- **Sky WalkUji keberanian Anda dengan pengalaman berlantai kaca yang memacu adrenalin ini.**

5.12 Hari 12: Menjelajahi Kawasan Ha Long Bay: Teluk Lan Ha

Hari ini kami melakukan tur 1 hari ke kawasan teluk Ha Long.
Ha Long Bay, Lan Ha Bay, dan Bai Tu Long Bay adalah tiga wilayah pesisir yang saling terhubung di timur laut Vietnam, masing-masing terkenal dengan lanskap batu kapurnya yang dramatis, perairan zamrud, dan ribuan pulau karst yang menjulang tinggi.

Kami telah menyebutkan sebelumnya dalam Panduan Perjalanan Ungu ini bahwa:

- Ha Long Bay sangat populer sehingga Anda akan selalu dikelilingi oleh banyak perahu wisata lainnya, yang dapat membatasi pengalaman Anda.Lokasi yang kurang populer seperti Teluk Lan Ha dan Teluk Bai Tu Long adalah alternatif yang layak.
- 

Tur 2 hari pada dasarnya sama dengan tur 1 hari, artinya berangkat ke tujuan yang sama, hanya saja Anda membayar ekstra untuk hak istimewa melihat matahari terbenam dari kapal, menginap di kapal semalaman, dan disediakan makanan. Berikut adalah tur khas Teluk Lan Ha:1 = Dermaga Pesiar2 = Tempat berlabuhnya kapal Anda3 = Tur Sampan Gua Terang Gelap4 = Gua Trung TrangGaris merah putus-putus = perahu kecil atau naik busGaris merah solid = tur perahu
- Adapenipuan populer yang dilakukan beberapa agen perjalanan. Kami pernah menjadi korban penipuan ini, dan karena itu sangat menyarankan untuk memesan dengan agen online terkemuka seperti Viator atau GetYourGuide, yang berpotensi dapat membantu dalam waktu singkat, atau langsung dengan jalur pelayaran:Kapal pesiar Viator Ha Long BayKapal pesiar Viator Lan Ha BayKapal pesiar Viator Bai Tu Long BayKapal pesiar GetYourGuide Ha Long BayKapal pesiar Teluk Lan Ha GetYourGuideKapal pesiar GetYourGuide Ba Tu Long Bay



Teluk Lan Ha – Tetangga Selatan yang Lebih Tenang
Pemandangan:

- Berisi lebih dari 300 pulau kapur, dengan puncak karst serupa yang menjulang tinggi, namun skalanya lebih kecil dan jaraknya berdekatan.
- Banyak pulau kecil yang memiliki pantai berpasir putih dan laguna sempit dan terpencil.
- Perairannya bahkan lebih tenang, dengan teluk-teluk kecil yang lebih terlindungi.

Fitur:

- **Lebih sedikit wisatawan, namun populer di kalangan pembuat kayak, perenang, dan pemanjat tebing.**
- Rumah bagi Pulau Cat Ba, pulau terbesar di kawasan ini dan taman nasional dengan keanekaragaman hayati yang kaya.

Karakter:

- Lebih tenang dan terpencil.
- Dikenal karena pengalaman yang lebih intim dan dekat dengan alam.

Bai Tu Long Bay – Perpanjangan Utara yang Tak Tersentuh
Pemandangan:

- Secara geologis identik dengan Ha Long Bay, namun kurang berkembang dan kurang ramai.
- Menampilkan hamparan laut terbuka yang lebih panjang, pulau-pulau yang lebih besar, dan hutan yang lebih lebat.
- Karst batu kapur di sini seringkali lebih tersebar, dengan pemandangan yang lebih indah dan perahu yang lebih sedikit.

Fitur:

- **Gua Thien Canh Son dan Pantai Tra Gioi merupakan daya tarik utamanya.**
- Kaya akan budaya nelayan lokal, dengan desa-desa kecil di sepanjang pantai.
- Beberapa kawasan berada di bawah konservasi laut, termasuk Kepulauan Van Don.

Karakter:

- Ideal jika Anda mencari kesendirian dan keaslian.
- Menarik bagi siapa pun yang tertarik dengan ekowisata dan eksplorasi budaya.

Ringkasan Perbandingan Teluk Ha Long, Teluk Lan Ha, dan Teluk Bai Tu Long

Fitur	Teluk Ha Long	Teluk Lan Ha	Teluk Bai Tu Long
Jumlah Pulau	~1.600	~300	~1.000
Pemandangan	Pilar yang menjulang tinggi, gua	Tebing yang lebih kecil, pantai, teluk kecil	Ruang terbuka, pulau-pulau berhutan
Pariwisata	Paling banyak dikunjungi	Kurang ramai	Paling jarang dikunjungi

Sifat Unik	Situs UNESCO, ikonik	Kayak, Cat Ba	Desa-desa tradisional yang belum tersentuh
Zaman Geologi	250–340 juta tahun	250–340 juta tahun	250–340 juta tahun





5.12.2.4 Kapal Pesiar Anda untuk Pelayaran Ha Long Bay Area

Foto-foto berikut adalah perahu dari Calypso Cruises yang melakukan pelayaran 2 Hari 1 Malam di Teluk Lan Ha.

Berikut beberapa foto yang kami ambil:

















5.12.2.5 Pemandangan Pelayaran Teluk Lan Ha

Pemandangan yang akan Anda lihat selama pelayaran Teluk Lan Ha.












































































5.13 Hari 13: Menjelajahi Kawasan Ninh Binh: Tur Perahu Trang An, Gua Hang Mua, Kota Tua Hoa Lu

Hari ini adalah hari penuh pertama Anda di area Ninh Binh. Kami akan memanfaatkan waktu kami dengan sebaik-baiknya, karena kami akan mengunjungi tiga tempat menarik di area ini: Tur Perahu Trang An, Gua Hang Mua, Kota Tua Hoa Lu. Sejauh ini, cara terbaik untuk mencapai objek wisata saat ini dan besok adalah dengan menggunakan Grab.

Tam Cốc vs. Tràng An: Tur Perahu Mana yang Harus Anda Pilih di Ninh Bình?

Tam Cốc dan Tràng An adalah destinasi spektakuler di Provinsi Ninh Bình, menawarkan tur perahu tak terlupakan melintasi lanskap karst batu kapur yang menakjubkan. Sering dijuluki 'Ha Long Bay on land', kedua situs ini memiliki sungai berkelok-kelok, sawah subur, dan gua misterius, dan keduanya dapat diakses dalam beberapa jam dari Hanoi. Meski terlihat serupa di permukaan, kedua tur perahu ini menawarkan pengalaman yang berbeda, dan sebagian besar pengunjung cenderung lebih memilih salah satu dari yang lain. Di bawah ini adalah perbandingan berdampingan untuk membantu wisatawan memilih yang paling sesuai dengan minat dan gaya perjalanan mereka:

Fitur	Tràng An	Tam Cốc
Lamanya	2–3 jam	1,5–2 jam
Jumlah Gua	6–9 gua tergantung rute	3 gua
Termasuk Kuil	Beberapa kuil (Trình, Trần, dll.)	Tidak ada atau kunjungan opsional di darat
Status UNESCO	Ya (Situs Budaya & Alam Campuran)	Tidak (Bagian dari wilayah Ninh Bình yang lebih luas)
Gaya Perahu	Sampan kayu (maksimal 4 orang)	Sampan kayu (2–4 orang)
Lanskap	Tebing dengan deretan hutan, lembah yang tenang	Sawah, pemandangan karst terbuka
Tipe Pengalaman	Spiritual, tenang, mendalam	Pedesaan, terbuka, hidup
Reputasi Pendayung	Ramah, sopan, profesional	Terkadang memaksa, ngotot, dan kasar
Kerumunan	Kurang ramai dan terorganisir dengan baik	Lebih sibuk dan lebih komersial

Tur Perahu Tràng An: Damai, Berbudaya, dan Sangat Spiritual
Tràng An secara luas dianggap sebagai pilihan yang lebih damai, indah, dan kaya budaya dari kedua pilihan tersebut. Ini adalah bagian dari Situs Warisan Dunia UNESCO, berkat keindahan geologis dan kekayaan konteks sejarahnya. Pengunjung di sini meluncur melewati gua-gua yang panjang dan gelap, melewati pegunungan yang tertutup hutan, dan berhenti di kuil-kuil kuno yang dibangun pada abad ke-10.
Salah satu daya tarik Tràng An adalah variasi tiga rute perahu yang berbeda, masing-masing menawarkan kombinasi unik antara gua, kuil, dan lanskap. Rute-rute ini cenderung tidak terlalu ramai, dengan pendayung profesional yang jarang memaksa penumpang untuk meminta tip atau penjualan.























Tur Mana yang Tepat untuk Anda?
Pilih Tràng An jika Anda ingin:

- Pengalaman perahu yang lebih lama dan bervariasi melalui gua alam dan kuil suci
- Lingkungan yang tenang dan tidak dikomersialkan
- Sebuah pengalaman yang mencerminkan identitas spiritual dan sejarah Vietnam
- Suasana profesional dan penuh hormat dengan pendayung perahu yang ramah

Pilih Tam Cốc jika Anda ingin:

- Tur singkat berfokus pada pemandangan sawah terbuka
- Fotografi musiman yang bagus (terutama saat panen padi di akhir Mei/Juni)
- Suasana lokal pedesaan yang lebih hidup dan tidak keberatan dengan tekanan penjualan sesekali

5.13.1 Tur Perahu Trang An – Perjalanan Melalui Warisan Alam dan Spiritual Vietnam

(peta,ulasan)

Harga: 250.000 VND per orang dewasa pada saat penulisan
Kapasitas perahu: 4 orang dewasa (atau gabungan 2 orang dewasa + 2 anak-anak)
Jam operasional: 07.30 hingga 16.00 setiap hari (keberangkatan terakhir sekitar pukul 15.30)

Tips untuk Kunjungan Anda

- **Pagi hari atau sore hari menawarkan pencahayaan terbaik dan jumlah pengunjung paling sedikit.**
- **Hari kerja: Jika memungkinkan, datanglah pada hari Senin hingga Jumat, karena akhir pekan dan terutama hari Minggu bisa menjadi sangat sibuk**
- **Bawalah tabir surya, air, topi, dan jas hujan tipis (perahu tidak tertutup).**
- **Berpakaianlah sopan jika Anda berencana memasuki kuil.**
- **Tip untuk pendayung perahu sangat dihargai (kami menyarankan 50.000 VND).**

Kompleks Lanskap Trang An, yang terletak di Provinsi Ninh Bình, adalah salah satu destinasi paling menakjubkan dan kaya akan sejarah di Vietnam. Ditunjuk sebagai Situs Warisan Dunia UNESCO pada tahun 2014 karena signifikansi budaya dan alamnya, Trang An sering disebut 'Teluk Ha Long di Daratan' karena formasi karst batu kapurnya yang megah muncul dari lembah subur dan sungai berkelok-kelok. Cara terbaik untuk menjelajahi lanskap halus ini adalah dengan perahu sampan, dikemudikan oleh pendayung lokal yang terampil, meluncur melalui labirin gua, sungai, dan kuil kuno yang tenang.
Apa yang membuat Trang An sangat luar biasa adalah bahwa tur ini tidak hanya menampilkan pemandangan indah – tetapi juga mendalam. Pengunjung melakukan perjalanan melalui sistem jalur air, memasuki gua-gua sempit dengan perahu, melewati lengkungan batu, dan turun di kuil-kuil terpencil yang terletak jauh di dalam lembah yang sebagian besar tidak berubah selama berabad-abad.

Tiga Rute Resmi Tur Perahu Trang An

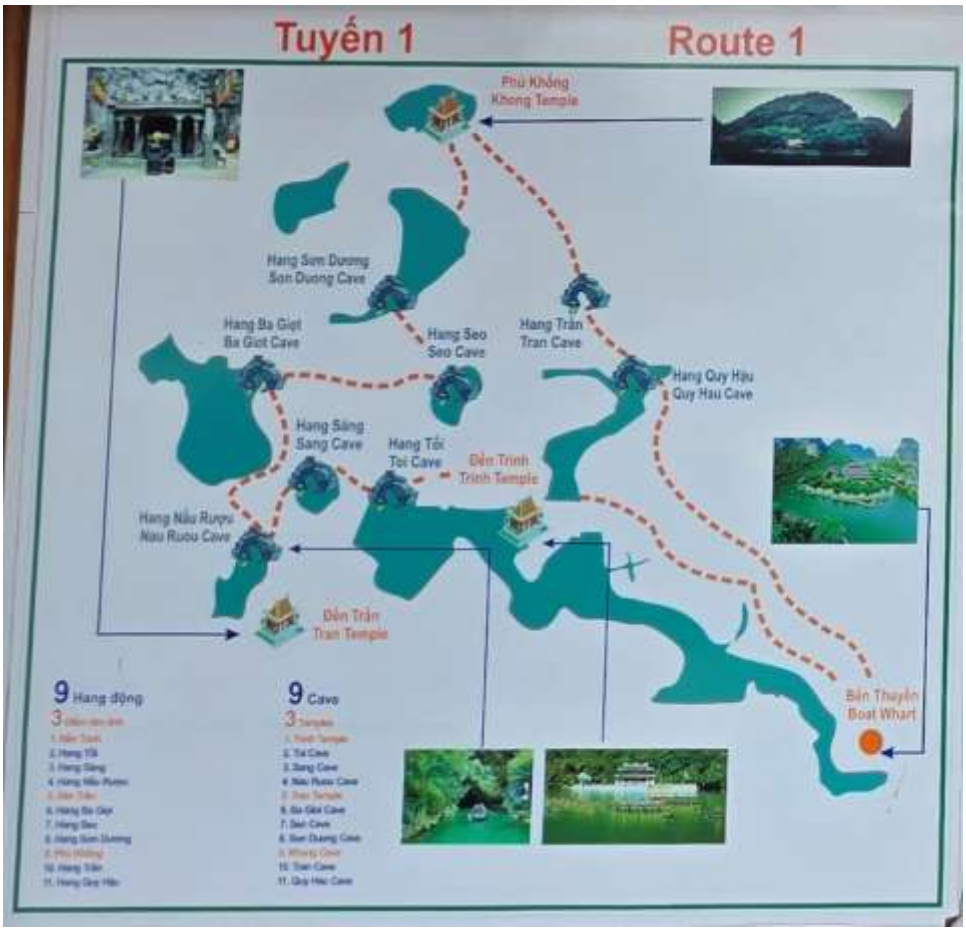
Saat mengunjungi Trang An, Anda harus terlebih dahulu membeli tiket di gedung-gedung di sebelah utara jalan (peta), lalu berjalan melalui terowongan dan melewati jembatan ke Dermaga Kapal Trang An (peta) di mana Anda memberi tahu operator mana dari tiga rute perahu yang berbeda, masing-masing berlangsung sekitar 2 hingga 3 jam mencakup kombinasi gua dan kuil yang sedikit berbeda, yang ingin Anda ambil. Semua tur dimulai dari Dermaga Kapal Trang An, dan setiap sampan dapat menampung hingga empat penumpang.

Silakan lihat halaman berikutnya untuk deskripsi ketiga tur perahu. Kebanyakan pengunjung memilihRute 1.

5.13.1.1 Rute 1: Rute Klasik & Paling Spiritual

Durasi: 2,5 hingga 3 jam

Gua yang dikunjungi: 9 guaKuil yang dikunjungi: 3 kuilTerbaik untuk: Pengunjung yang tertarik dengan kuil, legenda, dan suasana bersejarah di kawasan tersebut















2. **Hang Tối (Gua Gelap) Nama gua ini mencerminkan kegelapan yang tidak diketahui dan perjalanan simbolis melalui keheningan dan refleksi batin. Dalam kepercayaan orang Vietnam, kegelapan tidak ditakuti tetapi dianggap sebagai bagian dari keseimbangan. Pengunjung didorong untuk bergerak dengan tenang, mendengarkan alam, dan menikmati kualitas meditatif ruangan tersebut. Berikut beberapa foto yang kami ambil:**











3. **Hang Sáng (Gua Terang)Dimasukkan setelah Hang Tối, Hang Sáng berfungsi sebagai kemunculan simbolis menuju cahaya: harapan, kejelasan, dan pembaruan. Peralihan antara gelap dan terang dipandang sebagai metafora spiritual untuk pencerahan dan kebijaksanaan dalam pemikiran yang dipengaruhi Buddha di Vietnam. Berikut beberapa foto yang kami ambil:**









4. **Hang Nau Ruou (Gua Pembuatan Anggur)Menurut legenda setempat, Hang Nấu Rượu pernah digunakan oleh pembuat bir kerajaan pada masa Dinasti Đinh (abad ke-10), ketika Hoa Lư menjabat sebagai ibu kota kekaisaran Vietnam. Mata air jauh di dalam gua dikatakan menghasilkan air yang sangat murni, cocok untuk menyuling anggur beras berkualitas tinggi untuk istana kerajaan. Nama 'Nấu Rượu' secara harfiah berarti 'memasak anggur', dan diyakini bahwa pembuat bir akan mengangkut beras dan bahan-bahan ke dalam gua, memfermentasinya dalam guci, dan menua anggur dalam kesejukan alami interior berdinding batu. Hal ini membuat produk yang dihasilkan menjadi halus dan kuat secara unik—layak untuk raja dan persembahan seremonial. Beberapa cerita bahkan lebih jauh lagi, mengklaim bahwa anggur yang diseduh di sini diresapi dengan ramuan obat dan disajikan sebagai semacam ramuan suci selama ritual penobatan atau upacara spiritual.Berikut beberapa foto yang kami ambil:**









5. **Đền Trần (Kuil Trần)Dibangun untuk menghormati Trần Hưng Đạo, pahlawan nasional yang memimpin Vietnam meraih kemenangan melawan invasi Mongol, kuil ini merupakan landmark patriotik dan spiritual. Persembahan di sini mencerminkan tema kekuatan, kebanggaan nasional, dan perlindungan leluhur, dan pura berfungsi sebagai tempat berdoa untuk keberanian dan ketangguhan. Berikut beberapa foto yang kami ambil:**












6. **Hang Ba Giọt (Gua Tiga Tetesan) Nama gua 'Ba Giọt' berarti 'Tiga Tetesan', dan berasal dari tetesan air yang menetes dari langit-langit jauh di dalam gunung, diyakini mewakili tiga tetes suci berkah: cinta, kesehatan, dan kemakmuran. Berikut beberapa foto yang kami ambil:**





7. **Gua Hang SeoNama Hang Seo (secara harfiah diterjemahkan menjadi 'Gua Barat' (Hiệ Nguyễn dari bahasa Sino-Vietnam Tây untuk 'barat'). Dibandingkan dengan gua yang lebih banyak hiasan seperti Hang Sang atau Hang Toi, Hang Seo menawarkan suasana yang lebih tenang dan kontemplatif. Berikut beberapa foto yang kami ambil:**









8. **Hang Sơn Dương (Gua Sơn Dương)Nama ‘Sơn Dương’ dapat diterjemahkan sebagai ‘Kambing Gunung’, hewan yang dalam cerita rakyat Vietnam mewakili ketahanan, kemandirian, dan kemampuan untuk bertahan hidup di medan yang keras dan curam. Kambing juga dianggap sebagai makhluk yang netral secara spiritual, menjembatani alam liar dan kehidupan domestik — sehingga melambangkan harmoni dan kemampuan beradaptasi. Karena gua adalah salah satu ruang yang lebih gelap dan terbatas di Rute 1, beberapa orang Vietnam menafsirkannya sebagai lorong ‘seperti rahim’ – sebuah perjalanan kembali ke asal sebelum kelahiran kembali spiritual saat perjalanan berlanjut menuju kuil dan lembah yang dipenuhi cahaya. Tindakan bergerak melalui Sơn Dương dipandang sebagai ritual kerendahan hati dan pemurnian, memperkuat ritme meditatif dari pengalaman Trang An. Berikut beberapa foto yang kami ambil:**

















































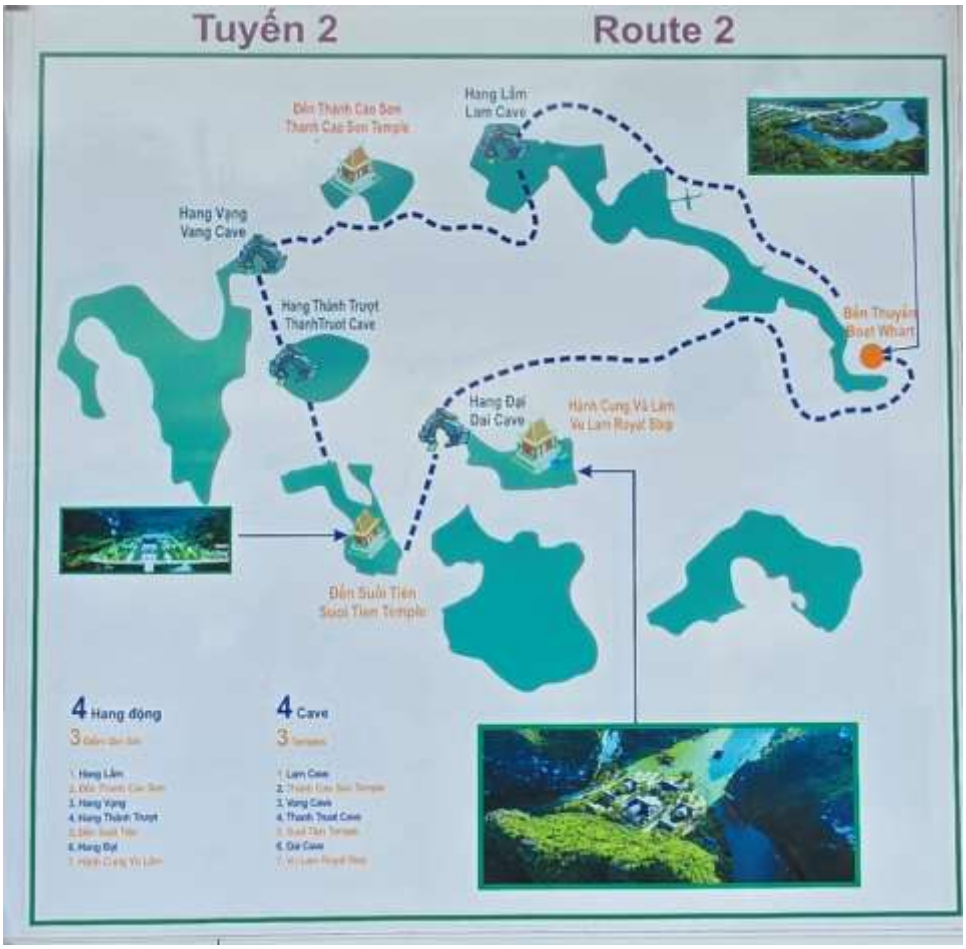





Ringkasan:

5.13.1.2 Rute 2: Petualangan Pencinta Gua

Durasi: 2 hingga 2,5 jamGua yang dikunjungi: 4 gua Kuil yang dikunjungi: 3 kuilTerbaik untuk: Mereka yang menginginkan jalur gua yang lebih panjang dan pemberhentian yang lebih sedikit, ideal untuk fotografer alam dan penggemar gua



1. **Hang Lam (Gua Biru)Hang Lam, yang namanya 'Lam' berarti 'biru' atau 'hutan dalam' dalam bahasa Vietnam, memiliki makna simbolis terkait ketenangan, keseimbangan unsur, dan kejernihan emosi. Dalam kosmologi tradisional Vietnam, warna biru atau biru kehijauan (lam) diasosiasikan dengan air, ketenangan, dan pembaharuan. Bagian dalam gua yang sempit dan gelap serta tetesan air yang lembut membangkitkan perasaan memasuki ruang sakral dan tak tersentuh, di mana waktu melambat dan dunia luar menghilang. Pengalaman meluncur melalui Hang Lam sering kali disamakan dengan perjalanan menuju alam bawah sadar, di mana refleksi yang tenang didorong. Suasana gua mendorong pemurnian mental dan pelepasan dari gangguan duniawi, menawarkan rasa tenang dan keterpusatan spiritual. Dalam spiritualitas rakyat Vietnam, gua alam seperti**





Bentukan gua dengan langit-langit tinggi dan dinding bebatuan alami juga memperkuat gagasan tentang alam sebagai kekuatan yang memiliki kekuatan dan perlindungan yang besar. Sama seperti gua yang berdiri kokoh melawan kekuatan erosi dan waktu, gua ini melambangkan ketahanan dan kekuatan batin.

7. **Vũ Lâm Royal Step – bagian dari Rute 2 dan 3Situs ini bukanlah kuil atau gua, melainkan merupakan formasi alami berupa tangga curam dan terbuat dari batu yang mengarah ke dataran tinggi tempat istana kerajaan Vũ Lâm pernah mengadakan pertemuan dan upacara penting pada awal Dinasti Đinh. Vũ Lâm sendiri sangat terkait dengan berdirinya Dinasti Đinh pada abad ke-10, yang menandai konsolidasi kemerdekaan Vietnam dari kekuasaan Tiongkok. Langkah-langkah tersebut awalnya dibangun sebagai cara untuk mencapai Istana Vũ Lâm, sebuah kompleks kerajaan tempat Kaisar Đinh Tiên Hoàng diyakini pernah melakukan urusan militer dan politik penting. Hubungan historis ini menjadikan Vũ Lâm Royal Step sebagai simbol kekuatan politik, persatuan, dan identitas nasional. Secara spiritual, Vũ Lâm Royal Step mewakili pendakian menuju pemahaman yang lebih tinggi, baik secara politik maupun spiritual. Dalam budaya Vietnam, langkah menaik, baik secara fisik maupun metaforis, sering kali dilihat sebagai proses transformasi dan peningkatan. Pendakian ini merupakan metafora yang kuat untuk pertumbuhan spiritual dan peningkatan status seseorang, baik melalui kebajikan, kebijaksanaan, atau pengabdian kepada negara.**

Ringkasan:
Rute 2 sangat cocok bagi pengunjung yang mencari eksplorasi gua di situs keagamaan. Meskipun kuil yang disertakan lebih sedikit, gua di sini lebih besar, lebih dramatis, dan memberikan peluang fotografi yang sangat baik.





yang mengesankan dan sensasi perluasan yang dirasakan pengunjung saat memasukinya. Dalam tradisi Vietnam, gua besar seperti Hang Đại dianggap mewakili rahim bumi, tempat asal, transisi, dan kelahiran kembali. Bagi banyak peziarah, melewati gua ini melambangkan perjalanan pencerahan spiritual. Ruang terbuka yang luas di dalam gua diyakini menawarkan rasa kebebasan dan kejernihan, memungkinkan pengunjung untuk merefleksikan secara mendalam jalan hidup mereka dan terhubung dengan diri mereka sendiri. Hamparan gua yang menakjubkan dan udara sejuk dan tenang di dalamnya dipandang menciptakan ruang sakral di mana seseorang dapat memulihkan tenaga secara mental dan spiritual. Bentukan gua dengan langit-langit tinggi dan dinding bebatuan alami juga memperkuat gagasan tentang alam sebagai kekuatan yang memiliki kekuatan dan perlindungan yang besar. Sama seperti gua yang berdiri kokoh melawan kekuatan erosi dan waktu, gua ini melambangkan ketahanan dan kekuatan batin.

7. **Vũ Lâm Royal Step – bagian dari Rute 2 dan 3Situs ini bukanlah kuil atau gua, melainkan merupakan formasi alami berupa tangga curam dan terbuat dari batu yang mengarah ke dataran tinggi tempat istana kerajaan Vũ Lâm pernah mengadakan pertemuan dan upacara penting pada awal Dinasti Đinh. Vũ Lâm sendiri sangat terkait dengan berdirinya Dinasti Đinh pada abad ke-10, yang menandai konsolidasi kemerdekaan Vietnam dari kekuasaan Tiongkok. Langkah-langkah tersebut awalnya dibangun sebagai cara untuk mencapai Istana Vũ Lâm, sebuah kompleks kerajaan tempat Kaisar Đinh Tiên Hoàng diyakini pernah melakukan urusan militer dan politik penting. Hubungan historis ini menjadikan Vũ Lâm Royal Step sebagai simbol kekuatan politik, persatuan, dan identitas nasional. Secara spiritual, Vũ Lâm Royal Step mewakili pendakian menuju pemahaman yang lebih tinggi, baik secara politik maupun spiritual. Dalam budaya Vietnam, langkah menaik, baik secara fisik maupun metaforis, sering kali dilihat sebagai proses transformasi dan peningkatan. Pendakian ini merupakan metafora yang kuat untuk pertumbuhan spiritual dan peningkatan status seseorang, baik melalui kebajikan, kebijaksanaan, atau pengabdian kepada negara.**

Ringkasan:
Rute 3 adalah yang terbaik bagi mereka yang mencari pengalaman fotogenik dan lembut dengan gua yang lebih sedikit. Ini sangat baik terutama untuk pasangan, keluarga dengan anak-anak, atau siapa saja yang lebih suka menghabiskan lebih sedikit waktu di ruang terbatas.











Yang Dapat Dilihat di Hang Múa (Gua Mua)

- **Taman Lotus PondsSetelah Anda membayar tiket masuk, Anda berjalan melewati taman sejauh sekitar ¼ mil (400 m). Di sebelah kanan Anda akan melihat ladang teratai dengan burung. Kami merekomendasikan untuk mengunjungi ladang tersebut baik di awal atau di akhir kunjungan Anda. Berikut beberapa foto yang kami ambil:**






- **Gua Hang MúaSetelah sekitar 1/8 mil (200 m) jalan setapak, di sebelah kiri Anda akan melihat tangga dengan naga di kedua sisinya. Jika Anda berjalan ke sana, Anda akan menemukan Gua Hang Múa yang terbuka lebar, yang menjadi asal muasal nama seluruh kompleks tersebut. Menurut pengetahuan setempat, pada abad ke-13, Raja Trần Nhân Tông mundur ke lembah yang tenang ini dan dihibur oleh penari kekaisaran di gua ini. Nama 'Hang Múa', yang berarti 'Gua Menari', mencerminkan hubungan kerajaan dengan musik, seni, dan rekreasi. Gua ini lebarnya sekitar 50 kaki (15 m) dan panjang 100 kaki (30 m), serta memiliki pintu keluar alami yang memungkinkan masuknya cahaya lembut dan angin sepoi-sepoi. Gua ini tidak terlalu tinggi, jadi perhatikan kepala Anda. Di dalam gua sepi, sejuk, dan kosong, dan pemandangan dari belakang bagus. Terdapat juga area tempat duduk, dimana anda dapat bersantai dalam ketenangan alam. Berikut beberapa foto yang kami ambil:**










ĐỘNG HOÀNG HỔ-Tiger cave



- **500 LangkahMulailah pendakian Anda ke atas 500 anak tangga batu yang ikonik, namun jangan terburu-buru. Luangkan waktu Anda dan pastikan untuk tetap terhidrasi, terutama saat cuaca panas. Sekitar setengah jalan pendakian, Anda akan mencapai pertigaan jalan: jalur sebelah kanan mengarah ke sebuah pagoda kecil yang bertengger di singkapan batu sempit, sedangkan jalur sebelah kiri adalah jalur utama yang berlanjut ke atas menuju puncak, di mana patung Avalokiteśvara Bodhisattva yang mencolok berdiri dengan gagah di puncak Gunung Naga. Saat Anda mendekati puncak, Anda akan disambut oleh sudut pandang panorama pertama Anda, yang menawarkan pemandangan menakjubkan Sungai Ngo Dong yang mengalir melalui dasar lembah yang subur. jauh di bawah. Kontras dramatis antara air, sawah, dan puncak batu kapur menjadikannya salah satu tempat paling fotogenik di seluruh Hang Múa, favorit pribadi kami untuk mengabadikan kenangan tak terlupakan di Ninh Binh.Berikut beberapa foto yang kami ambil:**


















- **Paviliun Quan Âm (Kuil Dewi Pengasih)Di puncak tangga utama, Anda akan menemukan kuil Buddha kecil yang didedikasikan untuk Quan Âm (Avalokiteśvara Bodhisattva), dewi belas kasihan dan kasih sayang.Quan Âm, juga dieja Quán Thế Âm, adalah nama Vietnam untuk Avalokiteśvara, Bodhisattva Welas Asih dan Pengasih dalam Buddhisme Mahāyāna. Ia adalah salah satu sosok yang paling dicintai dan disembah secara luas dalam kehidupan spiritual Vietnam, dihormati oleh umat Buddha dan non-Buddha karena belas kasihnya yang tak terbatas. Meskipun Avalokiteśvara awalnya digambarkan sebagai laki-laki pada awal agama Buddha di India, di Vietnam (serta Tiongkok, Korea, dan Jepang), sosok tersebut secara bertahap menjadi feminin, dan sekarang hampir selalu digambarkan sebagai sosok perempuan yang lembut dan keibuan, sering kali mengenakan jubah putih yang mengalir dan ekspresi yang tenang. Transformasi ini mencerminkan asosiasi masyarakat Vietnam terhadap Quan Âm dengan cinta tanpa syarat, kenyamanan, dan perlindungan spiritual, seperti ibu ilahi.Berikut beberapa foto yang kami ambil:**

















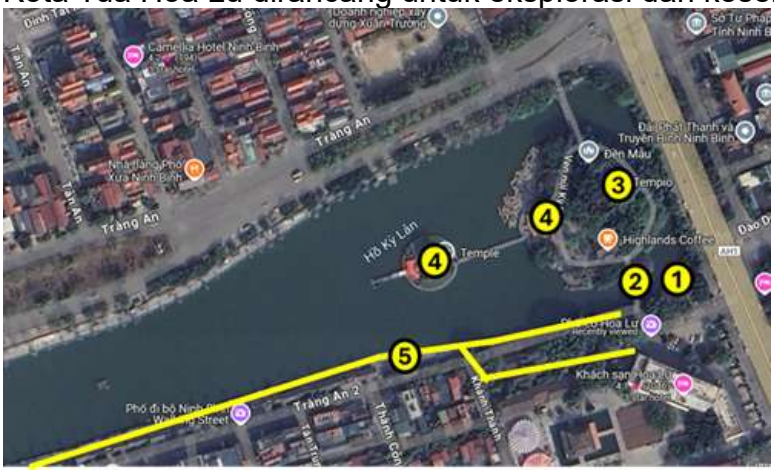




Apa itu Kota Tua Hoa Lu? Penghormatan Modern untuk Masa Lalu Kuno
Kota Tua Hoa Lu bukanlah ibu kota kuno asli itu sendiri (yang terdiri dari kuil Raja Dinh dan Raja Le, serta peninggalan sejarah lainnya yang tersebar). Sebaliknya, ini adalah kawasan budaya dan komersial khusus yang dirancang untuk membangkitkan semangat era Dai Co Viet (abad 10-11) ketika Hoa Lu menjadi jantung politik, ekonomi, dan budaya Vietnam. Diresmikan pada awal tahun 2022, kompleks 'kota kuno' ini



Hal Terbaik Untuk Dilihat dan Dilakukan
Kota Tua Hoa Lu dirancang untuk eksplorasi dan kesenangan.



1 =Tur Perahu Danau Ky Lan
2 =Jembatan Indah3 =Kuil di Bukit
4 =Dua Pagoda
5 =Daerah restoran
Garis Kuning: Jalan Pejalan Kaki dengan Restoran dan Toko

Inilah yang dapat Anda harapkan:
Arsitektur Tradisional
Telusuri jalanan yang dipenuhi bangunan-bangunan yang meniru arsitektur Đại Việt abad ke-10, lengkap dengan atap genteng, elemen kayu, dan ukiran rumit. Dua stupa menara yang menonjol sangat mencolok saat diterangi cahaya di malam hari.

5.13.3.1 Danau Ky Lan
Kota kuno ini dibangun di sekitar Danau Ky Lan, menawarkan pemandangan yang indah. Anda dapat mengikuti tur perahu dayung yang didekorasi dengan indah di Danau Ky Lan (1), terutama mempesona di malam hari dengan pantulan lampu kota di atas air.Berikut beberapa foto yang kami ambil:





5.13.3.2 Jembatan Indah

Salah satu fitur Kota Tua Hoa Lu yang paling banyak difoto adalah jembatan lengkung batu elegan yang membentang di perairan Danau Kỳ Lân yang tenang. Selesai dibangun pada awal tahun 2022, jembatan ini dibangun sebagai bagian dari inisiatif yang lebih luas untuk menciptakan kembali suasana bersejarah ibu kota kekaisaran pertama Vietnam, sebagai penghormatan kepada warisan dinasti Đinh dan Lê Awal yang pernah memerintah dari wilayah ini pada abad ke-10.

Meskipun baru dibangun, jembatan ini dirancang dengan cermat untuk mencerminkan gaya arsitektur Dai Việt dengan lengkungan melengkung yang anggun, langkan batu, dan gerbang ubin dengan detail ornamen di atasnya. Lentera sutra warna-warni menggantung di atap, membangkitkan suasana nostalgia, terutama saat diterangi di malam hari.

Berikut beberapa foto yang kami ambil:























5.13.3.4 Dua Pagoda

Di ujung timur danau terdapat dua pulau, satu pulau kecil buatan dengan pagoda, dan pulau besar dengan 'gunung' tinggi, yang memiliki pagoda lain di ujung baratnya. Kedua pagoda tersebut terhubung melalui jembatan. Pagoda-pagoda ini cantik di bagian luar dan dalam. Mereka juga diterangi pada malam hari. Kami sangat menyarankan Anda melihat ukiran fantastis di dalamnya. Berikut beberapa foto yang kami ambil:






























5.13.3.5 Area Makanan

Manjakan diri dengan berbagai hidangan khas Vietnam. Area kulinernya menawarkan hidangan lokal Ninh Binh (seperti daging kambing dan cơm cháy – kerupuk nasi renyah) serta jajanan kaki lima yang populer dari seluruh negeri.

Warung Kerajinan Tradisional

Temukan dan beli produk dari desa kerajinan Vietnam yang terkenal. Anda akan menemukan:

- **Batu seni rupa Ninh Van: Produk batu yang diukir dengan rumit.**
- **Tembikar Bo Bat: Keramik tradisional.**
- **Sulaman Van Lam: Barang sulaman halus.**
- **Lukisan daun Bodhi: Seni yang dibuat dari daun Bodhi kering.**
- **Lukisan Dong Ho: Cetakan rakyat tradisional Vietnam.**
- **Barang pernis Y Yen: Barang yang dipernis indah.**
- Dan masih banyak lagi, termasuk tenun sutra, teh, dupa, dan patung.

Permainan Rakyat dan Pertunjukan Budaya: Khususnya pada akhir pekan dan hari libur, pekarangan umum menyelenggarakan permainan rakyat tradisional (seperti o an quan - Mandarin square capture, dan nhay sap - tarian bambu). Anda juga dapat menyaksikan pertunjukan musik dan tari tradisional.

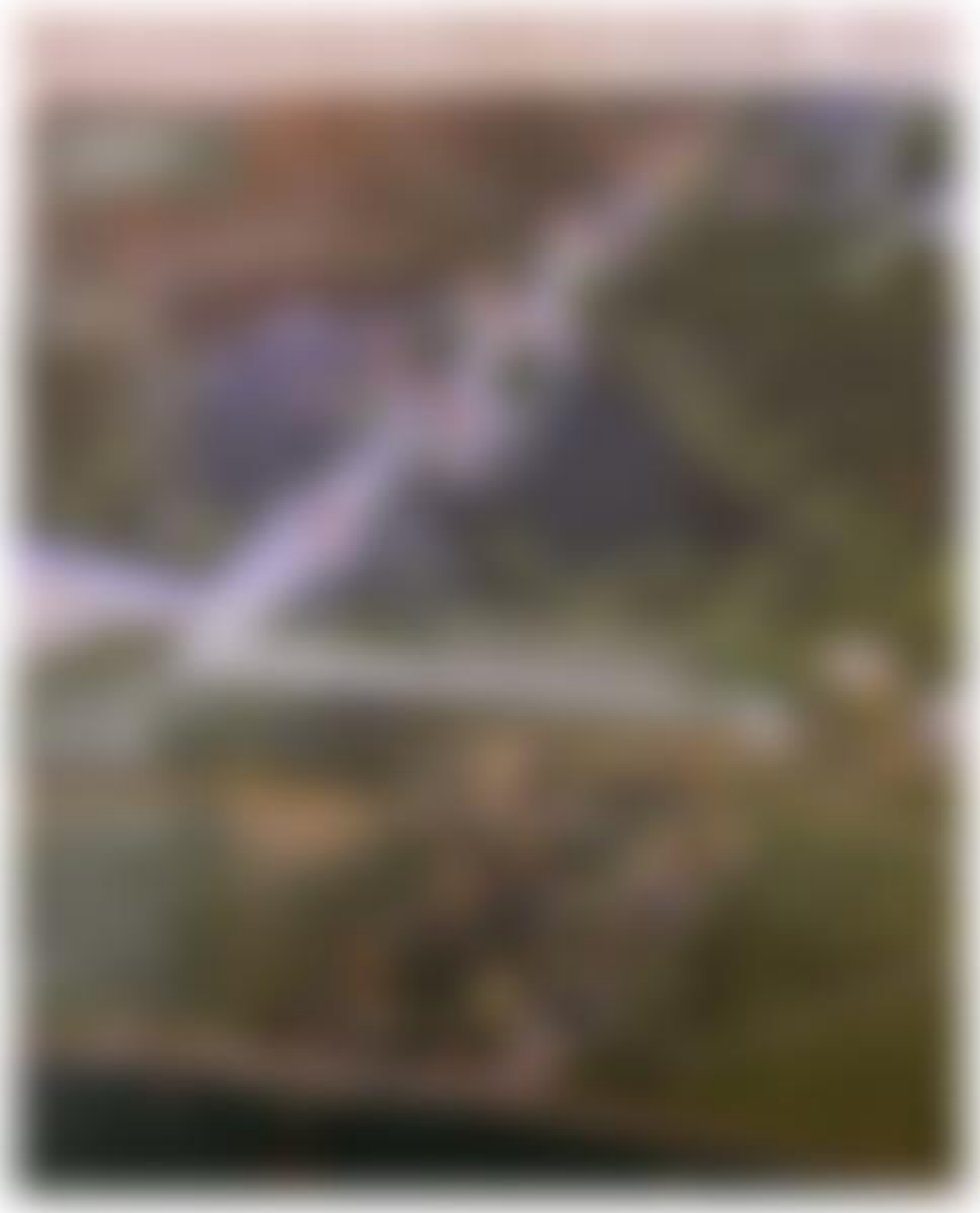
Penyewaan Kostum Tradisional: Untuk pengalaman yang benar-benar mendalam dan kesempatan berfoto yang fantastis, Anda dapat menyewa kostum tradisional Vietnam seperti Ao Dai di kios-kios seperti Y Van Hien.

Lentera dan Penerangan: Kota ini berubah setelah matahari terbenam dengan ribuan lentera warna-warni, menciptakan suasana magis. Lentera yang mengapung di Danau Ky Lan selama festival spiritual menambah pesonanya.









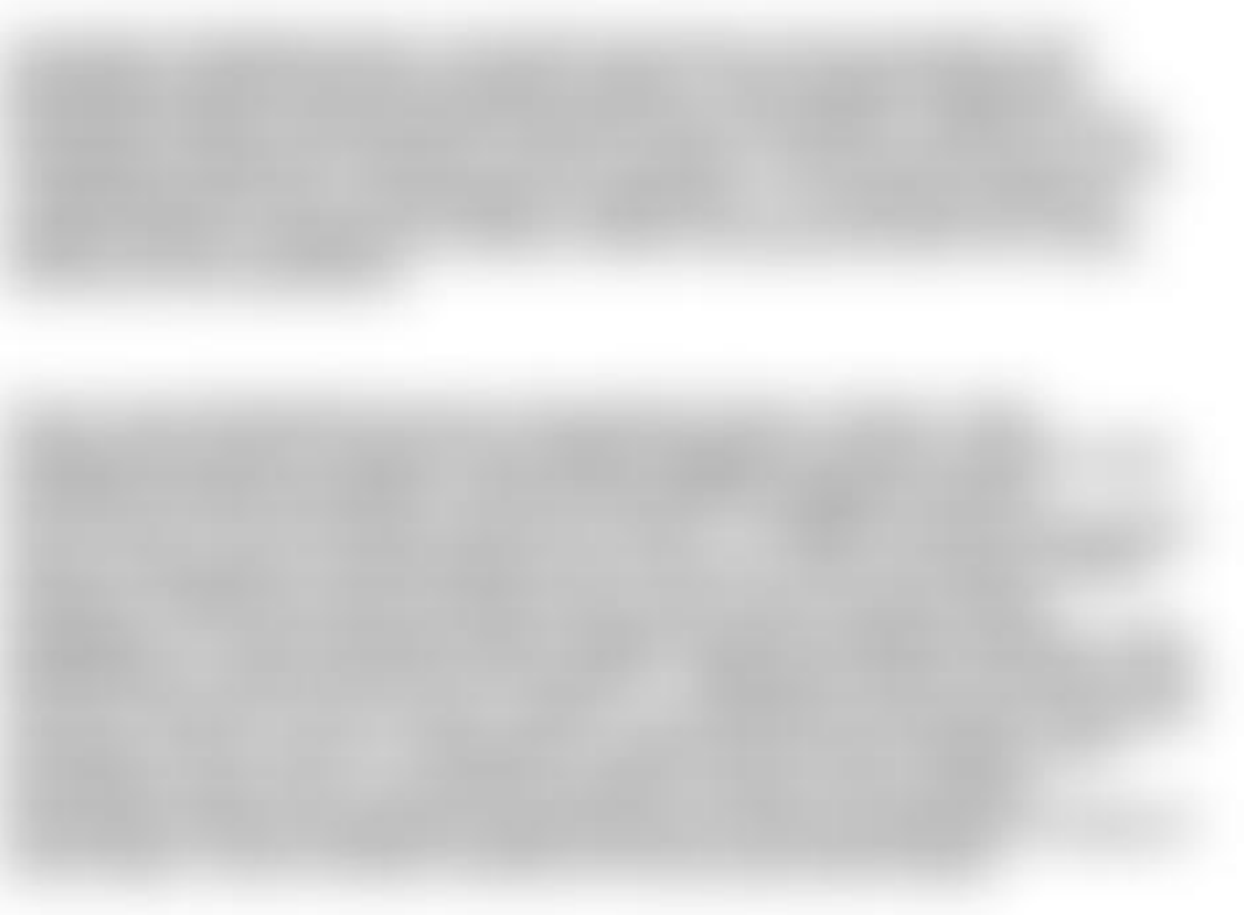

HÀNH TRÌNH VUI KHỎE / HAPPY JOURNEY
BẾN XE ĐIỆN
Welcome Electric Car Station
TAM QUAN NỘI
Internal Three Gates
ĐIỆN GIÁO CHỦ
The Buddha Sakyamuni Hall
ĐIỆN TAM THẾ
The Three Periods Hall
CÂY ƯỚC NGUYỆN
Wishing Bodhi Tree
NGÃ BA CHÙA CỔ
Way to Ancient Pagoda
THÁP BẢO THIÊN
Bao Thien Stupa
ĐIỆN QUAN ÂM
The Kuan-Yin Hall
BẾN XE BÁT CHÍNH ĐẠO
Farewell Electric Car Station
2
7
12
14
13
30
17
10
37
KHU TIẾP ĐÓN/ WELCOME AREA
1 BÃI ĐỖ XE
Parking Lot
2 BẾN XE ĐIỆN
Welcome Electric Car Station
3 NHÀ DỊCH VỤ VÀ TT HỖ TRỢ DU LỊCH
Service & Reception Hall
4 CỔNG TAM QUAN
The Three Gates
20 NHÀ TIẾP KHÁCH
Receiving Guest Hall
21 CẦU CHUÔNG GIÓ
Wind Chimes Bridge
24 CỔNG TAM QUAN CHÙA CỔ
Ancient Pagoda Three Gates
29 BẾN XE ĐIỆN CHÙA CỔ
Electric Car Station At Ancient Pagoda
30 NGÃ BA CHÙA CỔ
Way To Ancient Pagoda
31 TRUNG TÂM HỘI NGHỊ QUỐC TẾ
International Convention Center
37 BẾN XE ĐIỆN BÁT CHÍNH ĐẠO
Farewell Electric Car Station
38 LỐI LÊN KHÁCH XÁ NHÀ HÀNG BÁI ĐÍNH
Way To Bai Dinh Hotel & Restaurant
40 BẾN THUYỀN HỒ ĐÀM THỊ
Dam Thi Lake Boat Dock
42 NGÂM CHÂN DƯỢC LIỆU BÁI ĐÍNH
Bai Dinh Herbal Foot Soak
50 NHÀ THUỶ TẠ
Waterside Pavilion
54 BẾN THUYỀN
Boat Dock
KHU ẨM THỰC/ CUISINE AREA
6 KHU ẨM THỰC BÁT CHÍNH ĐẠO
Bat Chinh Dao Food Court
22 CAFE CHUÔNG GIÓ
Wind Chimes Coffee
23 KHÁCH XÁ BÁI ĐÍNH
Bai Dinh Hotel
KHU DU LỊCH THUNG UI / UI VALLEY TOURISM COMPLEX
45 CỔNG TAM QUAN
The Three Gates
46 ĐÀI KÍNH ĐỊA
Earth Reverence Monument
47 ĐÀI KÍNH NHÂN
Humanity Reverence Monument
48 ĐIỆN KÍNH THIÊN
Heaven Reverence Palace
49 ĐÀN KÍNH THIÊN
Altar of Heaven
51 THAO TRƯỜNG
Parade Ground
52 HỒ NGỌC
Emerald Lake
53 NHÀ SÀN VĂN HOÁ MƯỜNG
Muong Cultural Stilt House
KHU TÂM LINH/ SPIRITUAL AREA
5 ĐIỆN THỜ MẪU
Mother Goddess Temple
7 TAM QUAN NỘI
Internal Three Gates
8 HÀNH LANG LA HÁN
Arhat Corridor
9 GÁC CHUÔNG
Bell Tower
10 ĐIỆN QUAN ÂM
The Kuan-yin Hall
11 HỒ TIÊN
Fairy Lake
12 ĐIỆN GIÁO CHỦ
The Buddha Sakyamuni Hall
13 CÂY ƯỚC NGUYỆN
Wishing Bodhi Tree
14 ĐIỆN TAM THẾ
The Three Periods Hall
15 NHÀ THỜ TỔ
Patriarch's Hall
16 TƯỢNG PHẬT DI LẶC
Maitreya Buddha Statue
17 THÁP BẢO THIÊN
Bao Thien Stupa
18 HÀNH LANG BIA CỤ RÙA
Turtle Corridor
19 VƯỜN BỒ ĐỀ
Bodhi Tree Garden
25 ĐỘNG THỜ PHẬT
Buddha-worshiping Cave
26 ĐỘNG THỜ MẪU
Mother Goddess Worshiping Cave
27 THUNG THUỐC CỔ
Ancient Medicinal Plant Valley
28 GIẾNG NGỌC
Pearl Well
32 THÁP CỔ HÒA THƯỢNG THÍCH THANH TỪ/ Deceased Most Ven Thich Thanh Tu Tower
33 ĐỊA TẠNG VƯƠNG BỒ TÁT
Ksitigarbha Bodhisattva
34 THÁP TỨ ÂN
Four Graces Tower
35 NHÀ THỜ TỨ ÂN
Four Graces Hall
36 THỦY ĐÌNH
Water Pavilion
39 HỒ ĐÀM THỊ
Dam Thi Lake
41 CÂY BỒ ĐỀ THIÊNG
Sacred Bodhi Tree
43 ĐỀN THỜ MẪU
Mother Goddess Temple
44 THÁP QUỐC SƯ NGUYỄN MINH KHÔNG
National Master Nguyen Minh Khong Tower

Sejarah Pagoda Bai Dinh: Perpaduan Ibadah Kuno dan Modern
Pagoda Bái Đính yang asli, yang sekarang dikenal sebagai Pagoda Kuno, dibangun lebih dari 1.000 tahun yang lalu sejak dinasti Dinh dan Lê Awal (abad ke-10 hingga ke-11). Kuil ini dibangun di Gunung Dính dalam serangkaian gua yang digunakan oleh para biksu untuk meditasi dan pemujaan. Bangunan-bangunan tua ini masih ada dan dianggap suci karena kepentingan historis dan spiritualnya.
Kompleks Pagoda Bái Đính yang baru dibangun mulai tahun 2003 dan selesai secara bertahap selama dekade berikutnya. Pembangunan besar-besaran ini merupakan bagian dari upaya yang didukung negara untuk merevitalisasi agama Buddha dan mempromosikan wisata spiritual. Ini memadukan arsitektur tradisional Vietnam dengan skala dan detail yang ambisius, menghasilkan situs kuil yang benar-benar monumental. Saat ini, Bái Đính menarik jutaan peziarah dan pengunjung setiap tahunnya, terutama selama Tet (Tahun Baru Imlek) dan Festival Bái Đính di bulan lunar pertama.

Mengapa Anda Harus Mengunjungi Pagoda Bai Dinh
Pagoda Bái Đính adalah salah satu tempat menarik bagi wisatawan yang tertarik dengan agama, budaya, dan arsitektur Vietnam.
Antara lain, Anda akan melihat:
- Koridor patung Arhat (representasi artistik orang-orang tercerahkan) terpanjang di Asia
- Patung Buddha perunggu terbesar di Vietnam
- Pagoda, kuil, menara, dan ruang doa yang megah
- Pemandangan indah lanskap karst dan persawahan

Skala dan ketenangan kompleks ini menjadikannya keajaiban spiritual dan arsitektur—baik Anda beragama Buddha atau bukan.





5.14.1.2 Koridor Arhat #8

Koridor ini membentang sekitar 2 mil (3 km) (salah satu koridor Arhat terpanjang di Asia) dan dilapisi dengan 500 patung Arhat seukuran aslinya, masing-masing diukir dari batu monolitik. Arhat adalah murid Buddha yang tercerahkan, dan setiap patung memiliki keunikan dalam ekspresi wajah, pose, dan detailnya. Aula ini melambangkan jalan menuju pencerahan dan berfungsi sebagai jalur meditasi bagi para peziarah. Saat Anda berjalan melewati koridor, merupakan kebiasaan untuk berhenti dan dengan lembut menyentuh tangan atau kaki patung tertentu yang diyakini membawa keberuntungan, kebijaksanaan, atau kesehatan.

Berikut beberapa foto yang kami ambil:







5.14.1.3 Menara Lonceng (Gác Chuông) #9

Dikenal sebagai Gác Chuông, bangunan mencolok ini menampung lonceng perunggu terberat di Vietnam, dengan berat 36 ton. Ini adalah paviliun bertingkat yang dibangun dengan arsitektur tradisional Vietnam, dengan atap ubin melengkung dan interior kayu. Peziarah dapat menyaksikan para biksu membunyikan lonceng selama upacara penting, memenuhi udara dengan suara meditatif yang bergema.
Secara simbolis, lonceng melambangkan suara Buddha yang memanggil seluruh makhluk hidup untuk bangkit.
Berikut beberapa foto yang kami ambil:









5.14.1.4 Diện Quan Âm (Aula Kuan-yin) #10

Didedikasikan untuk Bodhisattva Avalokiteśvara (Quan Âm), Dewi Welas Asih, aula ini mengabadikan patung dewa emas besar dengan ribuan lengan dan mata — masing-masing mewakili belas kasihan dan kewaspadaan yang ada di mana-mana. Quan Âm adalah salah satu tokoh yang paling dihormati dalam Buddhisme Mahayana Vietnam, sering didoakan untuk perdamaian, kesehatan, dan penyelesaian penderitaan. Suasana yang tenteram, dipadukan dengan aroma dupa dan nyanyian, menjadikan ruang ini tenang dan menyentuh secara emosional bagi pengunjung dan umatnya. Berikut beberapa foto yang kami ambil:







5.14.1.5 Aula Pháp Chủ – Aula Buddha Sakyamuni (Diện Giáo Chủ) #12

Ini adalah tempat suci utama dari kompleks pagoda modern dan menampung patung Buddha perunggu dalam ruangan terbesar di Vietnam — Buddha Shakyamuni yang sedang duduk berukuran tinggi 33 kaki (10 m) dan berat lebih dari 220.000 lbs (100 ton). Dikenal secara lokal sebagai Diện Giáo Chủ, aula ini dihiasi dengan motif teratai, tatahan emas, dan ukiran kayu. Ini adalah situs utama untuk upacara Buddha, doa, dan sesi meditasi. Suasananya sangat khidmat dan menakjubkan, terutama saat perayaan besar seperti Waisak atau Tahun Baru Imlek.

Berikut beberapa foto yang kami ambil:



































5.14.1.9 Tháp Bảo Thiên (Bái Đính Stupa) #17

Ini adalah menara yang dapat Anda lihat dari mana saja di dalam kompleks. Jika Anda memiliki tiket masuk dasar sebesar VND 100.000, maka Anda dapat menuju menara dan mengaguminya, namun tidak diperbolehkan memasukinya atau menaiki tangga. Tháp Bảo Thiên adalah menara segi delapan 13 lantai yang tingginya 100 meter, menjadikannya stupa tertinggi di Asia Tenggara. Selesai dibangun pada tahun 2009, stupa ini menyimpan relik suci Sang Buddha, yang merupakan hadiah dari Sri Lanka, Myanmar, dan India. Setiap lantai berisi kitab suci Buddha, patung, dan ruang altar, dengan lift yang membawa pengunjung ke puncak untuk menikmati pemandangan kawasan karst di sekitarnya. Desain stupa mengikuti motif arsitektur Vietnam dan Asia Selatan, menekankan pendakian spiritual dan geometri sakral.
Berikut beberapa foto yang kami ambil:





























- **Pagoda Bawah (Chùa Hạ)Terletak di kaki gunung, pagoda ini dibangun dengan gaya kayu tradisional dengan atap ubin melengkung. Ini menampilkan tempat suci bagi Buddha dan Bodhisattva, bersama dengan pembakar dupa upacara. Ini sering menjadi titik awal untuk ritual spiritual dan eksplorasi pengunjung. Berikut beberapa foto yang kami ambil:**







- **Pagoda Tengah (Chùa Trung)Dapat dicapai dengan menaiki sekitar 100 anak tangga batu, pagoda tingkat kedua ini sebagian dibangun menjadi sebuah gua. Di dalamnya, Anda akan menemukan ruangan remang-remang dengan altar, patung Buddha, dan persembahan nazar. Penting: Untuk melanjutkan dan melihat highlight sebenarnya dari Pagoda Bich Dong, Anda perlu mengambil jalur berjalan kaki yang hampir tak terlihat di antara bebatuan di sebelah kiri Pagoda Tengah, dan Pagoda Tengah. Jalan setapak membawa Anda ke belakang Pagoda Tengah dan masuk ke dalam gua. Berikut beberapa foto yang kami ambil:**



























5.15.1 Tuyệt Tịnh Cốc

(peta,ulasan)

Jam Buka: Setiap hari mulai pukul 07.00 hingga 17.30.
Biaya Masuk: 50.000 VND per orang dewasa (pada saat penulisan).

Terletak di lembah terpencil yang dikelilingi oleh tebing batu kapur yang menjulang tinggi dan perairan zamrud yang tenang, Tuyệt Tịnh Cốc (sering disebut sebagai Gua dan Danau Am Tiên) adalah destinasi tenang di wilayah Ninh Bình yang layak untuk menghabiskan beberapa jam.









Sejarah dan Latar Belakang Tuyệt Tịnh Cốc

Tuyệt Tịnh Cốc hanya berjarak berkendara singkat dari Ibukota Kuno Hoa Lư. Secara historis, lembah ini merupakan bagian dari wilayah kerajaan dinasti Dịnh dan Lê pada abad ke-10. Sesuai dengan nama alternatifnya, situs ini mencakup Gua Âm Tiên (Hang Âm Tiên), yang berfungsi sebagai penjara dan tempat eksekusi di bawah pemerintahan Raja Đinh Tiên Hoàng, yang digunakan untuk pengkhianat dan penjahat. Belakangan, tempat ini menjadi tempat retret spiritual, tempat para biksu dan biksuni bermeditasi dalam isolasi. Saat ini, tempat ini juga menjadi lokasi populer untuk foto pre-wedding Vietnam karena pemandangannya yang bagaikan mimpi.

Atraksi Utama Tuyệt Tịnh Cốc

Danau Tuyệt Tịnh

- Inti dari situs ini adalah sebuah danau dengan air sebening kristal, yang terletak di antara tebing karst yang curam. Danau ini terbentuk setelah penghentian penambangan batu kapur di kawasan tersebut. Saat ini danau tersebut masih asli dan damai, serta mencerminkan langit dan pegunungan di dekatnya. Jalan setapak kayu dan jalan batu berjajar di bagian tepi danau, cocok untuk berjalan-jalan santai dan mengambil foto. Tidak ada perahu yang diperbolehkan berada di atas air untuk menjaga kemurnian alaminya.

Pagoda dan Area Kuil

- Di dekat danau terdapat kuil gunung kecil dan kuil Buddha dengan patung singa penjaga dan bodhisattva yang terselip di ceruk batu.

Gua Âm Tiên (Hang Âm Tiên)

- Terletak tinggi di tebing kapur, gua ini dapat diakses melalui tangga dengan 205 anak tangga batu. Namanya berarti 'Gua Peri Tersembunyi' atau 'Gua Suara Tersembunyi' dan mengacu pada gema akustiknya yang misterius. Di dalamnya Anda akan menemukan kuil kecil dan peninggalan yang mengisyaratkan penggunaan agama kuno. Dari pintu masuk goa, Anda bisa menikmati panorama indah danau dan lembah di bawahnya.

Jalur Lintas Alam yang Indah

- Di sekeliling danau terdapat jalan pendek yang mengarah ke sudut pandang tersembunyi, pepohonan kuno, dan tempat tenang untuk refleksi. Pemandangannya sering dibandingkan dengan adegan dari film wuxia Tiongkok (film seni bela diri di tempat dengan pemandangan indah) atau drama fantasi, menjadikannya tempat yang cocok untuk fotografer dan tempat romantis untuk pasangan. Pendakian di taman ini tidak lama, namun seringkali memiliki bagian yang curam, sehingga bisa licin saat cuaca hujan.

Tip Praktis untuk Tuyệt Tịnh Cốc

- Bawalah air dan pelindung sinar matahari.

- Ada beberapa pedagang kecil di luar pintu masuk, namun fasilitas di dalamnya terbatas.



6. Kata Penutup

TENTANG RUDY DARI RANSEL DAN SNORKEL

Saya lahir di Jerman dan beremigrasi ke AS pada tahun 2003. Saya dan istri saya benar-benar pasangan multinasional: Saya, dengan latar belakang Jerman, dan dia dengan latar belakang Tiongkok. Kami berdua tinggal di AS.

Sayangnya, bekerja di Amerika berarti kita mempunyai hari libur yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan negara lain seperti misalnya Amerika Serikat. Jerman dan karena itu kami tidak dapat sering bepergian.

Melalui banyak percobaan dan kesalahan, kami telah menemukan gaya perjalanan dan liburan ideal kami. Membuat Momen Berkesan dengan fokus pada destinasi penting, merencanakan waktu untuk bertemu dengan penduduk setempat, dan tentunya bersantai adalah prioritas kami.

Kami juga belajar menghargai makanan lokal dan mencoba menyantap hidangan lokal sebanyak mungkin. Sekadar iseng, kami mencoba makan di salah satu restoran Cina di setiap negara yang kami kunjungi. Sungguh menakjubkan betapa berbedanya makanan Cina di seluruh dunia.



MEMBUAT MOMEN YANG BERKENAAN
Anda mungkin mengambil 10.000 foto selama liburan, terburu-buru dari satu objek wisata ke objek wisata berikutnya, namun yang akan Anda ingat dalam hati adalah bagaimana Anda Membuat Momen Berkesan.

Bagi saya, itu misalnya. Spider Rock di Canyon de Chelly (pernah mendengar tentang Taman Nasional AS ini?). Saat pertama kali melihatnya, saya terpesona oleh obelisk alam yang megah dan ngarai indah yang berada di dalamnya. Saya telah ke sana dua kali lagi dan masih merasakan hal yang sama.

Atau bayangkan Pulau Mujeres, sebuah pulau kecil di luar Cancun, Meksiko. Di permukaan, Playa Norte dianggap sebagai pantai terindah di Meksiko, dan selalu ramai dan perahu yang berlabuh di sana memainkan musik keras.
Di bawah permukaan, Pulau Mujeres sangat santai, cukup nyaman untuk dilalui dengan berjalan kaki, dan memiliki penduduk yang ramah, makanan Meksiko otentik yang enak, serta masakan internasional yang enak, dan seringkali harganya sangat terjangkau.

Pulau Mujeres adalah surga pribadi kami!



KEMASKAN RANSEL DAN SNORKEL ANDA DAN AYO BERJALAN

Gaya perjalanan kami telah berkembang selama bertahun-tahun. Saat ini kami membawa barang ringan saat bepergian dan biasanya hanya memerlukan ransel kecil per orang - lihat Cahaya BepergianMemandusaya.

Dengan panduan ini, saya ingin memberikan nilai kepada Anda dan membantu Anda merencanakan liburan santai Anda sendiri dengan tujuan Membuat Momen Berkesan!

Silakan hubungi saya jika Anda memiliki pertanyaan atau komentar.